KOLEKSI
TERJEMAH INDONESIA

KALIMAT

JURU BICARA RESMI
DAULAH ISLAMIYAH

ASY-SYAIKH ABU MUHAMMAD AL-ADNANI
TAQOBBALAHULLOHU TA'ALA

PENYUSUN
EBOOK MAJELIS ILMU

KOLEKSI
TERJEMAH INDONESIA

KALIMAT

JURU BICARA RESMI
DAULAH ISLAMIYAH

ASY-SYAIKH ABU MUHAMMAD AL-ADNANI
TAQOBBALAHULLOH

PENYUSUN
EBOOK MAJELIS ILMU

DAFTAR ISI

Muqoddimah

Biografi Juru Bicara Daulah Islamiyah Syaikh Abu Muhammad Al-Adnani Taqobbalahulloh

Aksi Damai Itu Agama Siapa?

Cukuplah Engkau Memiliki Allah, Wahai Daulah Yang Dizhalimi

Kemudian Marilah Kita Bermubahalah, Agar Laknat Allah Ditimpakan Kepada Orang-Orang Yang Dusta

Ini Bukan Manhaj Kami Dan Tidak Akan Mungkin

Maaf Ya Wahai Amir Al-Qa'idah

Apa Saja Nikmat Yang Kamu Peroleh Maka (Itu) Adalah Dari Allah

Ini Adalah Janji Allah (Deklarasi Khilafah Islamiyah)

Sungguh Akan Dia Kuasakan Bagi Mereka Diin Yang Telah Dia Ridhai Bagi Mereka

Sesungguhnya Rabb-Mu Benar-Benar Mengintai

Katakanlah: Matilah Kalian Dengan Kegeraman Kalian

Mereka Membunuh Dan Mereka Terbunuh

Wahai Kaum Kami, Penuhilah Seruan Orang Yang Menyeru Kepada Allah

Katakanlah Kepada Orang-Orang Kafir Bahwa Kalian Pasti Akan Dikalahkan

Dan Agar Orang Yang Hidup Itu Hidup Di Atas Keterangan Yang Nyata

MUQODDIMAH

بسم الله الرحمن الرحيم

إن الحمد لله نحمده ونستعينه ونستغفره، ونعوذ بالله من شرور أنفسنا وسيئات أعمالنا، من يهده الله فلا مضل له، ومن يضلل فلا هادي له. أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له، وأشهد أن محمدًا عبده ورسوله.

Amma ba'du...

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah Rabb Semesta alam. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi yang diutus dengan pedang, Muhammad ShollAllahu 'Alaihi Wasallam, keluarganya, sahabatnya dan ummatnya yang istiqomah diatas tauhid yang murni dan sunnah yang shohih.

Atas rohmah dan karunia Allah semata, kami dapat menghadirkan ebook koleksi terjemah indonesia kalimat Juru Bicara Daulah Islamiyah Syaikh Abu Muhammad Al-Adnani taqobbalahulloh yang telah mendapatkan syahadah pada bulan Dzulqo'dah lalu (1437 Hijriyah). Beliau gugur ketika meninjau dan berkonfrontasi menghadang serangan militer koalisi kafir Nushairiyah dan Amerika di Wilayah Halab (Aleppo). Semoga Allah memasukkan beliau ke dalam golongan syuhada, serta memasukkan beliau ke dalam Jannah Firdaus Al-A'la bersama para nabi, shiddiqin, dan syuhada.

Dan inilah Daulah Islamiyah – Khilafah Ala Minhajin Nubuwah, yang jujur dan tidak pembohong ataupun menutup-nutupi kematian tokohnya. Ia umumkan kematian pemimpinnya. Karena perjalanan jihad ini tidak tegak dengan figuritas sosok tertentu, akan tetapi ia akan terus berjalan dan Allah Azza wa Jalla akan terus menghadirkan tokoh-tokoh terbaik yang akan memimpin umat ini dalam mengembalikan kejayaan Dien-Nya.

Kami ucapkan jazakumulloh khoiron katsiron kepada pihak-pihak yang telah membantu kami dalam menyusun dan menerbitkan ebook ini, hanya Allah lah sebaik-baik pemberi balasan. Tak lupa kami nantikan saran dan masukannya dari segenap pembaca, agar kedepannya kami bisa memperbaiki kesalahan-kesalahan yang ada dan bisa lebih baik lagi dalam menyajikan ebook-ebook yang berkualitas.

Washollallahu 'ala nabiyina Muhammadin wa 'ala 'alihi wa shohbihi 'ajma'in. Wa akhiru da'wana 'anil hamdulillaahi robbil 'alamiin...

Penyusun,

Ebook Majelis Ilmu

BIOGRAFI JURU BICARA DAULAH ISLAMIYAH
SYAIKH ABU MUHAMMAD AL-ADNANI TAQOBBALAHULLOH

Kantor Media Wilayah Nainawa

Menghadirkan

Risalah yang Berjudul
Al-Lafzhu As-Sani min Tarjamah Al-'Adnani

Judul Terjemah
Biografi Syaikh Al-Adnani, Sang Manjanik Daulah Islam

Penulis
Syaikh Turki Al-Bin'ali (Abu Sufyan As-Sulami)

Penerjemah
Ganna Pryadha

Editor
Ebook Majelis Ilmu

بسم الله الرحمن الرحيم

Prolog

Segala puji bagi Allah yang memuliakan orang-orang bertauhid. Shalawat serta salam untuk Nabi yang jujur lagi terpercaya, juga untuk kerabat keluarga dan para sahabat beliau.

Amma ba'du.

Sebenarnya untuk orang sekaliber seperti Syaikh Mujahid Abu Muhammad Al-Adnani – semoga Allah menjaganya– tidak perlu lagi dijelaskan biografinya. Para ulama mengatakan, "Orang-orang yang terkenal tidak perlu diperkenalkan lagi."

Hanya saja, akhir-akhir ini, saya menyaksikan banyak pelanggaran dan pelecehan terhadap simbol-simbol umat, para tokohnya, para pahlawannya, dan para ksatrianya. Sampai-sampai saya mendengar seorang "murid" Syiah Rafidhah Hani As-Siba'i melecehkan Syaikh kami dengan penuh distorsi dan kedustaan. Dia melabelinya dengan label-label yang melecehkan dan menistakan. Ada adagium (pepatah) Arab mengatakan, "Setiap wadah akan menumpahkan muatannya!"

Oleh karena itu, ada baiknya bagi saya untuk menuliskan biografi singkat untuk Sang Ksatria penyampai penjelasan dan keterangan (baca: juru bicara) yang akan disukai para wali Allah dan dibenci para musuh-Nya!

Imam Muslim mengeluarkan sebuah riwayat di dalam Shahih-nya, dari Ibnu Sirin Rahimahullahu yang berkata,

لَمْ يَكُونُوا يَسْأَلُونَ عَنِ الْإِسْنَادِ، فَلَمَّا وَقَعَتِ الْفِتْنَةُ، قَالُوا: سَمُّوا لَنَا رِجَالَكُمْ، فَيُنْظَرُ إِلَى أَهْلِ السُّنَّةِ فَيُؤْخَذُ حَدِيثُهُمْ، وَيُنْظَرُ إِلَى أَهْلِ الْبِدَعِ فَلَا يُؤْخَذُ حَدِيثُهُمْ

"Dulu mereka (para ulama) tidak pernah bertanya tentang sanad. Namun ketika terjadi fitnah, mereka pun berkata, 'Sebutkan pada kami rijal (para pelansir hadits) kalian.' Apabila dilihat rijal tersebut dari kalangan Ahlus sunnah, maka diterimalah haditsnya, dan jika dari kalangan ahli-bid'ah, maka tidak diterima."

Perjuangan Mencari Ilmu

Sejak kecil, Syaikh Abu Muhammad Al-Adnani Asy-Syami tumbuh dalam kecintaan terhadap masjid. Beliau rutin mendatanginya setiap waktu. Sejak kecil juga, beliau memiliki kegemaran terhadap membaca dan menelaah. Sampai-sampai, jika keluarga dan kerabatnya hendak membelikan hadiah, maka mereka membelikan buku-buku cerita dan buku-buku kecil untuknya. Karena mereka tahu bahwa Al-Adnani kecil lebih menyukai buku, sehingga mereka lebih mengutamakan membeli buku ketimbang mainan anak-anak!

Oleh sebab itu, Syaikh Al-Adnani mendapatkan banyak wawasan umum sejak kecilnya. Beliau akan membaca buku apa pun yang ada di tangannya, termasuk kitab-kitab tentang

bahasa, filsafat, dan lain sebagainya. Kemudian Syaikh Al-Adnani diberi kesempatan untuk mengikuti halaqah (pengajian) Al-Qur'an, dan mulailah memperdalam bacaan Al-Qur'an kepada salah seorang qari` Al-Qur'an, lalu menghafal Al-Qur'an, dan berhasil menyelesaikan hafalan secara sempurna dalam waktu kurang dari setahun!

Hobi membaca yang dimiliki Syaikh Al-Adnani selanjutnya beralih dari buku-buku umum ke buku-buku bertema khusus –dalam disiplin ilmu-ilmu agama—dimulai dari kitab-kitab tafsir Al-Qur'an. Kitab tafsir favoritnya adalah Tafsir Ibnu Katsir yang dibacanya berulang-ulang kali, kemudian kitab tafsir Fi Zhilal Al-Qur`an. Sampai-sampai Syaikh Al-Adnani begitu menyukai gaya penulisan tafsir Fi Zhilal Al-Qur`an. Pun demikian dengan kitab-kitab hadits, terutama literatur terpenting menurutnya, yaitu kitab Shahih Al-Bukhari dan Shahih Muslim yang ditelaahnya secara bergantian. Begitu juga dengan kitab-kitab fikih secara umum. Syaikh Al-Adnani sangat menyenangi kitab-kitab karya Imam Asy-Syaukani Rahimahullahu, terutama kitab Nail Al-Authar, dan bersungguh-sungguh menelaah pembahasan fikih jihad. Syaikh Al-Adnani juga membaca kitab semisal Masyari' Al-Aswaq yang dibacanya lebih dari tiga kali. Begitu pula dengan kitab-kitab sirah dan tarikh yang diberi porsi perhatian paling utama, khususnya kitab Al-Bidayah wa An-Nihayah yang telah dibaca sebanyak enam kali. Sedangkan kitab-kitab bahasa dan sastra Arab, sebutkanlah literatur-literatur keduanya sekehendak Anda. Ini mengingat, keduanya merupakan disiplin keilmuan yang menjadi spesialisasi dan ranah yang paling dikuasainya! Syaikh Abu Muhammad Al-Adnani menelaah hampir semua kitab adab (sastra), semisal Al-Bayan wa At-Tabyin, kitab Al-'Aqdu Al-Farid, dan yang lainnya. Sebagaimana beliau juga membaca kitab-kitab dawawin (berkenaan dengan syair-syair bangsa Arab) semisal Al-Mu'allaqat beserta sejumlah syarh-nya (kitab penjelas), dan menghafal begitu banyak syair mereka. Saya menduga bahwa Syaikh Al-Adnani hafal diwan (kitab syair) Al-Mutanabbi. Beliau berkata tentang Al-Mutanabbi, "Tidaklah aku memandangnya, melainkan aku merasakan kondisi bangsa Arab ketika masa Jahiliyah dan Islam." Selain itu, beliau juga menguasai disiplin ilmu nahwu (tata gramatika bahasa Arab) dan mempelajari kitab Al-Ajrumiyah, Qatrun-nada, juga Alfiyah Ibnu Malik. Sedangkan kitab-kitab mu'jam (kamus), Syaikh Al-Adnani menelaah Lisanul-'Arab karya Ibnu Manzhur, dan lain sebagainya.

Tiada kemuliaan, melainkan bagi ahli ilmu karena mereka berada di atas petunjuk
Siapa yang meminta petunjuk, maka akan mendapatkan dalil-dalil

Timbangan setiap orang berdasarkan apa yang menjadikannya baik
Bagi ahli ilmu, orang-orang bodoh adalah musuh

Guru-Gurunya

Selain belajar dan mengambil manfaat ilmu dari berbagai kitab literatur, Syaikh Abu Muhammad Al-Adnani juga menuntut ilmu dari sejumlah tokoh ulama di Syam. Dan mengingat situasi keamanan sangat ketat di Suriah yang berada di bawah cengkeraman para thaghut, Syaikh Al-Adnani bersama para rekan sejawatnya bersepakat secara rahasia untuk belajar bersama-sama di sejumlah rumah secara bergiliran, selama bertahun-tahun.

Kemudian Allah Subhanahu wa Ta'ala memberinya kesempatan pergi ke Iraq, untuk menuntut ilmu dan belajar ke sejumlah ulama. Di antara para ulama yang menjadi guru-gurunya:

1. Syaikh Abu Anas Asy-Syami Rahimahullahu. Syaikh Al-Adnani menemaninya dalam waktu lama, sehingga dapat mengambil banyak hal baik dari dirinya dan ilmu yang dimilikinya. Syaikh Al-Adnani mengomentari gurunya dalam dua buah bait indah:

Dari Syam terdapat singa Iraq, yaitu Abu Anas
Dengan gurauannya sirnalah segala musibah dan terbitlah bahagia

Dalam ranah ilmu, dia bak lautan. Di pertempuran, dia ahli strategi bak insinyur
Dalam ilmu hadits dia ulamanya, dan dalam bidan politik dia seorang jenius

2. Syaikh Abu Maisarah Al-Gharib Rahimahullahu. Syaikh Al-Adnani menemaninya baik ketika di penjara atau ketika bebasnya, dan belajar banyak hal darinya.

3. Amirul Mu'minin Abu Bakar Al-Baghdadi Hafizhahullahu. Syaikh Al-Adnani menyelesaikan bacaan Al-Qur'an secara sempurna kepada Syaikh Abu Bakar, melalui hafalannya. Begitu kagumnya, Syaikh Abu Bakar sampai mengomentari, "Saya tidak pernah melihat orang dengan hafalan sepertinya, selain hafalan si Fulan! (mengisyaratkan kepada Syaikh Al-Adnani)"

Jangan mengambil ilmu selain dari para pakar
Dengan ilmu kita hidup dan dengan nyawa kita berkorban

Adapun terhadap orang bodoh maka jauhilah duduk bersama mereka
Akan tersesat orang yang diberi petunjuk oleh orang bodoh

Buku-buku dan Karya Tulisnya

Karena waktu yang dimiliki Syaikh Abu Muhammad Al-Adnani begitu sempit, maka kebanyakan tulisannya masih berbentuk manzhumah (naskah atau syair yang terpisah-pisah). Di antara tulisan-tulisannya yang mencolok dan berbentuk manzhumah atau mantsur (natsar/prosa):

1. Matan (teks) tentang fikih dan persoalan-persoalan jihad.

2. Manzhumah fikih jihad. Hanya saja, tentara Amerika merampas naskah tersebut ketika Syaikh Al-Adnani berada di penjara.

3. As-Silsilah Adz-Dzahabiyah fi Al-A'mal Al-Qalbiyah, naskah tentang amalan-amalan hati dan segenap persoalannya.

4. Mu'inah Al-Huffazh, naskah yang memandu para penghafal Al-Qur'an, dan segala persoalan yang berkaitan dengannya.

5. Qashidah fi Dzikri Ma'rakah Al-Fallujah Ats-Tsaniyah, memuat sekitar lebih dari 200 bait sajak.

6. Syair-syair berjudul Al-Qa`idi. Kumpulan syair kehormatan untuk membantah para pengkritik Al-Qaidah generasi pertama.

Mengajar dan Menyampaikan Ceramah

Syaikh Al-Adnani sangat memerhatikan aktivitas ta'lim (pendidikan) dan tadris(pengajaran), terutama untuk mujahidin fi sabilillah. Bahkan Syaikh Al-Adnani pernah memberikan sekitar 14 pengajaran dalam sehari semalam untuk mereka.

Syaikh Al-Adnani juga mengarahkan upaya dan kerja kerasnya untuk mengajarkan ilmu-ilmu syari'at secara umum, serta pelajaran-pelajaran aqidah, Al-Qur'an, bahasa, dan fikih jihad secara khusus. Dalam bidang aqidah, Syaikh Al-Adnani mengajarkan hampir seluruh kitab yang berisi matan-matan aqidah semisal:

1. Al-Ushul Ats-Tsalatsah (Tiga Pokok Utama)
2. Al-Qawa'id Al-Arba' (Empat Kaidah Aqidah)
3. Syuruth wa Nawaqidh La Ilaha Illallah (Syarat-Syarat dan Pembatal-Pembatal Tauhid)

Tak hanya itu, Syaikh Abu Muhammad Al-Adnani juga menaruh perhatian terhadap pendidikan terkait persoalan-persoalan keimanan, kekafiran, dan segala hal yang berkaitan dengan pembahasan serius tersebut.

Adapun Al-Qur'an, Syaikh Al-Adnani menyempatkan diri untuk mengisi berbagai halaqah tashhih tilawah (kajian koreksi baca Al-Qur'an) dan halaqah tahfizh (menghafal Al-Qur'an). Di seluruh halaqah itu, Syaikh Al-Adnani lebih memprioritaskan untuk mengajarkan orang-orang yang tidak bisa baca-tulis Al-Qur'an.

Syaikh Al-Adnani yang merupakan Juru Bicara Daulah Islam ini juga menyampaikan pengajaran dalam bidang bahasa Arab, dan mengajarkan sejumlah matan, termasuk matan Al-Ajurumiyah. Syaikh memiliki metode khusus dalam mengajarkan ilmu nahwu, melalui enam fase pengajaran yang beliau adaptasi dari sejumlah gurunya.

Dalam bab fikih jihad, Syaikh Abu Muhammad Al-Adnani Asy-Syami mengajarkan sejumlah kitab, di antaranya adalah kitab yang ditulisnya tentang fikih dan persoalan jihad, lalu kitab Al-'Umdah fi I'dad Al-'Uddah (karya Syaikh Abdul Qadir bin Abdul Aziz), serta berbagai kitab dan matan lainnya.

Jabatan-jabatan Penting

Syaikh Abu Muhammad Al-Adnani Asy-Syami terjun ke dalam kancah pergerakan tanzhim jihad sejak permulaan tahun 2000 M, ketika saat itu berbaiat kepada Syaikh Abu Mush'ab Az-Zarqawi Rahimahullahu di Suriah, bersama sekitar 35 ikhwan yang lain. Mereka melakukan I'dad (latihan) untuk memerangi rezim Nushairiyah pada waktu itu, sebelum Amerika masuk ke Iraq. Ketika Amerika melakukan invasi ke Iraq, Syaikh Al-Adnani

berangkat menuju Iraq, dan bertemu dengan Syaikh Abu Muhammad Al-Libnani Rahimahullahu.

Berkat keutamaan Allah, sejak saat itu, Syaikh Al-Adnani senantiasa tampil sebagai seorang mujahid di Iraq dan Syam. Di antara berbagai kedudukan dan jabatan penting yang pernah diembannya:

1. Instruktur di kamp pelatihan militer Haditha pada masa Jamaah Tauhid wal Jihad.
2. Pemimpin kamp pelatihan militer Haditha dan dilantik oleh Syaikh Abu Mush'ab Az-Zarqawi.
3. Instruktur di kamp pelatihan militer Al-Jazira.
4. Syar'i (ulama pemegang otoritas) di Sektor Barat, Wilayah Al-Anbar.
5. Juru Bicara Resmi Daulah Islam Iraq.
6. Juru Bicara Resmi Daulah Islam Iraq dan Syam.
7. Juru Bicara Resmi Daulah Islam (Daulah Khilafah Islamiyah).

Cobaan dan Ujian

Jalan dakwah tauhid dan jihad sarat dengan cobaan dan ujian. Orang yang menapaki jalan ini tidak akan luput dari siksaan dan pemenjaraan! Pemenang di jalan ini hanyalah orang yang konsisten dan sabar. Sebagaimana disebutkan, "Orang yang tidak menjalani permulaan yang membara, maka dia takkan merasakan manisnya akhir yang berkilauan."

Syaikh Abu Muhammad Al-Adnani Hafizhahullahu merupakan salah seorang putra yang lahir dari kerasnya gemblengan jalan tersebut. Mereka adalah orang-orang yang mendapat ujian dan cobaan di jalan Allah. Di antara ujian yang pernah dijalani Syaikh Al-Adnani:

1. Di awal-awal masa dewasa, Al-Adnani muda berulang kali dipanggil aparat keamanan rezim Syiah Nushairiyah Suriah, dan menjalani proses interogasi.

2. Mendekam dalam penjara rezim Nushairiyah sebanyak tiga kali disebabkan aktivitas dakwah dan jihad, salah satunya di kawasan Albukamal ketika untuk pertama kalinya Syaikh Al-Adnani bertolak menuju Iraq. Syaikh Al-Adnani mendekam di dalam penjara selama berbulan-bulan, sampai akhirnya dibebaskan, karena tidak mau memberi pengakuan, padahal sudah mendapatkan siksaan.

3. Ditahan di penjara-penjara pasukan Amerika sebanyak dua kali. Di salah satu tahanan mereka, Syaikh Al-Adnani dipenjara selama enam tahun, dan dimasukkan ke dalam tenda bersama orang-orang Az-Zarqawi yang notabene adalah sosok-sosok terkemuka yang mengenal lingkaran pertama dari para mujahid di sekitar Syaikh Abu Mush'ab Az-Zarqawi.

4. Di segenap tubuhnya terdapat berbagai bekas luka. Dan menderita retak di sejumlah tulang di tubuhnya.

Saya memohon kepada Allah agar senantiasa menjaga Syaikh Al-Adnani dari segenap keburukan dan memberi keberkahan pada umur dan amalnya untuk umat ini.

Lika-Liku Kehidupannya

Sepanjang meniti jalan kehidupan intelektual, dakwah, dan jihad, Syaikh Abu Muhammad Al-Adnani Hafizhahullahu memiliki sejumlah fragmen kehidupan berkesan, di antaranya:

1. Sewaktu pertama kali duduk mengikuti halaqah tilawah Al-Qur'an, di dalam jiwa Al-Adnani kecil terpatri tekad bahwa dia akan menjadi qori Al-Qur'an terbaik di antara rekan-rekannya. Karena baginya, Al-Qur'an adalah sebuah hobi. Ketika tiba gilirannya untuk membaca, Al-Adnani kecil mengalami lahn (kekeliruan), lalu sang guru mengajinya pun membenarkan bacaannya. Hal tersebut menggoreskan kesan buruk di dalam jiwa sang guru. Dari kesalahan membaca itu, Syaikh Al-Adnani muncullah tekad baja untuk menyempurnakan bacaan dan hafalan Al-Qur'an.

2. Pernah, ketika pelajaran tilawah, Syaikh Al-Adnani sampai pada firman Allah:"Barangsiapa yang tidak memutuskan menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itu adalah orang-orang yang kafir," **(Al-Maa`idah: 44)**, seketika dirinya tersentak oleh ayat tersebut, lalu berkata kepada salah seorang rekannya, "Apa sumber undang-undang Suriah?" Kemudian sang kawan pun menjawabnya. Syaikh Al-Adnani bertanya kembali, "Seperti apa kekuasaan legislatifnya?" Kawannya pun menjawab lagi. Lalu Syaikh bertanya lagi, "Seperti apa kekuasaan yudikatif dan eksekutifnya?" Setiap kali Syaikh Al-Adnani bertanya, sang kawan pun menjawabnya dengan pengetahuan yang didapat dari sekolah. Syaikh Al-Adnani pun menegaskan, "Wahai Fulan, berarti pemerintahan kita semuanya adalah kafir!" Mendengar pernyataan demikian, kawannya lantas berkata, "Assalamu'alaikum." Dia pun berpaling meninggalkan Syaikh Al-Adnani. Seperti itulah prinsip yang dimiliki Syaikh Al-Adnani ketika membahas suatu persoalan.

3. Suatu kali, di usia remaja, Syaikh Al-Adnani dipanggil pihak intelijen rezim Syiah Nushairiyah. Kemudian salah seorang tentara thaghut berkata kepadanya, "Mengapa kamu memanjangkan janggutmu?" Syaikh Al-Adnani menjawab, "Karena saya membaca sejumlah hadits Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wasallam yang menganjurkan hal ini." Tentara thaghut tadi berseloroh, "Apa hadits-hadits tersebut hanya ditelaah olehmu seorang?!" Sebagaimana Syaikh Al-Adnani menjelaskan kepadanya tentang persoalan memendekkan celana. Lalu tentara kafir itu berkata kepada Syaikh, "Kenapa kamu menggerakkan jarimu ketika tasyahud?" Memang Syaikh Al-Adnani terkadang menggerakkan jari telunjuknya ketika shalat. Syaikh pun memberikan jawaban berdasarkan riwayat hadits Rasulullah yang dihafalnya. Tentara thaghut itu berkata menyindir, "Masalahnya, di malam hari kalian begini." Dia mengisyaratkannya tauhid dengan jari telunjuk yang tegak ke atas tanpa bergerak-bergerak. "Dan di siang hari, kalian begini," ujarnya sambil mengisyaratkan jari telunjuk menunjuk ke arah depan (mendeskripsikan senjata). Syaikh Al-Adnani menandaskan, "Sejak itu tanpa disadarinya, tentara keji itu mengagitasi diriku untuk berjihad."

4. Suatu hari di Iraq, Syaikh Al-Adnani berangkat bersama tiga orang ikhwan untuk melakukan operasi. Namun rencana mereka terbongkar, sehingga mereka pun diusir oleh para tentara murtad dengan mengendarai mobil. Sampai sekitar 8 kilometer, mereka mengalami kecelakaan disebabkan kecepatan tinggi. Dua orang tentara mencoba untuk menawan mereka. Namun Syaikh Al-Adnani kemudian bersegera lari, dan Abu Bakar Al-

Kuwaiti mengikuti di belakang, lalu keduanya bersembunyi di balik batu besar. Mereka berdua terlibat bentrok senjata dengan pasukan murtad dari pukul 9 pagi hingga pukul 12 siang. Selama bentrokan senjata, kedua mujahid itu berhasil mundur melarikan diri sejauh 3 kilometer di padang pasir, sampai akhirnya keduanya berhasil sampai ke sebuah lembah. Saat itu, pasukan murtad pun menarik diri, setelah pasukan Amerika memberitahu bahwa di lembah tersebut terdapat sekitar sekompi pasukan 'teroris'. Tak lama kemudian, konvoy pasukan Amerika menyambangi lembah dengan diperkuat sekitar 23 kendaraan tempur – tank dan kendaraan lapis baja lainnya— dan enam jet tempur. Amerika mulai menggempur dengan meluncurkan dua roket, dan seketika mengakibat tewasnya Abu Bakar Al-Kuwaiti di hadapan mata Syaikh Al-Adnani yang juga menderita luka cukup serius. Syaikh Al-Adnani menenteng senjatanya dan berusaha sekuat tenaga untuk memerangi musuh dengan darah yang tiada henti mengalir dari lukanya. Sampai akhirnya beliau kehabisan amunisi, dan waktu sudah menginjak waktu Ashar. Jarum jam saat itu menunjukkan pukul 16.45. Sungguh elok segala yang telah dan akan dilakukannya.

Sekelumit Kehidupannya

Allah Ta'ala menganugerahkan Syaikh Abu Muhammad Al-Adnani berbagai perkara mulia dalam setiap perjalanan intelektual, dakwah, dan jihadnya. Di antaranya:

1. Menghafal surat Al-Maa`idah secara utuh hanya dalam waktu sehari saja.

2. Termasuk salah seorang mujahid yang pertama kali berjihad di Haditha bersama sekitar 13 orang mujahid. Sampai akhirnya Haditha berhasil mereka kuasai.

3. Tatkala Syaikh Abu Umar Al-Baghdadi Rahimahullahu dipercaya sebagai Amir Haditha, maka Syaikh Al-Adnani menjadi salah seorang penasihatnya. Syaikh Abu Umar Al-Baghdadi saat itu berkata, "Laki-laki ini akan mempunyai kedudukan penting di kemudian hari!"

4. Syaikh Al-Adnani termasuk salah seorang mujahid yang paling terakhir meninggalkan kota Fallujah bersama Syaikh Abu Hamzah Al-Muhajir, Abu Al-Ghadiyah, Abu Ar-Rabi', Abu Ja'far Al-Maqdisi, dan Abu Ashim Al-Urduni.

5. Selama tugas ribath (jaga perbatasan) –terkadang— Syaikh Al-Adnani berlomba membuat syair dengan Syaikh Abu Hamzah Al-Muhajir Rahimahullahu. Mereka bisa menghabiskan waktu sampai berjam-jam.

6. Syaikh Al-Adnani begitu dihormati oleh Syaikh Abu Mush'ab Az-Zarqawi. Sampai-sampai Pemimpin Para Syahid itu berkata kepada Syaikh Al-Adnani, "Engkau jangan berkonsultasi kepadaku, tapi berilah aku informasi."

7. Tangan dingin Syaikh Al-Adnani melahirkan sejumlah pencari ilmu yang di kemudian hari memangku jabatan penting di Daulah Islam. Di antaranya adalah Syaikh Manaf Ar-Rawi Rahimahullahu.

8. Syaikh Al-Adnani adalah orang yang pertama kali menyusun program komprehensif bagi para tahanan, meliputi segenap aspek; syari'at, jasmani, dan kemampuan militer. Kemudian program yang diciptakannya ini diikuti oleh para pemuda di segenap bidang.

Epilog

Inilah beberapa informasi terkait biografi Syaikh Abu Muhammad Al-Adnani Asy-Syami Hafizhahullahu yang dijuluki sebagai 'Manjanik' Daulah Islam. Kami menuliskannya bukan berdasarkan rumor atau kabar burung, melainkan langsung dari sumber terpercaya berdasarkan informasi valid. Sebagaimana difirmankan Allah:

... وَمَا شَهِدْنَا إِلَّا بِمَا عَلِمْنَا وَمَا كُنَّا لِلْغَيْبِ حَافِظِينَ

"...Dan kami hanya menyaksikan apa yang kami ketahui, dan sekali-kali kami tidak dapat menjaga (mengetahui) barang yang ghaib," **(Yusuf: 81)**

Kami memohon kepada Allah Ta'ala agar memanjangkan umur Syaikh Al-Adnani; menjadikan baik seluruh amalannya, membuat benar setiap perkataannya, dan meneguhkannya di atas kebenaran sampai beliau bertemu Allah dalam keadaan ridha.

Akhir seruan kami, segala puji bagi Allah Rabb semesta alam. Shalawat serta salam bagi nabi dan rasul mulia.

Penulis
Syaikh Abu Sufyan Turki bin Mubarak Al-Bin'ali

***

AKSI DAMAI ITU AGAMA SIAPA?

Yayasan Media Al-Furqan Produksi Informatika

Menghadirkan

Statemen Juru Bicara Resmi Daulah Islamiyah
Asy-Syaikh Abu Muhammad Al-Adnani Asy-Syami

Yang Berjudul
Aksi Damai Itu Agama Siapa?

Alih Bahasa
Abu Sulaiman Al Arkhabiliy

Editor
Ebook Majelis Ilmu

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji hanya milik Allah Yang Maha Kuat lagi Maha Perkasa, shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi yang diutus dengan pedang sebagai rahmatan lil ‘alamin. Amma Ba’du:

Allah Ta’ala berfirman:

فَقَاتِلْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ لا تُكَلَّفُ إِلا نَفْسَكَ وَحَرِّضِ الْمُؤْمِنِينَ عَسَى اللَّهُ أَنْ يَكُفَّ بَأْسَ الَّذِينَ كَفَرُوا وَاللَّهُ أَشَدُّ بَأْسًا وَأَشَدُّ تَنْكِيلا

“Maka berperanglah kamu pada jalan Allah, tidaklah kamu dibebani melainkan dengan kewajiban kamu sendiri. Kobarkanlah semangat para mukmin (untuk berperang). Mudah-mudahan Allah menolak serangan orang-orang yang kafir itu. Allah amat besar kekuatan dan amat keras siksaan(Nya).” (An Nisa: 84)

Ini adalah surat kepada Ahlus Sunnah seluruhnya dan khususnya kepada keluarga kami di Mesir, kami mengobarkan semangat mereka untuk berperang di jalan Allah. Dan kami di sini bukan dalam konteks menyebutkan kewajiban jihad atas setiap muslim di zaman kita ini, dan bukan pula tentang menjelaskan dosa orang-orang yang duduk atau sangsi bagi orang-orang yang absen dari jihad, dan bukan pula dalam konteks mengingatkan keutamaan-keutamaan jihad atau keutamaan Mujahidin, karena kitab-kitab fiqh sangat sarat dengan hal ini. Dan barangsiapa yang menginginkan hal itu maka silahkan baca kitab Masyari’ul Asywaq Ilaa Mashari’ul ‘Usysyaq wa Mutsirul Gharam Ilaa Darissalam milik Ibnu An Nuhhas Ad Dimasyqiy Ad Dimyathiy rahimahullah. Dan kami juga tidak bermaksud membongkar syubhat-syubhat Neo Murjiah yang menggugurkan kewajiban jihad, karena tak lama lagi -insya Allah- Allah memberikan tamkin bagi Mujahidin sehingga bisa mengeluarkan apa yang ada di dalam kepala-kepala mereka itu.

Dan bila kalajengking itu kembali datang maka kami datang
Sedangkan sandal pun sudah siap untuk menghajarnya

Akan tetapi surat kami ini adalah pernyataan sikap dan penegasan hal-hal yang disembunyikan oleh para ulama dan du’at kecuali orang yang dirahmati Allah karena takut pemenjaraan dan pengusiran.

Pertama:
Penyakit dan Obatnya

Sesungguhnya umat kita tercinta pada hari ini hidup dalam perbudakan dan kehinaan, sedangkan bukti hal itu adalah: apa yang dikenal dengan Revolusi Musim Semi Arab, yang mana mereka keluar di jalanan menuntut kebebasan dan kemuliaan, dikarenakan sesungguhnya bala tentara para thaghut telah menghinakan kaum muslimin dan menjadikan mereka sebagai budak-budak yang harus tunduk kepada undang-undang buatan yang syirik lagi zhalim, dan seandainya bukan karena hakikat yang pahit ini tentulah rakyat tidak keluar menentang dengan tangan-tangan kosong yang menantang peluru-peluru para

tirani dan aparat durjana dengan dada-dada terbuka lagi bertekad kuat untuk melenyapkan kezhaliman dan memecahkan belenggu kehinaan.

ولا يقيم على ذل ألمّ به ... إلا الأذلان عير الحي والوتد
هذا على الخسف مربوط برمته ... وذا يشج ولا يرثي له أحد

Akan tetapi sesungguhnya kaum muslimin di dalam penentangan ini telah tersesat jalan, di mana mereka tidak mengenal apa penyakitnya dan tidak mengetahui obatnya kecuali apa yang Allah kehendaki. Mereka mengira bahwa jalan keluar adalah dengan cara merubah pemerintahan dan mengganti para penguasa, dan mereka mengira bahwa wasilah untuk mengangkat kezhaliman dan meraih kemuliaan itu adalah dengan demonstrasi-demonstrasi damai, dan sungguh Nabi kita shallallahu ‘alaihi wasallam telah mengabarkan kepada kita prihal zaman ini; yaitu zaman kehinaan, terus beliau mendiagnosa penyakit kita dan dan beliau menunjukan obatnya bagi kita, di mana telah sah dari Ibnu Umar radhiyallahu ‘anhu bahwa ia berkata: Saya mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam berkata:

إِذَا تَبَايَعْتُمْ بِالْعِينَةِ ، وَأَخَذْتُمْ أَذْنَابَ الْبَقَرِ ، وَرَضِيتُمْ بِالزَّرْعِ ، وَتَرَكْتُمْ الْجِهَادَ ، سَلَّطَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ ذُلًّا لَا يَنْزِعُهُ حَتَّى تَرْجِعُوا إِلَى دِينِكُمْ

“Bila kalian berjual beli ‘inah, dan kalian mengikuti ekor-ekor kerbau, dan kalian rela dengan pertanian serta kalian meninggalkan jihad; maka Allah kuasakan terhadap kalian kehinaan yang tidak diangkat-Nya sampai kalian kembali kepada dien kalian.” (HR. Abu Dawud)

Dan dari Abu Bakar Ash Shiddiq radhiyallahu ‘anhu berkata: Saya mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam berkata:

مَا تَرَكَ قَوْمٌ الْجِهَادَ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ إِلاَّ أَذَلَّهُمُ اللهُ وَمَا تَرَكَ قَوْمٌ الأَمْرَ بِالْمَعْرُوْفِ وَالنَّهْيِ عَنِ الْمُنْكَرِ إِلاَّ عَمَّهُمُ اللهُ بِعِقَابٍ.

“Tidaklah suatu kaum meninggalkan jihad di jalan Allah, melainkan Allah pasti menghinakan mereka, dan tidaklah suatu kaum meninggalkan amar ma’ruf dan nahi munkar, melainkan Allah pasti meratakan siksa-Nya kepada mereka.” (HR. Said Ibnu Mansur)

Maka hendaklah kalian mengetahui wahai Ahlus Sunnah yang berevolusi di setiap tempat bahwa penyakit kita bukanlah pemerintahan-pemerintahan yang berkuasa, akan tetapi penyakit kita itu adalah undang-undang syirik yang digunakan oleh para penguasa itu untuk memerintah, sehingga tidak ada perbedaan antara penguasa ini dan itu selagi sistimnya itu tidak kita rubah, tidak ada perbedaan antara (Husni La) Mubarak, Mu’ammar (Qaddafi) dan Ben Ali dengan Mursi, Abdul Jalil dan Al Ghannusyiy, di mana semua mereka itu adalah para thaghut yang menjalankan pemerintahannya dengan undang-undang yang sama, akan tetapi para thaghut yang akhir ini (yaitu Mursi, Abdul Jalil dan Al Ghannusyiy) adalah lebih dasyat fitnahnya terhadap kaum muslimin. Inilah penyakit kita dan bahwa sumber kehinaan kita adalah: Kecenderungan kepada dunia dan meninggalkan jihad, sehingga bila kita ingin melenyapkan kezhaliman dan meraih kemuliaan, maka kita wajib membuang undang-

undang syirik buatan itu dan memberlakukan syari'at Allah, sedangkan tidak ada jalan untuk mencapai hal itu kecuali dengan jihad di jalan Allah.

Kedua:
Bentrokan Itu Adalah Ketentuan Yang Sudah Pasti, Sedangkan Seruan-Seruan Damai Itu Harus Dimasukkan Ke Dalam Tong Sampah

Sungguh telah tiba saatnya kita memahami dan mengakui bahwa aksi damai itu tidak mengukuhkan kebenaran dan tidak bisa menggugurkan kebathilan. Telah tiba saatnya bagi para pegiat aksi damai untuk menghentikan diri dari klaim mereka yang bathil itu, karena orang-orang kafir itu tidak mungkin berdamai dengan orang-orang yang beriman selamanya, dan tidak mungkin bagi keimanan yang tak bersenjata lagi pasrah dia bisa menghadang kekafiran yang bersenjata yang jahat lagi menyerang. Ini dia Kitabullah menjelaskan di hadapan kita: Allah 'Azza Wa Jalla berfirman:

قَالُوا لَئِنْ لَمْ تَنْتَهِ يَا نُوحُ لَتَكُونَنَّ مِنَ الْمَرْجُومِينَ

"Mereka berkata: "Sungguh jika kamu tidak (mau) berhenti Hai Nuh, niscaya benar-benar kamu akan termasuk orang-orang yang dirajam". (Asy Syu'ara: 116)

Dan berfirman:

قَالَ أَرَاغِبٌ أَنْتَ عَنْ آلِهَتِي يَا إِبْرَاهِيمُ لَئِنْ لَمْ تَنْتَهِ لأَرْجُمَنَّكَ وَاهْجُرْنِي مَلِيًّا

"Berkata bapaknya: "Bencikah kamu kepada tuhan-tuhanku, Hai Ibrahim? jika kamu tidak berhenti, Maka niscaya kamu akan kurajam, dan tinggalkanlah aku buat waktu yang lama". (Maryam: 46)

Dan berfirman:

قَالُوا حَرِّقُوهُ وَانْصُرُوا آلِهَتَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ فَاعِلِينَ

"Mereka berkata: "Bakarlah dia dan bantulah tuhan-tuhan kamu, jika kamu benar-benar hendak bertindak". (Al Anbiya: 68)

Dan berfirman:

قَالُوا إِنَّا تَطَيَّرْنَا بِكُمْ لَئِنْ لَمْ تَنْتَهُوا لَنَرْجُمَنَّكُمْ وَلَيَمَسَّنَّكُمْ مِنَّا عَذَابٌ أَلِيمٌ

"Mereka menjawab: "Sesungguhnya kami bernasib malang karena kamu, sesungguhnya jika kamu tidak berhenti (menyeru kami), niscaya kami akan merajam kamu dan kamu pasti akan mendapat siksa yang pedih dari kami". (Yaasin: 18)

Dan berfirman:

قَالَ لَئِنِ اتَّخَذْتَ إِلَهًا غَيْرِي لأَجْعَلَنَّكَ مِنَ الْمَسْجُونِينَ

“Fir’aun berkata: “Sungguh jika kamu menyembah Tuhan selain aku, benar-benar aku akan menjadikan kamu salah seorang yang dipenjarakan”. (Asy Syu’ara: 29)

Dan berfirman:

لأَقَطِّعَنَّ أَيْدِيَكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ مِنْ خِلافٍ ثُمَّ لأُصَلِّبَنَّكُمْ أَجْمَعِينَ

“Demi, sesungguhnya aku akan memotong tangan dan kakimu dengan bersilang secara bertimbal balik, kemudian sungguh-sungguh aku akan menyalib kamu semuanya.” (Al A’raf: 124)

Dan berfirman:

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِرُسُلِهِمْ لَنُخْرِجَنَّكُمْ مِنْ أَرْضِنَا أَوْ لَتَعُودُنَّ فِي مِلَّتِنَا

“Orang-orang kafir berkata kepada rasul-rasul mereka: “Kami sungguh-sungguh akan mengusir kamu dari negeri kami atau kamu kembali kepada agama kami”. (Ibrahim: 13)

Dan berfirman:

فَمَا كَانَ جَوَابَ قَوْمِهِ إِلا أَنْ قَالُوا أَخْرِجُوا آلَ لُوطٍ مِنْ قَرْيَتِكُمْ إِنَّهُمْ أُنَاسٌ يَتَطَهَّرُونَ

“Maka tidak lain jawaban kaumnya melainkan mengatakan: “Usirlah Luth beserta keluarganya dari negerimu; karena sesungguhnya mereka itu orang-orang yang (menda’wakan dirinya) bersih” (An Naml: 56)

Dan berfirman:

وَلَوْلا رَهْطُكَ لَرَجَمْنَاكَ وَمَا أَنْتَ عَلَيْنَا بِعَزِيزٍ

“Kalau tidaklah karena keluargamu tentulah Kami telah merajam kamu, sedang kamupun bukanlah seorang yang berwibawa di sisi kami.” (Huud: 91)

Dan berfirman:

... وَإِذْ يَمْكُرُ بِكَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِيُثْبِتُوكَ أَوْ يَقْتُلُوكَ أَوْ يُخْرِجُوكَ

“Dan (ingatlah), ketika orang-orang kafir (Quraisy) memikirkan daya upaya terhadapmu untuk menangkap dan memenjarakanmu atau membunuhmu, atau mengusirmu.” (Al Anfal: 30)

Dan ayat-ayat di dalam hal itu sangatlah banyak, inilah keadaan orang-orang kafir dan para thaghut terhadap para rasul dan para pengikut mereka sepanjang masa, dan realita itu tidak akan berganti sampai hari kiamat.

Karena sesungguhnya orang-orang kafir itu pasti tidak akan mampu dari melawan hujjah dengan hujjah dan dalil dengan dalil, maka mereka akan beralih menggunakan kekuatan, dan sikap orang-orang kafir terhadap kaum muslimin ini tidak akan berubah selamanya: Allah Ta'ala ber firman:

وَلا يَزَالُونَ يُقَاتِلُونَكُمْ حَتَّى يَرُدُّوكُمْ عَنْ دِينِكُمْ إِنِ اسْتَطَاعُوا

"Dan mereka tidak henti-hentinya memerangi kamu sampai mereka (dapat) mengembalikan kamu dari agamamu (kepada kekafiran), seandainya mereka sanggup" (Al Baqarah: 217)

Dan berfirman:

كَيْفَ وَإِنْ يَظْهَرُوا عَلَيْكُمْ لا يَرْقُبُوا فِيكُمْ إِلا وَلا ذِمَّةً

"Bagaimana bisa (ada perjanjian dari sisi Allah dan Rasul-Nya dengan orang-orang musyrikin), padahal jika mereka memperoleh kemenangan terhadap kamu, mereka tidak memelihara hubungan kekerabatan terhadap kamu dan tidak (pula mengindahkan) perjanjian." (At Taubah; 8)

Dan berfirman:

إِنَّهُمْ إِنْ يَظْهَرُوا عَلَيْكُمْ يَرْجُمُوكُمْ أَوْ يُعِيدُوكُمْ فِي مِلَّتِهِمْ وَلَنْ تُفْلِحُوا إِذًا أَبَدًا

"Sesungguhnya jika mereka dapat mengetahui tempatmu, niscaya mereka akan melempar kamu dengan batu, atau memaksamu kembali kepada agama mereka, dan jika demikian niscaya kamu tidak akan beruntung selama lamanya". (Al Kahfi: 20)

Dan berfirman:

إِنْ يَثْقَفُوكُمْ يَكُونُوا لَكُمْ أَعْدَاءً وَيَبْسُطُوا إِلَيْكُمْ أَيْدِيَهُمْ وَأَلْسِنَتَهُمْ بِالسُّوءِ وَوَدُّوا لَوْ تَكْفُرُونَ

"Jika mereka menangkap kamu, niscaya mereka bertindak sebagai musuh bagimu dan melepaskan tangan dan lidah mereka kepadamu dengan menyakiti(mu); dan mereka ingin supaya kamu (kembali) kafir." (Al Mumtahanah: 2).

Ini adalah pemberitahuan dari Allah Tabaraka Wa Ta'ala Yang Mengetahui hal yang ghaib dan yang nyata; bahwa ini adalah keadaan orang-orang kafir selamanya terhadap orang-orang mu'min dan para pembawa dakwah. Oleh sebab itu siapa saja yang beriman kepada Allah lagi mengamalkan firman-Nya, bahkan siapa saja orang yang memiliki akal dan pikiran, tentu dia meyakini bahwa kekafiran yang bersenjata itu akan menghalangi manusia dari mendengarkan atau mengikuti kebenaran yang tak bersenjata, dan bahwa harus ada kekuatan dan senjata disamping Al-Kitab yang menyampaikan kebenaran kepada manusia dan melindungi para pengikutnya, bahkan untuk menggiring manusia ke surga dengan rantai, karena orang-orang yang berakal itu akan mengambil manfaat dari penjelasan, dan adapun orang-orang bodoh maka solusi jitu bagi mereka itu adalah pedang dan tombak.

Ia tak lain adalah wahyu atau tajam pedang,
Yang tebasannya lenyapkan urat leher orang yang menyimpang.

Ini obat penyakit pada setiap orang yang berakal,
Sedang ini obat penyakit pada setiap orang bodoh.

Seandainya iman yang tak bersenjata dan seruan-seruan damai itu bisa menghadang kekafiran yang bersenjata, tentulah Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam tidak bakal menenteng senjata dan tentu beliau tidak membawa umatnya pada kondisi susah payah sedangkan beliau itu adalah sangat lembut lagi menyayangi mereka.

Dan seandainya seruan damai itu bisa mengukuhkan kebenaran dan menggugurkan kebathilan serta merubah kemungkaran, tentulah Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam tidak akan menumpahkan satu tetes darahpun, sedangkan beliau ini adalah manusia paling bertaqwa, paling santun dan paling menyayangi, dan Allah tidak mengutusnya kecuali sebagai rahmat bagi sekalian alam.

Al-Mushthafa menyeru di Makkah beberapa tahun namun tak disambut,
Padahal beliau telah lembut dalam sikap dan berbicara.

Tapi tatkala menyeru sedang pedang terhunus di tangannya,
Maka mereka tunduk patuh kepadanya dan menerima.

Barangsiapa mengklaim bahwa perubahan kemungkaran dan pengukuhan kebenaran serta pelenyapan kezhaliman itu bisa terbukti dengan seruan damai tanpa perang dan penumpahan darah, maka dia telah mengklaim bahwa dirinya lebih mengetahui dan lebih santun dari Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam dan bahwa tuntunannya lebih utama dari tuntunan beliau. Mana mungkin Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam seperti itu. Barangsiapa mengatakan bahwa agama Allah ini berdiri dengan seruan-seruan damai, maka berarti dia telah mencampakkan begitu saja Kitabullah dan Sunnah Nabi-Nya shallallahu ‘alaihi wasallam serta mengikuti hawa nafsunya.

Allah Ta’ala berfirman:

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهٌ لَكُمْ

“Diwajibkan atas kamu berperang, padahal berperang itu adalah sesuatu yang kamu benci.” (Al Baqarah: 216)

Dan berfirman:

فَإِذَا انْسَلَخَ الأَشْهُرُ الْحُرُمُ فَاقْتُلُوا الْمُشْرِكِينَ حَيْثُ وَجَدْتُمُوهُمْ وَخُذُوهُمْ وَاحْصُرُوهُمْ وَاقْعُدُوا لَهُمْ كُلَّ مَرْصَدٍ

“Apabila sudah habis bulan-bulan Haram itu, Maka bunuhlah orang-orang musyrikin itu dimana saja kamu jumpai mereka, dan tangkaplah mereka. Kepunglah mereka dan intailah ditempat pengintaian.” (At Taubah: 5)

Dan berfirman:

وَقَاتِلُوهُمْ حَتَّى لا تَكُونَ فِتْنَةٌ وَيَكُونَ الدِّينُ كُلُّهُ لِلَّهِ فَإِنِ انْتَهَوْا فَإِنَّ اللَّهَ بِمَا يَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

“Dan perangilah mereka, supaya jangan ada fitnah dan supaya agama itu semata-mata untuk Allah” (Al Anfal: 39)

Dan berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قَاتِلُوا الَّذِينَ يَلُونَكُمْ مِنَ الْكُفَّارِ وَلْيَجِدُوا فِيكُمْ غِلْظَةً

“Hai orang-orang yang beriman, perangilah orang-orang kafir yang di sekitar kamu itu, dan hendaklah mereka menemui kekerasan daripadamu,” (At Taubah: 123)

Dan berfirman:

فَقَاتِلْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ لا تُكَلَّفُ إِلا نَفْسَكَ وَحَرِّضِ الْمُؤْمِنِينَ

“Maka berperanglah kamu pada jalan Allah, tidaklah kamu dibebani melainkan dengan kewajiban kamu sendiri. Kobarkanlah semangat orang-orang mukmin (untuk berperang).” (An Nisa: 84)

Dan berfirman:

قَاتِلُوهُمْ يُعَذِّبْهُمُ اللَّهُ بِأَيْدِيكُمْ وَيُخْزِهِمْ وَيَنْصُرْكُمْ عَلَيْهِمْ وَيَشْفِ صُدُورَ قَوْمٍ مُؤْمِنِينَ

“Perangilah mereka, niscaya Allah akan menghancurkan mereka dengan (perantaraan) tangan-tanganmu dan Allah akan menghinakan mereka dan menolong kamu terhadap mereka, serta melegakan hati orang-orang yang beriman.” (At Taubah: 14)

Dan berfirman:

قَاتِلُوا الَّذِينَ لا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلا بِالْيَوْمِ الآخِرِ وَلا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَلا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ

“Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari Kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan RasulNya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (Yaitu orang-orang) yang diberikan Al-Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam Keadaan tunduk.” (At Taubah: 29)

Dan berfirman:

فَلْيُقَاتِلْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ الَّذِينَ يَشْرُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا بِالآخِرَةِ

“Karena itu hendaklah orang-orang yang menukar kehidupan dunia dengan kehidupan akhirat berperang di jalan Allah.” (An Nisa: 74)

Dan berfirman:

فَقَاتِلُوا أَوْلِيَاءَ الشَّيْطَانِ إِنَّ كَيْدَ الشَّيْطَانِ كَانَ ضَعِيفًا

“Sebab itu perangilah kawan-kawan syaitan itu, karena sesungguhnya tipu daya syaitan itu adalah lemah.” (An Nisa: 76)

Dan berfirman:

فَإِذا لَقِيتُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا فَضَرْبَ الرِّقَابِ

“Apabila kamu bertemu dengan orang-orang kafir (di medan perang) naka pancunglah batang leher mereka.” (Muhammad: 4)

Dan Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam:

أُمِرْتُ أن أقاتِلَ الناسَ حتى يَشهدُوا أن لا إله إلا الله ، وأنَّ محمداً رسولُ الله ، ويقيموا الصلاةَ ، ويُؤتوا الزكاةَ

“Aku diperintahkan untuk memerangi manusia sampai mereka bersaksi bahwa tidak ada ilah yang berhak diibadati selain Allah dan bahwa Muhammad adalah Rasulullah, mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat.” (Muttafaq ‘alaih)

Dan berkata:

بُعِثْتُ بَيْنَ يَدَيْ السَّاعَةِ بِالسَّيْفِ حَتَّى يُعْبَدَ اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَجُعِلَ رِزْقِي تَحْتَ ظِلِّ رُمْحِي

“Aku diutus sebelum hari kiamat dengan pedang agar Allah sajalah yang diibadati tidak ada sekutu bagi-Nya, dan dijadikan rizkiku di bawah bayangan tombakku.” (HR. Abu Dawud)

Dan bersabda:

وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَوَدِدْتُ أَنْ أَغْزُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَأُقْتَلَ ثُمَّ أَغْزُوَ فَأُقْتَلَ ثُمَّ أَغْزُوَ فَأُقْتَلَ

“Demi Dzat Yang jiwaku ada di Tangan-Nya ingin sekali aku berperang fi sabilillah terus aku terbunuh, kemudian aku berperang terus aka terbunuh, kemudian aku berperang terus aku terbunuh.” (HR. Ibnu Majah, No 2743)

Dan bersabda:

مَنْ قَاتَلَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فُوَاقَ نَاقَةٍ وَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ

“Barangsiapa berperang di jalan Allah walau selama satu perahan unta, maka sudah dipastikan surga baginya.” (HR. At-Tirmidzi, Abu Dawud, An-Nasa’i)

Dan bersabda:

لاَ يَجْتَمِعُ كَافِرٌ وَقَاتِلُهُ فِى النَّارِ أَبَدًا

“Tidak akan berkumpul orang kafir dengan orang yang membunuhnya di dalam api neraka selamanya.” (HR. Muslim)

Dan bersabda:

يَضْحَكُ اللَّهُ من رَجُلَيْنِ ؛ يَقْتُلُ أَحَدُهُمَا الْآخَرَ ؛ كِلَاهُمَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ: يُقَاتِلُ هٰذَا فِي سَبِيْلِ اللهِ فيُقتل ثُمَّ يَتُوْبُ اللهُ عَلَى الْقَاتِلِ فَيَسْتَشْهِدُ

“Allah tertawa dari sebab dua pria yang mana salah satunya membunuh yang lainnya, keduanya masuk surga: Yang ini berperang di jalan Allah sampai terbunuh, kemudian yang membunuh itu bertaubat kepada Allah terus dia mati syahid.” (Muttafaq ‘alaih)

Dan berkata shallallahu ‘alaihi wasallam:

إِنَّ أَبْوَابَ الْجَنَّةِ تَحْتَ ظِلَالِ السُّيُوفِ

“Sesungguhnya pintu-pintu surga itu di bawah naungan pedang.” (HR. Muslim)

Dan berkata:

اغْزُوا بِاسْمِ اللَّهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ قَاتِلُوا مَنْ كَفَرَ بِاللَّهِ

“Berperanglah dengan Nama Allah dan di jalan Allah, perangilah orang yang kafir kepada Allah.” (HR. Ahmad)

Ini adalah perintah Allah Tabaraka wa Ta’ala, dan ini adalah tuntunan Nabi-Nya shallallahu ‘alaihi wasallam, namun setelah ini semuanya malah muncul di hadapan kita para fuqaha resmi dan para du’at yang mencari damai yang mengharamkan jihad dan menganggap jahat para Mujahidin, maka dari mana fiqh semacam ini? Fiqh kehinaan, ketundukan, perendahan diri dan kenistaan yaitu fiqh jalan damai, siapa pendahulu mereka dari kalangan salaf dalam hal ini, dari agama apa mereka datang kepada kita dengan membawa jalan damai ini? Jalan damai itu agama siapa?

Tidak sama sekali, sesungguhnya penggapaian kemuliaan dan pembebasan diri dari kezhaliman serta penghancuran kehinaan itu tidak bisa dicapai kecuali dengan tebasan pedang, penumpahan darah serta pengorbanan jiwa dan raga. Dan ia itu tidak akan tercapai selamanya dengan seruan-seruan jalan damai atau pemilu-pemilu Parlemen. Tidak bisa itu semuanya.. Ini bukan tuntunan Nabi kita shallallahu ‘alaihi wasallam yang telah berkata:

وَالَّذِي نَفْسِ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ! لَوْلاَ أَنْ يَشُقَّ عَلَى الْمُسْلِمِيْنَ، مَا قَعَدْتُ خِلاَفَ سَرِيَّةٍ تَغْزُوْ فِي سَبِيْلِ اللهِ أَبَدًا

“Demi Dzat Yang jiwa Muhammad ada di Tangan-Nya, seandainya aku tidak khawatir menyusahkan kaum muslimin, tentu aku tidak akan tidak ikut serta bersama satu pasukanpun selamanya yang berperang di jalan Allah.” (Muttafaq ‘alaih)

Dan ini juga bukan jalan para sahabat beliau yang mulia yang mana empat dari lima orang di antara mereka itu terbunuh di dalam jihad fi sabilillah, Allah Ta’ala berfirman:

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ

“Muhammad itu adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengan Dia adalah keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka.” (Al Fath: 29)

Sesungguhnya tuntutan Nabi kita shallallahu ‘alaihi wasallam adalah tuntunan terbaik, dan beliau shallallahu ‘alaihi wasallam itu adalah manusia yang paling penyayang serta manusia yang paling mengetahui, beliau disifati oleh Allah Tabaraka wa Ta’ala sebagai orang yang belas kasih dan penyayang dan bahwa beliau shallallahu ‘alaihi wasallam itu tidak berbicara dari hawa nafsu. Di mana orang yang paling penyayang, paling belas kasih, paling alim, paling bertaqwa dan paling lembut itu berkata kepada kaumnya:

أَتَسْمَعُونَ يَا مَعْشَرَ قُرَيْشٍ أَمَا وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَقَدْ جِئْتُكُمْ بِالذَّبْحِ

“Apakah kalian wahai Quraisy mendengar, ingatlah demi Dzat Yang jiwa Muhammad ada di Tangan-Nya, sungguh aku telah datang kepada kalian dengan penyembelihan.” (HR. Ahmad)

Bila kita hari ini ingin melenyapkan kezhaliman, menebarkan keadilan, mengukuhkan kebenaran, menggugurkan kebathilan serta mengembalikan keagungan kita, kemuliaan kita, kejayaan kita dan keberkuasaan kita, maka kita harus kembali kepada Kitab Rabb kita Tabaraka wa Ta’ala yang merupakan perkataan yang paling benar dan kembali kepada tuntunan Nabi kita shallallahu ‘alaihi wasallam yang merupakan tuntunan terbaik serta kembali kepada sirah para sahabat beliau yang mulia radhiyallahu ‘anhum, kita harus menganut apa yang mereka anut dan meniti jalan yang telah mereka lalui di dalam merubah kemungkaran dan meninggikan kalimat Allah ‘Azza wa Jalla, dan kita tidak akan bisa memperbaiki akhir umat ini kecuali dengan apa yang telah memperbaiki awal umat ini.

Ketiga:

Kami harus menjaharkan suatu hakikat yang pahit yang selalu disembunyikan oleh para ulama, dan para fuqaha-pun hanya merasa cukup dengan sekedar pengisyaratan hakikat yang pahit itu adalah kekafiran bala tentara yang melindungi pemerintahan-pemerintahan para thaghut, terutama bala tentara Mesir, Libya dan Tunisia baik sebelum revolusi maupun setelah revolusi. Sedangkan bala tentara Suriah adalah sudah nampak jelas kekafirannya termasuk di hadapan pandangan wanita-wanita jompo. Allah Ta'ala berfirman:

إِنَّ فِرْعَوْنَ وَهَامَانَ وَجُنُودَهُمَا كَانُوا خَاطِئِينَ

"Sesungguhnya Fir'aun, Haman dan bala tentara mereka adalah orang-orang yang bersalah." (Al Qashash: 8)

Kami harus menjaharkan hakikat yang pahit ini dan menyebarkannya "supaya binasa orang yang binasa di atas kejelasan dan hidup orang yang hidup di atas kejelasan.".

Sesungguhnya bala tentara para thaghut yang menguasi negeri-negeri kaum muslimin itu secara keseluruhan mereka itu adalah bala tentara kemurtaddan dan kekafiran, dan sesungguhnya pernyataan hari ini yang mengatakan bahwa bala tentara itu kafir, murtad dan keluar dari Islam bahkan wajib diperangi apalagi bala tentara Mesir adalah pernyataan yang tidak sah diselisihi lagi di dalam Dienul Islam, yang mana ia itu telah dikukuhkan dengan dalil-dalil syar'iy dari Al-Kitab, As-Sunnah dan perkataan-perkataan para ulama pilihan yang mu'tabar, dan ia itu dipastikan bukan termasuk ucapan orang-orang yang ghuluw dan yang suka mengkafirkan tanpa dasar yang benar.

Dan sesungguhnya orang-orang yang mengaku berilmu yang suka berdebat membela-bela bala tentara itu sampai sekarang dan mereka memerintahkan kaum muslimin agar tidak mengkafirkan dan memerangi bala tentara itu, maka mereka itu sungguh benar-benar manusia yang paling bodoh terhadap hakikat dien ini dan hakikat apa yang dilakukan bala tentara ini sekarang.

Ini buktinya tentara Mesir yang merupakan bagian dari tentara-tentara itu dan ia adalah copian darinya, ia berupaya mati-matian untuk mencegah pemberlakuan syari'at Allah Tabaraka wa Ta'ala dan ia bertindak serius untuk mengokohkan prinsip-prinsip Sekulerisme dan memberlakukan Qawanin Wadl'iyah (undang-undang buatan). Sesungguhnya tentara Mesir dan semua tentara para thaghut yang menguasai negeri-negeri kaum muslimin, mereka itu memerangi kaum muslimin karena sebab aqidah mereka dan karena seruan mereka untuk memberlakukan syari'at Rabb mereka dan Sunnah Nabi mereka yang suci, tentara-tentara itu memerangi mereka, membunuhi mereka dan menangkapi mereka karena sebab hal itu. Sesungguhnya tentara Mesir dan tentara-tentara (para thaghut) itu secara palsu dan dusta mengklaim bahwa ia itu adalah pelindung kaum muslimin, pembela mereka, pemelihara ketentraman, keamanan dan ketenangan mereka, padahal tentara-tentara ini pada dasarnya tidak dibentuk kecuali untuk melindungi para thaghut itu, membela mereka serta mengokohkan kekuasaan-kekuasaan mereka. Sesungguhnya tentara Mesir dan tentara-tentara (para thaghut) itu tidak dibentuk kecuali untuk memerangi Allah dan Rasul-Nya serta untuk menghalang-halangi dari jalan Allah. Sesungguhnya tentara Mesir yang merupakan satu copian dari tentara-tentara itu adalah tentara yang melindungi bank-bank riba, tempat-tempat maksiat dan pelacuran, ia adalah pelindung perbatasan Yahudi

dan pelindung bangsa Qibthiy (kristen Koptik) dan orang-orang Nashara yang memerangi Allah dan Rasul-Nya, ia adalah tentara yang bila diperintahkan untuk meninggalkan shalat tentu ia pasti meninggalkannya, ia adalah tentara yang menjarah lagi memperkosa kehormatan, yang membakar masjid-masjid dan mushhaf-mushhaf, yang menghabisi orang-orang yang terluka agar mati serta yang membakar jasad-jasad warga yang terbunuh. Maka adakah orang berakal yang mengatakan bahwa tentara ini tidak boleh diperangi? Hatta walaupun dia menganggapnya masih muslim.

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah rahimahullah berkata dalam fatwanya yang masyhur tentang Tattar:

كل طائفة ممتنعة عن التزام شريعة من شرائع الإسلام الظاهرة المتواترة من هؤلاء القوم وغيرهم فإنه يجب قتالهم حتى يلتزموا شرائعه وإن كانوا مع ذلك ناطقين بالشهادتين وملتزمين بعض شرائعه كما قاتل أبو بكر الصديق والصحابة رضي الله عنهم مانعي الزكاة وعلى ذلك اتفق الفقهاء بعدهم بعد سابقة مناظرة عمر لأبي بكر رضي الله عنهما فاتفق الصحابة رضي الله عنهم على القتال على حقوق الإسلام عملاً بالكتاب والسنة وكذلك ثبت عن النبي صلى الله عليه وسلم من عشرة أوجه: الحديث عن الخوارج وأخبر أنهم شر الخلق والخليقة مع قوله: ''تحقرون صلاتكم مع صلاتهم وصيامكم مع صيامهم'' فعلم أن مجرد الاعتصام بالإسلام مع عدم التزام شرائعه ليس بمسقط للقتال فالقتال واجب حتى يكون الدين كله لله, و ''حتى لا تكون فتنة'' فمتى كان الدين لغير الله فالقتال واجب فأيما طائفة امتنعت من بعض الصلوات المفروضات أو الصيام أو الحج أو عن التزام تحريم الدماء والأموال والخمر والزنا والميسر أو عن نكاح ذوات المحارم أو عن التزام جهاد الكفار أو ضرب الجزية على أهل الكتاب وغير ذلك من واجبات الدين ومحرماته التي لا عذر لأحد في جحودها وتركها التي يكفر الجاحد لوجوبها فإن الطائفة الممتنعة تقاتل عليها وإن كانت مقرة بها, وهذا ما لا أعلم فيه خلافاً بين العلماء''.

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah rahimahullah berkata dalam fatwanya yang masyhur tentang Tattar: “Setiap kelompok yang menolak dari mengkomitmeni satu dari sekian ajaran Islam yang nampak (zhahir) lagi mutawatir dari kalangan orang-orang itu dan yang lainnya, maka wajib memerangi mereka itu sampai mereka komitmen dengan ajaran-ajarannya walaupun mereka itu mengucapkan dua kalimah syahadat dan komitmen dengan sebagian ajaran-ajarannya, sebagaimana Abu Bakar Ash-Shiddiq dan para sahabat radhiyallahu ‘anhum telah memerangi orang-orang yang menolak dari membayar zakat, dan terhadap hal itu para fuqaha sesudah mereka telah sepakat, setelah sebelumnya terjadi munadharah Umar kepada Abu Bakar radhiyallahu ‘anhuma, sehingga para shahabat radhiyallahu ‘anhum sepakat untuk berperang di atas hak-hak Islam sebagai pengamalan Al-Kitab dan As-Sunnah. Dan begitu juga telah tsabit dari Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam dari sepuluh jalur; hadits tentang Khawarij, dan beliau kabarkan bahwa mereka itu manusia yang paling buruk, padahal beliau juga mengatakan tentang mereka itu: “Kalian menganggap sepele shalat kalian bila dibandingkan dengan shalat mereka dan shaum kalian bila dibandingkan dengan shaum mereka,” maka diketahuilah bahwa sekedar berpegang kepada Islam dengan disertai sikap tidak komitmen dengan ajaran-ajarannya adalah tidak menggugurkan dari diperangi, sedangkan perang itu adalah wajib sampai ketundukan seluruhnya hanya kepada Allah saja

dan sampai tidak ada fitnah. Dan bila ketundukan itu masih kepada selain Allah, maka qital (perang) itu wajib. Sehingga kelompok mana saja yang menolak menjalankan sebagian shalat fardlu atau shaum atau haji atau menolak komitmen dengan pengharaman darah, harta, khamr, zina, judi atau (menolak) dari komitmen dengan pengharaman nikah dengan mahram atau dari komitmen menjihadi orang-orang kafir atau menetapkan jizyah terhadap ahli kitab serta hal lainnya dari kewajiban-kewajiban dien dan hal-hal yang diharamkan di dalamnya yang tidak ada udzur bagi seorangpun dalam mengingkarinya dan meninggalkannya, yang mana orang yang mengingkari kewajibannya dikafirkan, maka kelompok yang menolak itu diperangi karena sebab hal itu walaupun ia itu mengakuinya, dan ini adalah hal yang tidak aku ketahui perselisihan di dalamnya di antara para ulama."

Dan beliau berkata juga tentang status hukum orang-orang Arab dan lainnya yang bergabung dengan tentara Tattar dan tentang status hukum orang yang membelot kepada mereka dari kalangan komandan pasukan dan selain komandan:

فحكمه حكمهم وفيهم من الردة عن شرائع الإسلام بقدر ما ارتد عنه من شرائع الإسلام وإذا كان السلف قد سموا مانعي الزكاة مرتدين مع كونهم يصومون ويصلون ولم يكونوا يقاتلون جماعة المسلمين فكيف بمن صار مع أعداء الله ورسوله قاتلاً للمسلمين". ا. ه كلامه رحمه الله

"Maka status hukumnya adalah sama dengan status hukum mereka (tentara Tattar), dan pada mereka itu terdapat kemurtaddan dari ajaran Islam ini sesuai dengan kadar kemurtaddannya dari ajaran Islam ini, dan bila saja salaf telah menamakan orang-orang yang menolak dari membayar zakat sebagai orang-orang murtad padahal mereka itu melakukan shalat dan shaum serta tidak memerangi kaum muslimin, maka bagaimana gerangan dengan orang yang bergabung dengan musuh-musuh Allah dan Rasul-Nya seraya memerangi kaum muslimin." Selesai ucapan beliau rahimahullah.

Keempat:
Hakikat Hizbul Ikhwan dan saudaranya Hizbudhdhalam (maksudnya Hizbunnur milik orang-orang salafi maz'um Mesir, pent):

Permasalahan pada akhir episiodenya di Mesir telah beralih menjadi perhelatan yang nyata antara iman dan kufur, dan sesungguhnya peperangan itu bukanlah peperangan Ikhwan (IM), akan tetapi ia adalah peperangan Muwahhidin Mujahidin, peperangan umat ini, sedangkan IM tidak lain adalah partai sekuler dengan jubah Islam, justeru orang-orang partai IM itu adalah orang-orang sekuler yang paling jahat dan paling busuk, ia adalah partai yang mengibadati kursi dan Parlemen, mereka telah merelakan diri mereka untuk jihad dan mati di jalan Demokrasi, dan mereka tidak rela berjihad dan terbunuh di jalan Allah. Sungguh saya telah mendengar khathib mereka di tengah kerumunan ratusan ribu orang mengatakan dengan lantang: "Janganlah kalian pulang, matilah demi demokrasi," ia adalah partai yang andai untuk pencapaian kursi itu diminta untuk sujud kepada Iblis, tentu mereka melakukannya tanpa ragu.

متقلب حسب الظروف فمؤمن... يوماً ويوماً كافر متزندق

لا يستقر على قرار طبعه ... ومتى استقر مدى الحياة الزئبق

Membunglon sesuai keadaaan, di mana kadang mu'min,
Suatu hari dan di hari lain kafir menzindiq.

Tak tetap pada keteguhan sikapnya,
Mana mungkin air raksa bisa menetap sepanjang masa.

Bagaimana tidak demikian? Sedangkan Partai Ikhwan dan sejawatnya Hizbudhdhalam itu telah melepaskan diri dari semua pondasi-pondasi pokok keimanan dan dari sebagian cabang-cabang Islam. Mereka melepaskan diri dari pondasi-pondasi pokok iman saat mereka sepakat terhadap penyandaran hukum dan tasyri' (pembuatan undang-undang) kepada selain Allah Ta'ala, di mana mereka berkata seraya marah dengan tanpa kesamaran dan tanpa basa-basi: "Sesungguhnya hak hukum dan pembuatan undang-undang itu ada di tangan rakyat," kemudian mereka menambahkan: "Dan sekarang kami lah wakil-wakil bagi rakyat ini di Majelis Rakyat dan Majelis Permusyawaratan (MPR/DPR)," sedangkan di dalam apa yang mereka ucapkan dan mereka lakukan itu benar-benar terdapat pembenturan yang jelas terhadap aqidah para nabi dan tauhid Rabb bumi dan langit. Mereka telah melepaskan diri setelah itu dari banyak cabang-cabang ajaran Islam, di mana sesungguhnya mereka itu tatkala sepakat terhadap kekafiran ini dan mengakuinya mereka mengklaim secara klaim belaka bahwa dengan wasilah Demokrasi ini mereka akan menjadikannya sebagai jalan untuk penegakkan syari'at Islam dan cabang-cabangnya. Kemudian ternyata setelah itu mereka kembali muncul lagi di hadapan kita dan mengatakan: Sesungguhnya kita tidak mungkin menerapkan syari'at Islam secara total sekarang, oleh sebab itu sesungguhnya kami dari posisi kami sebagai Badan Legislatif ini akan menangguhkan pemberlakuan sebagian hukum-hukum syari'at sesuai perhitungan yang kami pandang, kemudian setelah itu dan di saat kami memandang sudah tiba saat tepat pemberlakuannya, maka kami akan menggulirkan TAP baru Badan Legislatif untuk hal itu, dan begitulah secara bertahap dari tahun ke tahun sampai kita tiba di suatu tahun yang mana penegakkan syari'at di lakukan secara total. Dan kami tidak mengklaim bahwa tahun itu akan terjadi pada tahun dari periode empat tahun yang kami diberikan kesempatan memerintah sebelum dilakukan pemilu Legislatif atau pemilu Presiden baru, akan tetapi tahun itu bisa jadi pada periode empat tahun lain selain periode empat tahun ini. Dan penangguhan ini tentunya akan dilakukan sesuai pandangan mashlahat menurut kami atau kami mengakuinya atau menggugurkannya," maka hanya kepada Allah-lah kita mengadu.

Allah Ta'ala berfirman:

إِنَّمَا النَّسِيءُ زِيَادَةٌ فِي الْكُفْرِ يُضَلُّ بِهِ الَّذِينَ كَفَرُوا يُحِلُّونَهُ عَامًا وَيُحَرِّمُونَهُ عَامًا لِيُوَاطِئُوا عِدَّةَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ فَيُحِلُّوا مَا حَرَّمَ اللَّهُ زُيِّنَ لَهُمْ سُوءُ أَعْمَالِهِمْ وَاللَّهُ لا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

"Sesungguhnya mengundur-undurkan bulan Haram itu adalah menambah kekafiran. Disesatkan orang-orang yang kafir dengan mengundur-undurkan itu, mereka menghalalkannya pada suatu tahun dan mengharamkannya pada tahun yang lain, agar mereka dapat mempersesuaikan dengan bilangan yang Allah mengharamkannya, maka mereka menghalalkan apa yang diharamkan Allah. (syaitan) menjadikan mereka

memandang perbuatan mereka yang buruk itu, dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir. (At Taubah: 37)

Ayat ini telah turun berkenaan dengan orang-orang yang menangguhkan pengharaman bulan yang mereka yakini keharamannya dan mereka mengakuinya, dan itu mereka lakukan karena suatu alasan yang mereka pandang atau mashlahat yang mereka yakini, sehingga mereka menghalalkannya pada satu tahun supaya mereka bisa melakukan peperangan di dalamnya, maka Allah 'Azza wa Jalla menurunkan ayat Qur'an yang memberitahukan kepada mereka prihal status hukum mereka ini, yaitu firman-Nya Ta'ala:

إِنَّمَا النَّسِيءُ زِيَادَةٌ فِي الْكُفْرِ

"Sesungguhnya mengundur-undurkan bulan Haram itu adalah menambah kekafiran." (At-Taubah : 37)

Penangguhan yang dilakukan partai IM itu adalah penambahan di dalam kekafiran, dan bukan asal kekafiran, karena asal kekafiran mereka sebagaimana yang telah kami jelaskan adalah: penyandaran hukum dan tasyri' kepada selain Rabbul 'Alamin, kemudian tindakan mereka yang menjadikan diri mereka sebagai penguasa dan para pembuat hukum, sehingga mereka itu menyerupai para ahbar dan pendeta Yahudi yang dijadikan sebagai arbab (tuhan-tuhan) selain Allah. Sesungguhnya para ahbar dan pendeta model baru yang mengaku muslim dan menghiasi diri mereka dengan hiasan Islam berupa jenggot, sorban dan gamis itu sungguh mereka telah menjual murah agama mereka dan mereka manukar ayat-ayat Allah dengan harga yang murah, di mana mereka terang-terangan menyerukan penangguhan pengharaman riba dan jual beli khamr dan penangguhan kewajiban hijab. Ini disamping apa yang mereka serukan sejak bertahun-tahun berupa penangguhan jihad fi sabilillah bahkan penangguhan kewajiban pengumuman sikap keberlepasan diri yang wajib dari syirik dan kaum musyrikin dengan klaim bahwa hal ini bertentangan dengan mashlahat yang utama dan malah bisa mempercepat bentrokan senjata. Maka apakah hal itu bisa mendatangkan manfaat dalam penangguhan bentrokan senjata? Ataukah bahwa militer sekarang telah memulai dan bersegera mengangkat senjata dan menggunakan kekuatan walaupun telah banyak hal yang diberikan oleh orang-orang itu berupa inbithah (sikap tengkurap/terima apa adanya) dan tanazulat (pengorbanan-pengorbanan prinsip aqidah) yang terus menerus lagi tidak berujung, sesungguhnya para ahbar dan pendeta model baru itu telah memakan harta manusia dengan cara bathil dan mereka telah menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Di mana seluruh harta yang mereka salurkan dan disalurkan kepada mereka untuk kampanye pemilihan mereka dan pengadaan seminar-seminar pensosialisasian partai mereka adalah tergololong bentuk memakan harta manusia dengan bathil, kemudian sesungguhnya mereka itu sering menghalang-halangi dari jalan Allah. Salah seorang tokoh pimpinan mereka mengatakan: "Sesungguhnya kami akan menghadang setiap orang yang berupaya menegakkan syari'at secara langsung di Mesir," maksud secara langsung itu adalah penegakkan syari'at tanpa melewati jalur Demokrasi yang telah digariskan oleh para tuan-tuan itu, wa laa haula wa laa quwwata illaa billaah. Allah Ta'ala berfirman:

أَمْ تُرِيدُونَ أَنْ تَسْأَلُوا رَسُولَكُمْ كَمَا سُئِلَ مُوسَى مِنْ قَبْلُ وَمَنْ يَتَبَدَّلِ الْكُفْرَ بِالإِيمَانِ فَقَدْ ضَلَّ سَوَاءَ السَّبِيلِ

“Apakah kamu menghendaki untuk meminta kepada Rasul kamu seperti Bani Israil meminta kepada Musa pada jaman dahulu? Dan Barangsiapa yang menukar iman dengan kekafiran, maka sungguh orang itu telah sesat dari jalan yang lurus.” (Al Baqarah: 108)

Sedangkan mengganti iman dengan kekafiran itu sebagaimana yang dikatakan para ulama adalah: penangguhan pengamalan dalil yang me-nasakh setelah ia turun atau pengamalan dalil yang mansukh setelah turunnya nasikh. Dan status hukum ini tepat sekali menimpa setiap orang yang mengklaim kebolehan mengamalkan tuntutan bara’ah ashliyah (hukum asal keterbebasan dari hukum) yang di-nasakh berupa tidak ada pengharaman hal-hal yang diharamkan; seperti khamr, judi, riba, zina, tabarruj (buka-bukaan aurat) dan sufur (wanita membuka wajah) setelah turun dalil pengharamannya dengan qath’iy lagi meyakinkan. Dan sesungguhnya kekafiran yang mana partai Ikhwan telah terjatuh ke dalamnya dan ia menjatuhkan manusia ke dalamnya: ia adalah bagian dari akibat mentaati orang-orang kafir ahli kitab yaitu Amerika dan bangsa Barat.

Kelima Dan Terakhir:
Nasehat Dan Arahan

Pertama, Kami menasehati Ahlus Sunnah secara umum dan secara khusus di Mesir dan Iraq: agar mencampakkan seruan-seruan jalan damai dan agar memikul senjata dan jihad di jalan Allah; untuk menghadang para penyerang yaitu tentara Mesir dan tentara Shafawiy (Syi’ah), di mana semua manusia yang berakal telah sepakat terhadap penghadangan musuh yang menyerang. Maka apakah akal orang komunis yang atheis itu lebih bagus dari akal Syaikh (rektor) Al Azhar yang tunduk hina lagi pasrah, padahal ayam betina saja menghadang hewan yang menyerang demi selamatkan anak-anaknya, maka apakah ayam betina itu lebih pemberani dari kalian wahai para penyeru jalan damai di Mesir dan Iraq.

Wahai keluarga kami di Mesir: Sesungguhnya kekafiran hari ini telah memamerkan taring-taringnya dan ia telah melepaskan diri dari wajah-wajah politik dan medianya yang lembut lagi busuk, dan ia menampakkan dirinya di hadapan khalayak dengan wajah yang sebenarnya, di mana telah nampak penindasan, penganiayaan, penerkaman dan pencabikan. Aparat dan militer telah bergerak dengan segala perlengkapannya dan personil-personilnya menghadang para demonstran yang tak bersenjata yang berlarian di belakang angan-angan aksi damai mereka, sehingga telah dibunuh di antara mereka dalam satu pagi seribu orang lebih, jangan tanya jumlah yang terluka, yang ditangkap dan yang terusir, maka apa yang kalian tunggu setelah ini dan apa yang kalian harapkan.

Kedua, Kami menasehati para personil tentara Mesir dan tentara para thaghut yang menguasi negeri-negeri kaum muslimin agar bertaubat dan meninggalkan barisan tentara itu serta berlepas diri darinya. Kami nasehati mereka agar mempelajari tauhid dan pembatal-pembatal keislaman serta mengkaji prinsip al-wala’ dan al-bara’, maka jangan kalian terpedaya dengan fatwa-fatwa ulama Pemerintah, karena sesungguhnya mereka itu tidak bisa menolong kalian sedikitpun dari adzab Allah.

Ketiga, Kami menasehati Al-Ikhwan Al-Muslimin dan partai lainnya agar bertaubat kepada Allah dan meninggalkan agama Demokrasi, dan kami katakan kepada mereka: Janganlah para penyembah anak sapi dari kaum Musa itu lebih baik dari kalian, karena sesungguhnya mereka itu tatkala sudah melihat sapi itu tidak bisa berbicara dengan mereka dan tidak bisa menunjukan jalan yang lurus kepada mereka, maka mereka taubat, inabah dan kembali kepada Rabb mereka. Allah Ta'ala berfirman:

وَلَمَّا سُقِطَ فِي أَيْدِيهِمْ وَرَأَوْا أَنَّهُمْ قَدْ ضَلُّوا قَالُوا لَئِنْ لَمْ يَرْحَمْنَا رَبُّنَا وَيَغْفِرْ لَنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ

"Dan setelah mereka sangat menyesali perbuatannya dan mengetahui bahwa mereka telah sesat, merekapun berkata: "Sungguh jika Tuhan kami tidak memberi rahmat kepada kami dan tidak mengampuni kami, pastilah kami menjadi orang-orang yang merugi." (Al A'raf: 149)

Kalian telah melihat nyata dengan mata kalian sendiri hakikat Demokrasi dan lenyapnya kekuasaan kalian yang kalian upayakan untuk meraihnya salama satu abad, kemudian militer merebutnya secara paksa dari kalian dalam satu malam, dan esok harinya orang-orang di antara kalian antara yang ditangkap, terbunuh dan terusir, maka sampai kapan? Sungguh kalian telah disengat berkali-kali dari lobang yang sama dan kalian tidak mengambil pelajaran dari apa yang terjadi bersama si Jamal Abdunnasher, dan kalian juga tidak mengambil pelajaran dari apa yang terjadi di Aljazair saat Islamiyun rela dengan permainan Demokrasi terus mereka memenangkannya dan mereka rugi kehilangan keislaman. Maka berapa sengatan kalian akan disengat dari lobang Demokrasi sampai kalian sadar.

Keempat, Kami menasehati kaum muslimin yang berperang di setiap tempat dan di Syam secara khusus, agar mereka mengikhlaskan niat mereka dan hendaklah mereka menjauhi panji-panji buta, karena tidak setiap yang berperang itu Mujahid, dan tidak setiap yang terbunuh itu syahid, serta tidak ada perbedaan antara orang yang berperang di bawah bendera hijau dengan yang berperang di bawah bendera hitam atau merah, dan tidak ada perbedaan antara tentara lama dengan tentara baru bila amalan itu tidak tepat sunnah dan tidak ikhlas niat. Allah Ta'ala berfirman:

مِنْكُمْ مَنْ يُرِيدُ الدُّنْيَا وَمِنْكُمْ مَنْ يُرِيدُ الآخِرَةَ

"Di antaramu ada orang yang menghendaki dunia dan diantara kamu ada orang yang menghendaki akhirat." (Ali Imran: 152)

Dan rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

إِنَّ أَكْثَرَ شُهَدَاءِ أُمَّتِي لأَصْحَابُ الْفُرُشِ ، وَرُبَّ قَتِيلٍ بَيْنَ الصَّفَّيْنِ ، اللَّهُ أَعْلَمُ بِنِيَّتِهِ

"Sesungguhnya mayoritas syuhada umatku adalah orang-orang yang berada di atas tempat tidur, dan berapa banyak yang terbunuh di antara dua pasukan adalah Allah lebih mengetahui niatnya." (HR. Ahmad)

Maka hati-hatilah jangan kalian menjadikan penentangan kalian ini dalam rangka mengganti penguasa atau menjatuhkan rezim, akan tetapi hendaklah kalian menjadikan tujuan kalian itu adalah pemberlakuan syari'at Allah. Dan jauhilah panji-panji buta, karena Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

مَنْ قَاتَلَ تَحْتَ رَايَةٍ عِمِّيَّةٍ يَغْضَبُ لِعَصَبِيَّةٍ ، أَوْ يَنْصُرُ عَصَبِيَّةً ، أَوْ يَدْعُو إِلَى عَصَبِيَّةٍ ، فَقُتِلَ فَقِتْلَةٌ جَاهِلِيَّةٌ

"Barangsiapa berperang di bawah panji buta, yang mana dia marah karena fanatisme atau menolong karena fanatisme atau mengajak kepada fanatisme, terus dia terbunuh maka (dia terbunuh) dengan keterbunuhan model jahiliyah." (HR. Ibnu Majah)

Panji buta adalah: urusan yang buta yang tidak jelas arahnya.

Dan terakhir: Sesungguhnya kondisi pada hari ini di Mesir dan di seluruh dunia tidaklah seperti zaman dulu, sesungguhnya dunia pada hari ini dengan berbagai kejadiannya sedang siap-siap menyongsong hal besar, dan sesungguhnya saudara-saudara kalian di Daulah Islam Iraq dan Syam sangat antusias untuk menjelaskan manhaj yang lurus dan nasehat yang tulus bagi setiap mujahid dan muslim di semua negeri kaum muslimin, dan sesungguhnya kewajiban hijrah dan jihad pada hari ini telah menjadi mudah bagi semua orang, maka gunakanlah kesempatan ini wahai hamba-hamba Allah, dan janganlah syaitan dan wali-walinya dari kalangan militer yang busuk menakut-nakuti kalian, dan katakanlah seperti yang dikatakan oleh orang-orang terdahulu:

الَّذِينَ قَالَ لَهُمُ النَّاسُ إِنَّ النَّاسَ قَدْ جَمَعُوا لَكُمْ فَاخْشَوْهُمْ فَزَادَهُمْ إِيمَانًا وَقَالُوا حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

"(yaitu) orang-orang (yang mentaati Allah dan Rasul) yang kepada mereka ada orang-orang yang mengatakan: "Sesungguhnya manusia telah mengumpulkan pasukan untuk menyerang kamu, karena itu takutlah kepada mereka", maka perkataan itu menambah keimanan mereka dan mereka menjawab: "Cukuplah Allah menjadi penolong Kami dan Allah adalah Sebaik-baik Pelindung". (Ali Imran: 173)

Maka cukuplah Allah bagi kita dan Dia-lah Penolong terbaik.

Dan segala puji hanya bagi Allah Rabbul 'Alamiin, dan semoga shalawat dan salam dilimpahkan kepada Nabi kita Muhammad, kepada keluarganya dan para sahabatnya semua.

* * *

CUKUPLAH ENGKAU MEMILIKI ALLAH, WAHAI DAULAH YANG DIZHALIMI

Yayasan Media Al-Furqan Produksi Informatika

Mempersembahkan

Pesan Audio Asy-Syaikh Al-Mujahid Abu Muhammad Al-Adnani Asy-Syami
Juru Bicara Resmi Daulah Islam Iraq Dan Syam

Dengan Judul
Cukuplah Engkau Memiliki Allah, Wahai Daulah Yang Dizhalimi

Alih Bahasa
Al-Fajr Media

Editor
Ebook Majelis Ilmu

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji bagi Allah Yang Maha Kuat lagi Maha Kokoh. Shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada nabi yang diutus dengan pedang sebagai rahmat bagi seluruh alam. Amma ba'du.

Allah Ta'ala berfirman:

وَقَالَ الَّذِينَ اسْتُضْعِفُوا لِلَّذِينَ اسْتَكْبَرُوا بَل مَكْرُ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ إِذْ تَأْمُرُونَنَا أَن نَّكْفُرَ بِاللَّـهِ وَنَجْعَلَ لَهُ أَندَادًا وَأَسَرُّوا النَّدَامَةَ لَمَّا رَأَوُا الْعَذَابَ وَجَعَلْنَا الْأَغْلَالَ فِي أَعْنَاقِ الَّذِينَ كَفَرُوا هَلْ يُجْزَوْنَ إِلَّا مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

"Dan orang-orang yang dianggap lemah (para pengikut) berkata kepada orang-orang yang menyombongkan diri (para pemimpin): "(Tidak) sebenarnya tipu daya kalian di waktu malam dan siang (yang menghalangi kami), ketika kalian mengajak kami supaya kami kafir kepada Allah dan menjadikan sekutu-sekutu bagi-Nya." Kedua belah pihak (pengikut dan pemimpin) menyatakan penyesalan tatkala mereka melihat adzab. Dan Kami pasang belenggu di leher orang-orang yang kafir. Mereka tidak dibalas melainkan dengan apa yang telah mereka kerjakan." (QS. Saba' (34): 33)

Sesungguhnya Barat yang kafir telah melancarkan serangan media massa yang gencar terhadap mujahidin Daulah Islam Iraq dan Sham. Untuk hal itu Barat telah mengerahkan seluruh chanel TV para thaghut dan "genderang-genderang" kekafiran di setiap tempat. Mereka melancarkan makar terhadap mujahidin dan kaum muslimin, siang dan malam.

Di antara serangan keji media massa yang paling menonjol adalah sebagai berikut:

Serangan Pertama:
Menuduh Daulah Islam meledakkan masjid-masjid di kawasan-kawasan sunni di Iraq

Perumpamaannya adalah seperti (rezim Syiah Iraq) menangkap seorang muslim awam penduduk kota Samara yang dizhalimi, lalu mengaraknya keliling kota dengan mengumumkan orang itu adalah tentara Daulah Islam dan pelaku peledakan di masjid jami' Mush'ab bin Umair. Namun atas karunia Allah, tuduhan-tuduhan ngawur dan berita-berita palsu seperti ini tidak mempan terhadap penduduk Ahlus Sunnah di Iraq. Karena mereka kini telah mengetahui manhaj Daulah Islam yang sebenarnya dan berlepas dirinya kami dari menargetkan kaum muslimin atau menumpahkan darah mereka.

Bukan kami yang menargetkan kaum muslimin, atau meledakkan masjid-masjid mereka atau pasar-pasar mereka di tempat manapun… Hal itu adalah tindakan orang-orang Rafidhah dan dikoordinasikan serta di supervisi oleh Dinas Intelijen rezim Shafawi yang dengki (terhadap Ahlus Sunnah), dengan dukungan penuh dari para ulama rujukan mereka.

Kampanye pencitraan buruk ini dengan izin Allah sama sekali tidak akan berpengaruh terhadap Daulah Islam, sebab kebenaran telah sangat jelas bagi seluruh kaum muslimin dan

mereka telah mengetahui hakekat kaum Rafidhah dan hakekat konflik dengan kaum Rafidhah.

Kaum muslimin sudah bisa membedakan antara mujahidin dengan para penipu yang menjual belikan nama jihad. Suku-suku (Ahlus Sunnah) telah kembali menerima, mendukung dan memberikan tempat perlindungan kepada mujahidin. Semua sarana musuh telah gagal menimbulkan perpecahan antara mujahidin dan kaum muslimin, mengucilkan mujahidin dan membolak-balikkan fakta tentang mujahidin.

Cara-cara membujuk dan menakut-nakuti yang mereka tempuh telah gagal, dengan menggelontorkan dana untuk membeli para pecundang, rayuan dengan jabatan dan gaji, dan janji-janji palsu. Juga penangkapan, pembunuhan, pengusiran, ancaman, perampasan dan perampokan, dan bentuk-bentuk kebiadaban serta teror lainnya.

Dukungan dan bantuan penduduk Ahlus Sunnah kepada mujahidin hari ini bukan hal yang asing lagi bagi orang yang mengikuti perkembangan peristiwa di kancah Iraq. Bukti paling baik atas hal itu adalah peningkatan (operasi jihad) yang selalu berlanjut. Hal itu tidak mungkin terjadi kecuali karena rumah-rumah kaum muslimin (Ahlus Sunnah) terbuka lebar-lebar untuk mujahidin.

Serangan Kedua:
Menyembunyikan peperangan-peperangan, kegiatan-kegiatan dan kesuksesan-kesuksesan yang dicapai oleh Daulah

Contohnya di Iraq adalah: Menutup-nutupi perang penyerbuan penjara Taji dan penjara Abu Ghuraib secara malu-malu, meskipun ia adalah peperangan yang sangat unik dan merupakan salah satu operasi peperangan yang paling besar dan paling rumit. Lebih dari itu melalui serangan itu berhasil dibebaskan ratusan tawanan. Sementara itu genderang ditabuh dan terompet ditiup (diekspos media massa) jika ada pihak lain (milisi oposisi sekuler) yang mampu membebaskan satu orang tawanan saja di sini atau sana.

Adapun contohnya di Syam adalah:

– Jika Daulah melakukan suatu operasi dan mengizinkan kelompok lain untuk turut serta dalam operasi tersebut, maka media massa menyatakan operasi tersebut dilakukan oleh kesatuan lain tersebut, tanpa menyebutkan nama Daulah sama sekali.

Contoh dari hal itu adalah: Media massa menyatakan pembebasan bandara militer Minnigh di pinggiran Aleppo dilakukan oleh FSA, padahal operasi tersebut dipersiapkan, dirancang dan dilaksanakan oleh Daulah, dengan keikut sertaan secara terbatas oleh sebagian kesatuan FSA. Media massa sama sekali tidak menyebutkan nama Daulah, sampai juru bicara-juru bicara Dewan Pimpinan Militer sekuler yang “melakukan ribath” dalam hotel-hotel mewah (di Turki) tanpa rasa malu mengklaim sebagai pelaku operasi tersebut!

– Adapun jika operasi sepenuhnya dilakukan oleh Daulah, maka operasi tersebut sama sekali tidak disebutkan oleh media massa. Jika salah seorang koresponden media massa “keliru”

dan menyebutkannya (sebagai operasi Daulah), maka laporannya tersebut dilewatkan begitu saja dengan malu-malu.

Contoh dari hal itu adalah: Operasi-operasi Daulah Islamiyah di Iraq dan Syam di pinggiran timur Hamah, di mana Daulah berhasil membebaskan beberapa desa, menghancurkan beberapa posko militer Nushairiyah, dan menyerbu sejumlah posisi-posisi militer yang besar, merebut beberapa gudang persenjataan. Posisi-posisi militer yang besar tersebut dikenal dengan nama Perisai Hamah. Media massa tidak menyebutkan operasi Daulah ini meskipun ia merupakan salah satu operasi peperangan yang paling besar dan terhitung sebagai awal patahnya punggung rezim Nushairiyah di Hamah.

Serangan ketiga:
Ketika terjadi persoalan (konflik) apapun dengan Daulah, media massa segera memberitakannya bahkan sebelum persoalan tersebut sampai kepada para pemimpin Daulah

Media massa membesar-besarkan, memblow up dan memberitakan persoalan tersebut secara terus-menerus selama berhari-hari. Meskipun persoalan tersebut kecil saja, atau hanya berlangsung selama beberapa jam, lalu berakhir selamanya. Hal itu diberitakan dan diulang-ulang pemberitaannya oleh media massa dalam setiap waktu dan kesempatan.

Sementara itu jika kesatuan-kesatuan lain, kelompok-kelompok lain, brigade-brigade lain dan jama'ah-jama'ah lain saling bertempur selama beberapa hari sekalipun; media massa sama sekali tidak memberitakannya dan tidak ada seorang (pemerhati media massa) pun yang mengetahui beritanya, meskipun korban tewas dan cedera berjatuhan.

Sekiranya kita mengadakan perbandingan antara jumlah persoalan-persoalan atau kondisi-kondisi peperangan yang terjadi antara Daulah dan kesatuan-kesatuan lain, dan jumlahnya dengan persoalan atau peperangan yang terjadi di antara sesama kesatuan lain, niscaya semua pihak akan terkejut karena kondisi peperangan antara Daulah dan kesatuan-kesatuan lain tersebut jauh lebih sedikit dari kondisi peperangan di antara sesama kesatuan lainnya. Kami memiliki bukti-bukti dan saksi-saksi atas pernyataan ini.

Serangan keempat:
Memutar balikkan fakta dan melemparkan tuduhan-tuduhan bathil kepada Daulah

Seperti menuduh Daulah memonopoli dan mendominasi di wilayah-wilayah yang telah dibebaskan dan menuduh Daulah menikam FSA dari belakang untuk menghentikan laju FSA di beberapa front. Padahal yang benar adalah sebaliknya.

Contoh dari hal itu: Apa yang dilakukan oleh kesatuan yang dikenal sebagai Brigade Ahfad ar-Rasul, yang membuka front pertempuran melawan kami di Raqqah dan Deir Zour, pada saat pasukan daulah meraih kemajuan pesat di pinggiran Lattakia sampai mencapai pinggiran kota Kardahah, kampung halaman rezim Nushairiyah.

Contoh lainnya adalah : apa yang belakangan dilakukan oleh kesatuan yang dikenal sebagai Brigade Ashifatu asy-Syimal di kota A'zaz, yang membuka front pertempuran melawan kami

di pinggiran Aleppo Utara pada saat pasukan Daulah meraih kemajuan pesat di pinggiran Hamah dan mematahkan perisai rezim Nushairiyah di sana.

Serangan kelima:
Tuduhan bahwa Daulah tidak mengakui seorang pun dan ingin menyingkirkan semua pihak

Ini juga merupakan tuduhan yang memutar balikkan fakta, karena berita sebalikannya adalah fakta yang benar. Orang-orang yang ingin meminggirkan Daulah itu banyak jumlahnya, karena kesalahan dalam manhaj dan aqidah mereka, maupun karena mereka menginginkan kekuasaan dan kenikmatan dunia.

Dan kelompok ketiga adalah (seperti dikatakan penyair):

Mereka mendengki kepada pemuda itu
Kala mereka tak bisa meraih kedudukannya

Seperti istri-istri yang di madu
Cemburu pada kecantikan wajah madunya

Maka kaum itu menjadi musuh
Dan benci pemuda itu

Karena dengki dan aniaya
Sungguh amat tercela perilaku mereka

Maka hendaklah semua pihak mengetahui, bahwasanya kami, demi Allah, tidak ingin meminggirkan seorang pun. Barangsiapa bertanya-tanya kenapa kami menjauhi banyak kelompok, maka sesungguhnya fakta sebenarnya adalah setiap hari kami bertambah kawan. Kemudian, barangsiapa berjalan satu langkah kepada kami (untuk menjalin komunikasi dan kerjasama), maka kami berlari ke arahnya dengan sigap. Dan barangsiapa mengulurkan tangannya kepada kami, maka kami membuka dada kami lebar-lebar (untuk menyambutnya).

Serangan keenam:
Orang-orang kafir telah menyebar luaskan berita palsu bahwa Daulah memerangi orang-orang yang memisahkan diri dari Daulah. Mereka menggambarkan kepada masyarakat bahwa peperangan dan pertumpahan darah itu terjadi

Padahal faktanya, atas karunia Allah semata, tidak ada setetes darah pun yang ditumpahkan meskipun faktor-faktor penyulut peperangan itu ada. Hal itulah yang membuat marah orang-orang kafir dan terbuktilah bagi semua pihak kebohongan tuduhan-tuduhan yang dilemparkan kepada Daulah, yaitu tuduhan memerangi dan membunuh orang yang berbeda pendapat dengan Daulah, atau membatalkan secara sepihak bai'at kepada Daulah, atau tidak mau menaati Daulah.

Serangan Ketujuh:

Seperti biasanya, orang-orang kafir menggambarkan kepada masyarakat bahwa Daulah menghalalkan darah kaum muslimin, bahwa Daulah akan memenggal kepala, mencambuk punggung, dan mengelupas kulit kaum muslimin

Orang-orang kafir menggambarkan kepada masyarakat bahwa Daulah memerangi kesatuan-kesatuan (kelompok/jama'ah) lain di Iraq dan menghalalkan darah mereka, dan Daulah juga akan memerangi kesatuan-kesatuan lainnya di Syam dan menghalalkan darah mereka. Orang-orang kafir menggambarkan kepada masyarakat bahwa Daulah memiliki politik yang gagal, yang mengakibatnya terbentuknya milisi-milisi Shahawat (milisi-milisi bayaran musuh) dan banyak kesatuan yang berbalik arah. Subhanallah!

Mengenai tuduhan-tuduhan ini, sebelumnya kami telah membantah keseluruhannya. Adapun peperangan kami melawan kesatuan-kesatuan bersenjata yaitu melawan liwa' dan katibah yang dinamakan 'Ashifatu asy-Syimal', 'Ahfad ar-Rasul' dan 'Hilful Fudhul', maka demi Allah, kami tidak pernah menyerang salah seorang di antara mereka dan kami tidak pernah sekalipun memulai serangan terhadap mereka.

Kami telah bersikap santun kepada mereka dan kepada (kelompok-kelompok) selain mereka, dan sikap santun kami itu masih berlanjut; meskipun mereka membuat persekongkolan dengan orang-orang salibis (Barat) dan bersepakat dengan mereka untuk memerangi kami. Kami memiliki bukti-bukti sangat kuat yang membuktikan hal itu. Juga sikap-sikap mereka yang senantiasa memancing mujahidin (untuk terlibat konflik) dan sikap mereka yang keterlaluan kepada Islam dan kaum muslimin.

Adapun yang dikenal dengan Brigade Ahfad ar-Rasul, maka sesungguhnya keburukan mereka bukan hal yang samar lagi bagi kaum muslimin, sampai masyarakat awam menamakan mereka Ahfad ar-Rais (Cucu-cucu Presiden 'Bashar Asad').

Komandan Brigade ini telah mengunjungi Perancis dan pulang dengan membawa kesepakatan (dengan Perancis) dan rencana, sehingga mereka mendapat dukungan dana dan senjata, untuk memerangi Daulah Islam secara khusus dan mujahidin secara umum. Usaha mereka dimulai dari Raqqah, yang merupakan salah satu pangkal kekuatan Daulah Islam. Mereka mengerahkan segenap usaha mereka untuk memancing dan mendorong tentara-tentara Daulah Islam agar memulai peperangan; mereka mencaci maki nama Rabbul 'Izzah (Allah) Azza wa Jalla di depan umum dan melalui pengeras suara. Mereka mengolok-olok (ajaran) Islam. Mereka memaksa masyarakat untuk melakukan perbuatan-perbuatan munkar, di antaranya mereka menangkap seorang penduduk dan memaksanya untuk meminum minuman keras.

Mereka berulang kali mengganggu tentara-tentara Daulah Islam. Mereka menembaki dan mencederai tentara Daulah Islam. Kami bersabar dan bersikap santun atas semua perbuatan mereka ini. Mereka mengira sikap santun kami adalah kelemahan dan sikap sabar kami adalah ketidak berdayaan. Maka mereka membunuh dua orang tentara kami, menangkap dan mencederai tiga tentara kami. Mereka memulai serangan terhadap kami dan mereka mengumumkan peperangan terhadap kami. Namun Allah menolak tipu daya mereka sehingga mengenai leher mereka sendiri. Mujahidin Daulah Islam menyerang mereka untuk menolak kejahatan mereka dan menghentikan tindakan aniaya mereka. Maka mujahidin

membersihkan bumi Raqqah dari mereka. Sementara di wilayah-wilayah lainnya, kami masih terus menjaga sikap santun kepada mereka, dengan harapan mereka kembali sadar dari kesesatan mereka.

Adapun mengenai brigade yang dikenal dengan nama Ashifatu asy-Syimal, maka semua pihak juga telah mengetahui keburukan dan kejahatan mereka. Pihak yang dekat dan jauh telah mengetahui bagaimana kelompok ini menyambut babi Amerika, John McCain. Mereka menjalin kesepakatan dengannya untuk memerangi Daulah Islam dan mujahidin. Mereka juga melarikan tank-tank pasukan Nushairiyah yang menembaki kaum muslimin dari bandara militer Minnigh saat mujahidin Daulah Islam menyerbu masuk ke dalam bandara militer tersebut. Belakangan mereka berperang mati-matian untuk melindungi agen intelijen salibis dan mereka lebih dahulu memulai serangan terhadap kami demi melindungi agen tersebut. Tentara-tentara Daulah Islam telah menyita handycam agen itu yang berisi rekaman video tentang kantor-kantor dan markas-markas Daulah Islam, pada saat rencana serangan Amerika ramai dibicarakan.

Serangan gencar media massa terhadap Daulah (ISIS) ini memiliki sejumlah tujuan jahat. Di antaranya :

Pertama**,** melekatkan lebih banyak tuduhan-tuduhan palsu terhadap Daulah, untuk membangkitkan (kebencian) kaum muslimin dan memprovokasi mereka untuk menyerang Daulah di dalam negeri (Iraq dan Suriah) dan membuat citranya buruk di luar negeri. Hal itu untuk memutus hubungan, dukungan dan sokongan dari umat Islam.

Kedua, menciptakan fitnah (konflik) antara Daulah dan kelompok-kelompok bersenjata lainnya, khususnya kelompok-kelompok FSA.

Ketiga, berusaha untuk mengecilkan kedudukan, kekuatan dan pengaruh Daulah dalam kancah perjuangan, dengan berpura-pura tidak mengetahui usaha dan kegiatan Daulah, bahkan menutup-nutupi beritanya. Sebaliknya media massa menonjolkan sebagian kelompok FSA, "meniup-niup"nya, membesar-besarkannya (melebihi kekuatan sebenarnya) dan memblow upnya di media, agar menjadi 'tandingan-tandingan' bagi Daulah.

Keempat, menciptakan gap dan jurang pemisah antara Muhajirin dan Anshar, dan mencitrakan Muhajirin sebagai orang-orang asing yang hanya membuat onar dan kerusakan.

Kelima, di antara tujuan paling keji dari serangan gencar media massa ini adalah menyiapkan dan mengisi hati kaum muslimin untuk melancarkan peperangan terhadap mujahidin.

Sesungguhnya banyaknya tuduhan palsu yang dilekatkan kepada mujahidin secara umum dan Daulah secara khusus, senantiasa menggambarkan Daulah sebagai kelompok yang sesat, merusak dan jahat, serta bersatu padunya seluruh stasiun TV orang-orang kafir dan "genderang-genderang"nya dalam memblow up hal itu, pastilah seiring berjalannya waktu akan mempengaruhi jiwa-jiwa kaum muslimin.

Akibatnya, serangan gencar media massa tersebut akan menyedikitkan dukungan kaum muslimin kepada mujahidin, membukakan jalan bagi serangan terhadap Daulah, dan melancarkan serangan salibis khusus terhadap Daulah tatkala mujahidin meraih kemenangan dan orang-orang salibis Barat gagal membentuk milisi-milisi Shahawat di Syam, atau mereka gagal memperkuat milisi-milisi Shahawat tersebut, atau mereka gagal mengadakan boneka yang kuat dari kalangan orang-orang murtad untuk memerangi mujahidin.

Berdasar atas semua hal di atas, maka kami mengatakan:

Pertama:
Kami telah dan kami akan membantah seluruh tuduhan palsu dan berita bohong yang dilemparkan kepada kami

Maka barangsiapa ingin bersikap obyektif, hendaklah ia takut kepada Allah berkenaan dengan diri kami. Hendaklah ia menilai kami dari pernyataan-pernyataan resmi kami, rilisan-rilisan kami dan pesan-pesan kami, atau ia menilai kami dari dalil syar'i yang dengannya ia membuktikan ketidak sesuaian kami dengan pernyataan kami. Janganlah ia menilai kami dari apa yang digambarkan oleh media massa musuh-musuh kami, atau dari apa yang ia dengar dari mulut "genderang-genderang" musuh-musuh kami, dan juga bukan dari kesaksian lawan kami.

Stasiun-stasiun TV para thaghut (Razim Murtad Arab) yang memerangi orang-orang Rafidhah (Rezim Murtad Syiah Iran, Iraq atau Suriah) atas perintah para thaghut dan demi kepentingan para thaghut sekalipun mau bertindak obyektif terhadap orang-orang Rafidhah. Stasiun-stasiun TV tersebut mengambil bukti atas orang-orang Rafidhah dari buku-buku, pernyataan-pernyataan lisan dan sumber-sumber Rafidhah sendiri. Namun stasiun-stasiun TV tersebut melemparkan tuduhan-tuduhan palsu kepada Daulah Islam secara serampangan tanpa bukti apapun!

Kenapa orang yang setiap hari muncul di layar TV dan pertemuan-pertemuan tidak mau bersikap obyektif terhadap kami? Kenapa (tidak mau bersikap obyektif terhadap kami) orang yang setiap hari mengeluarkan pernyataan dan berkicau di situs-situs jejaring sosial dengan menghakimi kami, memvonis kami keliru dan berbuat kriminal padahal ia jauh dari peristiwa, jauh dari fakta, dan tidak mendengar langsung dari orang yang memiliki (terlibat langsung dalam) persoalan tersebut?

Cukuplah engkau memiliki Allah, wahai Daulah yang dizhalimi!
Cukuplah engkau memiliki Allah, wahai Daulah yang dizhalimi!

Kaum muslimin bersikap obyektif terhadap musuh-musuh mereka, namun kaum muslimin enggan bersikap obyektif kepadamu (wahai Daulah), kecuali orang yang mendapat rahmat Allah!

Kedua:
Dalam kesempatan ini kami ingin menjelaskan sebuah syubhat yang sejak lama dihembuskan lewat serangan media massa ini

Sesungguhnya pendapat yang menyatakan bahwa (status) hukum asal masyarakat adalah kekafiran merupakan bagian dari bid'ah Khawarij modern. Adapun aqidah, manhaj dan keyakinan Daulah adalah meyakini bahwa secara umum Ahlus Sunnah di Iraq dan Syam adalah kaum muslimin, kami tidak mengkafirkan seorang pun di antara mereka kecuali orang yang terbukti bagi kami bahwa ia telah murtad berdasarkan dalil-dalil syar'i yang qath'i tsubut dan qath'i dalalah.

Barangsiapa di antara tentara-tentara Daulah, kami temukan meyakini keyakinan bid'ah (Khawarij) ini, maka kami memberikan pengajaran dan penjelasan kepadanya. Jika ia tidak mau kembali (kepada pemahaman Ahlus Sunnah), maka kami memberikan hukuman ta'zir (sanksi yang membuat jera) kepadanya. Jika ia tidak juga mau berhenti, maka kami mengusirnya keluar dari barisan kami dan kami berlepas diri darinya. Kami telah melakukan hal ini berulang kali terhadap banyak Muhajirin dan Anshar.

Ketiga:
Sesungguhnya Daulah Islamiyah selama berada di atas jalan Allah tidak pernah takut celaan orang yang mencela apa yang diyakini dan dianut oleh Daulah

Satu hari pun Daulah Islamiyah tidak pernah menyembunyikan kebenaran dan tidak pula pernah melakukan kompromi (dengan musuh Islam).

Sesungguhnya terhadap orang-orang jahat
Aku mengintainya dengan keburukan

Dan terhadap orang yang membawa damai
Aku lebih merendah dari tanah

Kami mengingatkan dan kami menegaskan, bahwa kami belum pernah memulai dan kami tidak akan pernah memulai peperangan terhadap seorang pun. Kami akan senantiasa berdamai dengan orang yang berbuat damai dengan kami, dan kami akan berperang dengan orang yang memerangi kami. Sesungguhnya kami tidak memerangi orang-orang yang kemurtadan mereka telah terbukti bagi kami, kecuali jika mereka memulai serangan dan peperangan terhadap kami. Hal itu sebagaimana yang kami lakukan terhadap brigade yang disebut "Hilful Fudhul" di wilayah Khazzan dan pinggiran Idlib, karena mereka telah menanda tangani kesepakatan dengan orang-orang salibis (Barat) untuk memerangi kami dan menghalalkan darah (nyawa) kami. Mereka mengerahkan orang-orang untuk memusuhi kami dan mereka memprovokasi orang-orang siang dan malam untuk memerangi kami. Mereka mengumpulkan tanda tangan orang-orang untuk hal itu, dengan menuduh kami adalah Khawarij.

Allah Maha Mengetahui bahwa kami tidak pernah memerangi seorang pun di Suriah dari selain kelompok Nushairiyah, kecuali karena kami terpaksa. Lebih dari itu, tindakan yang bijaksana adalah membuat musuh bersikap netral dan meminimalkan front-front (konflik dengan kesatuan lain). Merupakan tindakan bodoh jika membuka banyak front dan memerangi semua orang. Demikian pula, tidaklah sebuah peluru pun ditembakkan oleh sebuah kelompok pun terhadap selain Nushairiyah, kecuali kami sedih karenanya,

disebabkan peluru itu tertuju kepada selain Yahudi dan Nashrani. Sesungguhnya kami, demi Allah, tidak pernah menyerang seorang pun selama ia tidak menyerang kami.

Adapun ijtihad-ijtihad (inisiatif-inisiatif), tindakan-tindakan individu dan kesalahan-kesalahan, maka tidak ada seorang pun yang mampu mencegah dan menghentikannya secara total dari sebuah pasukan yang lengkap. Hal itu juga sudah ada, bahkan dalam pasukan Nabi Shallallahu 'alaihi wa salam. Maka barangsiapa terbukti ia terzhalimi oleh kami, maka silahkan menuntut kami, inilah harta kami, punggung kami dan leher kami tunduk sepenuhnya kepada syari'at Allah, dimulai dari Amir Daulah dan berakhir pada tentara Daulah yang paling rendah. Inilah saluran-saluran komunikasi kami terbuka lebar-lebar, dan itulah kantor-kantor kami telah diketahui semua pihak.

Keempat:
Kami mengingatkan semua kelompok bersenjata di Suriah, terutama kelompok-kelompok bersenjata FSA

Sesungguhnya serangan gencar media massa terhadap Daulah Islam di Iraq dan Syam bertujuan untuk menimbulkan perpecahan dan permusuhan di antara kita, maka sadarilah hal itu dan berhati-hatilah! Janganlah kalian membenarkan berita TV-TV dan gendang-gendangnya, apalagi mengekor di belakangnya.

Kelima:
Setelah menerima pelajaran yang keras dari Afghanistan dan Iraq, Amerika dan sekutu-sekutunya mengetahui secara yakin bahwa mereka tidak akan mampu menghadapi mujahidin secara langsung

Mereka yakin harus memiliki agen-agen (boneka-boneka) dari orang-orang yang sebangsa dengan mujahidin guna memerangi mujahidin. Barack Obama telah menegaskan hal ini dalam pertemuan terakhirnya di PBB. Obama meminta PBB mendukung beberapa kesatuan (sekuler FSA) untuk membendung mujahidin yang ia namakan "orang-orang ekstrim". Amerika telah mengambil pelajaran dari peperangannya melawan mujahidin. Amerika menyadari bahwa dana yang ia gelontorkan untuk milisi-milisi Shahawat dan boneka-bonekanya tidak mencapai 1 persen dari seluruh dana yang ia gelontorkan untuk memerangi mujahidin secara langsung. Maka dari dahulu hingga sekarang, siang dan malam, Amerika dan sekutu-sekutunya berusaha untuk membentuk milisi-milisi Shahawat dan memobilisasi agen-agennya, dengan gelontoran dana dan tawaran jabatan.

Maka hendaklah umatku mengetahui, inilah yang telah membentuk milisi-milisi Shahawat di Iraq, dan inilah yang sekarang akan membentuk milisi-milisi Shahawat di Syam. Janganlah orang yang berakal sehat menyangka bahwa semua kelompok bersenjata yang ada di Syam berperang di jalan Allah atau berperang untuk membela orang-orang yang tertindas. Justru di antara kelompok bersenjata ini ada kelompok yang masyarakat tidak ragu sedikit pun mengetahuinya sebagai kelompok bayaran dan pembela rezim (Nushairiyah), orang-orang yang lemah jiwanya, orang-orang yang bodoh dan orang-orang yang menyimpang sehingga mudah diiming-imingi dan dibujuk.

Contohnya adalah : kesatuan bersenjata yang dikenal dengan nama Brigade An-Nashr di kota Al-Bab, pinggiran Aleppo. Kelompok bersenjata ini telah menaruh penanda sinyal bagi pesawat-pesawat tempur Nushairiyah dan Iran untuk membombardir markas-markas mujahidin dan tempat-tempat perkumpulan kaum muslimin. Namun Allah menghinakan mereka dan memenangkan mujahidin atas mereka.

Hendaklah semua pihak mengetahui, bahwa mujahidin adalah orang-orang yang akan mendapatkan pertolongan (kemenangan) dengan izin Allah Ta'ala. Tidak akan ada (konspirasi musuh) yang akan mampu bertahan di hadapan mereka, tidak milisi-milisi boneka Shahawat dan tidak pula senjata-senjata mematikan. Sesungguhnya barisan-barisan pasti akan terpisah (antara yang jujur dengan yang dusta), dan barisan-barisan sekali-kali tidak akan terpisah kecuali dengan adanya ujian-ujian.

Allah Ta'ala berfirman:

(الـم (1) أَحَسِبَ النَّاسُ أَن يُتْرَكُوا أَن يَقُولُوا آمَنَّا وَهُم لَا يُفْتَنُونَ (2) وَلَقَد فَتَنَّا الَّذِينَ مِن قَبْلِهِم فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّـهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الكَاذِبِينَ (3)

"Alif laam miim. Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: "Kami telah beriman", sedang mereka tidak diuji lagi? Dan sesungguhnya kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta." (**QS. Al-Ankabut (29): 1-3**)

Allah Ta'ala juga berfirman:

(وَتِلكَ الأَيَّامُ نُدَاوِلُهَا بَينَ النَّاسِ وَلِيَعلَمَ اللَّـهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَيَتَّخِذَ مِنكُم شُهَدَاءَ وَاللَّـهُ لَا يُحِبُّ الظَّالِمِينَ (140) وَلِيُمَحِّصَ اللَّـهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَيَمحَقَ الكَافِرِينَ (141) أَم حَسِبتُم أَن تَدخُلُوا الجَنَّةَ وَلَمَّا يَعلَمِ اللَّـهُ الَّذِينَ جَاهَدُوا مِنكُم وَيَعلَمَ الصَّابِرِينَ (142)

"Jika kamu (pada perang Uhud) mendapat luka, maka sesungguhnya kaum (kafir) itupun (pada perang Badar) mendapat luka yang serupa. Dan masa (kejayaan dan kehancuran) itu Kami pergilirkan diantara manusia (agar mereka mendapat pelajaran); dan supaya Allah membedakan orang-orang yang beriman (dengan orang-orang kafir) dan supaya sebagian kalian dijadikan-Nya (gugur sebagai) syuhada'. Dan Allah tidak menyukai orang-orang yang zhalim. Dan agar Allah membersihkan orang-orang yang beriman (dari dosa mereka) dan membinasakan orang-orang yang kafir. Apakah kalian mengira bahwa kalian akan masuk surga, padahal belum nyata bagi Allah orang-orang yang berjihad diantara kalian dan belum nyata orang-orang yang sabar." (**QS. Ali Imran (3): 140-142**)

Ya Allah, barangsiapa menginginkan keburukan bagi Islam dan kaum muslimin, maka siksalah ia dengan siksaan dari sisi-Mu Yang Maha Perkasa lagi Maha Berkuasa. Ya Allah, barangsiapa membuat berita-berita palsu tentang mujahidin, maka bongkarlah kepalsuannya di hadapan seluruh makhluk dan kelukanlah lidahnya; dan barangsiapa membuat makar terhadap mujahidin maka jadikanlah tipu dayanya menimpa dirinya sendiri dan kehancurannya pada makarnya sendiri. Ya Allah, barangsiapa menghalalkan darah

seseorang tanpa alasan yang benar maka potonglah tangannya, patahkanlah punggungnya, dan jadikanlah ia sebagai pelajaran bagi orang-orang yang mau mengambil pelajaran.

Tidak ada Ilah Yang berhak disembah selain Engkau, Maha Suci Engkau, Engkau mengetahui orang yang membuat kerusakan dan orang yang membuat perbaikan. Tidak ada Ilah Yang berhak disembah selain Engkau, Maha Suci Engkau, tidak ada sesuatu pun di bumi maupun langit yang tersembunyi dari-Mu.

Shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada nabi kita Muhammad, keluarganya dan seluruh sahabatnya. Akhir dari seruan kami adalah segala puji bagi Allah Rabb seluruh alam.

***

KEMUDIAN MARILAH KITA BERMUBAHALAH, AGAR LAKNAT ALLAH DITIMPAKAN KEPADA ORANG-ORANG YANG DUSTA

Muassasah Al Furqan Lil Intaj Al I'lamiy

Menghadirkan

Pernyataan Asy-Syaikh Al-Mujahid "Abu Muhammad Al-'Adnaniy Asy-Syamiy"
Juru Bicara Daulah Islamiyah Di Iraq dan Syam

Dengan Judul
Kemudian Marilah Kita Bermubahalah, Agar Laknat Allah Ditimpakan Kepada Orang-Orang Yang Dusta

Alih Bahasa
Abu Sulaiman Al Arkhabiliy

Editor
Ebook Majelis Ilmu

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji hanya milik Allah Yang Maha Kuat lagi Maha Kokoh, shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada orang yang telah diutus dengan pedang sebagai rahmat bagi sekalian alam. Amma Ba'du:

Allah Ta'ala berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْماً بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَى مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

"Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasiq datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mecelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu." (Al Hujurat: 6)

Dan berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُواْ اتَّقُواْ اللّهَ وَكُونُواْ مَعَ الصَّادِقِينَ

"Wahai orang-orang yang beriman! Bertaqwalah kepada Allah, dan bersamalah kamu dengan orang-orang yang benar." (At Taubah: 119)

Kepada orang yang menginginkan jihad di jalan Allah…
Kepada orang yang menginginkan pembelaan agama Allah…
Kepada orang yang berupaya jujur untuk memberlakukan syari'at Allah..
Kepada orang yang terkabur di hadapannya urusan-urusan itu sehingga ia berada dalam kebingungan lagi kebimbangan; dia khawatir fitnah lagi menginginkan kelurusan..
Kepada orang yang dibisikkan oleh jiwanya agar bersikap tawaqquf atau taraju' atau netral…

Pinjamkanlah pendengaranmu kepadaku dan perhatikanlah, pikirkanlah karena Allah dengan obyektifitas dan penuh pengamatan, sungguh Rabb-mu Jalla Fi 'Ulah telah mengatakan kepadamu:

لَتَجِدَنَّ أَشَدَّ النَّاسِ عَدَاوَةً لِّلَّذِينَ آمَنُواْ الْيَهُودَ وَالَّذِينَ أَشْرَكُواْ

"Sungguh benar-benar kamu akan mendapatkan manusia yang paling dasyat permusuhannya terhadap orang-orang yang beriman itu adalah orang-orang yahudi dan orang-orang musyrik" (Al Maidah: 82)

Dan Dia mengatakan kepadamu:

وَلاَ يَزَالُونَ يُقَاتِلُونَكُمْ حَتَّىَ يَرُدُّوكُمْ عَن دِينِكُمْ إِنِ اسْتَطَاعُواْ

"Dan senantiasa mereka itu akan terus memerangi kalian sampai mereka mengembalikan kalian dari dien kalian bila mereka mampu," (Al Baqarah: 117)

Dan berfirman:

بَلْ مَكْرُ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ إِذْ تَأْمُرُونَنَا أَن نَّكْفُرَ بِاللَّهِ وَنَجْعَلَ لَهُ أَندَاداً

“Sebenarnya tipu daya (kalian) pada waktu malam dan siang (yang menghalangi kami), ketika kalian mengajak kami agar kafir kepada Allah dan menjadikan sekutu-sekutu bagi-Nya,” (Saba’: 33)

Bila kamu menginginkan untuk mengetahui Al Haq, maka niatkanlah murni karena Allah, dan perhatikanlah siapakah hari ini pihak yang dimusuhi oleh Amerika, Yahudi, Rafidhah dan seluruh antek-antek mereka dari kalangan para thaghut, siapakah yang membuat mereka itu geram? Siapakah yang mengancam keamanan mereka? Siapakah yang menggoncangkan singgasana mereka?! Siapakah yang menjadi sumber kecemasan dan ketakutan mereka?! Terhadap siapa mereka itu membuat makar siang dan malam serta melakukan konspirasi?! Dalam menghadang siapa mereka itu mengerahkan seluruh media informasi mereka dan corong-corong mereka; dalam rangka mempermalukan, mencela-cela dan membuat pencitraan buruk, dalam rangka membuat gaduh, menuduh, mengada-ada kebohongan, memprovokasi dan memancing kemarahan publik?!

Maka tidak diragukan bahwa mereka itu adalah para mujahidin, akan tetapi saya bertanya kepadamu dengan Nama Allah wahai pencari jihad; bukankah Daulah Islamiyah itu berada di puncak paling atas daftar ini?! Saya bertanya kepadamu dengan Nama Allah apakah di muka bumi ini ada satu elemen yang mana negara-negara kafir, agama-agamanya dan isme-ismenya sepakat untuk memeranginya dan telah berupaya terhadap hal itu, seperti yang dialami Daulah?!

Mereka mengklaim bahwa Daulah itu telah merusak jihad di Iraq dan ia ingin merusaknya juga di Syam!

Saya bertanya kepadamu dengan Nama Allah wahai pencari kebenaran; apakah Daulah itu menjadi perusak jihad, sedangkan negara-negara kafir bersepakat untuk memeranginya dan menghabisinya?!

Bukankah sepantasnya mereka itu membiarkan Daulah kalau memang tuduhan-tuduhan itu benar?!

Ataukah bahwa negara-negara kafir dan antek-antek mereka dari kalangan para thaghut itu telah menjadi para pelindung jihad dan orang-orang yang menjaga kelestarian jihad?!

Wahai orang yang ingin menolong agama Allah; apakah kamu rela berada di barisan Salim ‘Iblis’ Idris, kelompok Al Jarba, milisi Jamal Ma’ruf dan Ahfad Ar Rais, geng-geng Badai Utara dan ‘Afasy, Hayaniy dan Jazrah?! Dan kelompok-kelompok yang didukung oleh Dinasti Salul (Saudi), Amerika dan Pihak Kafir Barat?!

Demi Allah sesungguhnya dukungan dan kebahagiaan mereka itu dengan sikapmu memerangi Daulah; adalah benar-benar sebab yang cukup bagimu untuk menghentikan diri

dari memerangi Daulah atau dari membantu dan menyokong pihak yang memeranginya, jangan ditanya lagi tentang kebahagiaan Nushairiyah dan Rafidhah terhadap dirimu!

Wahai orang yang mencari kelurusan; Sesungguhnya Nabi-mu shallallahu ‘alaihi wasallam telah mengatakan:

عليكَ بالشام فإنّها خيرةُ اللهِ من أرضه، يجتبي إليها خيرته من خلقه

“Hendaklah kamu menuju Syam, dikarenakan ia adalah bumi pilihan Allah, didatangkan kepadanya manusia-manusia pilihan-Nya.”

Maka perhatikanlah para muhajirin di bumi Syam di barisan mana mereka itu hari ini bergabung? Apakah kamu mengira wahai orang yang bingung; bahwa mereka itu meninggalkan negeri-negeri mereka, harta kekayaan mereka dan tanah air mereka untuk merusak jihad ataukah untuk berjihad di jalan Allah?! Apakah mereka meninggalkan anak istri mereka dan berpisah dengan orang-orang yang mereka cintai untuk memerangi mujahidin di jalan Allah ataukah untuk memerangi para thaghut dan para perusak, serta dalam rangka membela dien ini?! Apakah mereka berangkat ke front Syam untuk mencuri harta dan untuk berbuat aniaya kepada kaum muslimin, ataukah untuk melindungi kehormatan, kesucian dan orang-orang yang tertindas?!

Wahai muhajir yang masih berada di barisan faksi-faksi lain; Berhentilah sejenak dan tengoklah ke sekitarmu, dan lihatlah berapa banyak muhajirin yang masih ada bersamamu.

Wahai sekalian Anshar; perhatikanlah firman Rabb kalian ‘Azza wa Jalla:

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُواْ وَالَّذِينَ هَاجَرُواْ وَجَاهَدُواْ فِي سَبِيلِ اللّهِ أُوْلَـئِكَ يَرْجُونَ رَحْمَتَ اللّهِ

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman, dan orang-orang yang berhijrah dan berjihad di jalan Allah, mereka itulah yang mengharapkan rahmat Allah.” (Al Baqarah: 218)

Dan firman-Nya Ta’ala:

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُواْ وَهَاجَرُواْ وَجَاهَدُواْ بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللّهِ وَالَّذِينَ آوَواْ وَّنَصَرُواْ أُوْلَـئِكَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاء بَعْضٍ

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad dengan harta dan jiwanya di jalan Allah dan orang-orang yang memberikan tempat kediaman dan memberi pertolongan (kepada muhajirin), mereka itu satu sama lain saling melindungi.“ (Al Anfal: 72)

Dan firman-Nya Ta’ala:

وَالَّذِينَ آمَنُواْ وَهَاجَرُواْ وَجَاهَدُواْ فِي سَبِيلِ اللّهِ وَالَّذِينَ آوَواْ وَّنَصَرُواْ أُولَـئِكَ هُمُ الْمُؤْمِنُونَ حَقّاً لَّهُم مَّغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ

“Dan orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad di jalan Allah, dan orang-orang yang memberi tempat kediaman dan memberi pertolongan (kepada orang muhajirin), mereka itulah orang yang benar-benar beriman. Mereka memperoleh ampunan dan rejeki (nikmat) yang mulia..” (Al Anfal: 74)

Maka berlindunglah kalian di barisan muhajirin wahai sekalian anshar, dikarenakan Allah Tabaraka wa Ta’ala berfirman:

وَالَّذِينَ هَاجَرُواْ فِي اللّهِ مِن بَعْدِ مَا ظُلِمُواْ لَنُبَوِّئَنَّهُمْ فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَلَأَجْرُ الآخِرَةِ أَكْبَرُ لَوْ كَانُواْ يَعْلَمُونَ

“Dan orang yang berhijrah karena Allah setelah mereka di zhalimi, pasti kami akan memberikan tempat yang baik kepada mereka di dunia. Dan pahala di akhirat pasti lebih besar, sekiranya mereka mengetahui..” (An Nahl: 41)

Dan berfirman:

ثُمَّ إِنَّ رَبَّكَ لِلَّذِينَ هَاجَرُواْ مِن بَعْدِ مَا فُتِنُواْ ثُمَّ جَاهَدُواْ وَصَبَرُواْ إِنَّ رَبَّكَ مِن بَعْدِهَا لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ

“Kemudian Tuhanmu (pelindung) bagi orang yang berhijrah setelah menderita cobaan, kemudian mereka berjihad dan bersabar, sungguh, Tuhanmu setelah itu benar-benar Maha Pengampun, Maha Penyayang..” (An Nahl: 110)

Berlindunglah kalian wahai sekalian anshar, dikarenakan mereka itu (para muhajirin) katup pengamanan bagi setiap front jihad. Berlindunglah kalian di balik muhajirin, dikarenakan Allah telah menjamin bagi mereka. Berlindunglah kalian di balik muhajirin dan berilah mereka tempat serta bela lah mereka, dikarenakan Allah tidak akan menyesatkan mereka. Berlindunglah kalian di balik muhajirin, dikarenakan jihad itu tidak tegak kecuali dengan muhajirin dan anshar.

Dan hati-hatilah wahai orang yang mengharapkan rahmat Allah; janganlah kamu menjadi pedang di tangan Amerika, atau panah di kantong Nushairiyah sedangkan kamu tidak mengetahui! Janganlah kamu berada di parit demokrasi sedangkan kamu tidak menyadari! Dan bertaqwalah kepada Allah di dalam menyikapi kami wahai hamba-hamba Allah; bertaqwalah kepada Allah di dalam menyikapi kami wahai hamba-hamba Allah, bertaqwalah kepada Allah di dalam menyikapi Daulah yang dizhalimi ini; semua sepakat untuk menjatuhkannya, menyingkirkannya dan mengakhirinya, semua sepakat untuk memeranginya. Alasan-alasannya beragam dan tuduhan-tuduhannya berbeda-beda namun tujuannya satu; yaitu menghabisi Daulah Islamiyah. Terjadi perbedaan kepentingan dan menyatu di atasnya semua tujuan; semua memerangi Daulah, hati mereka berbeda-beda, persatuan mereka cerai-berai serta perkumpulan mereka berpecah-belah kecuali terhadap memerangi Daulah.

Kaum Yahudi, Salibis dan kaki tangan mereka dari kalangan para thaghut, memerangi kami dengan tuduhan bahwa kami ini adalah teroris yang jahat lagi menentang undang-undang mereka.

Rafidhah dan Nushairiyah memerangi kami dengan tuduhan bahwa kami ini wahabi yang kafir lagi antek Amerika, Yahudi dan Dinasti Salul.

Shahawat Iraq memerangi kami dengan tuduhan bahwa kami ini antek-antek Iran.

Shahawat Syam memerangi kami dengan tuduhan bahwa kami ini adalah antek-antek Nushairiyah dan pemerintahannya.

Jabhah Islamiyah, Jabhah Dlirar, Jabhah Dinasti Salul; memerangi kami dengan tuduhan bahwa kami ini Khawarij.

Jabhah Jaulaniy, Jabhah penikaman dan pengkhianatan; memerangi kami dengan tuduhan bahwa kami ini adalah bughat yang lebih dekat kepada kekafiran lagi menolak tahkim kepada syari'at Allah.

Oh anehnya! Oh anehnya! Subhanallah! Seandainya kami meminta seseorang untuk mengutarakan satu bukti saja terhadap apa yang mereka tuduhkan kepada kami dan yang dengan berdasarkannya dia memerangi kami, tentu dia tidak mampu, dan tetaplah itu sebagai klaim-klaim dusta dan tuduhan-tuduhan bathil tanpa hujjah dan bukti, dan tidak pernah disebutkan walau satu saja sifat yang baik bagi Daulah. Ia digambarkan seolah keburukan total, bahkan tidak ada sebab bagi keburukan dan bencana di Iraq dan Syam selain Daulah;

Bila suatu rumah atau suatu kampung digerebek, mereka mengatakan: Gara-gara Daulah!

Bila suatu kampung dibombardir atau suatu rumah dihancurkan, mereka mengatakan: Gara-gara Daulah!

Bila seorang wanita dibunuh di sini atau seorang anak kecil dibunuh di sana, mereka mengatakan: Daulah!

Bila ditemukan kuburan atau didapatkan mayat atau bila seseorang dibunuh misterius, mereka mengatakan: Siapa lagi kalau bukan Daulah?!

Bila seseorang diculik, mereka mengatakan: Enyahlah bagi Daulah!

Bila aliran listrik terputus atau aliran air ditutup, mereka mengatakan: Gara-gara Daulah!

Bila air hujan ditahan dan bumi kering kerontang, mereka mengatakan: Gara-gara Daulah!

Aneh kamu ini wahai Daulah! Aneh kamu ini wahai Daulah! Semua memerangi Daulah, dan berupaya serius untuk menghabisinya, dan semua menuduh Daulah bahwa ia yang berbuat aniaya kepada semua dan ia ingin memerangi semua.

Saya meminta kepada kalian dengan Nama Allah wahai kaum; sebutkan kepada kami satu faksi saja yang kami lebih dahulu menyerangnya sebelum dia lebih dahulu memerangi kami,

bahkan sesungguhnya kami ini berbuat santun kepada mereka dan kami sabar terhadap gangguan mereka, akan tetapi mereka itu tidak takut kepada kemarahan orang yang santun, sehingga mereka berani lancang terhadap kami dan malah lebih dulu menyerang kami, sesungguhnya ia itulah Dinar dan Dollar, sesungguhnya ia itulah sikap hasud yang buta dan kedengkian yang hitam.

Sesungguhnya kami setiap hari meneriakkan:

Wahai manusia; tahan diri kalian dari menyerang kami supaya kami menahan diri dari menyerang kalian tanpa batasan dan tanpa syarat, tanpa ajuan inisiatif-inisiatif dan tanpa konspirasi, maka apa untungnya bagi kalian?! Lenggangkan jalan bagi kami untuk memerangi Rafidhah, lenggangkan jalan bagi kami untuk memerangi Nushairiyah, lenggangkan jalan bagi kami untuk memerangi Salibis, lenggangkan jalan bagi kami untuk memerangi Yahudi.

Demi Allah seandainya kami ini memang lebih ghuluw dari Azariqah (satu sekte Khawarij, pent), tentu wajib atas orang yang mengklaim jihad untuk menahan dirinya dari memerangi kami selagi kami menahan diri kami dari menyerangnya dan kami menyibukkan diri dengan memerangi Rafidhah dan Nushairiyah, dan tentu wajib juga atas umat untuk membantu dan mendukung kami selagi kami memerangi musuh yang menyerang, maka bagaimana sedangkan kami ini -dan Allah sebagai saksinya- adalah pihak yang paling tegas menindak orang-orang yang ghuluw yang mana barisan jama'ah apapun sejak zaman Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tidak pernah kosong dari keberadaan orang-orang semacam itu?!

Apa kalian tidak mendengar ucapan kakek mereka: Berbuat adillah wahai Muhammad, dikarenakan sesungguhnya kamu ini tidak adil? Dan tidak sampai kepada kami keberadaan seseorang dari mereka itu melainkan kami segera untuk memberikan sangsi kepadanya, mengajarinya dan meluruskannya atau mengusirnya dan memecatnya dari barisan kami.

Dan ini adalah seruan yang kami tujukan kepada setiap orang yang menuduh kami dengan tuduhan ghuluw, baik dia itu orang alim atau syaikh atau dai atau qadli di belahan bumi mana saja, kepada setiap penanggung jawab atau komandan atau prajurit di faksi mana saja, juga kepada setiap muslim :

Agar ia datang ke wilayah-wilayah yang dikuasai Daulah Islamiyah baik di Iraq maupun di Syam, terus ia keliling mendatangi markaz-markaz kami, kamp-kamp kami dan ma'had-ma'had kami dan dia bertemu dengan siapa saja yang dia inginkan baik itu bala tentara kami, para komandan kami maupun umara kami, terus dia melihat dan mendengar langsung, bertanya, memeriksa, dan mencermati, kemudian setelah itu dia menghukumi kami dan bersaksi terhadap aqidah dan manhaj kami.

Dan ajakan ini saya lebih khususkan kepada bala tentara dari faksi-faksi lain, maka waspadalah wahai orang yang menginginkan jihad di jalan Allah; jangan sampai kamu terpedaya, sehingga kamu malah menghalang-halangi dari jalan Allah dan memerangi mujahidin di jalan Allah. Ini pintu-pintu kami terbuka lebar bagimu, maka mari datang dan lihatlah langsung oleh kedua matamu, dan hukumilah oleh dirimu langsung, di mana sesungguhnya kamu tidak akan mendapatkan kami kecuali manusia yang paling tegas

terhadap orang-orang yang ghuluw dan khawarij, dan inilah sikap obyektif, dan sesungguhnya termasuk kezhaliman bila kami dituduh dengan berbagai kejahatan dan tuduhan tanpa bukti.

Dan bila saya bertanya kepada salah seorang dari mereka itu bagaimana kamu menghukumi?

Maka dia menjawab: Saya telah diberi kabar oleh orang yang tsiqah, fa subhanallah!

Apakah walaupun si orang tsiqah itu lawan kami?!

Dan bila saya bertanya kepada yang lain: Apa buktimu yang menunjukkan bahwa mereka itu Khawarij?

Dia menjawab: Mereka membunuh orang muslim, fa subhanallah!

Sesungguhnya Daulah sedang terjun di dalam perang yang sengit, bahkan peperangan yang sangar lagi panas di Iraq dan Syam, dan sesungguhnya bala tentara kami berperang siang malam yang mana senjata tidak pernah lepas dari tangan mereka termasuk di saat mereka tidur, mereka memasuki desa-desa dan kota-kota serta berbaur dengan masyarakat, sedangkan jama'ah atau pasukan manapun tidak akan kosong dari orang-orang yang bodoh dan orang-orang yang keliru, dan sesungguhnya setiap orang muslim yang terbunuh oleh tangan bala tentara Daulah bila itu memang terjadi maka itu hanyalah terjadi dengan sebab jenis orang-orang semacam ini, di mana orang jahil membunuh dengan sebab kebodohannya dan orang yang keliru membunuh dengan sebab kekeliruannya, berapa kali Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berlepas diri dari keterbunuhan orang yang dibunuh oleh shahabat. Disamping itu tuduhan yang dialamatkan kepada Daulah berupa kejadian keterbunuhan yang mana Daulah berlepas diri darinya, maka hendaklah takut kepada Allah orang yang mencap kami sebagai Khawarij dengan sebab kejadian-kejadian semacam ini.

Kemudian kenapa orang-orang itu lupa dan melupakan seluruh kekeliruan dan kejahatan berbagai jama'ah lain, kekejian-kekejian mereka dan kenistaan-kenistaan mereka, dan mereka menutup mata mereka, mereka jadikan jemari mereka menutupi telinga mereka, mereka menutupkan pakaian mereka, dan mereka membungkamkan mulut-mulut mereka, dan mereka malah sebaliknya meneliti cacat-catat Daulah, mencari-cari kesalahannya, dan mereka dengan kaca pembesar meneliti tindakan atau kejadian yang menjeratnya atau mencorengnya, terus ia dibesar-besarkan, dilebih-lebihkan, diulang-ulang dan disebarkan ke sana kemari, kemudian tindakan itu dijadikan sebagai bagian dari sifat Daulah, manhajnya dan kebiasaannya.

Maka bertaqwalah kepada Allah wahai hamba-hamba Allah di dalam menyikapi kami.

Ya Allah kami mengadukan kepada-Mu kezhaliman manusia terhadap kami. Ya Allah, mereka itu mengklaim bahwa Daulah menolak tahakum kepada syari'at Allah, oh alangkah buruknya tuduhan ini!

Bukankah Daulah diperangi oleh Barat, Timur, Bangsa yang hitam dan merah serta ia dihujani berbagai pedang, itu tidak lain adalah dikarenakan ia menegakkan syari'at Allah?!

Sesungguhnya Daulah Islamiyah itu tidak menolak tahakum kepada syari'at Allah, dan barangsiapa menolak tahakum kepada syari'at Allah maka kafir, akan tetapi orang-orang dungu itu menjadikan mubadarah (inisiatif-inisiatif) mereka itu sebagai syari'at Allah terus siapa yang menolaknya karena suatu sebab syar'iy maka ia (dianggap) menolak syari'at Allah. Maha Suci Engkau (Ya Allah), ini adalah kebohongan yang besar.

Sesungguhnya Daulah Islamiyah itu tidak pernah menolak tahakum kepada syari'at Allah kapanpun, Ma'aadzallaah, sungguh ia sudah tunduk kepada mahkamah musytarakah (mahkamah bersama) dan ia tidak menolaknya atau angkuh darinya, sebagai contoh hal itu:

– Kasus pembunuhan Abu 'Ubaidah Al Bansyiy dan kasus pembunuhan Muhammad Faris Al Halabiy rahimahumullah, keduanya dari Ahrar, dan qadli dari pihak mereka adalah Abu Abdil Malik.

– Kasus cek point Liwa Tauhid yang mengambil tenggang dari Daulah, dan qadli dari pihak mereka adalah Hasan.

– Kasus Liwa Tauhid saat membunuh dua orang dari Daulah, dan qadli dari pihak mereka adalah Hasan.

– Kasus bersama Jabhah Jaulaniy; di mana mereka membunuh 'Athiyah Al 'Unaziy Syar'iy di Daulah.

– Dan dibuat juga mahkamah musytarakah dengan Jabhah Jaulaniy di dalam urusan yang berkaitan dengan Idarah Islamiyah untuk Pelayanan Sosial.

– Dan juga mahkamah bersama Ahrar Syam; dalam kasus orang-orang yang dituduh berupaya membunuh diam-diam Abu Anas Al 'Iraqiy, sedangkan qadli dari pihak mereka adalah Mahmud Abu Malik.

Sehingga tidak memfitnah kami dan menuduh kami dengan tuduhan bahwa kami tidak menerima kecuali bila kami ini berstatus pihak yang berseteru sekaligus sebagai hakim, sama sekali tidak seperti itu; akan tetapi orang-orang itu menolak mahkamah musytarakah, dan mereka datang dengan membawa makar dan konspirasi serta tipu muslihat yang di dalamnya mereka menjadikan mubadarah (inisiatif-inisiatif usulan) mereka itu sebagai syari'at Allah, dan penolakannya dianggap sebagai penolakan terhadap syari'at Allah, serta sebagai pedang yang dihunuskan kepada Daulah.

Ya; bisa jadi putusan perdana mahkamah mustaqillah (independen) yang diserukan oleh mubadarat itu; adalah "keluarnya Daulah dari Syam" sebagaimana yang telah ditegaskan oleh salah seorang pembesar mereka di media televisi, dan menyerahkannya kepada hyena-hyena, musang-musang dan serigala-serigala, juga kepada para pengkhianat, para perampok dan para penipu, yang mana ia adalah urusan yang akan menyebabkan berjatuhannya banyak kepala, pemenggalan banyak leher dan pengoyakan banyak perut.

Sesungguhnya orang-orang itu tidak menginginkan kecuali satu hal saja; “Tidak mengakui keberadaan Daulah Islamiyah dengan sikap pembangkangan dan keangkuhan, dan menggugurkannya serta menghabisinya”.

Di awal-awal mereka telah menempuh jalan konspirasi damai, dan mereka mengira bahwa mereka akan bisa memprovokasi manusia terhadap Daulah dan membubarkan bala tentara dari sekelilingnya, namun mereka tidak mampu dan mengalami kegagalan.

Kemudian tatkala mereka melihat Daulah semakin kuat dan meluaskan kekuasaannya, maka mereka menggunakan cara kekuatan, dan mereka mengira bahwa mereka akan bisa menghapus Daulah dalam beberapa hari atau beberapa jam, di mana mereka merancang untuk serangan militer total di semua wilayah Syam, dan untuk hal itu mereka mendahuluinya dengan serangan media yang aniaya lagi busuk dalam rangka mencitrakan buruk Daulah dan memprovokasi manusia terhadapnya, di dalam hal itu dikerahkanlah semua corong, dan digunakan semua jaringan dan stasiun udara, kemudian dilakukan serangan penikaman dari belakang dan pengkhianatan, namun mereka dikejutkan dengan realita bahwa Daulah itu lebih kokoh dari apa yang mereka prediksikan dan mereka tidak mampu menghancurkannya, sehingga mereka kebingungan, saling mencela, mengadu dan menangis, dengan tetap berlangsung serangan kebohongan, pengada-adaan, pencitraan buruk dan penjelek-jelekan, yang ringkasannya ada pada statemen Syar’iy (Jabhah) Jaulaniy dan anggota majelis syura-nya yaitu Abu Abdillah Asy Syamiy Al Kadzdzab yang telah saya dengarkan statemennya sekali saja dan ternyata saya menghitung di dalamnya ada sekitar 40 kebohongan, dan ini saya sebutkan sebagiannya yang saya mengajak dia bermubahalah di atasnya, dan silahkan dia bermubahalah dengan saya bila memang dia itu jujur:

Wahai kaum muslimin, aminilah dan jadikanlah laknat Allah atas orang-orang yang dusta.

Ya Allah sesungguhnya Abu Abdillah Asy Syamiy menuduh bahwa kami ini:

– Mengadukan urusan itu kepada Syaikh Adh Dhawahiriy di mana kedua belah pihak telah ridha dengannya sebagai pemutus hukum dan qadli.

– Dan bahwa Daulah menggunakan kebohongan dan penipuan untuk berdalil terhadap keshahihan manhaj-nya.

– Dan Daulah melancarkan serangan hujatan dan pencitraan buruk pada aqidah dan manhaj para panglima jihad.

– Dan bahwa Daulah telah memulai invasi-invasinya di Syam dengan serentetan tindakan aniaya yang bertubi-tubi lagi intensif terhadap markaz-markaz dan gudang-gudang senjata Jabhah serta kamp-kamp-nya.

– Dan bahwa dengan sekedar seseorang menyelisihinya atau menasehatinya maka Daulah melakukan tindakan penjatuhannya dengan berbagai cara.

– Dan bahwa di antara sifat Daulah itu adalah penikaman dari belakang dan khianat.

– Dan bahwa ia itu melanggar berbagai perjanjian dan kesepakatan.

– Dan bahwa di antara sifatnya adalah sumpah yang dusta.

– Dan bahwa ia itu menipu bala tentaranya, di mana ia menjadikan mereka itu menyerang Jabhah Nushrah dan memberikan image kepada mereka bahwa Jabhah Nushrah itu Shahawat.

– Dan bahwa Daulah itu berkali-kali telah mengancam Abu Khalid As Suriy.

– Dan bahwa ia itu menolak tunduk kepada mahkamah syar'iyah.

– Dan bahwa ia itu memvonis kafir sebagian orang dengan sekedar ia mendengar bahwa orang itu duduk bersama orang kafir.

– Dan Abu Abdillah Asy Syamiy itu mengklaim bahwa Daulah itu mengkafirkan orang dengan berdasarkan praduga, ma-aalaat (konsekuensi jauh suatu pendapat), dan hal-hal yang mengandung banyak kemungkinan serta apa yang dinamakan dengan desas-desus.

– Dan Daulah memvonis setiap orang yang menyelisihinya bahwa dia itu Shahawat.

– Dan di Raqqah ia menempatkan para sniper dan ia mulai membunuhi setiap orang yang lewat dari kalangan awam kaum muslimin.

– Dan Abu Abdillah mengklaim bahwa Syaikh Umar Asy Syisyaniy telah melanggar janjinya yang ia sepakati dengan Abu Khalid As Suriy.

– Dan dia mengklaim bahwa Daulah memandang setiap orang yang memeranginya itu telah menjadi orang yang memerangi Islam lagi keluar dari millah Islam.

– Dan bahwa Daulah mengkafirkan dengan Lawazim, Mutasyabihat, Ihtimalaat dan Ma-aalaat.

– Dan bahwa ia mengetes manusia pada aqidah mereka dan membunuh para pemeluk islam dan membiarkan para penyembah berhala.

– Dan di antara sifatnya adalah taqiyah, dusta, pelanggaran perjanjian, penikaman, sumpah bohong dan kebejatan, serta menolak tunduk dan tahakum kepada syari'at Allah.

– Dan bahwa ia-lah yang lebih dulu bersikap aniaya dan menyerang pihak lain.

– Dan bahwa ia itu adalah sandungan terbesar di jalan jihad dan penghadangan Nushairiyah yang menyerang.

Ya Allah sesungguhnya saya menjadikan Engkau sebagai saksi bahwa apa yang telah saya sebutkan tadi dari apa yang telah dikatakan oleh hamba-Mu Abu Abdillah Asy Syamiy adalah

kedustaan dan pengada-adaan terhadap Daulah, dan bahwa itu bukan termasuk manhaj-nya dan Daulah tidak menganutnya dan tidak menyengaja untuk melakukannya, bahkan ia mengingkari orang yang melakukannya.

Ya Allah, barangsiapa yang dusta maka jadikanlah terhadapnya laknat-Mu, dan perlihatkanlah kepada kami padanya tanda dan jadikanlah ia sebagai pelajaran.

Ya Allah, barangsiapa yang dusta maka jadikanlah terhadapnya laknat-Mu, dan perlihatkanlah kepada kami padanya tanda dan jadikanlah ia sebagai pelajaran.

Ya Allah, barangsiapa yang dusta maka jadikanlah terhadapnya laknat-Mu, dan perlihatkanlah kepada kami padanya tanda dan jadikanlah ia sebagai pelajaran.

Ya Allah, setiap orang yang berkonspirasi terhadap jihad dan mujahidin; maka balikanlah tipu dayanya di lehernya, dan bongkarlah kebusukannya, dan tampakkanlah apa yang dirahasiakannya, serta jadikanlah ia sebagai pelajaran bagi orang yang mengambil pelajaran.

Ya Allah, kuasakanlah kepadanya berbagai penyakit dan bencana.

واللهُ غالبٌ على أمره ولكن أكثر الناس لا يعلمون

“Dan Allah Maha Kuasa terhadap urusan-Nya, akan tetapi mayoritas manusia tidak mengetahui.”

***

INI BUKAN MANHAJ KAMI DAN TIDAK AKAN MUNGKIN

Muassasah Al Furqan Lil Intaj Al I'lamiy

Menghadirkan

Pernyataan Asy-Syaikh Al-Mujahid "Abu Muhammad Al 'Adnaniy Asy Syamiy"
Juru Bicara Resmi Daulah Islamiyah Di Iraq dan Syam

Dengan Judul
Ini Bukan Manhaj Kami Dan Tidak Akan Mungkin

Alih Bahasa
Abu Sulaiman Al Arkhabiliy

Editor
Ebook Majelis Ilmu

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji hanya bagi Allah Yang Maha Kuat lagi Maha Kokoh. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi yang diutus dengan pedang sebagai rahmat bagi sekalian alam. Amma Ba'du:

Allah Ta'ala berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُواْ اصْبِرُواْ وَصَابِرُواْ وَرَابِطُواْ وَاتَّقُواْ اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

"Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertaqwalah kepada Allah supaya kamu beruntung." (Ali Imran: 200)

Sungguh kami telah melihat berbagai keadaan pada orang-orang yang berjalan di jalur jihad ini; di mana di antara mereka ada orang yang berjalan sedikit saja terus tidak lama berselang dia berbelok di awal perjalanan dan ia berhenti di awal ujian, dan di antara mereka ada yang berjalan sampai pertengahan perjalanan kemudian ia tidak kuat memikul gangguan dan menanggung berbagai kesulitan kemudian dia diam sejenak dan akhirnya keluar, dan di antara mereka ada orang yang sampai mendekati akhir perjalanan kemudian kehilangan kesabaran sehingga akhirnya terpuruk, dan sesungguhnya mereka itu semuanya berstatus sama dengan status orang yang sama sekali tidak pernah melangkah di jalan ini.

Dan di antara mereka ada yang terpedaya setan dengan syahwat atau syubhat, sehingga ia menyimpang dan sia-sia segala upayanya sedang dia mengira bahwa ia berbuat kebaikan. Dan di antara mereka ada orang yang Allah sesatkan di atas ilmu. Dan alangkah sedikitnya orang yang berjalan di atas jalur jihad ini terus dia sabar dan tabah sampai menemui Allah dalam kondisi jujur terhadap janjinya kepada Allah, dia bertaqwa lagi tidak merubah dan mengganti.

Sesungguhnya kami memiliki tanda-tanda dan pelajaran-pelajaran pada jihad Iraq, kami membaca Al Qur'an dan kami melihatnya (Al Qur'an itu) berjalan di hadapan kami di atas bumi, kami menyaksikannya secara nyata setiap hari, setiap saat, setiap keadaan, dan tidak memahami Al Qur'an dengan sebenarnya seperti apa yang dipahami mujahid, dan tidak memahami dien ini seperti apa yang dipahami mujahid.

Sesungguhnya Allah telah memberikan karunia kepada kami, di mana Dia telah membukakan bagi kita pintu jihad di Iraq, sehingga para muhajirin-pun berlomba-lomba datang dan mereka berdatangan dari segala penjuru, maka panji tauhid diangkat, pasar jihad telah berdiri, serta sejumlah kecil dari muhajirin dan anshar menghadang kekuatan paling kuat super power yang dikenal sejarah dengan persenjataan kuno dan dada-dada terbuka, seraya mereka yakin dengan pertolongan Allah lagi bertekad kuat untuk memberlakukan syari'at Allah, di mana jasad-jasad mereka berada di Iraq sedangkan ruh-ruh mereka berada di Makkah yang tertawan, hati mereka berada di Baitul Maqdis dan mata-mata mereka mengarah ke Roma.

Pertempuran semakin sengit, api peperangan semakin merah menyala, maka teguhlah orang yang teguh dan gugurlah orang yang gugur (dari prinsip), dan Allah memberikan kemenangan kepada mujahidin sehingga lengan-pun makin menguat dan impian-pun semakin besar. Dan dikarenakan para mujahidin di Iraq itu tergolong pihak yang paling mengupayakan kesatuan dan persatuan kaum muslimin; maka Syaikh Abu Mush'ab Az Zarqawiy bersegera untuk membai'at Syaikh Usamah rahimahumullah; demi menyatukan barisan kaum muslimin dan demi membuat geram orang-orang kafir serta membangkitkan mentalitas para mujahidin, sungguh ia adalah bai'at yang penuh berkah, di mana setelahnya bermunculanlah bai'at-bai'at yang serupa dari berbagai belahan bumi, yang membuat bahagia kaum mu'minin dan menaikkan semangat para mujahidin, sehingga mimpi itu semakin dekat, dan peperangan semakin berkecamuk, pertempuran semakin panas, barisan-barisan semakin terpilahkan, sehingga mundurlah orang yang mundur, menyimpanglah orang yang menyimpang, tersesatlah orang yang tersesat dan teguhlah para mujahidin itu dan Allah-pun memberikan kemenangan bagi mereka; di mana mereka membentuk Majelis Syura Al-Mujahidin dan kemudian tidak lama beberapa bulan dari itu Allah memberikan tamkin bagi mereka, kemudian mereka mendeklarasikan Daulah Islam, mereka mendeklarasikannya secara lantang lagi terang-terangan, sehingga impian menjadi kenyataan dan para mujahidin-pun keluar dari kesempitan organisasi-organisasi kepada keluasan Daulah, dan Amir Daulah dan Menteri-nya Al Muhajir rahimahumullah mengumumkan pembubaran organisasi Al-Qa'idah Fi Bilad Ar Rafidain secara total, dan rasa takut memenuhi hati orang-orang kafir sehingga mereka-pun mulai melakukan tipu muslihat terhadap Daulah muda ini siang malam, mereka mengumpulkan seluruh kekuatan mereka dan melemparnya dengan segala cara mereka, namun Daulah tetap kokoh dengan karunia Allah saja, dan tidak diketahui dari para pimpinannya kecuali kejelasan pandangan dan ketegasan pernyataan serta kejernihan panji dan kebersihan manhaj. Mereka tidak bermudahanah atau mencari ridha siapapun dengan mengorbankan dien mereka, tidak sama sekali! Di jalan Allah mereka tidak peduli dengan celaan orang yang suka mencela.

Hari demi hari peperangan semakin sengit, dan -dengan memuji Allah- Daulah justeru semakin kuat dan kokoh, berkumpul di bawah panjinya para muhajirin dan anshar, manusia-manusia pilihan dari berbagai suku bangsa, mereka berjalan demi mencapai khilafah, teguh lagi kokoh, di mana peperangan semakin berkecamuk dan Daulah semakin meluas. Musuh-musuh dan orang-orang yang menyelisihi Daulah melempar daulah dari satu busur, di samping juga Ahli Bid'ah, orang-orang fasiq dan para penjahat. Sepanjang kondisi itu Daulah tetap menghargai keutamaan dan kedudukan para senior di jalan ini, tidak melampaui pernyataan mereka dan tidak menyelisihi perintah dan pendapat mereka; demi menjaga persatuan barisan kaum muslimin, dan demi menghormati orang-orang yang telah mendahuluinya di dalam jalan ini dari kalangan orang-orang yang utama dan yang berjihad.

Ya; tidak lain adalah demi menghormati dan menghargai, serta demi menjaga keutuhan jama'ah. Kami telah tetap di atas sikap ini seraya bersabar, walaupun apa yang kami dengar dan kami lihat berupa hal-hal yang kami tidak menyukainya, kami sabar dan kami terus sabar; kami menguraikan kebaikan-kebaikan (mereka) dan kami menutupi aib-aibnya, sampai akhirnya kami melihat inhiraf (penyimpangan), namun kami tetap bersabar dan kami melakukan takwil untuk membela orang-orang utama lagi senior itu, akan tetapi masalahnya sekarang sudah sangat parah dan penyimpangannya pun sudah sangat nyata jelas.

Sesungguhnya kami bersama urusan yang kami ingkari
Bagaikan sapi yang digiring ke tukang jagal

Atau seperti wanita yang dikira oleh keluarganya
Gadis perawan sedang ia pada umur sembilan tahun

Kami lemah-lembut kepadanya sedang ia telah dirobek
Dan bolongan-pun sudah terlalu lebar di hadapan si penambal

Sungguh Qiyadah (Pimpinan Pusat) organisasi Al-Qa'idah telah menyimpang dari manhaj yang benar, kami mengatakan ini sedang kesedihan meliputi diri kami dan kepahitan memenuhi hati kami. Kami mengatakannya dengan penuh penyayangan, ingin sekali kami untuk tidak mengatakannya, akan tetapi kami sudah berjanji untuk mengatakan Al Haq dan kami tidak takut celaan orang yang mencela.

Perubahan dan penggantian (manhaj) itu sudah sangat nampak jelas; Sesungguhnya Al-Qa'idah hari ini sudah bukan Qa'idah Al Jihad lagi, di mana bukan Qa'idah Al Jihad orang yang dipuji oleh orang-orang hina, dicandai oleh para thaghut dan diakrabi oleh orang-orang menyimpang dan orang-orang sesat. Bukan Qa'idah Al Jihad orang yang bergabung di dalam barisannya Shahawat dan orang-orang sekuler yang padahal dahulu mereka itu adalah musuh-musuhnya, di mana hari ini mereka ridha dengannya dan mereka membunuhi mujahidin dengan fatwa-fatwanya. Sesungguhnya Al-Qa'idah hari ini sudah bukan Qa'idah Al Jihad lagi, akan tetapi qiyadahnya sekarang telah menjadi balincong (serupa linggis pendek, sejenis alat pengungkit batu -ed) untuk menghancurkan proyek Daulah Islamiyah dan Khilafah yang akan datang dengan izin Allah.

Mereka telah menyimpangkan manhaj, mereka telah berburuk sangka, mereka telah menerima bai'at para penyempal, mereka telah memecah barisan mujahidin dan mereka telah mulai memerangi Daulah Islam yang telah berdiri di atas darah dan kepala-kepala muwahhidin, yaitu Daulah yang telah dipuji dahulu oleh seluruh panglima jihad, didukung oleh mereka dan mereka menetapkan untuk keabsahannya bertahun-tahun, dalam kondisi rahasia maupun terang-terangan, bahkan termasuk orang-orang yang sekarang memeranginya dahulu justeru membuatkan sajak-sajak dalam memujinya, memuji Amir-nya dan bala tentaranya serta mereka mengakui keutamaannya, dan dulu mereka itu mengakui; bahwa di setiap leher orang muslim itu ada hutang kepada Daulah.

Apa yang berubah, Amir tetap Amir itu juga, para panglima masih itu-itu juga, bala tentara masih itu-itu juga dan manhaj masih itu-itu?! Maka apa yang berubah sampai Qiyadah Al-Qa'idah menyerang kami dan mencap kami sebagai anak cucu Ibnu Muljam serta menvonis kami bahwa kami Khawarij?! Maka takutlah kalian kepada Allah pada diri kalian! Takutlah kalian kepada Allah dalam menyikapi mujahidin! Apa bukti kalian sampai kalian memprovokasi manusia terhadap mujahidin, sehingga kalian menumpahkan darah mereka dan kalian berupaya menghancurkan Daulah mereka serta berdiri menghadang di hadapannya?!

Katakanlah kepada kami dengan Nama Rabb kalian, apa bukti kalian itu?! Karena sesungguhnya menyematkan berbagai tuduhan tanpa bukti itu tidak akan menyelamatkan kalian di hadapan Allah, kalian akan ditanya tentang setiap tetes darah muhajirin dan anshar yang ditumpahkan dengan sebab kalian, apakah kalian lupa bahwa kalian sebentar lagi akan berdiri di hadapan Allah? Sedangkan lawan kalian adalah muhajirin dan anshar! Dan bahwa mereka akan bergelantungan di leher kalian seraya mengatakan: "Ya Rabbi sesungguhnya mereka itu telah menuduh kami sebagai Khawarij dan mereka memprovokasi kaum muslimin terhadap kami, sehingga mereka itu dengan sebab fatwa-fatwa mereka membunuhi mujahidin muwahhidin yang telah menadzarkan jiwa-jiwa mereka untuk membela dien-Mu, dan menumpahkan darah mereka untuk meninggikan kalimat-Mu dan menyerahkan potongan-potongan badan mereka untuk memberlakukan syari'at-Mu."

Ya Rabbi, sesungguhnya mereka itu dengan perbuatannya ini telah melemahkan mujahidin, membuat senang orang-orang kafir, menguatkan mereka atas mujahidin serta menambahkan dari penderitaan kaum muslimin mustadl'afin.

Ya Rabb, sesungguhnya mereka itu duduk di negeri yang jauh; mereka tidak melihat dengan langsung dan tidak mendengar langsung, namun mereka melontarkan berbagai tuduhan semaunya kepada kami tanpa bukti dan tanpa pengakuan.

Ya Rabb, sesungguhnya mereka telah memecah belah barisan mujahidin di setiap tempat.

Ya Rabb, sesungguhnya mereka itu melakukan suatu perbuatan dan kemudian menuduhkannya kepada kami.

Ya Rabb, sesungguhnya mereka itu menghalalkan darah kami dan membolehkannya serta membunuhi kami, bila kami membiarkan mereka maka mereka membinasakan kami dan bila kami membela diri dan membalas mereka, maka mereka menangis di berbagai media dan mencap kami sebagai Khawarij.

Ya Rabbi, tanyakan kepada mereka kenapa mereka tidak menangisi Syaikh Abu Abdil Aziz rahimahullah, kenapa mereka tidak memprovokasi untuk menyerang pembunuhnya atau menuntut darahnya, bukankah ia menghabiskan umurnya seraya berpindah-pindah dari berbagai front dan berbagai penjara?! Apakah dikarenakan telah terbukti bahwa Daulah bukan yang membunuhnya?! Dan apakah mereka itu akan diam bila tidak diketahui pembunuhnya?! Ataukah mereka akan menuduh Daulah?!

Ya Rabb, tanyalah mereka kenapa mereka tidak mengecam para pembunuh muwahhidin di Sinai?! Kenapa mereka tidak memprovokasi manusia untuk memerangi mereka? Dan kenapa mereka memuji-muji thaghut mereka dan mendoakannya?!

Ya Rabb, sesungguhnya mereka itu tidak membedakan antara mujahidin dengan Shahawat, para perampok dan para penjahat, mereka samakan seluruhnya dan semuanya mereka namakan sebagai Ummat, dan mereka sebut semua sebagai mujahidin, mereka mendukungnya, mereka menyokongnya serta mereka membantunya, sehingga mereka itu memundurkan jihad puluhan tahun ke belakang.

Wahai kaum muslimin! Wahai mujahidin! Sungguh kami telah menanggung kezhaliman dan kami sabar; agar para tokoh itu tidak jatuh dan manusia tersesatkan di dalam diennya, kami sungguh telah bersabar dan kami telah berusaha menahan demi menjaga persatuan barisan, akan tetapi kami mendapatkan bahwa sudah tidak bisa lagi menahan, tidak ada jalan lagi!; dikarenakan Al-Qa'idah telah menyimpang, merubah dan berganti (manhaj).

Sesungguhnya perselisihan antara Daulah dengan Al-Qa'idah itu bukan atas keterbunuhan si fulan atau atas bai'at si fulan, perselisihan dengan mereka itu bukan atas peperangan terhadap Shahawat yang dahulu mereka (Al-Qa'idah) mendukung terhadapnya di Iraq, akan tetapi permasalahannya adalah permasalahan dien yang bengkok dan manhaj yang menyimpang. Manhaj yang dahulunya manhaj penjaharan millah Ibrahim, kufur kepada thaghut dan keberlepasan diri dari para pengikutnya serta menjihadi mereka, digantikan dengan manhaj yang mengimani silmiyah (jalan damai tanpa kekerasan) dan yang berjalan di belakang mayoritas, manhaj yang malu dari menyebutkan kata jihad dan penjaharan tauhid, dan menggantinya dengan kata-kata revolusi, sya'biyah (memasyarakat), intifadlah, nidlal, kifah, jamahiriyah (merakyat), dan da'awiyah, dan bahwa Rafidhah yang musyrik lagi najis itu masih diperselisihkan statusnya menurut mereka dan bahwa mereka itu lahan dakwah bukan untuk diperangi!

Sungguh Al-Qa'idah telah berjalan di belakang kafilah mayoritas dan menamakan mereka sebagai Ummat; sehingga Al-Qa'idah bermudahanah dengan mereka dengan mengorbankan dien, di mana thaghut Al Ikhwan (Mursi) yang memerangi mujahidin lagi berhukum dengan selain hukum Ar Rahman adalah didoakan baik baginya, diperlakukan dengan lemah lembut serta disifati dengan sebutan bahwa ia adalah harapan umat dan salah satu pahlawannya. Dan kami tidak mengetahui tentang umat apa yang mereka bicarakan itu dan panen pahit apa yang mereka harapkan!, juga orang-orang nasrani yang memerangi dan para penyembah berhala dari kalangan umat hindu, Sikh dan yang lainnya adalah serikat di tanah air; yang wajib hidup bersama mereka dengan damai, aman dan sentosa.

Tidak demi Allah! Ini bukan manhaj Daulah sama sekali dan tidak akan mungkin terjadi!, Daulah tidak mungin berjalan mengikuti manusia yang mana bila mereka baik maka ia baik dan bila mereka buruk maka ia buruk juga. Manhaj Daulah akan tetap: kufur kepada thaghut, pengumuman keberlepasan darinya dan dari penganutnya serta menjihadi mereka dengan pedang dan tombak serta dengan hujjah dan dalil, sehingga barangsiapa menerimanya maka ia menyambutnya dan barangsiapa menyelisihinya maka ia tidak mempedulikannya walaupun dia menamai dirinya sebagai Ummat, dan walaupun Daulah tinggal sendirian di satu kubu sedangkan alam seluruhnya di kubu yang lain.

Wahai kaum muslimin; inilah manhaj kami yang kami tidak akan menyimpang darinya insya Allah walaupun Al-Qa'idah memerangi kami di atasnya, hatta walaupun kami seluruhnya dimusnahkan dan tidak tersisa kecuali seorang saja dari kami yang tetap di atas manhaj itu.

Wahai para mujahidin! Wahai para muwahhidin!; telah diminta dari Daulah Islamiyah agar kembali ke Iraq di balik tirai Sykes Picot, dan mereka masih senantiasa memperhias di hadapan Daulah sikap kembali ke Iraq dengan berbagai surat dan sampai 3 bulan yang lalu, mereka mengancam Daulah atas hal itu dan menegonya, sehingga saat Daulah itu tetap bersikukuh untuk tetap mentaati Rabb-nya dan perintah Nabi-Nya dan apa yang telah

diijmakan oleh para pendahulu dari kalangan masyayikh jihad, maka Daulah menjadi khawarij yang bermanhaj Haruriy! bahkan lebih buruk!; membohongi manusia, bermuka dua di dalam sikap-sikapnya serta menggunakan taqiyah. Dan mereka mencari alasan untuk bisa mengumumkan perang secara terang-terangan terhadapnya; maka mereka menjadikan tuduhan pembunuhan seorang pria sebagai pintu untuk merobohkan proyek Daulah dan mengubur hidup-hidup impian yang karenanya ribuan muwahhidin berhijrah kepadanya serta dikorbankan di jalan pewujudannya ribuan nyawa dan jiwa yang bersih suci, maka apakah ini kitab atau sunnah?! Apakah ini akal ataukah hikmah!! Atau justeru bahwa di balik semak belukar itu ada rahasia?! Dan bahwa manhaj itu telah berubah dan berganti?!

Maka pilihlah wahai mujahidin: di tangan siapa kalian berbai'at? Dan di barisan manhaj apa kalian berada?! Ya Allah, sesungguhnya kami berlindung kepadamu dari keterpurukan setelah kelurusan.

Dan tenanglah wahai bala tentara Daulah Islamiyah; sesungguhnya kita dengan izin Allah akan tetap berjalan di atas manhaj Al Imam Asy-Syaikh Usamah, Amir Istisyhadiyin Abu Mush'ab Az Zarqawiy dan pendiri Daulah Abu Umar Al Baghdadiy serta menteri perangnya Abu Hamzah Al Muhajir, kami tidak merubah insya Allah dan kita tidak akan mengganti sampai kita merasakan apa yang mereka rasakan.

Kita berjalan tetap di atas proyek khilafah, dan insya Allah tidak akan mengggganggu kita sesuatupun, dan dengan izin Allah kita akan mengembalikan khilafah itu, dan kita akan mengembalikan bangunannya, kita akan mengembalikan kejayaannya dengan darah-darah kita, kepala-kepala kita dan serpihan-serpihan badan kita. Maka janganlah kalian merubah, dan janganlah kalian mengganti, dan para muhajirin akan terus berdatangan ke Daulah Islam, hatta walaupun mereka dibelenggu dengan rantai dan dijebloskan ke dalam penjara, tidak akan menghalangi antara mereka dengan Daulah suatu syubhatpun, tidak akan menghalangi mereka seorang thaghut-pun atau menyamarkan atas mereka seorang penyesatpun, sesungguhnya Rabb mereka akan mengeluarkan mereka, sesungguhnya Rabb mereka akan memberikan mereka bimbingan, dan cukuplah Rabb-mu sebagai pemberi bimbingan dan penolong.

Ya Allah, bila Daulah ini adalah daulah khawarij, maka hancurkanlah pilarnya dan bunuhlah para pemimpinnya dan gugurkanlah panjinya serta berilah hidayah bala tentaranya kepada Al Haq.

Ya Allah, bila ia itu Daulah Islam yang berhukum dengan Kitab-Mu dan Sunnah Nabi-Mu serta menjihadi musuh-musuh-Mu, maka teguhkanlah, jayakanlah, menangkanlah dan berilah baginya tamkin di muka bumi, serta jadikanlah ia sebagai khilafah 'alaa manhaj nubuwwah.

Katakanlah; "Amiin" wahai kaum muslimin.

Ya Allah berilah hukuman kepada setiap orang yang memecah belah barisan mujahidin, mencerai-beraikan persatuan kaum muslimin, membuat bahagia orang-orang kafir, membuat dongkol kaum mu'minin serta memundurkan jihad bertahun-tahun ke belakang.

Ya Allah bongkarlah rahasianya, tampakkanlah niat buruknya, dan turunkanlah kepadanya kemurkaan-Mu dan Laknat-Mu, serta perlihatkanlah kepada kami keajaiban Qudrah-Mu.

Katakanlah wahai kaum muslimin: “Amiin”.

***

MAAF YA WAHAI AMIR AL-QA'IDAH

Muassasah Al Furqan Lil Intaj Al I'lamiy

Mengetengahkan

Statement Asy-Syaikh Al-Mujahid "Abu Muhammad Al 'Adnaniy Asy Syamiy"
Juru Bicara Daulah Islamiyah Di Iraq dan Syam

Dengan Judul
Maaf Ya Wahai Amir Al-Qa'idah

Alih Bahasa
Abu Sulaiman Al Arkhabiliy

Editor
Ebook Majelis Ilmu

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji hanya bagi Allah Yang Maha Kuat lagi Maha Perkasa. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi yang diutus dengan pedang sebagai rahmat bagi sekalian alam. Amma Ba'du:

Allah Tabaraka wa Ta'ala berfirman:

وَقِفُوهُمْ إِنَّهُم مَّسْئُولُونَ

"Dan tahanlah mereka, karena sesungguhnya mereka akan ditanya." (Ash Shaaffaat: 24)

Dan Allah Tabaraka wa Ta'ala berfirman:

سَتُكْتَبُ شَهَادَتُهُمْ وَيُسْأَلُونَ

"Kelak akan dituliskan persaksian mereka dan mereka akan dimintai pertanggungjawaban." (Az Zukhruf: 19)

Dari Ubadah Ibnu Ash Shamit radhiyallahu tabaraka wa ta'ala 'anhu berkata:

بَايَعْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى السَّمْعِ وَالطَّاعَةِ فِي الْعُسْرِ وَالْيُسْرِ وَالْمَنْشَطِ وَالْمَكْرَهِ وَالْأَثَرَةِ عَلَيْنَا وَأَنْ لَا نُنَازِعَ الْأَمْرَ أَهْلَهُ وَأَنْ نَقُولَ الْحَقَّ حَيْثُمَا كُنَّا لَا نَخَافُ فِي اللَّهِ لَوْمَةَ لَائِمٍ

"Kami telah membai'at Rasulullah shallallahu 'alaihi wassalam untuk assam'u wath tha'ah (mendengar dan taat) di dalam kondisi susah dan mudah, kondisi giat dan malas, dan di atas pengedepanan (hak) atas diri kami, dan agar kami tidak merampas kekuasaan dari pemiliknya, serta agar kami mengatakan Al Haq di mana saja kami berada seraya kami tidak takut di (jalan) Allah celaan orang yang suka mencela."

Wahai para mujahidin, wahai manusia:

Simaklah dengan serius, karena sesungguhnya pembicaraanku memiliki apa yang akan terjadi sesudahnya..

Simaklah dengan serius, saya akan menukilkan kepada kalian sebagian dari ucapan para syaikh kami, para panglima kami dan umara kami Para Pimpinan Al-Qa'idah, Qa'idah Al Jihad.

Asy-Syaikh Al Imam Al Mujaddid Usamah Ibnu Ladin rahimahullah berkata di dalam Al Khithab ke-22, yaitu surat kepada penduduk Iraq secara khusus dan kepada kaum muslimin secara umum, beliau mengatakan di dalamnya:

"Seandainya manusia komitmen dengan seluruh hukum Islam kecuali pengharaman riba umpamanya, dan mereka membolehkan bank-bank riba, maka sesungguhnya UUD negara

ini adalah dianggap sebagai UUD yang kafir, dikarenakan sesungguhnya tindakan ini mengandung keyakinan mereka terhadap ketidaksempurnaan syari'at dan ketidaksempurnaan Dzat Yang menurunkannya Subhanahu wa Ta'ala. Sedangkan tidak samar lagi bahwa ini adalah kufur akbar yang mengeluarkan dari Millah, apalagi sesungguhnya pemilu-pemilu ini berlangsung atas perintah Amerika di bawah pengawasan pesawat-pesawatnya dan mortar-mortar tank-tanknya. Dan atas dasar ini: Maka sesungguhnya SETIAP orang yang ikut serta di dalam pemilu-pemilu ini -yang telah disebutkan bentuk keadaannya- atas dasar pengetahuan dan ridha, maka dia itu kafir kepada Allah Ta'ala, wa laa haula wa laa quwwata illaa billaah. Dan harus waspada terhadap para dajjal yang berbicara atas nama partai-partai dan jama'ah-jama'ah islamiyah, dan mereka menganjurkan manusia untuk ikut serta di dalam kemurtaddan yang nyata ini. Dan seandainya mereka itu benar jujur, tentulah semangat mereka siang malam itu adalah pemurnian dien (ketundukan) hanya kepada Allah Ta'ala, berlepas diri dari pemerintahan murtad, dan pengobaran semangat manusia untuk menjihadi Amerika dan sekutu-sekutunya. Kemudian bila mereka itu tidak mampu, maka hendaklah mereka itu mengingkari dengan hati mereka dan menjauhi keikutsertaan di dalam program-program kaum murtaddin atau (menjauhi) duduk-duduk di majelis-majelis kemurtaddan. Dan semua yang telah kami sebutkan tentang Iraq itu adalah berlaku pula secara sama terhadap kondisi di Palestina, di mana negeri itu berada di bawah penjajahan, sedangkan UUD negara adalah undang-undang buatan jahiliyah yang mana Islam berlepas diri darinya, dan Mahmud Abbas sang calon itu adalah penganut sekte Baha-iyah yang merupakan antek lagi kafir." Selesai ucapan beliau rahimahullah.

Syaikh Abu Yahya Al Libiy rahimahullah berkata seraya mengkhithabi para ulama suu:

"Maka mashalahat macam apa yang membuat lisan-lisan kalian ini kelu dari mengucapkan kalimat haq, dan kalian masih senantiasa mengklaim pemeliharaan mashlahat itu, sedangkan Thaghut Negeri Al Haramain mengiring manusia kepada kekafiran dan kemurtaddan yang nyata dengan cepatnya?!"

Dan berkata di dalam khuthbah 'Iedul Adlha:

"Mesti meninggalkan orang-orang kafir, mesti melakukan pemutusan segala hubungan dengan mereka, mesti berlepas diri dari mereka, mereka mesti mengetahui bahwa kita ini berada di atas suatu jalan sedangkan mereka di jalan lain, kita di satu sisi dan sedangkan mereka di sisi yang lain, kita di atas suatu jalur dan sedangkan mereka di jalur yang lain. Adapun pembauran, pencampuran dan mempermainkan hukum-hukum syari'at dan lafadh-lafadh-nya, maka ini akan menghantarkan kepada kesesatan yang besar dan kerusakan yang luas."

Dan berkata:

"Pilihan bisa jadi Ahlul Iman mengalahkan Ahlul Kufri, menundukkannya dan memasukkannya ke dalam dienullah 'Azza wa Jalla atau mereka membayar jizyah secara langsung dalam kondisi hina, atau Ahlul Kufri mengalahkan Ahlul Iman, atau Ahlul Iman hijrah dan keluar dari negeri-negeri kafir, dan itulah hijrah." Selesai ucapannya.

Semoga Allah merahmatimu wahai syaikh, itulah hijrah, dan inilah dien yang lurus.

Sulaiman Abu Ghaits berkata di dalam suatu khutbah yang berjudul “Al Murtaddun Fil Kuwait”:

“Saya katakan kepada orang ini: Wahai murtad, bila kamu anti pengislaman negara, dan anti pengislaman sistem pemerintahan di negeri ini, maka aku adalah anti sistem pemerintahan seluruhnya di negeri ini, dan bahwa UUD di negeri ini yang kamu berpegang erat kepadanya adalah berada di bawah sandal dan sepatuku, tidak bahkan -demi Allah-, aku ini tidak mau sepatuku menginjaknya sehingga terkena najis, namun aku melemparkannya ke tong sampah. Dan ketahuilah bahwa UUD Kuwait itu kafir, kafir, kafir, dan orang yang memutuskan dengan berdasarkan UUD ini adalah kafir juga. Demi Allah aku tidak akan menarik diri dari pernyataan ini, demi Allah aku tidak akan menarik diri, orang yang memutuskan dengan berlandaskan UUD ini adalah kafir.” Selesai ucapannya.

Syaikh Abu Mush’ab Az Zarqawiy rahimahullah berkata tentang Demokrasi dan penganutnya:

“Maka karena faktor-faktor ini dan yang lainnya; kami telah mengumumkan perang total terhadap sistem yang busuk ini, dan kami telah menjelaskan status hukum para penganut aqidah yang bathil dan jalan yang rugi ini. Di mana SETIAP orang yang berusaha dalam penegakan sistem ini dengan bentuk bantuan dan dukungan, maka dia itu telah tawalliy kepada sistem ini dan para penganutnya, dan statusnya adalah sama dengan status orang-orang yang mengajak kepadanya dan yang mendukungnya. Sedangkan orang-orang yang DICALONKAN untuk dipilih maka mereka itu adalah PARA PENGAKU rububiyah dan uluhiyah, dan orang-orang yang memilih mereka itu adalah telah menjadikan mereka sebagai Arbab dan Syuraka (sekutu-sekutu) selain Allah, dan status mereka di dalam agama Allah ini adalah kafir dan keluar dari Islam. Ya Allah, apakah saya telah menyampaikan... Ya Allah persaksikanlah.” Selesai ucapannya rahimahullah.

Inilah Qa’idatul Jihad yang selama ini kami kenal, dan inilah manhajnya. Dan siapa yang menggantinya maka kami akan menggantikannya juga.

Inilah Al-Qa’idah yang selama ini kami cintai, inilah Al-Qa’idah yang kami berikan loyalitas kepadanya, inilah Al-Qa’idah yang kami bela-bela.

Inilah Al-Qa’idah, inilah Al-Qa’idah yang menakutkan umat-umat kafir dan menggoncangkan singgasana para thaghut.

Inilah Al-Qa’idah yang mengalir di dalam darah-darah kami dan yang menenangkan kerinduan hati-hati kami, sehingga kami membelanya, menolongnya, memuliakannya, menghormatinya dan mengagungkannya, serta jiwa-jiwa kami tidak mau tunduk kepada selain qiyadahnya.

Para panglimanya adalah simbol, kami tidak merelakan adanya keraguan menghantui jiwa salah seorang di antara kami terus mencela salah seorang dari simbol-simbolnya itu, atau

mencerca dengan suatu pernyataan terhadap salah seorang panglimanya atau merendahkannya.

Ya… Kenapa? Dikarenakan mereka itu adalah orang-orang yang lebih dahulu dalam jalan ini, karena mereka itu pemilik keutamaan, dikarenakan mereka itu para pemilik pengorbanan, dikarenakan mereka itu simbol-simbol umat dan imam-imamnya di zaman ini, yang melakukan pembaharuan.

INILAH HUBUNGAN KAMI DENGAN AL-QA'IDAH, QA'IDATUL JIHAD.

Oleh karena ini Daulah lewat Abu Hamzah Al Muhajir telah mengirim surat kepada qiyadah Al-Qa'idah yang mengukuhkan di dalamnya loyalitas Daulah kepada simbol-simbol umat yang tercermin pada Al-Qa'idah, dan mengabarkan kepada mereka bahwa kalimat (kebijakan) untuk memimpin jihad di dunia adalah di tangan anda sekalian, walaupun Tandhim anda telah dibubarkan di bumi Daulah, kebijakan tetap di tangan anda demi menjaga persatuan kalimat mujahidin serta kerapatan barisan-barisan mereka.

Dan karena apa yang telah kami sebutkan semuanya, umara Daulah Islamiyah itu masih selalu mengkhithabi Qa'idah Al Jihad atas dasar khithab bala tentara kepada umara, khithab murid kepada gurunya dan siswa kepada syaikhnya, khithab anak kecil kepada orang yang lebih besar.

Dan Daulah Islamiyah selama itu selalu komitmen dengan nasehat-nasehat dan arahan-arahan para syaikh jihad dan simbol-simbolnya, OLEH sebab itu Daulah tidak menghantam Rafidhah di Iran sejak Daulah itu berdiri, dan ia membiarkan Rafidhah aman sentosa di Iran, dan Daulah mengekang kendali bala tentaranya yang bergejolak marah, padahal Daulah itu mampu saat itu untuk merubah Iran menjadi kolam-kolam darah, dan Daulah menahan kegeramannnya selama bertahun-tahun ini seraya memikul berbagai tuduhan sebagai antek Iran yang padahal ia adalah musuhnya yang paling utama dengan sebab Daulah tidak menyerang Iran lagi membiarkan kaum Rafidhah bersenang-senang dengan rasa aman di dalamnya, sebagai perealisasian perintah Al-Qa'idah demi menjaga kepentingan-kepentingan Al-Qa'idah dan jalur-jalur logistiknya di Iran.

Ya, Daulah telah mengekang kendali bala tentaranya dan menahan kegeramanannya selama bertahun-tahun demi menjaga persatuan kalimat mujahidin dan kerapatan barisan mereka.

HENDAKLAH SEJARAH mencatat bahwa Iran itu memiliki hutang budi kepada Al-Qa'idah.

Ya, dengan sebab Al-Qa'idah juga Daulah tidak melakukan operasi di negeri Al Haramain, ia membiarkan Alu Salul bersenang-senang dengan rasa aman, mereka semena-mena terhadap ulama-ulama umat di sana dan terhadap para pemuda tauhid yang memenuhi penjara.

Dengan sebab Al-Qa'idah, Daulah tidak masuk campur tangan di Mesir atau di Libya atau Tunisia, dan Daulah terus menahan kegeramannya dan mengekang kendali bala tentaranya selama tahun-tahun itu, sedangkan kesedihan memenuhi pilar-pilar Daulah dan bumi-buminya dikarenakan banyaknya permohonan pertolongan orang-orang yang meminta

tolong kepada Daulah, dan kaum sekuler mengangkat para thaghut baru yang lebih kafir dari yang sebelumnya di Tunisia, Libya dan Mesir, sedangkan Daulah tidak bisa mengusik kondisi yang diam demi persatuan kalimat di sekitar kalimat tauhid, karena tidak menyelisihi simbol-simbol dan pimpinan-pimpinan jihad yang tercermin pada Al-Qa'idah yang telah memimpin jihad global dan memiliki tanggung jawab operasi di negeri-negeri itu.

Maaf Ya wahai Amir Al-Qa'idah..
Maaf Ya wahai Doktor..

Sungguh kami telah membai'at Allah untuk mengatakan Al Haq di mana saja kami berada seraya kami tidak takut di jalan Allah celaan orang yang mencela.

Sesungguhnya anda di dalam kesaksianmu yang terakhir telah membuat talbis (pengkaburan) di hadapan manusia, dan anda telah membuat mereka menduga-duga suatu hal yang anda telah menyusahkan dirimu sendiri untuk membuktikannya dan anda tidak bisa membuktikannya dan tidak akan bisa membuktikannya, karena anda terlalu memaksakan diri di dalam memunculkan potongan-potongan dari isi surat-surat rahasia ke hadapan media dalam rangka menyematkan kepada kami kejahatan yang padahal dirimu sendirilah yang melakukannya dan menjadi biangnya, dan andalah orang akan diminta pertanggungjawaban tentangnya dan yang memikul dosanya.

Anda telah bersusah payah untuk melakukan talbis di hadapan manusia dan membuat mereka menduga suatu hal yang dengannya anda meletakkan kami pada posisi sebagai orang-orang yang melanggar (bai'at) yang melakukan pembatalan sepihak lagi berkhianat juga memecah belah barisan mujahidin. Orang semisal saya sebagai prajurit kecil sebenarnya tidak pantas membantah terhadap orang semacam-mu, terhadap Amir Al-Qa'idah, akan tetapi pemilik hak itu memilik hak untuk berbicara, dan sesungguhnya kami -sedangkan Allah yang mengetahui- begitu merasakan kepedihan hati kami dan kepahitan yang menyelimutinya sedangkan kami melakukan bantahan terhadap dirimu.

Maaf Ya wahai Amir Al-Qa'idah..

SIKAP kami merendahkan diri kepada anda sekalian secara suka rela, di mana kami komitmen dengan jama'ah dan kami sangat menjaga persatuan kalimat kaum muslimin dan kerapatan barisan mujahidin walaupun dengan mengorbankan hak-hak dan sebagian keinginan-keinginan kami ADALAH suatu hal, SEDANGKAN sikap anda setelah itu yang memaksakan kami dengan bai'at dan afiliasi kepada anda sekalian sehingga dengan itu anda menimpakan kepada kami dosa pemecahan barisan mujahidin dan penumpahan darah mereka yang padahal anda sendirilah penyebabnya dengan sikap anda menerima bai'at dari (Jaulaniy, pent) yang berkhianat lagi menikam dan melanggar janji itu ADALAH hal lain pula.

Maaf Ya wahai Amir Al-Qa'idah..

Daulah itu BUKAN cabang yang berafiliasi ke Al-Qa'idah, dan tidak pernah satu haripun seperti itu, bahkan seandainya Allah mentaqdirkan bagi anda sekalian untuk menginjakkan kaki di bumi Daulah Islamiyah maka tidak ada jalan bagi anda sekalian kecuali anda sekalian MEMBAI'AT-nya dan menjadi prajurit-prajurit bagi Amir-nya Al Qurasyiy Cucu Al Husain,

sebagaimana anda sekalian sekarang adalah prajurit-prajurit di bawah kekuasaan Mullah Umar, karena tidak sah bagi imarah atau daulah apapun untuk membai'at tandhim.

Maaf Ya wahai Amir Al-Qa'idah..
Maaf Ya wahai Doktor..

Sesungguhnya semua yang anda sebutkan di dalam kesaksian kami sungguh di dalamnya sama sekali tidak ada suatupun yang membuktikan apa yang anda susahkan diri anda untuk membuktikannya dan anda telah tidak mampu dari membuktikannya, dan seandainya ada tentu anda sudah membalas orang yang anda sebut sebagai Al Muhajir Ash Shabir dengan satu patah kata saja, dan tentu anda menjauhi dari mendatangkan media dengan suatu yang padahal dirimu melarang darinya, oh sungguh aneh dan aneh..

Padahal di sisi kami banyak pembuktian-pembuktian yang kebalikan dari itu yang berasal dari mulut-mulut para pimpinan Daulah dan Al-Qa'idah, dan anda di antaranya, di mana dari mulutmu sendiri dunia telah mendengar bahwa Tandhim (Al-Qa'idah) telah dibubarkan di Iraq dan ia telah membai'at Daulah serta melebur di dalamnya.

Sesungguhnya semua yang telah anda sebutkan berupa kesaksian-kesaksianmu itu adalah benar, bahkan saya menambahkan buat dirimu bahwa kami dulu sampai waktu sebelum ini yang tidak jauh selalu menjawab setiap orang yang bertanya kepada kami tentang hubungan Daulah dengan Al-Qa'idah dengan jawaban bahwa hubungannya adalah hubungan prajurit dengan amir-nya, AKAN tetapi wahai doktor sesungguhnya sifat keprajuritan ini adalah dalam rangka menjadikan kalimat (kebijakan) jihad global satu, dan ia itu tidak berlaku di dalam wilayah Daulah sebagaimana ia tidak mengikat Daulah, akan tetapi ia adalah sikap tanazul (pengorbanan hak), tawadlu', penghormatan dan pemuliaan kepada anda sekalian dari kami. Dan kami memiliki kejadian-kejadian, tragedi-tragedi serta kesaksian-kesaksian serupa dengan kesaksianmu yang berlipat-lipat banyaknya yang membuktikan model hubungan ini, dan bahwa ia itu tidak berlaku di dalam Daulah.

Sebagai contoh: Sikap kami yang tidak mengindahkan permintaanmu yang berulang-ulang agar menahan diri dari mentargetkan awam Rafidhah di Iraq dengan status hukum mereka (menurutmu) adalah orang-orang muslim yang diudzur dengan sebab kebodohan mereka, dan seandainya kami ini telah memiliki bai'at kepadamu tentu kami telah melaksanakan perintahmu walaupun kami ini menyelisihimu di dalam sikap menghukumi mereka dan keyakinan perihal mereka, begitulah kami telah belajar di dalam assam'u wath tha'ah. Dan seandainya anda ini Amir Daulah tentu anda mengharuskan permintaanmu itu untuk dilaksanakan dan tentu anda ini sudah memecat orang yang menyelisihi perintahmu, padahal kami ini melaksanakan permintaan anda untuk tidak menyerang Rafidhah di luar wilayah Daulah di Iran dan yang lainnya.

Dan contoh lain: Sesungguhnya anda -dan orang sebelummu- tidak pernah bertanya kepada kami berapa jumlah bala tentara kalian? Apa persenjataan kalian? Dari mana pendanaan kalian? Dari mana kalian mempersenjatai diri? Siapa saja menteri-menteri kalian, gubernur-gubernur kalian, qadli-qadli kalian dan ulama-ulama kalian? Apa saja kesulitan-kesulitan kalian? Apa saja penderitaan-penderitaan kalian? Katakan kepada saya dengan Nama Rab-mu: Apa yang telah anda berikan kepada Daulah bila memang anda ini amir-nya? Dengan

apa anda suplai logistiknya? Tentang apa saja anda evaluasi kondisinya? Apa saja yang anda perintahkan kepadanya dan apa saja yang anda larang ia dari melakukannya? Siapa yang anda pecat dan siapa saja yang anda angkat di dalamnya? Semua ini tidak pernah terjadi selamanya. Maka Allah-lah bagi dirimu wahai Daulah yang dizhalimi!

Dan contoh lain: sesungguhnya anda dan orang sebelummu tidak pernah mengkhithabi kami sekalipun dengan khithab amir bagi prajuritnya atau dengan bentuk perintah, anda dan orang sebelummu tidak pernah mengkhithabi kami dengan bentuk perintah kecuali setelah ANDA meledakkan bencana di Syam dan mengagetkan umat dengan penerimaanmu pada bai'at Al Kha-in Al Ghadir (Al Jaulaniy pengkhianat lagi penikam).

Sungguh hari ini anda telah menempatkan dirimu sendiri di hadapan dua pilihan yang tidak bisa lari darinya:

Yaitu anda terus menerus di atas kesalahanmu, angkuh dan bersikukuh di atasnya, serta terus pula penyempalan dan peperangan di antara mujahidin di dunia ini.

Atau anda mengakui ketergelinciran dan kesalahanmu, terus memperbaiki dan melakukan pembenahan.

Inilah kami mengulurkan kembali kepadamu tangan-tangan kami supaya anda menjadi pengganti terbaik bagi pendahulu terbaik, di mana Syaikh Usamah telah menyatukan mujahidin di atas satu kata, namun anda malah mencerai-beraikannya, memecah-belahnya dan memotongnya berkeping-keping.

KAMI ulurkan kembali kepadamu tangan-tangan kami dan kami mengajakmu:

PERTAMA: Untuk rujuk dari kesalahanmu yang mematikan dan mengembalikan bai'at Si pengkhianat penikam lagi pelanggar janji, sehingga dengan itu anda membuat geram orang-orang kafir, membahagiakan kaum mu'minin serta menghentikan pertumpahan darah mujahidin. Karena anda lah orang yang telah membuat sedih kaum mu'minin dan membuat musuh mencibirkan para mujahidin, karena anda telah mendukung pengkhianatan orang yang berkhianat dan membelanya, sehingga anda telah membakar banyak jiwa dan membuat luka banyak hati, anda lah orang yang telah menyalakan api fitnah dan mengobarkannya, dan anda lah orang yang bisa memadamkannya bila anda mau in syaa Allah.

MAKA RUJUKLAH dirimu dan bersikaplah karena Allah dengan sikap yang dengannya anda membenahi apa yang telah anda rusak.

DAN untuk kedua kalinya: KAMI MENGAJAKMU untuk MEMPERBAIKI MANHAJ-mu, dengan terang-terangan mengkafirkan Rafidhah yang musyrik lagi najis itu, dan terang-terangan menvonis MURTAD militer Mesir, Pakistan, Afghanistan, Tunisia, Libya, Yaman dan yang lainnya dari kalangan bala tentara para thaghut dan Anshar mereka, serta mengganti penyematan kepada mereka dengan sematan Muta-Amrikin (antek Amerika) dan sematan-sematan lainnya DENGAN sematan-sematan yang telah disematkan oleh Rabbul 'Alamin; seperti Thawaghit, kuffar dan murtaddin, dan agar tidak mempermainkan hukum-hukum

dan kata-kata syar'iy, seperti ucapanmu: Al Hukmu Al Fasid (pemerintahan yang rusak), UUD yang bathil dan 'Askar Muta-Amrikin (militer antek Amerika).

Cukuplah, supaya tidak menghantarkan kepada kesesatan yang besar dan kerusakan yang lebar, sebagaimana yang telah diwasiatkan dan dihati-hatikan oleh umara kami Az-Zarqawiy dan Al-Libiy umara Al-Qa'idah rahimahumullah, dan hendaklah anda mengajak kaum muslimin untuk menjihadi dan memerangi mereka seluruhnya dengan ajakan yang jelas dengan meninggalkan kata-kata dan istilah-istilah asing di kalangan mujahidin, seperti muqawamah sya'biyah, intifadlah jamahiriyah, harakah da'awiyah, sya'bu, jamahir, kifah, nidlal dan lainnya, dan menggantinya dengan kata-kata jihad yang syar'iy lagi jelas dan ajakan yang jelas untuk memikul senjata serta mencampakkan jalan damai terutama di Mesir untuk memerangi militer murtad, militer As Sisi Fir'aun baru Mesir, dan juga mengajak untuk terang-terangan berlepas diri dari Mursi dan partainya dan terang-terangan memvonisnya murtad, dan cukuplah anda selama ini telah membuat talbis di hadapan kaum muslimin.

Ya, Mursi si murtad lagi thaghut yang dirinya langsung terjun memimpin militernya ke Sinai, bukan untuk memerangi Yahudi, namun untuk memerangi mujahidin muwahhidin di sana, di mana dengan pesawat-pesawatnya dan tank-tanknya dia menghancurkan rumah-rumah mereka dan rumah-rumah kaum muslimin. Ya si thaghut itu yang karena saking dengkinya kepada mujahidin muwahhidin dia menunjuk hakim nasrani salibis untuk memvonis para mujahidin yang ditawan, dan tentunya datanglah vonis mati dan kemudian ditanda tangani oleh si thaghut murtad itu untuk melampiaskan kedengkiannya terhadap mereka, maka kenapa anda tidak mengingkarinya dan tidak mengajak untuk meng-qishash darinya?! Bahkan justeru anda malah menggambarkan si thaghut ini seolah dia orang yang didhalimi dan anda lemah lembut kepadanya dan bahkan mendoakan kebaikan untuknya! Ataukah anda ini ridha dengan perbuatannya dan UUD-nya yang dengannya dia memerintah serta penumpahannya terhadap darah mujahidin muwahhidin yang ribath di Sinai? Sedang kami tidak mengiramu seperti itu.

Maka jelaskanlah, sungguh anda telah kerugian modal dan tidak mendapatkan keuntungan juga!

Maka marilah, tawakkallah kepada Allah dan ambillah keputusan, dan jangan anda sia-siakan warisan Usamah, sungguh kami tidak mengajakmu kecuali kepada hal-hal yang syar'iy, bahkan hal yang wajib atas dirimu.

Marilah supaya anda menjadi Hakim (orang bijak), ambillah keputusan yang dengannya Allah mengangkat kedudukanmu di dunia dan di akhirat dengan izin Allah dan taufiq-Nya, dan dengannya anda menghadang musuh-musuh Islam dan memadamkan api fitnah yang mana anda adalah penyebabnya, ya anda adalah penyebabnya karena anda telah menjadikan dirimu dan Al-Qa'idah-mu sebagai bahan tertawaan dan mainan di tangan bocah ingusan yang berkhianat lagi melanggar bai'at yang belum pernah anda melihatnya, dan anda membiarkannya mempermainkan anda layaknya anak kecil yang mempermainkan bola, sehingga anda telah melenyapkan wibawa anda dan menyia-nyiakan sejarahmu dan kejayaanmu, maka segeralah dan hati-hati lah dari su-ul khatimah.

Maaf Ya wahai Amir Al-Qa'idah..

Inilah apa yang dikatakan tentang dirimu, inilah apa yang diperbincangkan oleh para mujahidin dari kalangan muhajirin dan anshar, maka segera lah karena di hadapanmu masih ada kesempatan, bila anda memanfaatkannya maka anda menjadi orang bijak, syaikh, panglima dan simbol.

Maaf Ya wahai Amir Al-Qa'idah..

Kami masih memiliki banyak pertanyaan yang butuh kepada jawabanmu, dan tidak ada salahnya anda memberikan jawaban kepada kami bila kami ini masih memiliki hak ukhuwwah di sisi anda, dan hendaklah anda melenyapkan kesamaran yang terjadi pada manusia pasca kesaksianmu yang terakhir itu, semoga jawabanmu itu menjadi sebab bagi penghentian aliran darah di antara mujahidin.

Saya meminta kepada anda dengan nama Allah agar menuturkan kadar minimal pilar-pilar Daulah yang dikatakan kepadamu bahwa ia itu belum terpenuhi pada kami, supaya kami bisa menjelaskannya kepadamu bila anda tidak mengetahuinya atau kami merealisasikannya bila kami belum memilikinya.

Kami bertanya kepada anda: Siapa itu anak cucu Ibnu Muljam yang anda sebutkan di dalam statement yang lalu dan anda telah mengajak umat untuk mengerahkan kekuatan untuk menghadang mereka? Siapa mereka itu yang wajib atas seluruh kaum muslimin untuk menghadang mereka dan membentuk opini umum dalam melawan mereka? Siapakah mereka itu yang menjadi penerus bagi para pembunuh Utsman?

Kami berharap kepada anda agar menjelaskannya dengan penjelasan orang-orang pemberani, karena sesungguhnya bala tentaramu di Syam dari kalangan Jabhah Jaulaniy dan koalisi-koalisinya dari kalangan jabhah dollar, dewan militer kafir dan para shahawat semuanya memahami bahwa yang dimaksud itu adalah bala tentara Daulah Islamiyah sehingga mereka melaksanakan perintahmu dan menghalalkan darah para muhajirin dan anshar dengan sebab ucapanmu. Bila anda tidak memaksudkan bala tentara Daulah dan Amir-nya, maka kami menuntutmu untuk menjelaskan segera hal itu demi menjaga darah mujahidin yang ditumpahkan dengan sebab fatwamu, ya dengan sebab dirimu dan hikmahmu!

Siapa gerangan cucu Ibnu Muljam yang telah anda sebutkan itu, dan siapakah Haruriyah yang telah disebutkan oleh Adam Al Amrikiy itu?

Dan bila yang dimaksudkan itu adalah Daulah, maka kami memiliki pertanyaan lain yang menanti jawaban yang bijak..

Apakah bila kami tetap berada di Syam maka kami ini Khawarij, Hasysyasyin dan Haruriyah yang "cucu mereka itu akan kecewa di bumi Syam".

Dan bila kami ini menarik mundur ke Iraq seraya menyerah lagi kabur, maka kami menjadi Ahlus Sunnah anak cucu Al Husain lagi mujahidin dari kalangan yang kecintaan kepada

mereka itu dien dan kebencian kepada mereka adalah kekafiran, dan kedekatan dengan mereka adalah keselamatan dan tempat yang aman.

Kemudian sesungguhnya kami meminta darimu dalil kalau demikian..

Kemudian bila anda mengatakan bahwa kalian telah membunuh si fulan atau si fulan, maka kami katakan mereka juga telah membunuh dari kami jumlah yang berlipat-lipat namun anda tidak mencap mereka dengan cap yang anda sematkan kepada kami dan anda tidak menangisi seorangpun dari kami, kemudian sesungguhnya ini juga bukan dalil.

Dan bila anda mengatakan: Kalian ini memerangi kelompok-kelompok yang muslim, maka kami katakan: Mereka demi Allah yang memulai menyerang kami, kemudian teriak-teriak seraya mengadu lagi menangis di saat kami membalas serangan mereka dan kami masih senantiasa membela diri saja, maka kenapa anda tidak mencap mereka dengan cap yang anda sematkan kepada kami? Kemudian ini juga bukan dalil.

Dan adapun mahkamah mustaqillah yang anda tuntut, maka kami katakan kepadamu: Sesungguhnya ini adalah hal yang tidak mungkin, bahkan mustahil, bahkan ia adalah permintaan yang tidak bisa dilakukan yang mirip khayalan.

Kenapa?!

Karena anda telah memecah belah kaum muslimin menjadi dua kubu yang tidak ada pihak ketiga; satu kubu bersama Daulah dan Ansharnya, dan satu kubu lagi bersama pihak-pihak yang menuntut mahkamah mustaqillah (independen), sedangkan di muka bumi ini tidak ada lembaga independen yang layak lagi diridhai oleh kedua pihak.

Kemudian maukah anda sekalian saya tunjukkan kepada suatu yang lebih baik dan lebih mudah?

Hal yang bila dilakukan oleh kaum muslimin tentu mereka beruntung sekali, bukankah di tengah kaum muslimin ini ada orang yang shalih? Bukankah di tengah kaum muslimin itu ada pria yang pantas?

Bukankah di tengah kaum muslimin di muka bumi ini ada pria yang dewasa yang dipilih oleh kaum muslimin, di mana dia mengumumkan di hadapan umum pengingkarannya terhadap thaghut, sikap bara' dari kekafiran dan kesyirikan dan para pelakunya, dan dia mengumumkan kebenciannya kepada mereka dan sikap perangnya terhadap mereka, terus kita membai'atnya di atas hal itu dan menjadikannya sebagai Khalifah, kemudian kita memerangi orang yang maksiat kepadanya dengan orang yang taat kepadanya di Iraq, Syam, Jazirah, Mesir, Khurasan dan seluruh bumi, sehingga kita mengakhiri keceraiberaian dan perselisihan ini, dan kita membuat bahagia kaum mu'minin dan membuat geram orang-orang kafir. Sehingga tidak ada lagi imarah syar'iyah selainnya.

Inilah solusi, dan tidak ada solusi selainnya, di mana kewajiban pertama sang khalifah ini adalah membentuk mahkamah yang anda ajak kami kepadanya, inilah solusi satu-satunya, dan ini adalah solusi yang mudah yang tidak ada penghalang syar'iy apapun yang

menghalanginya, bahkan ia adalah kewajiban masa kini yang mana kaum muslimin absen darinya, inilah penyakit kita dan obat kita.

Adapun tentang permintaanmu kepada kami agar menarik diri dari Syam, maka kami tidak akan mengulang lagi pernyataan bahwa ini adalah hal yang mirip mustahil, yang tidak mungkin baik secara syar'iy, akal maupun realita, dan kami tidak akan mengatakan bahwa Syam hari ini telah lebih membutuhkan kepada Daulah dari kemarin setelah perjanjian damai dengan Nushairiyah dan setelah mereka menjual wilayah-wilayah kepada Nushairiyah, dan kami tidak akan mengatakan bahwa wilayah-wilayah yang dikuasai Daulah Islamiyah di Suriah itu adalah lebih luas dari wilayah-wilayah yang dikuasai oleh semua fashail, kelompok-kelompok dan faksi-faksi lain dengan berbagai agama dan ajarannya, dan bahwa tidak ada hukum di wilayah-wilayah Daulah bagi selain Allah, di sana ditegakkan hudud-Nya, dan tidak ada kekuasaan bagi selain syari'at-Nya; shalat didirikan, zakat ditunaikan, hal yang ma'ruf diperintahkan dan yang munkar dilarang, dengan kejayaan orang yang jaya dan kehinaan orang yang hina, walaupun banyak pihak yang tidak suka, dan di kawasan-kawasannya telah dinaungi oleh rasa aman dan nyaman dengan karunia Allah saja.

Kami tidak akan mengatakan ini...

Tapi kami katakan: Bila Tandhim Al-Qa'idah ridha para mujahidin itu menarik mundur secara suka rela dari negeri yang telah mereka tegakkan syari'at Allah, mereka tegakkan hudud-Nya dan mereka menyerahkannya di atas pinggan yang terbuat dari emas kepada Koalisi Jarba, kotak-kotak suaranya, Dewan Militer Salim Iblis dan Majelisnya, Mafia-mafia Hayani, 'Afasy dan para penjahat Jamal, Zanki, Jabhah Saluliyah dan Sururiyah, serta Jabhah (Jaulaniy) Al Kha-in Al Ghadir dan para perampoknya serta hyena-hyena-nya, bila Al-Qa'idah ridha dengan hal ini, maka sesungguhnya Rabb kami dan dien kami menolak hal itu!

Dan kami katakan: Bila anda mengajak kami untuk mencontoh Al Hasan, maka mana Mu'awaiyah radhiyallahu 'anhuma?!

Seandainya di tengah kita ada Yazid (Ibnu Mu'awiyah) tentu kami sudah menyerahkannya, karena tidak tersisa di dalam Jabhah (Jaulaniy) Al Kha-in Al Ghadir An Nakits dari kalangan komandan kecuali hyena-hyena saja.

Kemudian hendaklah anda ketahui seribu pembunuhan model Al-Husain adalah lebih disukai oleh bala tentara Daulah Islamiyah daripada meninggalkan sejengkal tanah yang di dalamnya mereka memberlakukan syari'at Allah.

Kemudian sesungguhnya Al Hasan dan Al Husain keduanya adalah penghulu pemuda ahli surga radhiyallahu 'anhuma.

Kemudian sesungguhnya kami telah membiarkan buat anda banyak front di Tunisia, Mesir dan Libya namun kalian malah menyerahkannya karena lemah kepada kotak-kotak suara.

Kurangilah celaan terhadap mereka -sungguh tidak ada bapak bagi bapak kalian-
Atau isilah tempat yang telah mereka isi

Demikianlah, dan kami menunggu jawaban anda yang bijak yang dengannya anda melenyapkan kesamaran yang diakibatkan oleh statement anda yang terakhir, sehingga semua orang bisa mengetahui sikap anda dengan jelas.

Maaf, maaf, dan maaf ya wahai Amir Al-Qa'idah...

Karena sesungguhnya para prajurit Jabhah Jaulaniy dan para prajurit Jabhah Abu Khalid As Suriy setelah statement anda terakhir ini mereka malah mengatakan: Kharrafa Asy-Syaikh (Syaikh telah PIKUN/NGAWUR/NGELANTUR)! Maaf sekali lagi atas penukilan yang tegas ini, karena itu muncul dari tengah mereka.

WAHAI MUJAHIDIN,

Sesungguhnya kesimpulan masalah adalah, bahwa perselisihan antara Daulah Islamiyah dengan Qiyadah Tandhim Al-Qa'idah adalah perselisihan MANHAJ sebagaimana yang telah dikatakan oleh Amir Tandhim sendiri di dalam Liqa'-nya yang terakhir bersama Mu-assasah As Sahab, inilah masalahnya dan bukan masalah bai'at siapa kepada siapa dan keafiliasian siapa kepada siapa, yang mana Amir Tandhim Al-Qa'idah telah melelahkan dirinya sendiri dalam rangka membuktikannya dan dia tidak bisa membuktikannya dan tidak akan bisa membuktikannya.

Dan bahwa dahulu itu tatkala Daulah Islamiyah adalah bagian dari jihad global, dan jihad global itu -secara dien- harus ada pemimpin yang mengaturnya, sedangkan para pimpinan Al-Qa'idah rahimahumullah dahulu itu adalah simbol-simbol jihad di zaman ini dan orang-orang yang lebih dahulu dan memiliki keutamaan, maka Daulah membiarkan kepemimpinan jihad global kepada mereka dalam rangka penghormatan, penghargaan, pengagungan, pemuliaan, tasyrif dan ta'zir, sehingga Daulah tidak melampaui mereka atau menyelisihi mereka di dalam politik di luar wilayah Daulah, dan Daulah mengkhithabi mereka dengan khithab kepada panglima dan umara.

Dan mereka juga tidak mengharuskan Daulah dengan putusan di dalam urusan internal Daulah, dan ucapan mereka itu rahimahumullah hanyalah: Orang yang menyaksikan itu melihat apa yang tidak bisa dilihat oleh orang yang tidak hadir.

Sehingga Doktor Adh Dhawahiriy hari ini dan orang-orang yang bersamanya dari kalangan pelaksana malah menjadikan Daulah sebagai cabang bagi Al-Qa'idah mereka dan menginginkannya agar mengikuti manhaj mereka yang selama itu terpendam lagi terkekang di dalam tubuh Al-Qa'idah, dan manhaj itu tidak nampak kecuali setelah Adh Dhawahiriy menjabat sebagai pimpinan dan lapangan lenggang bagi (Adam) Al Amrikiy.

Kemudian tatkala Daulah menolak manhaj yang mana kami telah menuntut Adh Dhawahiriy untuk merubahnya, maka mereka melakukan serangan kepada Daulah dan mereka tidak mendapatkan alasan dan cover untuk serangan itu kecuali tuduhan Khawarij yang mana selama ini para umala thaghut dan penguasa memerangi kami dengannya.

Dan ATAS dasar ini:

KAMI menunututut seluruh cabang-cabang Al-Qa'idah di seluruh dunia untuk memberikan statement resmi dan sikap yang jelas lagi tegas:

Apa keyakinan kalian terhadap Manhaj Daulah Islamiyah? Dan apa vonis kalian terhadapnya? Apakah ia itu Khawarij Haruriyah, bahkan lebih jahat! yang bersikap nifaq (bermuka dua) di hadapan manusia dan menggunakan taqiyah serta berperang demi kekuasaan dan jabatan, dan keadaannya terhadap pimpinan Jihad itu seperti keadaan Ibnu Muljam? Dan bahwa Manhajnya itu adalah kegelapan yang wajib diperangi dan dilenyapkan oleh kaum muslimin dari Syam?

Statement yang akan dicatat di dalamnya kesaksian kalian dan kalian akan ditanya tentangnya di saat kalian berdiri di hadapan Allah. Dan ingatlah bahwa diamnya kalian adalah berbicara...

وَقِفُوهُمْ إِنَّهُم مَّسْئُولُونَ

"Dan tahanlah mereka, karena sesungguhnya mereka akan ditanya." (Ash Shaaffaat: 24)

سَتُكْتَبُ شَهَادَتُهُمْ وَيُسْأَلُونَ

"Kelak akan dituliskan persaksian mereka dan mereka akan dimintai pertanggungjawaban." (Az Zukhruf: 19)

Seandainya kami boleh diam tentu kami diam, seandainya kami boleh bersikap santun tentu kami bersikap santun dan seandainya kami boleh bersikap lembut tentu kami lembut. Maka jangan sekali-kali seseorang mencela kami, karena sesungguhnya kami ini membela diri dan pemilik hak.

Dan jangan sekali-kali seseorang mengatakan bahwa kami ini menampakkan ke hadapan media apa yang wajib tidak ditampakkan, karena kami tidak menampakkan sesuatupun kecuali dalam rangka bantahan dan pembelaan yang mesti dilakukan terhadap apa yang dinampakkan oleh selain kami.

نَعُـمُّ أُنَاسَنَـا وَنَعِفُّ عَنْهُـمْ... وَنَحْمِـلُ عَنْهُـمُ مَا حَمَّلُوْنَـا
نُطَـاعِنُ مَا تَرَاخَى النَّاسُ عَنَّـا... وَنَضْرِبُ بِالسُّيُوْفِ إِذَا غُشِيْنَـا
بِسُمْـرٍ مِنْ قَنَا الخَطِّـيِّ لُـدْنٍ... ذَوَابِـلَ أَوْ بِبِيْـضٍ يَخْتَلِيْنَـا
كَأَنَّ جَمَـاجِمَ الأَبْطَالِ فِيْهَـا... وُسُـوْقٌ بِالأَمَاعِـزِ يَرْتَمِيْنَـا
نَشُـقُّ بِهَا رُؤُوْسَ القَوْمِ شَقًّـا... وَنَخْتَلِـبُ الرِّقَـابَ فَتَخْتَلِيْنَـا
وَرِثْنَـا المَجْدَ قَدْ عَلِمَتْ مَعَـدٌّ... نُطَـاعِنُ دُوْنَهُ حَـتَّى يَبِيْنَـا
بِشُبَّـانٍ يَرَوْنَ القَتْلَ مَجْـداً... وَشِيْـبٍ فِي الحُرُوْبِ مُجَرَّبِيْنَـا
حُـدَيَّا النَّـاسِ كُلِّهِمُ جَمِيْعـاً... مُقَـارَعَةً بَنِيْـهِمْ عَـنْ بَنِيْنَـا
أَلاَ لاَ يَعْلَـمُ الأَقْـوَامُ أَنَّـا... تَضَعْضَعْنَـا وَأَنَّـا قَـدْ وَنِيْنَـا

Ya Allah, Wahai Dzat yang mengetahui siapa orang yang merusak dari orang yang membuat perbaikan, dan mengetahui orang yang buruk dari orang yang shalih, timpakanlah hukuman-Mu kepada orang-orang munafiq, orang-orang yang khianat dan orang-orang yang menikam. Permalukanlah mereka di hadapan khalayak dan perlihatkanlah kepada kami keajaiban-keajaiban.

Ya Allah jagalah hamba-hamba-Mu yang berjihad di seluruh tempat, Ya Allah berikanlah kepada mereka tamkin, Ya Allah berikanlah kepada mereka kemenangan yang telak, dan berikanlah kepada mereka penaklukan yang nyata. Ya Allah bebaskanlah tawanan-tawanan mereka, obathilah orang-orang yang terluka dari mereka, berikanlah ‘afiyah kepada orang yang mendapatkan ujian dari kalangan mereka, serta terimalah orang-orang yang terbunuh dari mereka.

Walhamdulillahi Rabbil ‘Alamin...

***

APA SAJA NIKMAT YANG KAMU PEROLEH MAKA (ITU) ADALAH DARI ALLAH

Mu-assasah Al Furqan Lil Intaj Al I'lami

Mengetengahkan

Statement Asy-Syaikh Al-Mujahid Abu Muhammad Al 'Adnaniy Asy Syamiy
Juru Bicara Resmi Daulah Islamiyah Di Iraq Dan Syam

Dengan Judul
Apa Saja Nikmat Yang Kamu Peroleh Maka (itu) Adalah Dari Allah

Alih Bahasa
Abu Sulaiman Al Arkhabiliy

Editor
Ebook Majelis Ilmu

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji hanya bagi Allah Yang Maha Kuat lagi Maha Perkasa. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi yang diutus dengan pedang sebagai rahmat bagi sekalian alam. Amma Ba'du:

Allah Ta'ala berfirman:

إِذْ يُوحِي رَبُّكَ إِلَى ٱلْمَلَٰٓئِكَةِ أَنِّي مَعَكُمْ فَثَبِّتُواْ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْۚ سَأُلْقِي فِي قُلُوبِ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ ٱلرُّعْبَ فَٱضْرِبُواْ فَوْقَ ٱلْأَعْنَاقِ وَٱضْرِبُواْ مِنْهُمْ كُلَّ بَنَانٍ

"(Ingatlah), ketika Rabbmu mewahyukan kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku bersama kamu, maka teguhkan (pendirian) orang-orang yang telah beriman". Kelak akan Aku jatuhkan rasa ketakutan ke dalam hati orang-orang kafir, maka penggallah kepala mereka dan pancunglah tiap-tiap ujung jari mereka." (Al Anfal: 12)

Segala puji bagi Allah yang telah membuktikan janji-Nya, meneguhkan hamba-hamba-Nya, menolong bala tentara-Nya serta menghancurkan Rafidhah sendirian.

Segala puji hanya bagi Allah yang telah memenuhi hati mereka dengan rasa takut dan memenuhi jiwa mereka dengan rasa kekalahan.

Segala puji hanya bagi Allah yang telah menjadikan senjata-senjata mereka, perlengkapan mereka, kendaraan-kendaraan mereka serta harta-harta mereka jatuh ke tangan mujahidin sebagai ghanimah.

Bisa jadi dunia internasional hari ini diam tercengang di hadapan kemenangan-kemenangan Daulah Islamiyah Di Iraq Dan Syam:

Siapa yang mendanai Daulah?
Siapa yang menyokong Daulah?
Apa sumber pendanaannya?
Dari mana suplai persenjataannya?
Siapa yang membuatkan strategi baginya?

Apa rahasia ketangguhannya padahal semua pihak sudah mengumumkan perang terhadapnya?

Ingatlah, hendaklah kalian ketahui hakikat ini:

Ingatlah, sesungguhnya Daulah itu dari Allah, ia tidak memiliki kekuatan dan tidak memiliki daya. Daulah tidak mendapatkan kemenangan dari sebab banyaknya personel dan perlengkapan, dan tidak pula dari sebab persenjataan atau harta, akan tetapi Daulah hanyalah mendapatkan kemenangan dengan karunia Allah saja karena aqidah-nya yang menghancurkan segala syubhat dan menyingkap segala tuduhan. Daulah mendapatkan kemenangan dengan sebab keimanan bala tentaranya terhadap pertolongan Allah.

ٱلَّذِينَ قَالَ لَهُمُ ٱلنَّاسُ إِنَّ ٱلنَّاسَ قَدْ جَمَعُواْ لَكُمْ فَٱخْشَوْهُمْ فَزَادَهُمْ إِيمَٰنًا وَقَالُواْ حَسْبُنَا ٱللَّهُ وَنِعْمَ ٱلْوَكِيلُ فَٱنقَلَبُواْ بِنِعْمَةٍ مِّنَ ٱللَّهِ وَفَضْلٍ لَّمْ يَمْسَسْهُمْ سُوٓءٌ وَٱتَّبَعُواْ رِضْوَٰنَ ٱللَّهِ وَٱللَّهُ ذُو فَضْلٍ عَظِيمٍ

“(Yaitu) orang-orang (yang mentaati Allah dan Rasul) yang kepada mereka ada orang-orang yang mengatakan: “Sesungguhnya manusia telah mengumpulkan pasukan untuk menyerang kamu, karena itu takutlah kepada mereka”, maka perkataan itu menambah keimanan mereka dan mereka menjawab: “Cukuplah Allah menjadi Penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung”. Maka mereka kembali dengan nikmat dan karunia (yang besar) dari Allah, mereka tidak mendapat bencana apa-apa, mereka mengikuti keridhaan Allah. Dan Allah mempunyai karunia yang besar.” (Ali Imran: 173-174)

Daulah mendapatkan kemenangan dengan sebab kejujuran bala tentaranya:

ٱلَّذِينَ إِن مَّكَّنَّٰهُمْ فِي ٱلْأَرْضِ أَقَامُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتَوُاْ ٱلزَّكَوٰةَ وَأَمَرُواْ بِٱلْمَعْرُوفِ وَنَهَوْاْ عَنِ ٱلْمُنكَرِ ۗ وَلِلَّهِ عَٰقِبَةُ ٱلْأُمُورِ

“(yaitu) orang-orang yang jika Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi niscaya mereka mendirikan shalat, menunaikan zakat, menyuruh berbuat ma´ruf dan mencegah dari perbuatan yang mungkar; dan kepada Allah-lah kembali segala urusan.” (Al Hajj: 41)

Daulah mendapatkan kemenangan dengan sebab pengorbanan-pengorbanan bala tentaranya dan para prajuritnya:

ٱلَّذِينَ ٱسْتَجَابُواْ لِلَّهِ وَٱلرَّسُولِ مِنۢ بَعْدِ مَآ أَصَابَهُمُ ٱلْقَرْحُ

“(Yaitu) orang-orang yang mentaati perintah Allah dan Rasul-Nya sesudah mereka mendapat luka (dalam peperangan Uhud).” (Ali Imran: 172)

Luka tidak mengurungkan mereka, penggerebekan-penggerebekan tidaklah membuat mereka takut, pemenjaraan tidaklah merubah mereka, mereka tidak peduli dengan pembunuhan, pengusiran, sedikit kawan dan penelantaran (umat islam). Mereka sabar terhadap rasa lapar, kekurangan dan keterhalangan (dari dunia) bertahun-tahun, berbulan-bulan, dan berhari-hari, mereka teguh, mereka bersabar dan terus bersabar; di penjara-penjara, di rumah-rumah, di bawah tanah, di gunung-gunung, di lembah-lembah, di padang pasir.

Dan tahukah kalian apa padang pasir itu? Di tempat terbuka di tempat panas gersang.

Daulah mendapatkan kemenangan, dikarenakan ia itu sebagaimana dikatakan oleh Amir-nya Abu ‘Umar -rahimahullah- adalah dibangun di atas serpihan jasad-jasad para syuhada, disiram dengan darah-darah para syuhada, dan dengannya pasar-pasar surga dilakukan transaksi.

Daulah mendapatkan kemenangan; dikarenakan taufiq Allah terhadap jihad ini adalah lebih jelas dari terang matahari di siang bolong.

Daulah mendapatkan kemenangan; dikarenakan ia tidak terkontaminasi usaha haram atau manhaj yang coreng.

Daulah mendapatkan kemenangan; dikarenakan kejujuran para pemimpinnya yang telah berkorban dengan darah-darah mereka, dan dengan kejujuran bala tentaranya yang menegakkannya dengan lengan-lengan mereka -kami menilai demikian sedang Allah-lah yang menilai sebenarnya-.

Daulah mendapatkan kemenangan; dikarenakan ia adalah persatuan mujahidin dan tempat perlindungan orang-orang yang tertindas.

Daulah mendapatkan kemenangan; dikarenakan Islam itu mulai nampak dan naik menjulang, dan awanpun mulai tersingkap, serta kekafiranpun mulai terhempas dan terhancurkan.

Daulah mendapatkan kemenangan; dikarenakan ia adalah doa orang-orang yang dizhalimi, air mata orang-orang yang menderita, teriakan para tawanan serta harapan anak-anak yatim.

Daulah mendapatkan kemenangan; dikarenakan kekafiran dengan semua aliran dan golongannya telah bersekongkol terhadapnya, dan setiap PENGANUT HAWA dan BID'AH yang pengecut lagi penakut mulai mencelanya, sehingga kami-pun yakin terhadap kejujuran tujuan dan kebenaran jalan ini.

Daulah mendapatkan kemenangan; dikarenakan kami sangat yakin bahwa Allah tidak akan mematahkan hati para muwahhidin mustadl'afin, dan tidak akan membuat senang orang-orang zhalim dengan penderitaan kami.

Daulah mendapatkan kemenangan; dikarenakan Allah Ta'ala telah memberikan janji di dalam Al Qur'an, di mana Dia berfirman:

وَعَدَ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَعَمِلُواْ ٱلصَّٰلِحَٰتِ لَيَسۡتَخۡلِفَنَّهُمۡ فِي ٱلۡأَرۡضِ كَمَا ٱسۡتَخۡلَفَ ٱلَّذِينَ مِن قَبۡلِهِمۡ وَلَيُمَكِّنَنَّ لَهُمۡ دِينَهُمُ ٱلَّذِي ٱرۡتَضَىٰ لَهُمۡ وَلَيُبَدِّلَنَّهُم مِّنۢ بَعۡدِ خَوۡفِهِمۡ أَمۡنٗاۚ يَعۡبُدُونَنِي لَا يُشۡرِكُونَ بِي شَيۡـٔٗاۚ وَمَن كَفَرَ بَعۡدَ ذَٰلِكَ فَأُوْلَٰٓئِكَ هُمُ ٱلۡفَٰسِقُونَ

"Dan Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kamu dan mengerjakan amal-amal yang shaleh bahwa Dia sungguh-sungguh akan menjadikan mereka berkuasa di muka bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh Dia akan meneguhkan bagi mereka agama yang telah diridhai-Nya untuk mereka, dan Dia benar-benar akan menukar (keadaan) mereka, sesudah mereka dalam ketakutan menjadi aman sentausa. Mereka tetap mengibadahi-Ku dengan tiada mempersekutukan sesuatu apapun dengan Aku. Dan barangsiapa yang (tetap) kafir sesudah (janji) itu, maka mereka itulah orang-orang yang fasik." (An Nur: 55)

Inilah hakikat itu.

Wahai bala tentara Daulah..
Wahai para prajurit Daulah..
Wahai para pembela Daulah di setiap tempat:

Ingatlah selalu dan ketahuilah bahwa kemenangan ini, dan setiap kemenangan itu hanyalah dari Allah saja, dengan karunia Allah saja dan kemurahan-Nya atas kalian, tidak ada daya bagi kalian dan bagi Daulah kalian serta tidak ada kekuatan kecuali dengan (kekuatan) Allah.

Maka ingatlah selalu kelemahan kalian dan kecilnya kemampuan kalian, dan rendahkanlah diri kalian selalu kepada Allah dan janganlah kalian angkuh terhadap hamba-hamba-Nya, serta jangan sekali-kali rasa ujub dan bangga diri menimpa diri kalian.

Ambillah pelajaran dari pelajaran-pelajaran masa lalu, karena tidaklah Allah Tabaraka Wa Ta'ala mengkaruniakan kepada bala tentara-Nya suatu kemenangan terus rasa ujub atau bangga diri menimpa diri mereka melainkan Allah memberikan hukuman kepada mereka dengan sangsi, kekalahan dan bencana yang besar.

Allah Ta'ala berfirman:

أَوَلَمَّآ أَصَٰبَتۡكُم مُّصِيبَةٞ قَدۡ أَصَبۡتُم مِّثۡلَيۡهَا قُلۡتُمۡ أَنَّىٰ هَٰذَاۖ قُلۡ هُوَ مِنۡ عِندِ أَنفُسِكُمۡۗ إِنَّ ٱللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيۡءٖ قَدِيرٞ

"Dan mengapa ketika kamu ditimpa musibah (pada peperangan Uhud), padahal kamu telah menimpakan kekalahan dua kali lipat kepada musuh-musuhmu (pada peperangan Badar), kamu berkata: "Darimana datangnya (kekalahan) ini?" Katakanlah: "Itu dari (kesalahan) dirimu sendiri". Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu." (Ali Imran: 165)

Dan berfirman:

مَّآ أَصَابَكَ مِنۡ حَسَنَةٖ فَمِنَ ٱللَّهِۖ وَمَآ أَصَابَكَ مِن سَيِّئَةٖ فَمِن نَّفۡسِكَۚ وَأَرۡسَلۡنَٰكَ لِلنَّاسِ رَسُولٗاۚ وَكَفَىٰ بِٱللَّهِ شَهِيدٗا

"Apa saja nikmat yang kamu peroleh adalah dari Allah, dan apa saja bencana yang menimpamu, maka dari (kesalahan) dirimu sendiri. Kami mengutusmu menjadi Rasul kepada segenap manusia. Dan cukuplah Allah menjadi saksi." (An Nisa: 79)

Dan berfirman:

وَيَوۡمَ حُنَيۡنٍ إِذۡ أَعۡجَبَتۡكُمۡ كَثۡرَتُكُمۡ فَلَمۡ تُغۡنِ عَنكُمۡ شَيۡـٔٗا وَضَاقَتۡ عَلَيۡكُمُ ٱلۡأَرۡضُ بِمَا رَحُبَتۡ ثُمَّ وَلَّيۡتُم مُّدۡبِرِينَ

“Dan (ingatlah) peperangan Hunain, yaitu di waktu kamu menjadi congkak karena banyaknya jumlah (mu), maka jumlah yang banyak itu tidak memberi manfaat kepadamu sedikitpun, dan bumi yang luas itu telah terasa sempit olehmu, kemudian kamu lari ke belakang dengan bercerai-berai.” (At Taubah: 25)

Maka perbanyaklah kalian dari mengucapkan: Laa haula wa laa quwwata illaa billaah, dan berlepas dirilah dari daya dan kekuatan kalian dan menyandarkannya kepada Daya dan Kekuatan Allah, dan perbaharuilah niat-niat kalian serta bertawakkallah selalu kepada Allah.

Janganlah kalian terpedaya dengan kemenangan yang Allah berikan kepada kalian, terus kalian malah menganggap enteng musuh kalian, sehingga kekalahanpun bisa ditimpakan kepada kalian.

Janganlah kalian terpesona dengan harta rampasan yang Allah berikan kepada kalian berupa pesawat-pesawat, tank-tank, kendaraan-kendaraan tempur, hummer-hummer, meriam-meriam, senjata-senjata, amunisi-amunisi, perlengkapan-perlengkapan dan barang-barang lainnya, karena bukan dengan sebab itu kalian diberikan kemenangan.

Maka bersandarlah kepada Allah bukan kepada barang-barang itu, bertawakkallah kepada-Nya bukan kepada hal-hal itu, dan bila kalian memasuki suatu desa maka tundukkan kepala-kepala kalian, mencontoh sunnah Nabi kalian shallallahu ‘alaihi wasallam, jangan kalian saling berbangga-bangga dan jangan saling memamerkan.

إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخۡتَالٖ فَخُورٍ

“Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.” (Luqman: 18)

Dan terimalah taubat dari orang yang ingin bertaubat, tahanlah tangan kalian dari orang yang menahan diri dari menyerang kalian, berikanlah pemaafan bagi keluarga-keluarga kalian Ahlus Sunnah, dan berikanlah pemaafan kepada suku-suku kalian dalam rangka mencontoh sunnah Nabi kalian shallallahu ‘alaihi wasallam di saat sudah mampu (membalas).

وَلۡيَعۡفُواْ وَلۡيَصۡفَحُوٓاْۗ أَلَا تُحِبُّونَ أَن يَغۡفِرَ ٱللَّهُ لَكُمۡ

“Dan hendaklah mereka memaafkan dan berlapang dada. Apakah kamu tidak ingin bahwa Allah mengampunimu?” (An Nur: 22)

Dan inganlah selalu.. bahwa selamatnya seribu orang kafir karena tanpa disengaja adalah lebih kami sukai dari membunuh seorang muslim secara tidak disengaja.

Hati-hatilah terhadap harta dunia karena ia sudah terbentang di hadapan kalian dan ia datang begitu saja ke hadapan kalian, maka janganlah ia memperdaya kalian, jangan sampai ia membuat kalian terlena, lanjutkan jihad kalian.

وَمَا عِندَ ٱللَّهِ خَيۡرٞ وَأَبۡقَىٰٓ

"Sedang apa yang di sisi Allah adalah lebih baik dan lebih kekal." (Al Qashash: 60)

Sesungguhnya singa-singa pertarungan cita-citanya
Di hari pertempuran adalah musuh yang diterjang bukan rampasan

Berjalanlah untuk berjumpa dengan Rabb kalian, jangan terlena dengan kemenangan, dan jangan lunak terhadap musuh kalian, karena Allah telah menyodorkan kepada kalian pundak-pundak mereka, maka lanjutkan gerak kalian, karena peperangan sebenarnya belum panas, di mana ia tidak akan memanas kecuali di Baghdad dan Karbala, maka pakailah sabuk dan bersiaplah dan siapkanlah segalanya.

Dan kami tidak lupa, kami sampaikan kepada seluruh bala tentara dan para prajurit serta para anshar (pembela) Daulah Islamiyah di setiap tempat berita kesyahidan seorang pendekar dari sekian banyak pendekar Daulah Islamiyah, seorang panglima dari sekian banyak panglima-panglimanya, seorang simbol dari sekian simbolnya, seorang tokoh dari sekian banyak tokoh-tokohnya serta seorang imam dari sekian banyak imam-imamnya, dan seorang pemimpin dari sekian banyak pemimpinnya, yaitu **'Adnan Ismail Najm Abu Abdirrahman Al Bailawiy Al Anbariy**. Ya Rabb jadikanlah di surga tempat tinggalnya..

Dan dengan keinginan meraih hal yang sama kami sambut bencana ini.

Dengan pujian, kesabaran yang indah serta keridhaan
Kami terima ketentuan dan kami terima dengan keikhlasan

Kami terima kabar duka kehilangan para kekasih seraya bercita tinggi
Kami hadapi para pencela dengan penuh ketabahan

Allah-lah yang menilainya, dan kami tidak mensucikan seorang-pun di hadapan Allah.

Beliau tergolong As-Sabiqun Al-Awwalun di dalam menjihadi kaum salibis di bumia Rafidain. Bila kalian teringat dengan Al Anshar maka kalian pasti menganggapnya sebagai para pendahulu pilihan, dan bila kalian teringat dengan At Tauhid wal Jihad maka kalian pasti menggolongkannya dalam jajaran para perintis, dan bila kalian teringat dengan Daulah Islamiyah maka kalian pasti menggolongkannya dalam jajaran para pengokoh pilar-pilarnya dan para panglima yang senior, dan bila kalian teringat dengan sejarah maka kalian pasti menggolongkannya dalam jajaran mujahidin penakluk lagi pahlawan, serta bila kalian teringat dengan orang-orang pemberani, dermawan dan mulia maka kalian pasti menggolongkannya dalam barisan intinya.

Beliau rahimahullah tidak merelakan kehinaan di dalam dien-nya, beliau penyabar, kokoh lagi pemberani, cita-cita tinggi yang melebihi segala cita-cita, sumber kedengkian bagi orang-orang munafiq dan murtaddin, bila ia singgah di suatu tempat maka mereka ciut, hina dan kecewa, kebanggaan para mujahidin muwahhidin, bila mereka melihatnya maka mereka senang, merasa aman dan tentram, saya tidak melihatnya kecuali selalu shalat di malam hari, shaum lagi berjihad di siang hari, dan saya tidak melihat pada dirinya kecuali

ketinggian harga diri, ‘izzah dan kejantanan, dan saya tidak berbicara dengannya kecuali saya mendengar darinya tauhid dan al wala wal bara.

Syaikh Abu Mush’ab Az Zarqawiy telah singgah padanya, maka ia adalah sebaik-baiknya anshar bagi sebaik-baiknya muhajir, maka ia menemaninya dan menyertainya selama tiga tahun, sehingga ia menimba dari Abu Mush’ab aqidah dan manhaj-nya, dan ia adalah tangan kanannya, sampai akhirnya Allah mengujinya dengan taqdir ditawan oleh salibis, maka ia menetap di Madrasah Yusuf beberapa tahun dalam pencarian ilmu, di mana ia itu bagaikan unta yang kehausan, tidak bosan dari mencari ilmu setiap harinya, ia membaca Al Qur’an dengan sepuluh qira’ah dan ia menguasainya, ia itu tergolong penghafal, ia membaca berbagai kitab tafsir dan sirah, mempelajari nahwu, hadits dan ushul fiqh, dan pencarian ilmu yang beliau lakukan ini tidak menghalanginya dari mengayomi urusan-urusan ikhwan-nya, di mana di penjara ia adalah amir yang mengurusi ikhwan-nya dan menyelesaikan permasalahannya serta beliau tampil menghadang ahli kebathilan dan orang-orang yang menyimpang serta tipu daya mereka.

Kemudian Allah Tabaraka Wa Ta’ala mengaruniakan nikmat, sehingga ia bebas dari penjara di waktu yang sangat sulit atas Daulah kurang lebih dua tahun yang lalu, sedangkan ia telah menggabungkan antara ilmu syar’iy dengan ilmu militer, ia keluar seraya kehausan ingin menghadapi musuh-musuh Allah, maka ia-pun melanjutkan kegiatan malam dengan siang, sebagai musyrif ‘aam yang berpindah-pindah dari satu wilayah ke wilayah yang lain, ia membuat strategi untuk peperangan dan ia mengatur penyerangan-penyerangan, maka ia menyalakan api peperangan dan ia menjadikan Iraq sebagai neraka bagi Rafidhah dan murtaddin. Dan dengan karunia Allah, ia-lah perencana dan panglima peperangan-peperangan terakhir kemarin di Al Anbar, Nainawa dan Shalahuddin, dan ia-lah tokoh pimpinan yang mengatur untuk penaklukan-penaklukan dan kemenangan-kemenangan terakhir kemarin.

Semoga Allah merahmatimu wahai Abu Abdirrahman, dan semoga Allah menempatkanmu di Al Firdaus Al A’la, serta mengumpulkanmu bersama para nabi, shiddiqin, syuhada dan shalihin, dan mereka itu adalah sebaik-baiknya teman.

Adapun Al Bailawiy, maka ia itu telah meraih syahadah yang selama itu selalu ia cita-citakan dan ia upayakan peraihannya, kami menilainya demikian sedang Allah-lah yang menilai sebenarnya.

Adapun kalian wahai bala tentara Daulah Islamiyah, maka berjalanlah di atas jalan Abu Abdirrahman, singsingkan lengan kalian, dan janganlah kalian melepaskan sejengkalpun dari wilayah yang telah kalian bebaskan, dan jangan sampai orang-orang Rafildlah kembali menginjakkan kaki mereka di sana kecuali di atas jasad-jasad kalian dan serpihan-serpihan daging kalian, lanjutkanlah gerak kalian ke Baghdad Ar Rasyid, Baghdad Al Khilafah, di mana di sana kita punya rencana pembersihan, kagetkan mereka dengan penyerangan ke benteng-bentengnya, jangan biarkan mereka bisa bernafas, yakinlah kalian dengan pertolongan Allah selagi kalian bertaqwa kepada-Nya, karena Rafidhah itu adalah umat pengecut, mana mungkin Allah memberikan kepada mereka kemenangan atas kalian sedangkan mereka itu musyrikin para penyembah manusia dan batu.

Dan ini adalah pesan terakhir kepada Nuri (Al Malikiy) si dungu Rafidhah:

Apa yang telah kamu lakukan dengan kaummu wahai dungu, dan tidak ada yang lebih dungu darimu kecuali orang yang rela menjadikanmu sebagai pemimpin dan panglima.

Jadi saja kamu sebagai penjual pakaian-pakaian dalam, kamu tidak becus dalam urusan politik dan kepemimpinan militer! Kamu telah menyia-nyiakan di hadapan kaummu kesempatan bersejarah di dalam menguasai Iraq, dan kamu akan selamanya dilaknat oleh Rafidhah selagi mereka masih ada tersisa.

Ya, sesungguhnya kami punya perhitungan, kamu benar sedangkan kamu ini pendusta, perhitungan yang berat lagi panjang, akan tetapi perhitungan itu tidak akan di Samara atau Baghdad, akan tetapi di Karbala yang ternajisi, Najaf Al Asyrak (Najaf yang paling syirik). Dan tunggulah, sesungguhnya kami bersamamu sama-sama menunggu.

وَٱللَّهُ غَالِبٌ عَلَىٰٓ أَمۡرِهِۦ وَلَٰكِنَّ أَكۡثَرَ ٱلنَّاسِ لَا يَعۡلَمُونَ

“Dan Allah Maha Kuasa terhadap urusan-Nya, akan tetapi mayoritas manusia tidak mengetahui.”

***

INI ADALAH JANJI ALLAH
(DEKLARASI KHILAFAH ISLAMIYAH)

Mu-assasah Al Furqan Lil Intaj Al I'lami

Menampilkan

Statement Asy-Syaikh Al-Mujahid "Abu Muhammad Al 'Adnaniy Asy Syamiy"
Juru Bicara Resmi Daulah Islamiyah

Dengan Judul
Ini Adalah Janji Allah (Deklarasi Khilafah Islamiyah)

Alih Bahasa
Abu Sulaiman Al Arkhabiliy

Editor
Ebook Majelis Ilmu

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji hanya bagi Allah Yang Maha Kuat lagi Maha Perkasa. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi yang diutus dengan pedang sebagai rahmat bagi sekalian alam. Amma Ba'du:

Allah Ta'ala berfirman:

وَعَدَ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَعَمِلُواْ ٱلصَّٰلِحَٰتِ لَيَسۡتَخۡلِفَنَّهُمۡ فِي ٱلۡأَرۡضِ كَمَا ٱسۡتَخۡلَفَ ٱلَّذِينَ مِن قَبۡلِهِمۡ وَلَيُمَكِّنَنَّ لَهُمۡ دِينَهُمُ ٱلَّذِي ٱرۡتَضَىٰ لَهُمۡ وَلَيُبَدِّلَنَّهُم مِّنۢ بَعۡدِ خَوۡفِهِمۡ أَمۡنٗاۚ يَعۡبُدُونَنِي لَا يُشۡرِكُونَ بِي شَيۡـٔٗاۚ وَمَن كَفَرَ بَعۡدَ ذَٰلِكَ فَأُوْلَٰٓئِكَ هُمُ ٱلۡفَٰسِقُونَ

"Dan Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kamu dan mengerjakan amal-amal yang shaleh bahwa Dia sungguh-sungguh akan menjadikan mereka berkuasa dimuka bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh Dia akan meneguhkan bagi mereka agama yang telah diridhai-Nya untuk mereka, dan Dia benar-benar akan menukar (keadaan) mereka, sesudah mereka dalam ketakutan menjadi aman sentausa. Mereka tetap menyembah-Ku dengan tiada mempersekutukan sesuatu apapun dengan Aku. Dan barangsiapa yang (tetap) kafir sesudah (janji) itu, maka mereka itulah orang-orang yang fasik." (An Nur: 55)

Istikhlaf (pemberian kekuasaan), Tamkin (peneguhan kekusaan) serta rasa aman, adalah janji yang Allah tetapkan bagi kaum muslimin, akan tetapi dengan syarat:

يَعۡبُدُونَنِي لَا يُشۡرِكُونَ بِي شَيۡـٔٗا

"Mereka tetap menyembah-Ku dengan tiada mempersekutukan sesuatu apapun dengan Aku." (An Nur: 55)

Yaitu iman kepada Allah dan menjauhi segala pintu-pintu syirik dan ragam-ragamnya, yang disertai pemasrahan diri kepada perintah Allah di dalam hal besar dan kecil, dan ketaatan; yaitu ketaatan yang menjadikan hawa nafsu, keinginan jiwa serta kecenderungan hati tunduk mengikuti apa yang dibawa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam. Dan janji itu tidak akan terealisasi kecuali dengan syarat ini; di mana dengannya diraihlah kemampuan untuk memakmurkan bumi dan melakukan perbaikan, melenyapkan kezhaliman, membentangkan keadilan, serta merealisasikan rasa aman dan nyaman, dengan itu saja terwujud Khalifah yang mana Allah 'Azza wa Jalla telah mengabarkannya kepada malaikat. Dan tanpa hal itu, maka kekuasaan itu hanya sebagai kerajaan, pendominasian dan pemerintahan yang disertai penghancuran, pengrusakan, kezhaliman, pemaksaan dan rasa takut, serta pengrusakan moral manusia dan penjerumusan kepada perilaku-perilaku hewan, itulah hakikat istikhlaf (pemberian kekuasaan) yang karenanya Allah menciptakan kita, bukan sekedar kerajaan, pemaksaan kekuasaan, pendominasian dan pemerintahan, akan tetapi ia itu adalah penundukan itu semua dan penggunaannya di dalam membawa seluruh manusia kepada tuntutan syari'at; di dalam kepentingan-kepentingan akhirat dan dunia, yang tidak mungkin terealisasi kecuali dengan merealisasikan perintah Allah, penegakan dien-Nya dan tahakum kepada syari'at-Nya. Istikhlaf ini dengan hakikat ini: adalah tujuan yang karenanya

Allah mengutus rasul-rasul-Nya, dan menurunkan kitab-kitab-Nya serta pedang-pedang jihad itu dihunus. Allah Tabaraka Wa Ta'ala telah memuliakan umat Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam, memberikan karunia terhadap mereka dan menjadikan mereka sebagai umat pilihan di antara seluruh umat;

كُنتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ

"Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma´ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah." (Ali Imran: 110)

Dan Allah menjanjikan pemberian kekuasaan bagi umat ini selagi mereka berpegang teguh dengan keimanannya dan mengambil segala sebab-sebab yang diperintahkan:

وَعَدَ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّٰلِحَٰتِ لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي ٱلْأَرْضِ كَمَا ٱسْتَخْلَفَ ٱلَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ

"Dan Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kamu dan mengerjakan amal-amal yang shaleh bahwa Dia sungguh-sungguh akan menjadikan mereka berkuasa di muka bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang sebelum mereka berkuasa," (An Nur: 55)

Dan menjadikan baginya pengendalian dunia dan penguasaan bumi, selagi ia mendatangkan syaratnya:

يَعْبُدُونَنِي لَا يُشْرِكُونَ بِي شَيْئًا

"Mereka tetap menyembah-Ku dengan tiada mempersekutukan sesuatu apapun dengan Aku." (An Nur: 55)

Dan Allah Subhanahu telah menjadikan baginya 'izzah (kejayaan);

وَلِلَّهِ ٱلْعِزَّةُ وَلِرَسُولِهِۦ وَلِلْمُؤْمِنِينَ

"Padahal kekuatan itu hanyalah bagi Allah, bagi Rasul-Nya dan bagi orang-orang mukmin," (Al Munafiqun: 8)

Ya, sesungguhnya 'izzah bagi umat ini adalah 'izzah yang didapatkan dari 'izzah Allah Tabaraka wa Ta'ala, 'izzah yang membauri iman pada hati orang mu'min; di mana bila iman telah terpatri dan bersarang di dalam hati maka 'izzah-pun terpatri dan bersarang pula, 'izzah yang tidak rendah dan tidak hina, 'izzah yang tidak membungkuk dan tidak melembek, bagaimanapun dahsyatnya kesulitan atau beratnya ujian, 'izzah yang pantas bagi umat terbaik, umat Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam yang tidak rela dengan kehinaan selamanya, yang tidak ridha dengan ketundukan dan perendahan diri kepada selain Allah selamanya, yang tidak ridha dengan aniaya dan tidak ridha dengan kezhaliman.

وَٱلَّذِينَ إِذَآ أَصَابَهُمُ ٱلْبَغْيُ هُمْ يَنتَصِرُونَ

“Dan (bagi) orang-orang yang apabila mereka diperlakukan dengan zhalim mereka membela diri.” (Asy Syura: 39)

Umat yang agung lagi mulia, umat yang tidak tidur menanggung penzhaliman, dan tidak ridha dengan kehinaan serta tidak ridha dengan kerendahan;

وَلَا تَهِنُواْ وَلَا تَحۡزَنُواْ وَأَنتُمُ ٱلۡأَعۡلَوۡنَ إِن كُنتُم مُّؤۡمِنِينَ

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.” (Ali Imran: 139)

Umat yang kuat, umat yang perkasa, bagaimana tidak? Sedangkan Allah telah mengutusnya untuk mengeluarkan manusia dari peribadatan kepada makhluk menuju peribadatan kepada Sang Pencipta, bagaimana tidak sedangkan Allah yang memberikan bantuan kepadanya dan yang menyertainya, Allah-lah yang mengokohkannya dan Allah-lah yang menolongnya.

ذَٰلِكَ بِأَنَّ ٱللَّهَ مَوۡلَى ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَأَنَّ ٱلۡكَٰفِرِينَ لَا مَوۡلَىٰ لَهُمۡ

“Yang demikian itu karena sesungguhnya Allah adalah pelindung orang-orang yang beriman dan karena sesungguhnya orang-orang kafir itu tidak mempunyai pelindung.” (Muhammad: 11)

Inilah umat Muhammad shallallahu ‘alaihi wasallam yang kapan saja ia itu merealisasikan kejujuran kepada Allah, maka Allah pasti membuktikan janjinya kepadanya.

Allah Tabaraka wa Ta’ala telah mengutus Nabi kita shallallahu ‘alaihi wasallam sedangkan bangsa arab berada di dalam kejahiliyahan yang pekat dan dalam kesesatan yang buta; manusia yang paling telanjang badannya dan paling lapar perutnya, umat yang berada di akhir masa berbagai umat, tenggelam di dalam jurang yang sangat dalam, tidak dihiraukan dan tidak diperhitungkan, ia tunduk hina kepada Kisra dan Kaisar, serta tunduk kepada pihak yang menang. Allah Tabaraka wa Ta’ala berfirman:

وَإِن كَانُواْ مِن قَبۡلُ لَفِي ضَلَٰلٖ مُّبِينٖ

“Dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata.” (Al Jumu’ah: 2)

Dan berfirman:

وَٱذۡكُرُوٓاْ إِذۡ أَنتُمۡ قَلِيلٞ مُّسۡتَضۡعَفُونَ فِي ٱلۡأَرۡضِ تَخَافُونَ أَن يَتَخَطَّفَكُمُ ٱلنَّاسُ

“Dan ingatlah (hai para muhajirin) ketika kamu masih berjumlah sedikit, lagi tertindas di muka bumi (Makkah), kamu takut orang-orang (Makkah) akan menculik kamu,” (Al Anfal: 26)

Qatadah rahimahullah berkata di dalam tafsir ayat ini: “Suku dari arab ini adalah manusia yang paling hina, paling lapar perutnya, paling bodoh dan paling telanjang, mereka itu dimakan dan tidak memakan, orang yang hidup dari mereka maka ia hidup dalam keadaan sengsara dan orang yang mati maka ia terjerumus ke dalam neraka.” Selesai ucapannya rahimahullah.

Duta dari kalangan sahabat telah masuk menemui Kisra Yazdajirda di masa peperangan Qadisiyah untuk mendakwahinya, maka dia berkata kepada mereka: “Sesungguhnya aku tidak mengetahui di atas bumi ini satu umat-pun yang paling sengsara, paling sedikit jumlahnya dan paling buruk keadaannya daripada kalian, sungguh dahulu kami telah mewakilkan dalam penanganan kalian kepada wilayah-wilayah pinggiran supaya mereka mencukupkan kami dari menangani kalian, supaya Persia tidak menginvasi kalian dan kalian-pun tidak memiliki keinginan untuk melawan mereka,” maka rombongan-pun terdiam, maka berdirilah Al Mughirah Ibnu Syu’bah radhiyallahu ‘anhu terus ia menjawabnya, dan di antara yang dikatakan oleh Al Mughirah adalah: “Adapun apa yang kamu sebutkan tentang keburukan kondisi; maka memang tidak ada orang yang lebih buruk keadaannya daripada kami, dan adapun kelaparan kami; maka tidak ada tandingannya, di mana kami dahulu memakan serangga, kumbang-kumbang, kalajengking dan ular, kami memandang hal itu sebagai makanan kami. Adapun tempat tinggal, maka ia itu adalah tempat terbuka, kami tidak berpakaian kecuali apa yang kami tenun dari bulu-bulu unta dan kambing, agama kami adalah satu sama lain saling membunuh dan saling aniaya, dan sungguh orang di antara kami ada yang mengubur hidup-hidup putrinya karena ia tidak ingin dia memakan dari makanannya.“

Begitulah keadaan bangsa arab sebelum islam; suku-suku yang beraneka ragam yang terpecah-pecah, cerai-berai lagi saling berperang, saling membunuh, menderita kelaparan dan kekurangan segala serta diserang banyak pihak. Kemudian tatkala Allah mengkaruniakan islam kepada mereka dan mereka beriman, maka Allah mengumpulkan dengan islam perkumpulan-perkumpulan mereka, mempersatukan barisan-barisan mereka, Dia menjayakan mereka setelah kehinaan, mencukupkan mereka setelah kemiskinan serta menyatukan hati-hati mereka; sehingga dengan nikmat-Nya mereka menjadi bersaudara:

لَوۡ أَنفَقۡتَ مَا فِي ٱلۡأَرۡضِ جَمِيعٗا مَّآ أَلَّفۡتَ بَيۡنَ قُلُوبِهِمۡ وَلَٰكِنَّ ٱللَّهَ أَلَّفَ بَيۡنَهُمۡ

“Dan Yang mempersatukan hati mereka (orang-orang yang beriman). Walaupun kamu membelanjakan semua (kekayaan) yang berada di bumi, niscaya kamu tidak dapat mempersatukan hati mereka, akan tetapi Allah telah mempersatukan hati mereka.” (Al Anfal: 63)

Maka lenyaplah dari hati mereka kesumat dan kedengkian, menyatulah mereka dengan sebab keimanan, dan jadilah bagi mereka ketaqwaan itu sebagai tolak ukur; mereka tidak membedakan antara orang ajam dengan orang arab, antara orang timur dengan orang barat, antara orang berkulit merah dengan yang berkulit hitam, dan tidak pula antara orang

faqir dengan orang kaya, mereka campakkan nasionalisme dan seruan kejahiliyahan, mereka membawa panji Laa ilaaha illaallaah dan mereka berjihad di jalan Allah dengan jujur dan ikhlash, maka Allah-pun mengangkat mereka dengan dien ini, dan menjayakan mereka dengan pengembanan risalah-Nya, memuliakan mereka dan menjadikan mereka sebagai raja-raja dunia dan para pemimpin alam ini.

Wahai umat kami yang mulia, wahai umat terbaik: Sesungguhnya Allah Tabaraka wa Ta'ala telah memberikan kemenangan bagi umat ini dalam satu tahun apa yang tidak Dia berikan kepada pihak yang lain dalam waktu bertahun-tahun, bahkan berabad-abad, di mana dahulu mereka dalam waktu 25 tahun saja telah mampu menghancurkan dua imperium terbesar yang dikenal sejarah, dan mereka menyalurkan simpanan kekayaannya di jalan Allah; di mana mereka telah mematikan api Majusi selama-lamanya dan menundukkan kaum salibis dengan persenjataan paling kuno dan jumlah personil yang sangat sedikit.

Ibnu Abi Syaibah telah meriwayatkan di dalam Mushannaf-nya dari Hushain dari Abu Wail, berkata: "Datang Sa'ad ibnu Abi Waqqas sampai akhirnya ia turun di Qadisiyah dengan disertai pasukan, ia berkata: "Saya tidak mengetahui sepertinya jumlah kami itu tidak lebih dari 7 atau 8 ribu atau di antara itu, sedangkan kaum musyrikin berjumlah 60 ribu atau sekitar itu yang disertai kuda-kuda. Tatkala musuh sudah tiba, maka mereka berkata kepada kami: "Kembalilah kalian, karena jumlah kalian tidak seberapa dibandingkan kami, dan kami tidak melihat kekuatan dan persenjataan yang kalian miliki, maka kembalilah." Maka ia berkata: Kami mengatakan: "Kami tidak akan kembali," maka mereka-pun tertawa dengan penolakan kami itu dan mengatakan: "Duk duk," seraya mereka menyerupakannya dengan alat-alat pemintal."

Ya wahai umatku yang mulia!: Mereka itulah orang-orang yang telanjang kaki dan badan para penggembala kambing, yang tidak mengenal hal ma'ruf dari kemungkaran dan tidak mengenal hak dari kebathilan; mereka telah memenuhi bumi dengan keadilan setelah sebelumnya penuh dengan kezhaliman dan aniaya, dan mereka menguasai dunia berabad-abad, sedangkan hal itu bukan bertopang kepada kekuatan dari mereka dan kepada jumlah yang banyak, dan bukan pula bertopang kepada kelihaian akal. Tidak sama sekali, akan tetapi itu hanyalah dengan sebab keimanan mereka kepada Allah Tabaraka wa Ta'ala dan ittiba' mereka kepada tuntunan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam.

Wahai Ummat Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam; engkau masih sebagai umat terbaik, dan engkau masih memilik 'izzah, dan sungguh benar-benar keberkuasaan itu akan kembali ke tanganmu, dan sesungguhnya Ilah umat ini kemarin adalah Ilah umat ini hari ini, dan sesungguhnya yang menolongnya kemarin pasti menolongnya juga hari ini, dan telah tiba saatnya!

Telah tiba saatnya bagi generasi-generasi yang telah tenggelam di dalam lautan kehinaan dan yang telah menyusui dengan air susu kenistaan serta setelah lama dikuasai oleh manusia-manusia yang paling hina setelah lama masa tidurnya di dalam kegelapan kelalaian, telah tiba saatnya untuk bangkit, telah tiba saatnya bagi umat Muhammad shallallahu 'alaihi wa salam untuk bangun dari tidurnya; bangkit melepaskan pakaian kehinaan dan menyingkirkan debu-debu kehinaan dan kenistaan.

Telah berlalu zaman ratapan dan tangisan dan telah menyingsing kembali dengan izin Allah fajar kejayaan, telah terbit matahari jihad, telah bersinar tanda-tanda kebaikan dan telah nampak kemenangan di arah ufuk serta telah nampak tanda-tanda kemenangan. Inilah Panji Daulah Islamiyah, panji Tauhid, berkibar tinggi menjulang menaungi Halab sampai Diyala, dan penjara-penjara para thaghut telah hancur di bawahnya, bendera-benderanya berjatuhan hina, batas-batas wilayahnya dihancurkan dan bala tentaranya ada yang terbunuh, tertawan dan cerai-berai, sedangkan kaum muslimin mengalami kejayaan, dan orang-orang kafir mengalami kehinaan, Ahlus Sunnah menjadi pemimpin-pemimpin yang dimuliakan sedangkan Ahli bid'ah menjadi hina dan bersembunyi.

Hudud ditegakkan, yaitu semua hudud Allah, tsughur dipenuhi (mujahidin), salib-salib dihancurkan, (bangunan-bangunan di atas) kuburan dirobohkan, para tawanan dibebaskan dengan kekuatan pedang, dan manusia di seluruh wilayah Daulah bertebaran dalam kehidupan dan safar-safar mereka dengan rasa aman atas jiwa dan harta mereka, para pemimpin wilayah sudah diangkat, para qadli telah ditunjuk, jizyah telah diberlakukan, dan harta fai, kharaj dan zakat telah diambil, mahkamah-mahkamah telah ditegakkan untuk penyelesaian persengketaan dan pelenyapan kezhaliman, kemungkaran telah dilenyapkan, dan kajian-kajian serta halaqah telah diadakan di masjid-masjid, sehingga dengan karunia Allah ketundukan itu telah ditujukkan seluruhnya kepada Allah.

DAN TIDAK TERSISA kecuali SATU HAL SAJA, yaitu kewajiban kifayah yang mana seluruh umat berdosa dengan sebab meninggalkannya, yaitu kewajiban yang terlupakan, di mana umat ini tidak pernah merasakan nikmatnya kejayaan sejak hal itu ditelantarkan, yaitu IMPIAN yang menyelimuti benak setiap muslim mu'min, HARAPAN yang berkibar di hati setiap mujahid muwahhid; YAITU KHILAFAH! Ingatlah IA itu KHILAFAH!, kewajiban masa kini yang disia-siakan, Allah Ta'ala berfirman:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَٰٓئِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي ٱلْأَرْضِ خَلِيفَةً

"Ingatlah ketika Rabbmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi"." (Al Baqarah: 30)

Al Imam Al Qurthubiy berkata di dalam Tafsir-nya: Ayat ini adalah pijakan dalam pengangkatan imam dan khalifah yang ditaati dan didengar; supaya umat menjadi satu kata dan dilaksanakan dengannya putusan-putusan khalifah, dan tidak ada perselisihan dalam kewajiban hal itu di antara umat ini dan tidak pula di antara para imam, kecuali apa yang diriwayatkan dari Al Ashamm; di mana dia itu tuli dari syari'at ini." Selesai ucapan beliau rahimahullah.

DAN ATAS dasar ini; maka Majlis Syura Daulah Islamiyah telah berkumpul dan mengkaji masalah ini, setelah Daulah Islamiyah itu dengan karunia Allah memiliki semua elemen-elemen kekhilafahan yang mana kaum muslimin berdosa dengan tidak menegakkan Khilafah itu, dan bahwa tidak ada penghalang atau udzur syar'iy pada Daulah Islamiyah yang bisa menghindarkan dosa darinya di saat ia undur diri atau tidak menegakkan kekhilafahan ini, MAKA Daulah Islamiyah memutuskan melalui Ahlul Halli wal 'Aqdi yang ada di dalamnya yang terdiri dari para tokoh, para panglima, para umara dan Majlis Syura:

“PENDEKLARASIAN TEGAKNYA KHILAFAH ISLAMIYAH”

Dan pengangkatan Khalifah bagi kaum muslimin serta pembai’atan Asy-Syaikh Al-Mujahid Al ‘Alim Al ‘Amil Al ‘Abid Al Imam Al Humam Al Mujaddid, keturunan keluarga kenabian (ahlul bait), Hamba Allah: Ibrahim Ibnu ‘Awwad Ibnu Ibrahim Ibnu ‘Ali Ibnu Muhammad Al Badriy Al Qurasyiy Al Hasyimiy Al Husainiy secara nasab, As Samura-iy secara tempat lahir dan tumbuh dewasa, Al Baghdadiy dalam hal pencarian ilmu dan tempat tinggal, dan beliau telah menerima pembai’atan ini; sehingga beliau dengan itu telah menjadi imam dan khalifah bagi kaum muslimin di SETIAP TEMPAT.

Dan atas dasar ini, maka nama Iraq dan Syam dihilangkan dari nama Daulah di dalam segala aktifitas dan interaksi resmi, dan cukup dengan nama “Ad Daulah Al Islamiyah” sejak munculnya statement ini.

Dan kami ingatkan kepada kaum muslimin: bahwa dengan pendeklarasian Khilafah ini, maka telah wajib atas SELURUH kaum muslimin untuk membai’at dan membela Khalifah Ibrahim hafidhahullah, dan batallah seluruh imarah, jama’ah, wilayah dan organisasi yang berada di dalam wilayah kekuasaan Daulah dan bala tentaranya.

Al Imam Ahmad rahimahullah berkata di dalam riwayat Abdus ibnu Malik al ‘Aththar: “Dan siapa saja yang telah menguasai mereka dengan pedang sehingga ia menjadi khalifah dan dinamakan Amirul Mu’minin; maka tidak halal bagi siapapun yang beriman kepada Allah, dia bermalam satu malampun sedang dia tidak memandangnya sebagai imam, baik imam itu adil maupun jahat.”

Dan sesungguhnya Khalifah Ibrahim hafidhahullah; telah terpenuhi pada dirinya seluruh syarat-syarat khilafah yang telah disebutkan oleh para ulama, dan beliau telah dibai’at di Iraq oleh Ahlul Halli wal ‘Aqdi di Daulah Islamiyah sebagai pengganti bagi Abu Umar Al Baghdadiy rahimahullah, dan kekuasaannya telah meluas ke wilayah-wilayah yang luas di Iraq dan Syam, dan sesungguhnya negeri itu hari ini tunduk kepada perintah dan kekuasaannya dari Halab sampai Diyala.

Maka takutlah kalian kepada Allah wahai hamba-hamba Allah, dengarkanlah dan taatilah khalifah kalian dan bela lah Daulah-nya yang hari demi hari dengan karunia Allah semakin kuat dan jaya, dan musuh-musuhnya hari demi hari semakin tersingkir dan hancur.

Maka marilah wahai kaum muslimin! Berkumpullah di sekitar khalifah kalian, supaya kalian kembali sebagai mana dahulu menjadi raja-raja bumi, pendekar-pendekar peperangan, marilah (merapat) untuk supaya kalian hidup jaya lagi mulia, sebagai para pemimpin yang agung.

Dan ketahuilah bahwa kita ini berperang demi membela agama Allah dan Allah telah menjanjikan pertolongan, dan (kita) adalah umat yang telah dijadikan baginya kejayaan, keunggulan dan keberkuasaan, serta Dia menjanjikan pemberian kekuasaan dan tamkin di muka bumi baginya, maka marilah wahai kaum muslimin menuju kejayaan kalian dan kemenangan kalian. Demi Allah seandainya kalian benar-benar kufur terhadap demokrasi, sekulerisme, nasionalisme dan isme-isme lainnya yang merupakan kotoran dan sampah

pikiran orang-orang Barat, dan kalian kembali kepada dien dan aqidah kalian, maka demi Allah dan demi Allah sungguh kalian akan menguasai bumi dan pasti orang-orang barat dan orang-orang timur tunduk kepada kalian, ini adalah janji Allah untuk kalian, ini adalah janji Allah untuk kalian.

وَلَا تَهِنُواْ وَلَا تَحۡزَنُواْ وَأَنتُمُ ٱلۡأَعۡلَوۡنَ إِن كُنتُم مُّؤۡمِنِينَ

”Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.” (Ali Imran: 139)

Ini adalah janji Allah untuk kalian.

إِن يَنصُرۡكُمُ ٱللَّهُ فَلَا غَالِبَ لَكُمۡ

“Jika Allah menolong kamu, maka tak adalah orang yang dapat mengalahkan kamu;” (Ali Imran: 160)

Ini adalah janji Allah untuk kalian.

فَلَا تَهِنُواْ وَتَدۡعُوٓاْ إِلَى ٱلسَّلۡمِ وَأَنتُمُ ٱلۡأَعۡلَوۡنَ وَٱللَّهُ مَعَكُمۡ وَلَن يَتِرَكُمۡ أَعۡمَٰلَكُمۡ

“Janganlah kamu lemah dan minta damai padahal kamulah yang di atas dan Allah pun bersamamu dan Dia sekali-kali tidak akan mengurangi pahala amal-amalmu.” (Muhammad: 35)

Ini adalah janji Allah untuk kalian.

وَعَدَ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَعَمِلُواْ ٱلصَّٰلِحَٰتِ لَيَسۡتَخۡلِفَنَّهُمۡ فِي ٱلۡأَرۡضِ كَمَا ٱسۡتَخۡلَفَ ٱلَّذِينَ مِن قَبۡلِهِمۡ

“Dan Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kamu dan mengerjakan amal-amal yang shaleh bahwa Dia sungguh-sungguh akan menjadikan mereka berkuasa dimuka bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang sebelum mereka berkuasa,” (An Nur: 55)

Maka mari kalian sambut janji Rabb kalian ini.

إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُخۡلِفُ ٱلۡمِيعَادَ

“Sesungguhnya Allah tidak menyalahi janji.” (Ali Imran: 9)

Dan pesan kepada seluruh kelompok-kelompok dan jama’ah-jama’ah di muka bumi ini seluruhnya, para mujahidin, para aktifis yang membela agama Allah dan yang mengangkat syiar-syiar Islam, maka kepada para panglima dan para umara kami katakan: Bertaqwalah

kalian kepada Allah pada diri kalian, bertaqwalah kalian kepada Allah pada jihad kalian, bertaqwalah kalian kepada Allah pada umat kalian.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِۦ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُم مُّسۡلِمُونَ وَٱعۡتَصِمُواْ بِحَبۡلِ ٱللَّهِ جَمِيعٗا وَلَا تَفَرَّقُواْ

“Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dengan sebenar-benar taqwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam. Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai,” (Ali Imran: 102-103)

Sesungguhnya kami demi Allah tidak mendapatkan bagi kalian udzur yang syar’iy di dalam sikap absen dari membela Daulah ini; maka ambillah sikap yang membuat Allah Tabaraka wa Ta’ala ridha dengannya kepada kalian, karena sungguh tabir itu sudah tersingkap dan kebenaran itu telah nampak, dan sesungguhnya ia adalah benar-benar Daulah, ia benar-benar Daulah! Daulah kaum bagi kaum muslimin, bagi kaum mustadl’afin, untuk anak-anak yatim, para janda dan orang-orang miskin. Bila kalian membelanya, maka manfaatnya bagi kalian sendiri.

Dan sesungguhnya ia itu Khilafah, dan telah tiba saatnya bagi kalian untuk mengakhiri perpecahan, gontok-gontokan dan kecerai-beraian yang buruk ini, yang sama sekali bukan dari ajaran Allah sedikitpun.

Dan bila kalian menelantarkannya dan memusuhinya, maka kalian tidak akan memudlaratkannya! Kalian tidak akan memudlaratkan kecuali pada diri kalian sendiri!

Dan sesungguhnya ia itu Daulah! Daulah kaum muslimin, dan cukuplah bagi kalian apa yang diriwayatkan oleh Al Bukhariy rahimahullah:

Dari Mu’awiyah radhiyallahu ‘anhu berkata: Saya mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam berkata:

إن هذا الأمر في قريش؛ لا يعاديهم أحد إلا كبّه الله على وجهه، ما أقاموا الدين

“Sesungguhnya urusan ini ada pada Quraisy, tidak memusuhi mereka seorangpun kecuali Allah pasti membinasakannya, selagi mereka menegakkan dien ini.”

Dan adapun kalian wahai junud kelompok-kelompok dan tandhim-tandhim (organisasi-organisasi); maka ketahuilah bahwa setelah tamkin dan tegaknya khilafah ini, maka gugurlah kesyar’iyan (keabsahan) jama’ah-jama’ah dan tandhim-tandhim kalian, dan tidak halal bagi seorangpun di antara kalian yang beriman kepada Allah dia bermalam semalam saja sedangkan dia tidak menganut loyalitas kepada khalifah.

Dan bila umara kalian itu memberikan bisikan buruk kepada kalian bahwa ia itu bukan khilafah; maka memang mereka itu selama ini yang selalu membisiki kalian bahwa ia itu bukan Daulah, bahwa ia itu hanyalah wahmiyah kartuniyah (khayalan kartun) sampai datang

kepada kalian beritanya yang meyakinkan, dan bahwa ia adalah Daulah, dan sungguh benar-benar akan datang kepada kalian kabarnya bahwa ia adalah khilafah dengan izin Allah walaupun setelah saat nanti.

Dan ketahuilah bahwa yang paling memperlambat dan menangguhkan kemenangan itu adalah keberadaan tandhim-tandhim ini; dikarenakan ia adalah sebab perpecahan dan perselisihan yang melenyapkan kekuatan, sedangkan perpecahan itu sama sekali bukan termasuk ajaran Islam:

إِنَّ ٱلَّذِينَ فَرَّقُواْ دِينَهُمۡ وَكَانُواْ شِيَعٗا لَّسۡتَ مِنۡهُمۡ فِي شَيۡءٍ

"Sesungguhnya orang-orang yang memecah belah agama-Nya dan mereka menjadi bergolongan, tidak ada sedikitpun tanggung jawabmu kepada mereka." (Al An'am: 159)

Dan ingatlah bahwa umara kalian itu tidak akan menemukan untuk menghalang-halangi kalian dari jama'ah dan khilafah serta kebaikan yang agung ini kecuali dua alasan yang bathil lagi lemah:

Pertama: Adalah sama dengan apa yang dituduhkan dahulu kepada Daulah; bahwa ia itu Daulah Khawarij dan tuduhan-tuduhan lainnya yang sudah jelas nampak kebathilannya dan nampak kepalsuannya di dalam kota-kota yang diperintah oleh Daulah.

Kedua: Bahwa umara kalian akan menghayalkan kepada diri mereka sendiri dan kepada kalian bahwa ia (Daulah Khilafah) itu hanya sekedar gejolak yang akan padam dan angin puyuh yang muncul tiba-tiba yang tidak akan langgeng, dan bangsa-bangsa kafir tidak akan membiarkannya eksis dan mereka akan bersekongkol terhadapnya sampai ia lenyap dengan segera, dan orang yang selamat dari kalangan bala tentaranya maka ia akan menyingkir ke puncak-puncak gunung, dasar-dasar lembah, tengah-tengah padang pasir dan kegelapan penjara-penjara, dan saat itulah kita kembali kepada jihad Nukhbah (orang-orang pilihan), sedangkan kita tidak memiliki kekuatan dengan jihad Nukhbah, jauh dari hotel-hotel dan konferensi-konferensi, kita tidak memiliki kekuatan dengan jihad nukhbah ini, dan kita ingin memimpin umat dalam jihad umat!

Enyahlah bagi para umara itu! Dan enyahlah bagi umat yang ingin mereka kumpulkan; umat sekuler, demokrat dan nasionalime, umat murji'ah, ikhwan dan sururiyah.

يَعِدُهُمۡ وَيُمَنِّيهِمۡۖ وَمَا يَعِدُهُمُ ٱلشَّيۡطَٰنُ إِلَّا غُرُورًا

"Syaitan itu memberikan janji-janji kepada mereka dan membangkitkan angan-angan kosong pada mereka, padahal syaitan itu tidak menjanjikan kepada mereka selain dari tipuan belaka." (An Nisa: 120)

Dan sesungguhnya ia itu dengan izin Allah tetap eksis (baqiyah), dan silahkan tanya kelompok-kelompok di Iraq dan para panglimanya, betapa seringnya mereka itu menginginkan agar Daulah ini lenyap, sedangkan mereka itu lebih dahsyat kekuatannya dan lebih banyak personilnya daripada mereka itu.

أَوَ لَمۡ يَسِيرُواْ فِي ٱلۡأَرۡضِ فَيَنظُرُواْ كَيۡفَ كَانَ عَٰقِبَةُ ٱلَّذِينَ مِن قَبۡلِهِمۡ

“Dan apakah mereka tidak mengadakan perjalanan di muka bumi dan memperhatikan bagaimana akibat (yang diderita) oleh orang-orang sebelum mereka?” (Ar Ruum: 9)

Sedangkan mereka itu lebih dahsyat kekuatannya daripada mereka.

Dan adapun kalian, wahai junud Daulah Islamiyah, maka selamat bagi kalian, selamat bagi kalian atas penaklukan yang besar ini, selamat bagi kalian atas kemenangan yang agung ini, hari ini orang-orang kafir merasa dongkol dengan puncak kedongkolan, dan hampir saja banyak dari mereka mati karena kedongkolan yang tidak bisa dilampiaskan.

Hari ini kaum mu’minin berbahagia dengan pertolongan Allah dengan kebahagian yang agung, pada hari ini kaum munafiqin bersembunyi, dan terhinakan pula kaum Rafidhah, shahawat dan murtaddin, pada hari ini para thaghut di timur dan di barat gemetaran karena takut dan cemas, pada hari ini bangsa-bangsa kafir di Barat diliputi rasa takut, pada hari ini jatuh hina lah panji-panji setan dan golongannya, pada hari ini menjulang tinggilah panji tauhid dan ahlinya, pada hari ini kaum muslimin dimuliakan! pada hari ini kaum muslimin dimuliakan!

Inilah khilafah kalian telah kembali, walaupun leher-leher dihinakan, inilah khilafah kalian telah kembali walaupun banyak pihak tidak suka, inilah khilafah kalian telah kembali, kami memohon kepada Allah Ta’ala semoga menjadikannya di atas manhaj Nubuwwah, inilah harapan telah terwujud, inilah impian telah menjadi kenyataan, selamat lah bagi kalian, sungguh kalian telah berkata terus kalian jujur, dan kalian telah menjanjikan terus kalian telah memenuhi janji.

Wahai bala tentara Daulah Islamiyah; sesungguhnya di antara nikmat Allah Tabaraka wa Ta’ala yang paling besar atas kalian adalah Dia menyampaikan kalian kepada hari ini dan menjadikan kalian sebagai saksi atas kemenangan ini yang tidak datang kepada kalian setelah karunia Allah Tabaraka wa Ta’ala kecuali di atas darah-darah dan serpihan-serpihan daging saudara-saudara kalian terdahulu, dari kalangan manusia pilihan, kami kira demikian dan Allah-lah yang menilainya dan kami tidak menganggap suci seorang-pun di hadapan Allah, mereka telah memikul panji ini dan telah berkorban dengan segala hal di bawahnya, dan mereka mengerahkan segalanya termasuk nyawa mereka, untuk menyampaikan panji ini kepada kalian dengan kejayaan dan mereka telah berbuat, semoga Allah merahmati mereka dan memberikan balasan kebaikan atas jasanya kepada Islam ini.

Maka hendaklah kalian menjaga amanah yang berat ini, dan pikullah panji ini dengan segenap kekuatan, sirami lah dengan darah kalian dan angkatlah di atas serpihan-serpihan badan kalian, dan matilah di bawahnya, sampai kalian menyerahkannya in Syaa Allah kepada Isa Ibnu Maryam ‘alaihissalam.

Wahai bala tentara Daulah Islamiyah; Allah Tabaraka wa Ta’ala telah memerintahkan kita untuk berjihad dan menjanjikan kemenangan bagi kita dan Dia tidak membebani kita dengan kemenangan itu. Dan pada hari ini Allah Tabaraka Wa Ta’ala telah memberikan karunia kemenangan kepada kalian, maka kita mengumumkan Khilafah dalam rangka

merealisasikan perintah Allah Tabaraka wa Ta'ala. Kita mengumumkannya, dikarenakan kita ini dengan karunia Allah telah memiliki pilar-pilarnya, dan dengan izin Allah kita mampu terhadapnya, maka kitapun merealisasikan perintah Allah Tabaraka wa Ta'ala dan kita diudzur in Syaa Allah, dan setelah itu kita tidak peduli apapun yang terjadi walaupun ia itu hanya eksis satu hari atau satu jam, dan hanya milik Allah saja segala urusan itu sebelum dan sesudahnya.

Bila Allah Tabaraka wa Ta'ala melanggengkannya dan ia bertambah kuat, maka itu adalah dengan karunia dan nikmat-Nya saja, karena kemenangan itu hanya berasal dari sisi-Nya. Dan bila ia itu lenyap atau melemah, maka ketahuilah bahwa itu berasal dari keteledoran diri kita dan akibat ulah kita, maka kita in Syaa Allah akan melindunginya selagi ia ada dan selagi ada sisa satu orang di antara kita, dan kita in Syaa Allah akan mengembalikannya di atas manhaj Nubuwwah.

*Aku terheran dengan orang yang punya tombak dan pedang tajam***Namun dia terpental dengan keterpentalan pedang yang tumpul*

*Siapa yang memiliki jalan kepada kemuliaan***Maka jangan ia tinggalkan tunggangan tanpa pundakan*

*Dan aku tidak melihat sesuatupun pada aib manusia***Seperti kekurangan orang-orang yang mampu untuk menyempurnakan*

Wahai bala tentara Daulah Islamiyah, sesungguhnya kalian ini akan menghadapi peperangan yang mengerikan yang membuat anak-anak kecil beruban, berbagai ujian dan cobaan yang beraneka ragam, ujian-ujian dan goncangan-goncangan, yang tidak akan selamat darinya kecuali orang yang dirahmati Allah, tidak teguh di dalamnya kecuali orang yang Allah kehendaki, dan di antara fitnah terbesar itu adalah fitnah dunia, maka hati-hatilah kalian jangan sampai berlomba-lomba di dalamnya, hati-hati lah, dan selalu ingatlah besarnya amanah yang kalian pikul di atas pundak-pundak kalian, di mana kalian sekarang telah menjadi pelindung barisan Islam dan kalian telah menjadi benteng-bentengnya, dan kalian tidak akan bisa menjaga amanah itu kecuali dengan taqwa kepada Allah dalam kondisi rahasia dan terang-terangan, kemudian dengan pengorbanan-pengorbanan, kesabaran dan pengorbanan darah.

*Siapa orangnya yang kemuliaan adalah cita-cita tertingginya***Maka segala yang dilalui di dalamnya adalah disukainya*

Kemudian ketahuilah: Bahwa di antara sebab terbesar kemenangan yang Allah Tabaraka wa Ta'ala karuniakan kepada kalian itu adalah: kerjasama kalian dan tidak adanya perselisihan di antara kalian, ketaatan dan kesetiaan kalian kepada umara kalian, serta kesabaran kalian terhadap mereka, maka ingatlah selalu sebab ini dan jagalah, bersatulah dan jangan berselisih, kerjasama lah dan jangan bertikai, dan jangan sekali-kali kalian memecah belah barisan, dan lebih baik orang di antara kalian disambar kematian daripada dia memecah barisan atau ikut andil di dalam hak itu. Dan barangsiapa ingin memecah belah barisan, maka pecahkan lah kepalanya dengan peluru dan keluarkan lah apa yang ada di dalam

kepalanya, siapa saja dia itu, dan tidak ada nilainya dia itu. Rasulullah shallallahu ‘alahi wasallam bersabda:

ومَن بايع إمامًا فأعطاه صفقة يده وثمرة قلبه: فليطعه إن استطاع، فإن جاء آخر ينازعه: فاضربوا عنق الآخر

“Dan barangsiapa telah membai’at imam terus ia memberikan kesetiaannya dan kepatuhannya, maka hendaklah ia mentaatinya bila dia mampu. Kemudian bila ada datang orang yang menyainginya, maka penggallah leher dia itu.” (Riwayat Muslim dari Abdullah Ibnu ‘Amr radhiyallahu ‘anhuma).

Dan dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam berkata:

مَن أطاعني: فقد أطاع الله، ومَن عصاني: فقد عصى الله، ومَن يطع الأمير: فقد أطاعني، ومَن يعصِ الأمير: فقد عصاني، وإنما الإمام جُنّة؛ يُقاتل مِن ورائه ويُتّقى به؛ فإن أمر بتقوى الله وعدل: فإن له بذلك أجرًا، وإن قال بغيره: فإن عليه منه

“Barangsiapa yang mentaatiku maka ia telah taat kepada Allah, dan siapa yang maksiat kepadaku maka ia telah maksiat kepada Allah, dan barangsiapa yang mentaati amir maka dia telah mentaatiku, dan barangsiapa yang maksiat kepada amir maka dia telah maksiat kepadaku, dan imam itu hanyalah dijadikan sebagai perisai, dilakukan perang di belakangnya dan berlindung di baliknya, kemudian bila dia memerintahkan untuk taat kepada Allah dan berbuat adil, maka sesungguhnya dia itu mendapatkan pahala dengan hal itu, dan bila ia mengatakan selain itu, maka atas dialah dosanya.” (Riwayat Al Bukhariy)

Wahai bala tentara Daulah Islamiyah; masih ada satu hal yang ingin saya ingatkan kalian kepadanya; orang-orang akan mencari celah-celah untuk mencela kalian, dan mereka akan mengatakan kepada kalian banyak syubhat; bila mereka mengatakan kepada kalian: Bagaimana kalian mengumumkan khilafah sedangkan umat itu tidak sepakat kepada kalian? Sedangkan fashail dan jama’ah-jama’ah yang lain tidak menerima kalian, juga kataib, liwa-liwa, saraya, partai-partai, firqah-firqah, felix-felix, perkumpulan-perkumpulan, dewan-dewan, lembaga-lembaga, ikatan-ikatan, koalisi-koalisi, bala tentara, jabhah-jabhah, pergerakan-pergerakan dan tandhim-tandhim itu juga tidak sepakat dengan kalian, maka katakanlah kepada mereka:

وَلَا يَزَالُونَ مُخْتَلِفِينَ إِلَّا مَن رَّحِمَ رَبُّكَ

“Tetapi mereka senantiasa berselisih pendapat, kecuali orang-orang yang diberi rahmat oleh Rabbmu.” (Hud: 118-119)

Mereka itu tidak pernah sepakat terhadap suatu urusanpun pada suatu haripun, dan mereka tidak akan sepakat terhadap suatu urusan selamanya kecuali orang yang dirahmati Allah, kemudian sesungguhnya Daulah itu mengumpulkan orang-orang yang mau berkumpul.

Dan bila mereka mengatakan kepada kalian: “Kalian telah lancang terhadap mereka! Kenapa kalian tidak meminta pendapat mereka sehingga kalian memberikan alasan kepada mereka dan kalian menarik hati mereka?” Maka katakanlah kepada mereka: Sesungguhnya urusannya lebih butuh cepat dari itu.

وَعَجِلْتُ إِلَيْكَ رَبِّ لِتَرْضَىٰ

“Dan aku bersegera kepada-Mu. Ya Rabbku, agar supaya Engkau ridha (kepadaku).” (Thaha: 84)

Dan katakan kepada mereka: Siapa yang kami harus ajak musyawarah?! Sedangkan mereka itu tidak mengakui bahwa ia itu Daulah, padahal Amerika, Inggris dan Prancis telah mengakui bahwa ia adalah Daulah! Siapa yang harus kami ajak musyawarah?! Apakah kami harus mengajak musyawarah orang yang telah menggembosi kami?! Ataukah kami harus mengajak musyawarah orang yang telah mengkhianati kami?! Ataukah kami harus meminta pendapat orang yang telah bara’ dari kami dan telah memprovokasi manusia terhadap kami? Ataukah kami harus meminta pendapat orang yang memusuhi kami? Ataukah kami harus meminta pendapat orang yang memerangi kami? Siapa yang harus kami ajak musyawarah? Dan terhadap siapa kami telah lancang?!

Dan sesungguhnya suatu yang ada di antaraku dengan anak bapakku dan dengan sepupuku adalah sangat berbeda.

*Dan mereka itu tidak hadir untuk menolongku, dan bila mereka***mengajakku kepada pertolongan maka aku mendatangi mereka dengan segera*

Dan bila mereka mengatakan kepada kalian: “Kami tidak menerima pendirian oleh kalian.” Maka katakanlah kepada mereka: Sungguh dengan karunia Allah kami telah mampu mendirikannya, maka kami wajib melakukan hal itu, dan kami segera melaksanakannya sebagai perealisasian perintah Allah Tabaraka wa Ta’ala.

وَمَا كَانَ لِمُؤْمِنٍ وَلَا مُؤْمِنَةٍ إِذَا قَضَى ٱللَّهُ وَرَسُولُهُۥٓ أَمْرًا أَن يَكُونَ لَهُمُ ٱلْخِيَرَةُ مِنْ أَمْرِهِمْ

“Dan tidaklah patut bagi laki-laki yang mukmin dan tidak (pula) bagi perempuan yang mukmin, apabila Allah dan Rasul-Nya telah menetapkan suatu ketetapan, akan ada bagi mereka pilihan (yang lain) tentang urusan mereka.” (Al Ahzab: 36)

Dan katakanlah kepada mereka: Karenanya kami telah menumpahkan sungai-sungai dari darah-darah kami, kami menyirami tanamannya, kami rintis pondasi-pondasinya dengan tengkorak-tengkorak kami, kami bangun pilar-pilarnya di atas serpihan-serpihan badan kami, dan kami bersabar terhadap pembunuhan, pemenjaraan, penyiksaan, pemotongan anggota badan bertahun-tahun, dan kami juga mengecap rasa pahit dalam memimpikan hari ini, maka apakah kami harus menangguhkannya sejenak padahal kami sudah sampai kepadanya?

Dan katakanlah kepada mereka:

*Kami telah mengambilnya secara paksa dengan ketajaman pedang***kami telah mengembalikannya dengan cara kemenangan dan perampasan*

*Kami telah mendirikannya walaupun banyak pihak tidak suka***dan leher-leher mereka telah dipukul keras dengan pedang*

*Dengan pemboman, peledakkan dan penghancuran***Dan dengan bala tentara yang tidak menganggap susah suatu yang susah*

*Dan dengan para singa dalam peperangan yang kehausan***sedang mereka telah meminum banyak darah orang-orang kafir*

*Sungguh Khilafah kita telah kembali secara yakin***dan telah tegak Daulah kita dengan bangunan yang kokoh*

*Telah lega dada kaum mu'minin***dan hati orang-orang kafir telah dipenuhi rasa ketakutan*

Dan terakhir:

Kami ucapkan selamat kepada kaum muslimin dengan datangnya bulan Ramadhan yang penuh berkah, kami memohon kepada Allah Tabaraka wa Ta'ala agar menjadikannya sebagai bulan kemenangan, kejayaan dan tamkin bagi kaum muslimin, dan agar menjadikan hari-harinya dan malam-malamnya sebagai bencana bagi Rafidhah, Shahawat dan murtaddin.

وَٱللَّهُ غَالِبٌ عَلَىٰٓ أَمۡرِهِۦ وَلَٰكِنَّ أَكۡثَرَ ٱلنَّاسِ لَا يَعۡلَمُونَ

"Dan Allah Maha Kuasa terhadap urusan-Nya, akan tetapi mayoritas manusia tidak mengetahui."

***

SUNGGUH AKAN DIA KUASAKAN BAGI MEREKA DIIN YANG TELAH DIA RIDHAI BAGI MEREKA

Yayasan Media Al-Furqan Produksi Infomatika

Menghadirkan

Statemen Audio Juru Bicara Daulah Islamiyah
Asy-Syaikh Al-Mujahid Abu Muhammad Al-'Adnaniy Asy-Syamiy

Dengan Judul
Sungguh Akan Dia Kuasakan Bagi Mereka Diin Yang Telah Dia Ridhai Bagi Mereka

Alih Bahasa
Forum Islam al-Busyro

Editor
Ebook Majelis Ilmu

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji bagi Allah Yang maha kuat, sholawat dan salam semoga (senantiasa) terlimpah pada rosul yang diutus dengan pedang sebagai rohmah untuk semesta alam, adapun kemudian;

Allah tabaaroka wa ta'ala berfirman,

الَّذِينَ آمَنُوا يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ كَفَرُوا يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ الطَّاغُوتِ فَقَاتِلُوا أَوْلِيَاءَ الشَّيْطَانِ إِنَّ كَيْدَ الشَّيْطَانِ كَانَ ضَعِيفًا (76)

"Orang-orang yang beriman berperang di jalan Allah, sedangkan orang-orang yang kafir berperang di jalan Thaghut, maka perangilah teman-teman setan, sungguh tipu daya setan itu lemah." (an-Nisa: 76)

Ya, sungguh tipu daya setan itu lemah.

Sungguh Amerika telah datang ke Iraq memimpin perang salib yang menyala-nyala sedangkan dalam ranselnya ada peta baru yang mereka namakan dengan "timur tengah". Datang membawa batasan dan penindasan, dengan kecongkakan dan kebodohan, mengumpulkan aliansinya, mengumpulkan berbagai pesawat dan armadanya, mengumpulkan pasukan berkendara dan infanterinya, pasukan salibis ini pun mengira bahwa tidak akan ada yang mampu mengalahkannya.

Namun Allah 'azza wa jalla menghinakan mereka dan memperlihatkan pada kami kelemahan tipu daya mereka.

Bara api jihad pun semakin menyala, serangan salibis pun terpecahkan dan Daulah Islam pun tegak meskipun para pencela tidak menyukainya. Amerika pun keluar dalam keadaan tercela lagi terusir, sembari menyeret ekor kegagalan dalam keadaan kalah dan hancur, serta meninggalkan peta itu untuk Daulah Islam, untuk mengembalikan peta dunia pada konsep Khilafah Nabawiyah, karena dengan karunia Allah saja Daulah ini semakin hari semakin kuat, inilah bangunannya semakin meninggi, pilarnya semakin membesar, panjinya semakin tinggi dan berkibar. Dengan karunia Allah lah serangannya belum pernah terputus semenjak didirikannya, dengan ijin Allah penyerbuannya tidak akan pernah berhenti hingga (seluruh) salib dihancurkan, (seluruh) babi dibunuh, pajak tidak lagi diberlakukan, hingga tiada lagi fitnah di bumi ini dan seluruh agama (tunduk) pada Allah.

Sungguh semakin hari kami semakin yakin dengan pertolongan Allah. Siapa saja yang berfikir untuk campur tangan berperang melawan kami, hendaknya dia membuat 1000 kali perhitungan.

Wahai Ahlus Sunnah di Negeri Dua Sungai, sungguh peperangan hari ini menjadi semakin jelas, peperangan antara al-haq dan al-bathil, antara kekufuran dan iman, antara syirik dan tauhid, peperangan antara Rafidhah –seluruh (sekte) Rafidhah– dan Ahlus Sunnah –seluruh kalangan Ahlus Sunnah–, dan tidak akan berhenti kecuali dengan berkuasanya salah satu pihak, maka pilih lah dalam barisan mana kalian berada?

Padahal maha suci Allah, dan tidak mungkin Dia menolong pelaku syirik dalam melawan pemeluk tauhid. Sungguh telah tiba saatnya bagi kalian wahai Ahlus Sunnah di Iraq untuk mengetahui kenyataan, bahwa tidak ada hidup rukun dan damai dengan Rafidhah. Sungguh kalian telah melihat hakekat mereka di medan Hawijah dan masjid-masjid di Ba'qubah, di pasar-pasar Mosul dan Samarra, di desa-desa di Lathifiyah, di perkampungan Buhrez, Ramadiy dan al-Fallujah, sedangkan yang akan datang lebih buruk dan lebih pahit.

Sungguh telah saatnya kalian memahami, bahwa Rafidhah musyrik itu adalah seburuk-buruk (makhluk) yang menginjak tanah ini, lebih buruk dari yahudi dan salibis. Telah tiba saatnya kalian mengingkari demokrasi yang tidak akan pernah mendatangkan apa yang lebih baik dari musim kemarau bertahun-tahun yang pernah kalian alami, karena demokrasi ini tidak akan kembali pada kalian kecuali hanya membawa kehinaan dan aib. Telah tiba saatnya kalian memahami bahwa demokrasi hanyalah alat dan media untuk mengokohkan (kekuasaan) Thaghut dan (untuk) memerangi agama Allah. Telah tiba saatnya kalian buang para pemimpin kalian yang pengkhianat, yang hanya bekerja untuk kepentingan dan keperluan pribadi mereka, di mana hasil dari memilihnya hanyalah kerendahan, kehinaan dan kelemahan.

Wahai Ahlus Sunnah di Iraq, telah tiba saatnya kalian mengetahui jalan keperkasaan dan kemuliaan, yaitu jalan kebaikan, ketenteraman dan kebahagiaan. Telah tiba saatnya kalian mengetahui bahwa tidak ada hak (terpenuhi) tanpa jihad. Tidak ada keadilan tanpa jihad, tidak ada kemuliaan tanpa jihad, tidak ada ketenteraman tanpa jihad, tidak ada harapan tanpa jihad, tidak ada kehidupan tanpa jihad dan tidak ada kehidupan tanpa jihad.

Maka telah tiba saatnya wahai Ahlus Sunnah, telah tiba saatnya berkumpul di sekitar mujahidin. Lihat dan pertimbangkanlah, renungkan dan pikirkanlah…

Sungguh mujahidin tidaklah berperang demi jabatan, kedudukan ataupun harta dunia yang fana. Sungguh mujahidin mengorbankan segala sesuatu demi membela agama Allah dan (untuk) membela kaum yang tertindas. Sungguh mujahidin tidak mendapatkan apapun dari dunia ini selain terbunuh, tertawan, terkalahkan ataupun luka. Mereka tidaklah mewariskan apapun pada keluarga dan kerabat mereka selain terpenjara, terusir dan tertahan (rizqinya).

Namun, meskipun mereka menghadapi berbagai tragedi dan luka, kalian lihat mereka (masih) berdenyut dengan kemuliaan dan (masih) berkeringat dengan keperkasaan. Kalau saja salah seorang di antara kalian ikhlash karena Allah dan berfikir dengan kejujuran hatinya sembari merenungkan kondisi ummat Islam hari ini, sungguh (niscaya) akan dia dapati ummat ini telah terlepas dari sikap perkasa dan mulia kecuali dalam tindakan para mujahidin, di tengah barisan mereka dan di bawah panji mereka…

Inilah kenyataan di mana siapa saja yang mengingkarinya secara lahir, tidak akan bisa mengingkarinya dalam kejujuran hatinya.

Tidak akan Anda temukan tindakan yang membuat orang kafir dan munafiq marah di muka bumi ini selain dalam tindakan mujahidin, tidak akan Anda temukan sesuatu yang membuat mereka sedih selain kemenangan mujahidin, tidak akan Anda temukan sesuatu yang

menggentarkan para Thaghut, merobohkan tempat tidur mereka dan menyusahkan kehidupan mereka selain eksistensi mujahidin. Tidak akan Anda temukan harapan untuk orang-orang yang tertindas di setiap tempat selain mujahidin.

Wahai Ahlus Sunnah di Iraq, jika pememipin kalian rela pada kalian untuk terhina, merendah lagi tunduk pada Rafidhah, maka kami tidak akan rela kalian demikian, kami akan tetap mengintai musuh kalian, sama saja kalian bela kami ataupun mengabaikan kami.

Wahai Ahlus Sunnah di Iraq, sungguh kalian telah melihat kekuatan dan kemampuan kami, maka ketahuilah bahwa kemampuan, senjata dan kekuatan ini hanya untuk membantu kalian, karena sungguh kami adalah bagian dari kalian dan kalian adalah bagian dari kami…

Jika kalian melihat kebaikan pada kami maka hal itu bagi kalian, dan jika kalian melihat selain itu maka nasehatilah kami. Tidak mungkin kami melihat anak-anak kalian menghamba, melayani dan mengekor pada Rafidhah lalu kami diam terhadap mereka. Tidak mungkin kami melihat mereka menempuh jalan menuju jahannam lalu kami biarkan mereka. Kami hanyalah menginginkan keperkasaan dan kemulian bagi kalian di dunia, serta keselamatan dan kebahagiaan di akhirat.

Kalian tidak akan melihat dari kami selain kasih sayang dan simpati terhadap kalian. Tidakkah kalian melihat bahwa kami menerima taubatnya putera-putera kalian walaupun mereka telah membunuh ribuan (personel) dari kami. Tidakkah kalian melihat bahwa kami tidak meminta ganti dan tebusan dari mereka selain agar mereka meletakkan senjatanya dari kami dan menghentikan dukungan/support mereka terhadap Rafidhah dan Thaghut serta agar mereka kembali kepada agama mereka.

Wahai suku-suku Ahlus Sunnah di Iraq, kalian tidak akan rugi dengan mengingkari demokrasi dan berkumpul dengan mujahidin. Kalian tidak akan rugi dengan membela diin Allah, maka kali ini angkatlah Asy-Syaikh Abu Bakr al-Baghdadiy sebagai pemimpin dan selamanya kalian tidak akan menyesal dengan ijin Allah. Jika kalian berkumpul dengan mujahidin, kalian akan dapat menguasai bangsa Arab, kalian akan dapat menundukkan non Arab dan kalian akan memimpin dunia, maka berkumpullah dengan mujahidin.

Saya katakan kepada tetua dan pemuka suku Ahlus Sunnah, sungguh sejarah mencatat dan malaikat membukukan sedangkan kalian pasti (akan) mati, sedangkan tidak ada yang tersisa dari kalian kecuali namanya dan tidak ada yang diambil kecuali ‘amal usahanya, maka bisa jadi generasi kaum muslimin akan berbangga dengan kalian dan memintakan rohmah untuk kalian di hari kiamat, bisa jadi juga mereka akan melaknat kalian setiap kali disebut nama kalian, bisa jadi di hari kiamat kalian datang dengan pahala kalian dan pahala siapa saja yang mengikuti kalian serta dikumpulkan bersama para nabi, syuhada’ dan orang-orang sholih. Bisa jadi juga kalian menanggung dosa-dosa (orang lain) dan dosa-dosa kalian sendiri, dan kaum kalian dan siapa saja yang mengikuti kalian datang lalu kalian seret mereka ke neraka bersama Fir’aun dan Haman.

Kepada orang-orang sekuler dan anak-anak burung Thaghut dari kalangan bangsa kami, kami katakan (pada mereka), sungguh kami telah menjanjikan untuk kembali pada wilayah-wilayah yang kami pernah mundur darinya dan (bahkan) lebih dari itu, dan inilah kami

kembali untuk perluasan. Hari ini dengan ijin Allah kami lebih kuat dari kemarin dan musuh kami –dengan (kami) memuji Allah– dalam keadaan runtuh dan lemah.

Sungguh hari ini kalian melihat singa-singa Daulah Islam dari kalangan Muhajirin dan Anshar, dan kalian juga (terus) melihat kemampuan dan kekuatan mereka, sedangkan mereka itulah orang-orang yang kemarin hidup di padang pasir, tersakiti oleh bebatuannya dan terganggu oleh kerikilnya. Mereka (telah) mengalami kesepian, keterasingan dan kesukaran. Dan inilah mereka hari ini berpatroli di jalan-jalan dan lapangan-lapangan kota dengan ramah, merasakan senang dengan lading, sawah dan kebun yang subur dalam keadaan teduh dan nyaman. Maka jangan kalian kira mereka akan meninggalkan hari (yang) mereka (rasakan) ini dan kembali pada hari pertama mereka. Maka tidak ada tempat bagi kalian wahai orang-orang sekuler, lebih baik kalian lari dengan kekuatan kalian.

Karena sungguh Daulah Islam (akan) tetap kekal dengan ijin Allah, tetap kokoh dengan kekuatan Allah dan tetap menang insyaAllah. Kafilahnya terus berjalan dan tidak terpengaruhi oleh gongggongan anjing, dan para prajuritnya tidak akan terpengaruh dengan fitnah (apapun) setelah hari ini, insyaAllah.

Sungguh mereka pernah merasakan berbagai anak panah, pernah dihancurkan oleh berbagai tombak, pernah diobrak-abrik oleh banyak pedang, pernah dituduh dengan berbagai syubhat serta pernah dilempari berbagai celaan dan tuduhan, namun mereka semakin bertambah kuat dan solid, tekad dan keteguhan… maka beruntunglah kalian wahai putera-putera Daulah Islam di Iraq dan Syam, beruntunglah kalian karena demi Allah kalian adalah bagian dari (golongan) ghuroba', beruntunglah kalian. Jika bukan kalian orang yang disebutkan oleh Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, "tidak akan terpengaruh oleh orang yang menyelisihi mereka dan (oleh orang) yang menelantarkan mereka." Lalu siapa?

Selamat bagi kalian atas kemenangan ini. Ya, karena kemenangan adalah keteguhan di atas 'aqidah dan manhaj, serta bersabar di jalan ini. Sedangkan sungguh kalian lebih kokoh dari gunung, kalian tidak tergoncang oleh (kondisi) yang keras, tidak tergeser oleh serangan… Selamat untuk kalian, kalian telah bersabar dan menerima (hasilnya).

InsyaAllah penaklukan seperti masa 'Umar telah dimulai. Sungguh (jika) salah seorang dari kalian berjalan sejauh ratusan mil maka hanya akan melihat panji Tauhid menjulang tinggi dan berkibar, di bawahnya hanya ada hukum Allah, hanya ada agama Allah, orang-orang munafiq terhina, terusir dan terbelakang, sedangkan orang-orang beriman mulia, menang dan perkasa.

Segala puji bagi Allah yang telah menghidupkan kita hingga kita dapat menemui kemenangan dan ni'mat ini.

Setelah ini tidaklah penting bagi kami jika kami terbunuh atau dibinasakan hingga tiada yang tersisa. Cukuplah bagi kami untuk bertemu Allah dengan berbagai pengadilan yang telah kami adakan ini, dengan batasan-batasan (Allah) yang telah kami tegakkan dan dengan syari'ah yang telah kami terapkan, meskipun amerika dan yahudi membencinya, meskipun para Thaghut dan pemuka mereka yaitu Alu Su'ud tidak menyukainya.

Wahai prajurit Daulah, ketahuilah kalian hari ini memasuki fase baru dari fase-fase pertempuran. Sungguh kalian telah kembali ke kota-kota dan kalian telah menguasai wilayah. Biarlah salah seorang di antara kalian dibunuh seribu kali sebelum dia berpikir untuk mundur ke belakang. Sesungguhnya kota dan distrik yang telah kalian pegang, dan yang paling utama adalah al-Fallujah, setelah ini dengan ijin Allah tidak akan diterapkan hukum di dalamnya selain dengan syari'ah Allah. Dan tidak ada tempat bagi orang-orang sekuler di dalamnya.

Sesungguhnya al-Fallujah adalah al-Fallujah milik mujahidin, al-Anbar adalah al-Anbar milik mujahidin. Sungguh Ninawa, Karkuk dan Shalahuddin adalah milik mujahidin. Sungguh Diyala serta Baghdad sebelah utara dan selatan adalah milik Ahlus Sunnah. Sungguh al-Bashrah adalah al-Bashrah kami dan tidak ada tempat bagi orang-orang Rafidhah najis.

Wahai prajurit Daulah, ingatlah selalu bahwa kalian memerangi ummat yang ditelantarkan, jika mereka memohon pertolongan pada 'Aliy, jika memohon bantuan pada Husain, jika memohon perlindungan pada al-'Abbas, jika memohon kemenangan pada Fathimah, semoga Allah meridhai para shahabat tersebut.

Orang-orang Rafidhah itu bersandar pada manusia dan beribadah pada berhala, maka mustahil Allah menolong mereka dalam melawan kalian. Maka jadikanlah 'aqidah kalian sebagai bekal, taqwa kalian sebagai kekuatan kalian dan tetaplah yakin terhadap pertolongan Allah, karena kalian adalah tentara Allah yang berperang di jalan Allah, sedangkan orang-orang Rafidhah adalah tentara setan yang berperang di jalan Thaghut.

فَقَاتِلُوا أَوْلِيَاءَ الشَّيْطَانِ إِنَّ كَيْدَ الشَّيْطَانِ كَانَ ضَعِيفًا (76)

"Maka perangilah wali-wali setan, sungguh tipu daya setan itu lemah." (an-Nisa: 76)

Sungguh Allah akan menaklukkan pundak mereka untuk kalian, dengan ijin Allah akan kalian hancurkan kekuatan mereka, insyaAllah kalian akan (dapat) memberantas akar pangkal mereka, sungguh Allah akan memenuhi hati mereka dengan dengan rasa gentar dan kaki mereka dengan kekalahan. Sungguh akan Allah jadikan harta dan perlengkapan mereka sebagai ghonimah untuk kalian. Maka intailah mereka di setiap tempat pengintaian, sergaplah mereka di setiap pintu, sembelihlah mereka seperti menyembelih domba dan bunuhlah mereka seperti membunuh lalat.

Meskipun mereka didukung oleh Amerika dan dibantu oleh Iran, namun sungguh pelindung kalian adalah Sang Raja Yang Maha Memberi Balasan, (dan Dia) sebaik-baik pelindung dan sebaik-baik penolong.

Wahai singa-singa di al-Anbar, Ninawa, Shalahuddin, Karkuk, Diyala, Baghdad dan al-Janub, teruskanlah serangan kalian dan kembalilah melukis peta, karena hari ini kalian menjadi harapan bagi orang-orang yang tertindas di setiap tempat. Sungguh para tawanan menunggu kalian di (penjara) Baghdad, Rumiyah, Halab, al-Hair dan Abu Za'bal. Sungguh kalian memiliki janji di Baghdad, Damaskus, al-Quds, Makkah dan Madinah. Sungguh kalian memiliki janji di Dabiq, Ghauthah dan Roma insyaAllah …

Maka hendaknya seluruh dunia mengetahui bahwa masa kehinaan dan ketundukan telah berlalu dan tidak akan kembali, sedangkan kekuasaan di dunia ini hanya untuk kaum muslimin dan dengan mata pedang. Sedangkan kemuliaan hanya milik Allah, Rasul-Nya dan orang-orang yang beriman akan tetapi orang-orang munafiq tidak mengetahui(nya).

Tidak lupa kami sampaikan ucapan Ta'ziyah kepada diri kami, seluruh mujahidin dan saudara-saudara kami di Imarah Kaukasus; atas kepergiaan salah satu ksatria dari ksatria Islam, singa di antara singa-singa Islam dan tokoh di antara tokoh-tokoh Islam; Asy-Syaikh Doka 'Umarov Abu 'Utsman, kami memohon pada Allah agar menerima beliau sebagai syuhada' dan menempatkan beliau di Firdaus Al-A'la. Sungguh beliau rahimahullah tidak rela terhadap kehinaan yang menimpa diin-Nya, (beliau adalah) orang yang mulia lagi antusias, pemberani lagi gagah, tidak lemah dan tidak lembek dalam melawan tirani, tidak tunduk meskipun dalam keadaan sakit keras dan kami tidak mengenalnya selain sebagai orang yang tawadhu', orang yang paling antusias untuk membela diin Allah, komitmen terhadap jama'ah, menyatukan barisan kaum muslimin dan (mampu) menimpakan kekalahan terhadap musuh. Semoga Allah melimpahkan rohmah yang luas pada beliau dan mengumpulkan beliau bersama para nabi, shiddiqin dan syuhada'.

Kami kukuhkan kesepakatan saudara-saudara kami di Kaukasus yang telah membuat kami gembira dengan bersepakatnya mereka atas al-Amir Abu Muhammad semoga Allah menjaganya, memberikan manfaat pada 'amalnya dan menjadikannya sebagai sebagai sebab untuk menangnya diin Allah dan terusirnya Rusia.

Kami dorong mereka untuk melanjutkan jalan ini, menyempurnakan perjalanan para pemimpin mereka dan sungguh kami bersama mereka insyaAllah. Kami tidak akan lemah mendukung dan membela mereka, serta (untuk) berjalan di atas jalannya Khaththab, Abul Walid, Syamil dan 'Umarov. Kami memohon pada Allah tabaaroka wa ta'alaa agar Dia teguhkan kami di atas jalan mereka dan agar Dia pertemukan kami dengan mereka tanpa terhina dan tersesatkan.

Kami berjalan untuk terbunuh agar kami dapat berderma dengan nyawa
Yang tidak ada lagi derma setelah nyawa itu, lalu tidakkan kami mendapat 'udzur

Pipi kami enggan untuk mengelak dari tamparan
Setelah ditikam akan terjerembab di atas tanah

Seorang pemimpin di antara kami tidaklah mati di tempat tidurnya
Atau berlambat-lambat menghadiri medan pertempuran

Jika ada komandan di antara kami yang terkalahkan, datanglah
Setelahnya pemuda pemberani, cerdas lagi dermawan

Bagi orang-orang mulia terbunuh bukanlah tercela
Nabi pun ingin terbunuh lagi kalau saja bisa

Terbunuh karena mengharap ridha Ilahi adalah kemuliaan
Sungguh syahadah bagi dosa adalah tebusan

Terbunuh adalah lebih baik dari hidup terhina
Baik dicegah atau diperintah oleh orang hina yang berkuasa

Yaa Rabb, kuatkanlah punggung kami hingga terlihat
Daging-daging kami berserakan sebagai qurbah untuk-Mu

***

SESUNGGUHNYA RABB-MU BENAR-BENAR MENGINTAI

Mu-assasah Al Furqan Lil Intaj Al I'lamiy

Menghadirkan

Statement Asy-Syaikh Al-Mujahid "Abu Muhammad Al 'Adnaniy Asy Syamiy"
Juru Bicara Resmi Daulah Islamiyah

Dengan Judul
Sesungguhnya Rabb-mu Benar-Benar Mengintai

Alih Bahasa
Abu Sulaiman Al Arkhabiliy

Editor
Ebook Majelis Ilmu

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji hanya bagi Allah Yang Maha Kuat lagi Maha Kokoh. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi yang diutus dengan pedang sebagai rahmat bagi sekalian alam. Amma Ba'du:

Allah Tabaraka wa Ta'ala berfirman:

كَذَّبَتْ قَبْلَهُمْ قَوْمُ نُوحٍ وَالْأَحْزَابُ مِن بَعْدِهِمْ وَهَمَّتْ كُلُّ أُمَّةٍ بِرَسُولِهِمْ لِيَأْخُذُوهُ وَجَادَلُوا بِالْبَاطِلِ لِيُدْحِضُوا بِهِ الْحَقَّ فَأَخَذْتُهُمْ فَكَيْفَ كَانَ عِقَابِ

"Sebelum mereka, kaum Nuh dan golongan-golongan yang bersekutu sesudah mereka telah mendustakan (rasul) dan tiap-tiap umat telah merencanakan makar terhadap rasul mereka untuk menawannya dan mereka membantah dengan (alasan) yang bathil untuk melenyapkan kebenaran dengan yang bathil itu; karena itu Aku adzab mereka. Maka betapa (pedihnya) adzab-Ku?" (Ghafir: 5)

Allah Tabaraka wa Ta'ala berfirman:

وَإِذْ يَمْكُرُ بِكَ الَّذِينَ كَفَرُواْ لِيُثْبِتُوكَ أَوْ يَقْتُلُوكَ أَوْ يُخْرِجُوكَ وَيَمْكُرُونَ وَيَمْكُرُ اللّهُ وَاللّهُ خَيْرُ الْمَاكِرِينَ

"Dan (ingatlah), ketika orang-orang kafir (Quraisy) memikirkan daya upaya terhadapmu untuk menangkap dan memenjarakanmu atau membunuhmu, atau mengusirmu. Mereka memikirkan tipu daya dan Allah menggagalkan tipu daya itu. Dan Allah sebaik-baik Pembalas tipu daya." (Al Anfal: 30)

Allah Tabaraka wa Ta'ala berfirman:

الَّذِينَ قَالَ لَهُمُ النَّاسُ إِنَّ النَّاسَ قَدْ جَمَعُواْ لَكُمْ فَاخْشَوْهُمْ فَزَادَهُمْ إِيمَاناً وَقَالُواْ حَسْبُنَا اللّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ فَانقَلَبُواْ بِنِعْمَةٍ مِّنَ اللّهِ وَفَضْلٍ لَّمْ يَمْسَسْهُمْ سُوءٌ وَاتَّبَعُواْ رِضْوَانَ اللّهِ وَاللّهُ ذُو فَضْلٍ عَظِيمٍ إِنَّمَا ذَلِكُمُ الشَّيْطَانُ يُخَوِّفُ أَوْلِيَاءهُ فَلاَ تَخَافُوهُمْ وَخَافُونِ إِن كُنتُم مُّؤْمِنِينَ

"(Yaitu) orang-orang (yang menaati Allah dan Rasul) yang kepada mereka ada orang-orang yang mengatakan: "Sesungguhnya manusia telah mengumpulkan pasukan untuk menyerang kamu, karena itu takutlah kepada mereka", maka perkataan itu menambah keimanan mereka dan mereka menjawab: "Cukuplah Allah menjadi Penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung." Maka mereka kembali dengan nikmat dan karunia (yang besar) dari Allah, mereka tidak mendapat bencana apa-apa, mereka mengikuti keridhaan Allah. Dan Allah mempunyai karunia yang besar. Sesungguhnya mereka itu tidak lain hanyalah setan yang menakut-nakuti (kamu) dengan kawan-kawannya (orang-orang musyrik Quraisy), karena itu janganlah kamu takut kepada mereka, tetapi takutlah kepada-Ku, jika kamu benar-benar orang yang beriman." (Ali 'Imran: 173-175)

Penolakan kebenaran dan perolok-olokan terhadapnya, dan pendustaan terhadap penganutnya, makar, pengerahan massa dan ancaman, permusuhan dan penabuhan genderang perang, adalah keadaan orang-orang kafir terhadap Al Haq dan pengikut para rasul sejak dulu. Dorongan-dorongan peperangan itu adalah sangat serupa sepanjang masa, kubu kebathilan yang angkuh lagi sombong, yang menampakkan dirinya sebagai adidaya yang perkasa, yang tidak dikalahkan oleh siapapun dan tidak ada yang bisa bertahan di hadapannya siapapun yang melawan, padahal pada hakikatnya dia itu dipenuhi rasa ketakutan dan kekhawatiran, lemah tipu muslihat lagi terhinakan, terhempaskan lagi terkalahkan walaupun dia itu bebas berkeliaran di mana-mana. Statsiun-statsiun, satelit-satelit dan para tukang sihirnya aktif bergerak siang malam dalam rangka melakukan pembelaan baginya, ia memalsukan berbagai kejadian, memutar balik fakta seraya membuat pengkaburan di hadapan manusia, menipu dan membuat provokasi, menyiapkan dan mengerahkan segala tipu muslihat untuk melawan Ahlul Haq, lagi membela Ahlul Bathil dengan segenap kemampuan yang dimiliki berupa kekuatan, pemaksaan dan penindasan, dalam upaya yang putus-asa lagi gagal untuk menghancurkan Al Haq dan menteror para pengikutnya dan mengalahkan mereka, dan itu di setiap masa dan waktu.

Dan kita melihat pengikut para rasul berada di kubu yang lain, sangat sedikit jumlahnya dan sangat minim persenjataannya serta sangat lemah suaranya, akan tetapi kekuatan mereka itu tidak terkalahkan, dan kekuasaan mereka tidak terpatahkan, mereka tegar dalam setiap pertempuran, mereka maju dalam setiap pertarungan, tanpa ada rasa takut dan gemetar, dan di akhir pertarungan mereka meraih kemenangan dan kejayaan, mereka selalu mendapatkan kemenangan sejak pertarungan Nuh ‘alaihissalam dan sampai Allah mewarisi bumi dan semua penghuninya. Dan itu dikarenakan keimanan mereka kepada Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Adidaya, di mana dari-Nya-lah kekuatan mereka dan dengan-Nya-lah kekuasaan mereka, Dia-lah Pencukup mereka dan hanya kepada-Nya-lah mereka bertawakkal, mereka merasa yakin dengan pertolongan-Nya, serta dengan nikmat dan karunia-Nya mereka kembali, dan mereka tidak takut kepada selain-Nya.

Wahai bala-tentara Daulah Islamiyah, sungguh kalian ini sangat membuat bangga dan pahala kalian atas Allah. Demi Allah sungguh Allah telah membuat lega dada kaum mu’minin dengan tangan-tangan kalian dalam menghajar kaum Rafidhah dan Nushairiyah, dan dengan kalian Allah telah memenuhi hati orang-orang kafir dan munafiq dengan kegeraman.

Sungguh kalian ini kebanggaan, siapa kalian ini? Siapa kalian ini wahai bala tentara Daulah Islamiyah? Dari mana kalian datang? Apa rahasia kalian? Atas dasar apa hati orang-orang Timur dan Barat itu dipenuhi rasa takut dari kalian? Kenapa Amerika dan sekutu-sekutunya gemetaran karena takut dari kalian? Mana pesawat-pesawat kalian? Mana satelit-satelit kalian? Mana rudal-rudal kalian? Mana senjata-senjata pemusnah massal kalian? Kenapa dunia semua berkoalisi untuk memerangi kalian? Dan bangsa-bangsa kafir semua berada di dalam satu parit dalam memerangi kalian? Bahaya apa yang kalian perbuat terhadap Australia yang jauh itu sehingga ia mengirim pasukan besarnya untuk menghadang kalian? Apa urusan Kanada dengan kalian?

Wahai bala-tentara Daulah Islamiyah dan para pendukungnya di setiap tempat, dengarkanlah dan cermatilah; Bila manusia mendustakan kalian dan menolak Daulah kalian, serta menolak dakwah kalian dan memperolok-olok Khilafah kalian, maka Nabi kalian

shallallahu ‘alaihi wasallam-pun telah didustakan, dakwahnya ditolak dan beliau diperolok-olokkan. Bila kaum kalian memerangi kalian dan memfitnah kalian dengan berbagai tuduhan dusta serta mensifati kalian dengan sematan-sematan yang paling busuk, maka beliau shallallahu ‘alaihi wasallam-pun telah diperangi oleh kaumnya, mereka mengusirnya dan menuduhnya dengan tuduhan yang lebih buruk dari apa yang dituduhkan kepada kalian. Bila Ahzab (koalisi berbagai negara) telah bersatu untuk menyerang kalian, maka ahzab-pun dulu telah bersatu untuk memerangi Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam. Inilah sunnah (ketentuan baku) Allah Tabaraka wa Ta’ala, apakah kalian mengira bahwa manusia itu akan menyambut kalian dengan senang gembira.

وَلَمَّا يَأْتِكُم مَّثَلُ الَّذِينَ خَلَوْاْ مِن قَبْلِكُم

“Padahal belum datang kepada kalian cobaan seperti apa yang dialami orang-orang terdahulu sebelum kalian,” (Al Baqarah: 214)

Dan merasakan apa yang mereka rasakan? Tidak sama sekali, sungguh kalian benar-benar akan diguncang dengan berbagai cobaan.

وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكَاذِبِينَ

“Dan sesungguhnya Kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta.” (Al ‘Ankabut: 3)

Sungguh Allah telah menjayakan kalian setelah sebelumnya dihinakan, dan memberikan kalian kecukupan setelah sebelumnya kalian kekurangan, serta Allah telah memberikan kalian kemenangan walaupun kalian itu lemah dan berjumlah sedikit, dan Dia memperlihatkan kepada kalian bahwa kemenangan itu hanyalah dari sisi Allah Subhanah, Dia memberikannya kepada orang yang dikehendaki-Nya pada waktu yang dikehendaki-Nya.

Maka ketahuilah bahwa kita tidak merasa takut dari gelombang serangan pesawat-pesawat, tidak pula dari rudal-rudal jelajah, tidak pula dari drone-drone dan satelit-satelit, tidak pula dari radar-radar dan senjata-senjata pemusnah massal.

Bagaimana, sedangkan Allah Ta’ala telah berfirman:

إِن يَنصُرْكُمُ اللّهُ فَلاَ غَالِبَ لَكُمْ وَإِن يَخْذُلْكُمْ فَمَن ذَا الَّذِي يَنصُرُكُم مِّن بَعْدِهِ وَعَلَى اللّهِ فَلْيَتَوَكِّلِ الْمُؤْمِنُونَ

“Jika Allah menolong kamu, maka tidak ada orang yang dapat mengalahkan kamu; jika Allah membiarkan kamu (tidak memberi pertolongan), maka siapakah gerangan yang dapat menolong kamu (selain) dari Allah sesudah itu? Karena itu hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakal.” (Ali ‘Imran: 160)

Bagaimana, sedangkan Allah Ta’ala telah berfirman:

وَلاَ تَهِنُوا وَلاَ تَحْزَنُوا وَأَنتُمُ الأَعْلَوْنَ إِن كُنتُم مُّؤْمِنِينَ

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamu lah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.” (Ali ‘Imran: 139)

Bagaimana, sedangkan kalian telah membuktikan bahwa kalian ini adalah para pendekar pertempuran lagi ahli peperangan, dalam pembelaan kalian adalah gunung-gunung yang kokoh, dalam penyerangan kalian adalah singa-singa yang garang, kalian menyambut kematian dengan dada-dada terbuka, dan di bawah telapak kaki kalian dunia yang lapuk itu dinjak.

Demi Allah, saya tidak mengetahui seorangpun dari kalian, kecuali dia itu orang yang paling bergegas menyambut setiap gemuruh pertempuran, lagi sangat ambisi untuk mencari posisi kematian di setiap peperangan, dan saya melihat Al Qur’an berjalan hidup di tengah kalian, sungguh kalian ini adalah kebanggaan, orang yang lemah di tengah kalian adalah pendekar dan orang paling belas kasih di antara kalian adalah garang di saat pertempuran, kami tidak mengenal kalian kecuali orang-orang yang memiliki ghairah yang sangat tinggi lagi mudah marah, dan ghairah kalian itu tidak dilakukan kecuali terhadap dienullah, dan kemarahan kalian itu tidak terjadi kecuali di saat kehormatan-kehormatan ajaran Allah dinodai, kalian mengatakan kebenaran dan dengannya kalian berbuat adil, dan kalian mencintai Allah dan Rasul-Nya shallallahu ‘alaihi wasallam, serta kalian adalah manusia yang paling antusias mengamalkan sunnah Rasul-Nya shallallahu ‘alaihi wasallam, keras terhadap orang-orang kafir, saling berkasih sayang di antara kalian, dan kalian tidak takut di jalan Allah celaan orang yang mencela, maka sungguh Allah benar-benar akan menolong kalian, sungguh Allah benar-benar akan menolong kalian, demi Allah, sungguh Allah benar-benar akan menolong kalian.

Maka berikanlah jaminan dua hal bagi kami, tentu kami memberikan kepada kalian dengan izin Allah jaminan kemenangan selalu dan tamkin; janganlah kalian berbuat zhalim atau kalian meridhai kezhaliman di mana kalian mendiamkannya dan tidak melaporkannya. Dan kalian menjamin diri kalian, janganlah kalian terpesona (dengan kemenangan) dan jangan kalian angkuh, inilah yang kami khawatirkan dari kalian, dan inilah yang kami khawatirkan terhadap kalian. Bila kalian mendapatkan kemenangan, maka sandarkanlah kemenangan itu kepada Allah saja dan berjalanlah dengan penuh ketundukan, kerendahan diri seraya memuji Allah lagi bersyukur kepada-Nya. Dan bila kalian mendapatkan kekalahan, maka sandarkanlah sebabnya kepada diri kalian sendiri dan maksiat-maksiat kalian, dan akuilah kesalahan itu seraya meminta ampunan lagi bertaubat. Dan sesungguhnya kami berlepas diri dari kezhaliman yang muncul dari seseorang di antara kalian yang tidak sampai pelaporannya kepada kami, dan kami berlepas diri di hadapan Allah dari orang menutupinya atau mendiamkannya dari kalian.

Kemudian ketahuilah bahwa urusan ini dan segala apa yang ada di dalamnya, bahwa mesti waktu demi waktu terjadi di dalamnya ujian, penyaringan dan pemilihan, karena sungguh telah masuk ke dalam barisan kalian orang-orang yang bukan bagian dari kalian dan para klaimer, dan terjadilah pembauran, sehingga mesti terjadi ujian yang mengeluarkan orang-orang kotor dan membersihkan barisan, kami memohon kepada Allah ampunan dan ‘afiyah.

Dan telah muncul dari sebagian jiwa kita rasa ujub dan bangga-diri, dan sebagian kita berbuat aniaya dan berbuat zhalim, sehingga mesti ada pembersihan bagi dosa-dosa itu, dengan harapan kalian ini kembali (kepada Allah).

Sungguh Allah telah mencintai mujahidin, sehingga Dia mesti menjadikan para syuhada di antara mereka, kita memohon kepada Allah agar menjadikan kita bagian dari mereka tanpa terhinakan lagi terkena fitnah.

Wahai bala-tentara Daulah Islamiyah, bersiaplah kalian untuk menghadang Perang Salib Terakhir, ya ia itu in Syaa Allah adalah perang salib terakhir, dan setelahnya kita dengan izin Allah akan menginvasi mereka dan mereka tidak akan menginvasi kita.

Maka bersiap-siaplah, dikarenakan kalian adalah orang-orang yang pantas mengarunginya, sungguh kaum salibis telah kembali datang dengan serangan salib baru, mereka datang kepada kalian supaya debu-debu itu lenyap, dan awan-awan mendung itu sirna serta kedok-kedok itu terbuka, supaya kepalsuan kebathilan itu terbongkar dan kebenaran itu nampak jelas.

لِّيَهْلِكَ مَنْ هَلَكَ عَن بَيِّنَةٍ وَيَحْيَى مَنْ حَيَّ عَن بَيِّنَةٍ

“Supaya binasa orang yang binasa itu di atas kejelasan dan hiduplah orang yang hidup itu di atas kejelasan.” (Al Anfal: 42)

Maka ketahuilah wahai Amerika, dan wahai para sekutu Amerika, ketahuilah wahai kaum salibis; bahwa urusan itu lebih berbahaya dari apa yang kalian perkIrakan dan lebih besar dari apa yang kalian gambarkan, dan kami telah memberitahukan kepada kalian bahwa kita sekarang ini berada di zaman yang baru, di dalam negara yang bala-tentara dan para pendukungnya adalah tuan-tuan bukan budak-budak, kaum yang sepanjang masa tidak mengenal kekalahan, dan hasil peperangannya sebelum ia dimulai sudah dipastikan, mereka tidak bersiap-siap untuk melakukan peperangan sejak zaman Nuh kecuali mereka itu meyakini kemenangan, sedangkan keterbunuhan itu di dalam perhitungan mereka adalah kemenangan, dan di sinilah rahasianya tersembunyi, di mana kalian ini memerangi kaum yang tidak pernah dikalahkan, mereka itu menang atau terbunuh.

Sedangkan kalian wahai kaum salibis adalah rugi dalam dua keadaan itu, dikarenakan kalian tidak mengetahui bahwa tidak seorangpun terbunuh dari kami kecuali Allah menghidupkan dengan darahnya itu orang-orang yang mati, dan tidak terbunuh seorangpun dari kami kecuali dia itu meninggalkan setelah kepergiannya kisah yang dengan penuturannya terbangunlah kaum muslimin dari ketertiduran. Di mana kamu melihat orang yang lemah di antara kami dan yang tidak memiliki pengalaman di dalam peperangan dan pertempuran serta yang mengira bahwa dia tidak bisa memberikan sedikitpun manfaat materi di atas bumi ini, yang tidak memiliki tujuan kecuali dia itu terbunuh supaya dengan darahnya dia menerangi jalan, sehingga menjadi hiduplah dengan penuturan kisahnya itu banyak hati manusia generasi demi generasi, seraya dia menjadikan dari jasad dan serpihan tubuhnya itu jembatan yang melintas di atasnya orang-orang yang terbangun sesudahnya.

Sungguh dia telah memahami hal ini, bahwa kehidupan umatnya itu hanyalah dengan darah dan ‘izzah umatnya ini dengan darah, sehingga dia berjalan dengan dada terbuka dan kepala telanjang menuju kematian seraya mencari kehidupan dan ‘izzah. Kemudian bila dia kembali maka dia jaya dengan kemenangan, merdeka, jaya, mulia lagi sebagai tuan. Dan bila dia terbunuh maka dia menerangi jalan bagi yang sesudahnya dan dia berlalu menuju Rabb-nya sebagai syahid lagi orang yang berbahagia, sedang dia sudah mengajari orang yang sesudahnya bahwa ‘izzah dan kemuliaan serta kehidupan itu hanyalah dengan jihad dan qital, dan bahwa kehinaan dan kenistaan serta kematian itu hanyalah dengan ridha dengan sikap pengekoran.

Wahai kaum salibis, kalian telah memahami bahaya Daulah Islamiyah, akan tetapi kalian tidak mengetahui cara penanganannya dan kalian tidak akan mengetahui cara penanganannya, dikarenakan ia itu tidak ada cara penanganan, di mana dengan memeranginya maka ia malah menjadi kuat dan kokoh, dan dengan membiarkannya maka ia semakin gemilang dan meluas. Dan bila Obama telah menjanjikan kepada kalian kekalahan Daulah Islamiyah, maka sungguh Bush sebelumnya telah berdusta juga, dan Rabb kami ‘Azza wa Jalla telah menjanjikan kemenangan kepada kami, dan inilah kami diberikan kemenangan, dan Rabb kami akan selalu memberikan kemenangan buat kami, Maha Suci Allah, Dia tidak menyelisihi janji.

Dan sesungguhnya kami menjanjikan kepada kalian dengan izin Allah, bahwa serangan ini adalah akhir serangan kalian, dan ia akan hancur dan kecewa, sebagaimana serangan-serangan kalian dahulu juga telah hancur dan kecewa, akan tetapi kali ini adalah bahwa kami adalah pihak yang akan menginvasi kalian sesudahnya dan kalian tidak akan menginvasi kami selamanya, dan kami akan menaklukan Roma kalian, menghancurkan salib-salib kalian dan menawan wanita-wanita kalian dengan izin Allah Ta’ala. Inilah janji Allah Subhanahu wa Ta’ala kepada kami, Dia tidak akan menyelisihi janji-Nya. Bila kami tidak mendapatkannya, maka anak-anak kami atau cucu-cucu kami yang akan mendapatkannya, dan mereka menjual anak-anak kalian di Pasar Nakhasa sebagai budak.

Dari Abdullah ibnu ‘Amr Ibnu Al ‘Ash radhiyallahu ‘anhuma, berkata: Kami dahulu berada di sisi Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam mencatat apa yang beliau katakan, maka beliau ditanya:

أى المدينتين تفتح أولا القسطنطينية أو رومية ؟ فقال رسول الله صل الله عليه وسلم : مدينة هرقل تفتح أولا : يعني قسطنطينية

“Kota mana dari dua kota itu yang lebih dahulu ditaklukan, apakah Kostantinopel ataukah Roma?” Maka Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam berkata: “Kota Heraklius ditaklukkan lebih dahulu, yaitu Kostantinopel.” (Diriwayatkan oleh Al Hakim di dalam Al Mustadrak, sesuai dengan syarat Asy-Syaikhain dan dishahihkan oleh Al Imam Adz Dzahabiy)

Maka kerahkanlah wahai kaum salibis, kerahkan, siapkan dan bersuka citalah, buatlah makar, persenjatailah dan buatlah persiapan perang, bombardirlah, membunuhlah dan hancurkanlah, hal itu tidak akan ada guna bagi kalian, karena sesungguhnya kalian akan dikalahkan, hal itu tidak ada guna bagi kalian, karena Rabb kami Yang Maha Kuasa lagi Maha Perkasa telah memberikan janji kemenangan bagi kami dan kekalahan kalian. Kirimkanlah

bagi wakil-wakil kalian dan anjing-anjing kalian persenjataan dan segala perlengkapan, dan bekalilah mereka dengan peralatan-peralatan yang paling canggih, perbanyaklah, dikarenakan ia itu -dengan izin Allah- akan berakhir menjadi ghanimah di tangan-tangan kami. Kalian akan menginfakkannya kemudian kalian akan menyesal sendiri dan akhirnya kalian akan dikalahkan. Ini dia tank-tank kalian, peralatan-peralatan kalian, persenjataan kalian, dan perlengkapan kalian telah berada di tangan kami, Allah telah mengkaruniakannya kepada kami, yang dengannya kami memerangi kalian. Maka matilah kalian dengan kegeraman kalian!

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُواْ يُنفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ لِيَصُدُّواْ عَن سَبِيلِ اللّهِ فَسَيُنفِقُونَهَا ثُمَّ تَكُونُ عَلَيْهِمْ حَسْرَةً ثُمَّ يُغْلَبُونَ وَالَّذِينَ كَفَرُواْ إِلَى جَهَنَّمَ يُحْشَرُونَ

“Sesungguhnya orang-orang yang kafir itu, menafkahkan harta mereka untuk menghalangi (orang) dari jalan Allah. Mereka akan menafkahkan harta itu, kemudian menjadi sesalan bagi mereka, dan mereka akan dikalahkan. Dan ke dalam neraka Jahanamlah orang-orang yang kafir itu dikumpulkan,” (Al Anfal: 36)

Wahai Obama, wahai Keledai Yahudi, terhinalah kamu, terhinalah kamu dan kecewalah kamu wahai Obama. Apakah ini maksimal kemampuan mu di dalam serangan ini? Apakah Amerika sudah sampai pada kondisi lemah dan ketidakmampuan semacam ini? Apakah Amerika dan seluruh koalisinya dari kalangan salibis dan komunis sudah tidak mampu turun ke darat? Apakah kalian wahai kaum salibis belum mengerti juga bahwa peperangan lewat wakil-wakil kalian itu sama sekali tidak berguna bagi kalian, dan ia itu tidak akan berguna?

Apa kamu tidak mengetahui wahai keledai yahudi, bahwa peperangan itu tidak bisa dituntaskan dari udara, ataukah kamu ini mengira bahwa kamu lebih pintar dari Bush si dungu kalian yang ditaati, di saat mendatangkan bala-tentara salib dan dia menjadikan mereka berada pada jarak tembak para mujahidin di darat? Tidak sama sekali, justru kamu lebih dungu darinya. Kamu wahai Obama telah mengklaim penarikan pasukan dari Iraq 4 tahun yang lalu, dan pada saat itu kami katakan bahwa kalian itu adalah para pendusta, kalian belum menarik pasukan, dan bila kalian menarik pasukan juga maka pasti kalian akan kembali nanti, akan kembali walau setelah waktu tertentu.

Inilah buktinya kalian itu belum menarik pasukan, akan tetapi kalian ini hanyalah bersembunyi dengan sebagian kekuatan kalian di belakang wakil-wakil kalian dan sisanya kalian tarik mundur, dan sungguh kekuatan kalian akan kembali datang lagi dengan jumlah yang lebih besar dari yang sebelumnya, sungguh kalian akan kembali datang lagi dan wakil-wakil kalian itu sama sekali tidak berguna. Dan bila kalian tidak mampu datang kembali, maka sungguh kami benar-benar akan mendatangi kalian di tengah negeri kalian sendiri dengan izin Allah.

Dan hari ini kamu wahai Keledai Yahudi telah mengklaim bahwa Amerika tidak akan ikut serta perang di darat, tidak benar, justru Amerika akan ikut serta di darat dan berduyun-duyun, dan ia akan turun ke darat dan ia digiring menuju kematiannya, kuburannya, dan kehancurannya. Dan kamu Obama, telah mengklaim bahwa tangan Amerika itu panjang bisa mencapai kemana saja wilayah yang diinginkannya, maka ketahuilah bahwa pisau kami

tajam lagi keras, memotong tangan dan memenggal leher. Dan sesungguhnya Rabb kami Jalla Fi 'Ulaah itu mengawasi kalian.

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِعَادٍ إِرَمَ ذَاتِ الْعِمَادِ الَّتِي لَمْ يُخْلَقْ مِثْلُهَا فِي الْبِلَادِ وَثَمُودَ الَّذِينَ جَابُوا الصَّخْرَ بِالْوَادِ وَفِرْعَوْنَ ذِي الْأَوْتَادِ الَّذِينَ طَغَوْا فِي الْبِلَادِ فَأَكْثَرُوا فِيهَا الْفَسَادَ فَصَبَّ عَلَيْهِمْ رَبُّكَ سَوْطَ عَذَابٍ إِنَّ رَبَّكَ لَبِالْمِرْصَادِ

"Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Rabbmu berbuat terhadap kaum 'Aad? (yaitu) penduduk Iram yang mempunyai bangunan-bangunan yang tinggi, yang belum pernah dibangun (suatu kota) seperti itu, di negeri-negeri lain, dan kaum Tsamud yang memotong batu-batu besar di lembah, dan kaum Firaun yang mempunyai pasak-pasak (tentara yang banyak), yang berbuat sewenang-wenang dalam negeri, lalu mereka berbuat banyak kerusakan dalam negeri itu, karena itu Rabbmu menimpakan kepada mereka cemeti adzab, sesungguhnya Rabbmu benar-benar mengawasi." (Al Fajr: 6-14)

فَأَمَّا عَادٌ فَاسْتَكْبَرُوا فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَقَالُوا مَنْ أَشَدُّ مِنَّا قُوَّةً أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّ اللَّهَ الَّذِي خَلَقَهُمْ هُوَ أَشَدُّ مِنْهُمْ قُوَّةً وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يَجْحَدُونَ فَأَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ رِيحًا صَرْصَرًا فِي أَيَّامٍ نَحِسَاتٍ لِنُذِيقَهُمْ عَذَابَ الْخِزْيِ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَلَعَذَابُ الْآخِرَةِ أَخْزَى وَهُمْ لَا يُنصَرُونَ

"Adapun kaum `Aad maka mereka menyombongkan diri di muka bumi tanpa alasan yang benar dan berkata: "Siapakah yang lebih besar kekuatannya dari kami?" Dan apakah mereka itu tidak memperhatikan bahwa Allah yang menciptakan mereka adalah lebih besar kekuatan-Nya dari mereka? Dan adalah mereka mengingkari tanda-tanda (kekuatan) Kami. Maka Kami meniupkan angin yang amat gemuruh kepada mereka dalam beberapa hari yang sial, karena Kami hendak merasakan kepada mereka itu siksaan yang menghinakan dalam kehidupan dunia. Dan sesungguhnya siksaan akhirat lebih menghinakan sedang mereka tidak diberi pertolongan." (Al Fushshilat: 15-16)

Wahai bangsa Amerika, wahai orang-orang Eropa; sesungguhnya Daulah Islamiyah itu tidak mendahului menyerang kalian sebagaimana yang di-image-kan kepada kalian oleh pemerintah-pemerintah dan media-media kalian, kalianlah yang lebih dahulu berbuat aniaya kepada kami, sedangkan orang yang memulai itu adalah yang lebih zhalim, dan kalian akan membayar harganya dengan mahal, kalian akan membayar harganya, di saat hancur ekonomi kalian, kalian akan membayar harganya, di saat mereka mengirim anak-anak kalian untuk memerangi kami, dan benar-benar mereka akan pulang kembali ke tengah kalian dalam kondisi cacat tidak berdaya atau di dalam peti-peti mati atau mengalami gangguan jiwa. Kalian akan membayar harganya, di saat orang di antara kalian merasa ketakutan untuk bepergian ke negeri manapun, bahkan kalian akan membayar harganya, di saat kalian berjalan di jalan-jalan raya kalian seraya kalian tengok kanan kiri karena takut dari kaum muslimin, dan kalian tidak merasa aman termasuk di kamar tidur kalian. Kalian akan membayar harganya, di saat pasukan salib kalian ini hancur dan kami setelahnya langsung menginvasi kalian di negeri-negeri kalian sendiri, sehingga setelahnya kalian tidak bisa berbuat aniaya kepada siapapun sesudahnya. Kalian akan membayar harganya, sedangkan kami -dengan izin Allah- telah menyiapkan untuk kalian apa yang membuat bencana bagi kalian.

Wahai kaum muslimin, Amerika di awal perang salibnya ini telah mengklaim bahwa ia itu melindungi kepentingan-kepentingannya di Erbil dan di Baghdad dan menjaga warganya, kemudian nyata jelas kerancuannya dan nampak kepalsuan klaimnya, di mana dia mengklaim bahwa dia dengan serangan-serangannya itu ingin melindungi para pengungsi dan orang-orang yang terusir di Iraq serta melindungi warga-warga sipil. Kemudian nampak jelas di hadapannya bahwa masalahnya itu lebih berbahaya dan lebih besar dari apa yang dia perkirakan, maka dia pura-pura menangisi kaum muslimin di Syam dan dia menjanjikan akan memberikan bantuan dan pertolongan bagi mereka, dan menjanjikan akan menyelamatkan mereka dari para teroris.

Dan di sisi lain Amerika dan para sekutunya itu tetap hanya menonton apa yang diderita kaum muslimin akibat kejahatan Nushairiyah, seraya bahagia dengan pembunuhan, pengusiran dan penghancuran, tanpa peduli dengan ratusan ribu korban terbunuh, terluka dan ditahan, dan jutaan kaum muslimin yang terusir baik pria, wanita dan anak-anak di setiap tempat akibat kejahatan Yahudi, salibis, Rafidhah, Nushairiyah, Hindu, komunis dan kaum murtaddin di Palestina, Yaman, Suriah, Iraq, Mesir, Tunisia, Libya, Burma, Nigeria, Somalia, Afghanistan, **Indonesia**, India, China, Kaukasus serta tempat lainnya.

Perasaan Amerika itu tidak tergerak dengan kelaparan dan pengepungan bertahun-tahun di Suriah, dan ia menutup mata dari curahan birmil pembunuhan dan kehancuran, dan ia tidak memiliki rasa iba kemanusian, sedang ia melihat pemandangan ketakutan pada anak-anak dan para wanita kaum muslimin yang susah bernafas lagi matanya terbelalak akibat bom kimia Nushairiyah, yang mana pemandangan-pemandangan semacam itu masih terus terjadi setiap hari, sehingga terbongkarlah sandiwara pemusnahan senjata kimia milik Nushairiyah Anjing-Anjing penjaga Yahudi.

Perasaan dan nilai kemanusian Amerika dan sekutu-sekutunya itu tidak tergerak terhadap hal ini semua, dan mereka menutup telinga mereka dari jeritan orang-orang lemah yang meminta tolong dan mereka menutup mata mereka dari pembantaian kaum muslimin di negeri-negeri itu selama bertahun-tahun.

Kemudian tatkala kaum muslimin itu memiliki Daulah yang melindungi mereka dan membalas kejahatan terhadap mereka dengan yang setimpal, maka menangislah Amerika dan Salibis dengan air mata buaya, dan pura-pura menangisi ratusan bala tentara Rafidhah dan Nushairiyah yang jahat yang ditawan di dalam peperangan dan dibunuh oleh Daulah Islamiyah. Dan hati Amerika dan sekutu-sekutunya merasa iba terhadap sebagian tokoh busuk dari kalangan para antek, intel dan murtaddin, yang dieksekusi oleh Daulah Islamiyah. Amerika dan sekutunya juga berang atas perajaman pezina, pemotongan tangan pencuri, pemenggalan leher tukang sihir dan orang murtad, maka Amerika bangkit marah dan bangkit marah pula sekutu-sekutunya untuk menyelamatkan dunia dari teror dan kekejaman Daulah Islamiyah -begitu mereka klaim-.

Maka mereka mengerahkan segala media massa di dunia ini dan ia menggunakan semuanya untuk membela kebathilan, membuat pengkaburan di hadapan manusia, dan membuat image di hadapan manusia bahwa Daulah Islamiyah itu adalah sumber kejahatan dan biang kerusakan, dan bahwa ia itu adalah yang mengusir manusia dan membinasakan mereka

serta yang membunuh orang-orang yang tidak memerangi dan yang menangkapi mereka serta yang menghancurkan rumah-rumah, memporak-porandakan kota-kota serta yang membuat ketakutan anak-anak dan para wanita yang dalam kondisi aman. Dan media-media itu menggambarkan bahwa kaum salibis itu adalah manusia pilihan yang menebar kasih sayang, orang mulia dan berbudi, orang-orang yang memiliki ghairah dan kepedulian yang peduli terhadap islam dan kaum muslimin dari kejahatan dan pengrusakan Khawarij yang ada di Daulah Islamiyah -begitu mereka klaim-, sampai-sampai si tua bangka Kerry menjadi ahli fiqih yang memberikan fatwa kepada manusia bahwa Daulah Islamiyah itu membuat buruk citra Islam dan bahwa apa yang dilakukan Daulah itu bertentangan dengan ajaran-ajaran Islam, dan bahwa Daulah Islam itu adalah musuh Islam. Dan keledai Yahudi Obama itu berubah menjadi Syaikh lagi mufti dan dai islam yang menghati-hatikan manusia seraya memberikan wejangan dan membela-bela Islam, sembari mengatakan bahwa Islam itu berlepas diri dari Daulah Islamiyah, dan itu di sela-sela enam statemennya dalam satu bulan, semuanya tentang bahaya Daulah Islamiyah.

Sungguh mereka itu telah berubah menjadi para fuqaha, mufti, syaikh dan pemberi wejangan, yang membela-bela Islam dan penganutnya. Dan nampaknya bahwa mereka itu sudah tidak percaya dengan kemampuan dan ketulusan para tukang sihir mereka; berupa Hai'ah Kibar Ulama Penguasa yang merupakan Anshar para thaghut.

Wahai kaum muslimin, Amerika dengan armada salibisnya itu tidak datang untuk menyelamatkan kaum muslimin, dan ia tidak mengeluarkan dananya di saat ia menderita kehancuran ekonominya dan kesulitannya untuk melatih dan mempersenjatai Shahawat di Syam dan Iraq karena rasa iba dan rasa kasian terhadap mujahidin dari kekejaman Khawarij dan sebagai pembelaan bagi mereka -begitu klaim mereka-.

يَا لَيْتَ قَوْمِي يَعْلَمُونَ

"Oh andai kaumku itu mengetahui." (Yasin: 26)

Apakah kaum salibis itu bangkit untuk membantu dan menolong mujahidin fi sabilillah dalam rangka menyelamatkan mereka dari Khawarij?

Hiduplah lama tentu engkau melihat hal yang menakjubkan, kasian kaumku, kapan mereka itu mengambil pelajaran. Allah Ta'ala berfirman:

مَّا يَوَدُّ الَّذِينَ كَفَرُواْ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَلاَ الْمُشْرِكِينَ أَن يُنَزَّلَ عَلَيْكُم مِّنْ خَيْرٍ مِّن رَّبِّكُمْ

"Orang-orang kafir dari Ahli Kitab dan orang-orang musyrik tiada menginginkan diturunkannya sesuatu kebaikan kepadamu dari Rabbmu." (Al Baqarah: 105)

Dan Allah Ta'ala berfirman tentang ahli kitab:

وَلاَ يَزَالُونَ يُقَاتِلُونَكُمْ حَتَّىَ يَرُدُّوكُمْ عَن دِينِكُمْ إِنِ اسْتَطَاعُواْ

“Mereka tidak henti-hentinya memerangi kamu sampai mereka (dapat) mengembalikan kamu dari agamamu (kepada kekafiran), seandainya mereka sanggup.” (Al Baqarah: 217)

Amerika tidak datang kecuali untuk memerangi Islam dan kaum muslimin, dan ia tidak mengumpulkan sekutu-sekutunya dan mengeluarkan dananya kecuali dalam rangka menghancurkan kekuatan mujahidin. Ini adalah firman Allah, dan itu adalah klaim-klaim kaum salibis, maka siapa yang kalian percayai wahai kaum muslimin? Apa kalian tidak berpikir? Hati kaum salibis tidak terenyuh, dan perasaan mereka tidak tergerak serta air mata mereka tidak bercucuran kecuali di saat mereka melihat bala tentara Rafidhah Shafawiyah yang merupakan wakil mereka di dalam peperangan Iraq hancur oleh pukulan-pukulan mujahidin dan bala tentara mereka kocar-kacir melarikan diri bagaikan tikus-tikus, dan mereka dilibas bagaikan serangga di bawah kaki para muwahhidin.

Sungguh Amerika telah kalap dan sekutu-sekutunya telah kehilangan akal, di saat militer Nushairiyah yang merupakan anjing penjaga Yahudi mulai hancur ketakutan lagi kocar-kacir di hadapan serangan mujahidin. Dan hati Amerika dan sekutu-sekutunya terenyuh di saat melihat sekumpulan bala tentara Nushairiyah digiring oleh bala tentara Daulah Islamiyah bagaikan binatang ternak dan disembelih bagaikan kambing di dalam peperangan terbesar yang mana Nushairiyah mengalami kerugian di dalam sejarah mereka yang kelam, supaya setelahnya gerak Daulah Islamiyah meluncur menuju Damaskus, saat itu saja.

Sungguh kaum salibis telah mengetahui begitu besarnya bahaya, di saat itu saja, perasaan mereka tergerak, dan terenyuh rasa ibanya, saat itu saja, hati mereka terluka, dan berderailah air mata mereka, saat itu saja, mereka merasakan kepedihan dan rasa sakit, saat itu saja, Amerika dan sekutu-sekutunya bangkit dengan penuh kekalutan dan mereka berteriak histeris: “Yahudi, Yahudi, selamatkan yahudi.” Untuk itu mereka datang, dan inilah tujuan dari pengerahan pasukan, oh seandainya kaumku mengetahui, andai kaumku mengetahui.

Sungguh telah nampak hakikat penolakan dan perlawanan itu secara jelas, di mana Nushairiyah dan Rafidhah tidak kuasa menahan dirinya, maka Nushairiyah pun terang-terangan meminta bantuan Amerika dan mempersilahkannya untuk menyerang Daulah Islamiyah seraya melupakan klaim kedaulatannya, kekuatannya dan image kemampuannya, serta permusuhannya yang palsu terhadap Amerika. Begitu juga Iran, di mana nampaklah persekutuannya dengan Syaitannya yang terbesar, di mana si tua bangka Kerry akhirnya menegaskan bahwa Iran memiliki peranan di dalam memerangi Daulah Islamiyah. Maka nampaklah hakikat yang sebenarnya bahwa penolakan itu adalah penolakan dari memerangi yahudi dan salibis, dan bahwa perlawanan itu adalah perlawanan terhadap Islam dan mujahidin.

Wahai Ahlus Sunnah di Iraq, sudah saatnya kalian mengambil pelajaran dari kejadian-kejadian di masa lalu, dan bahwa Rafidhah itu tidak ada bermanfaat baginya kecuali pemotongan jakun dan pemenggalan leher, mereka membuat pemukiman sampai mereka memiliki kekuasaan, mereka menyembunyikan kedengkian mereka terhadap Ahlus Sunnah, serta menyembunyikan kedongkolan dan permusuhan mereka terhadap Ahlus Sunnah, membuat makar terhadap mereka, membuat konspirasi terhadap mereka, menipu dan mempedaya mereka, serta menampakkan di hadapan mereka kecintaan dan menjilat-jilat

kepada mereka, selama Ahlus Sunnah itu kuat, mereka berkompetisi dan berlomba-lomba serta berupaya sekuat tenaga untuk melemahkan mereka di saat Ahlus Sunnah itu sama kuatnya dengan mereka. Kemudian bila suatu hari mereka unggul di atas Ahlus Sunnah, maka mereka mulai memamerkan taring mereka dan menampakkan cakar-cakar mereka serta mulai menindas dan mengintimidasi Ahlus Sunnah, membunuhi mereka dan menghinakan mereka.

Inilah sejarah ada di hadapan kalian wahai Ahlus Sunnah, maka silahkan kalian membacanya, dan perhatikanlah bagaimana seringnya kaum Rafidhah itu melakukan makar terhadap Ahlus Sunnah, apa yang mereka lakukan terhadap Ahlus Sunnah bila mereka itu berkuasa, bacalah sejarah mereka dan perhatikanlah realita mereka sekarang. Sungguh si pecundang Nuri telah menampakkan kepada kalian wajah hakiki mereka, maka janganlah kalian terpedaya oleh ular baru mereka yang menampakkan kelembutan sikap dan keindahan tutur kata, dan sungguh kalian telah tersengat bisa dari lobang klaim kompromi dengan Nuri yang pecundang, maka hati-hatilah.

Wahai keluarga-keluarga kami di Syam, inilah hakikat kebenaran hari-demi hari semakin jelas di hadapan kalian, dan ambillah pelajaran dari apa yang menimpa keluarga kita di Iraq, dikarenakan sejarah itu selalu berulang. Sungguh kaum salibis telah memulai dengan membentuk militer Shafawiyah di Iraq dengan melatih kader-kadernya di Yordania, dengan beberapa ribu, sebagaimana sekarang ia dikumpulkan di dekat Syam, maka apa yang didapatkan Ahlus Sunnah dari bala tentara itu selain pemberian kesempatan bagi Rafidhah untuk menguasai leher dan harta mereka, sehingga mereka merasakan kehinaan, kenistaan dan kesengsaraan dari bala tentara itu selama sepuluh tahun. Kemudian apa yang didapatkan anak-anak Ahlus Sunnah dari masuk ke dalam barisan tentara itu selain kemurtaddan dari agama Allah, perobohan rumah-rumah mereka dan pemenggalan leher-leher mereka, sedangkan orang yang hidup di antara mereka maka ia hidup dalam ketakutan terus menerus, dan dia tidak mengetahui kapan dia itu menjadi sasaran tembakan, atau badannya itu dihancurkan berkeping-keping oleh bom tempel, atau dipanggang oleh ranjau atau bom, atau dibunuh oleh pistol peredam atau lehernya dipotong oleh belati, atau kapan dia pulang terus melihat rumahnya ternyata sudah dihancurkan. Kemudian di jalan apa semua ini dilakukan? Maka ambillah pelajaran wahai orang-orang yang berakal!

وَكَمْ أَهْلَكْنَا قَبْلَهُم مِّن قَرْنٍ هُمْ أَشَدُّ مِنْهُم بَطْشًا فَنَقَّبُوا فِي الْبِلَادِ هَلْ مِن مَّحِيصٍ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَذِكْرَى لِمَن كَانَ لَهُ قَلْبٌ أَوْ أَلْقَى السَّمْعَ وَهُوَ شَهِيدٌ

“Dan berapa banyaknya umat-umat yang telah Kami binasakan sebelum mereka yang mereka itu lebih besar kekuatannya daripada mereka ini, maka mereka (yang telah dibinasakan itu) telah pernah menjelajah di beberapa negeri. Adakah (mereka) mendapat tempat lari (dari kebinasaan)? Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat peringatan bagi orang-orang yang mempunyai hati atau yang menggunakan pendengarannya, sedang dia menyaksikannya.” (Qaaf: 36-37)

Maka waspadalah wahai Ahlus Sunnah, tidaklah bala tentara yang disiapkan oleh Dinasti Salul sekarang ini kecuali anjing-anjing baru penjaga yahudi dan tongkat di tangan kaum salibis untuk menghantam Islam dan mujahidin.

Oleh sebab itu kami berpesan kepada mujahidin di Syam agar mentargetkan setiap orang yang menjadi anggota bala tentara itu atau berniat untuk mendaftarkan diri menjadi anggota, sedangkan orang yang memberikan peringatan itu telah mengutarakan alasan.

Dan adapun Shahawat dan para juru bicaranya dari kalangan politikus, maka mereka tidak akan bisa menyembunyikan hakikat dirinya setelah hari ini, dan ia akan nampak jelas, dan bahwa ia itu adalah shahawat yang merupakan sepatu kaum salibis, maka berkumpullah kalian di sekeliling mujahidin wahai Ahlus Sunnah di Syam, dan laranglah anak-anak kalian dari bergabung dengan tentara dan shahawat, maka kebaikan macam apa yang ada pada bala tentara yang dibentuk oleh kaum salibis dan mereka latih di dalam pangkuan para thaghut, cegahlah anak-anak kalian. Dan barangsiapa yang menolak larangan, maka dia jangan mencela kecuali pada dirinya sendiri bila datang suatu hari di mana dia menggali lobang kuburannya oleh tangan dia sendiri, dan kepalanya dipenggal, dan rumahnya dirobohkan. Orang yang bahagia adalah orang yang mengambil pelajaran dari orang lain. Sungguh 'izzah itu milik Allah, milik Rasul-Nya dan milik kaum mu'minin, dan akibat akhir yang baik itu adalah bagi orang-orang yang bertaqwa.

Dan kami tidak lupa sebelum mengakhiri ini, untuk memuji saudara-saudara kami mujahidin di Sinai, sungguh harapan telah bersinar di bumi Kinanah dan telah nampak kabar gembira di Mesir dengan operasi-operasi mereka yang penuh berkah terhadap para pengawal Yahudi bala tentara As Sisi Fir'aun yang baru. Teruslah kalian berjalan di atas manhaj ini, inilah jalan yang lurus, semoga Allah melimpahkan barakah kepada kalian, cerai-beraikanlah dengan menumpas mereka orang-orang yang ada di belakang mereka di mana saja kalian mendapatkan mereka, pasanglah ranjau-ranjau di jalan-jalan, serbulah markas-markas mereka, dobraklah rumah-rumah dengan tiba-tiba, dan penggallah leher-leher mereka, jangan biarkan mereka mendapatkan rasa aman, burulah mereka di mana saja mereka berada, rubahlah dunia mereka menjadi rasa takut dan neraka, dan keluarkanlah anak istri mereka dari rumah-rumah mereka dan kemudian ledakkanlah rumah-rumah mereka itu. Janganlah kalian mengatakan bahwa ia itu fitnah, namun fitnah itu adalah mereka dibela-bela oleh suku-suku mereka dan tidak berlepas diri dari mereka, Allah Ta'ala berfirman:

قَالَ يَا نُوحُ إِنَّهُ لَيْسَ مِنْ أَهْلِكَ إِنَّهُ عَمَلٌ غَيْرُ صَالِحٍ

"Allah berfirman: Hai Nuh, sesungguhnya dia bukanlah termasuk keluargamu (yang dijanjikan akan diselamatkan), sesungguhnya (perbuatannya) perbuatan yang tidak baik." (Huud: 46)

Dan berfirman:

إِلاَّ تَفْعَلُوهُ تَكُن فِتْنَةٌ فِي الأَرْضِ وَفَسَادٌ كَبِيرٌ

"Jika kamu (hai para muslimin) tidak melaksanakan apa yang telah diperintahkan Allah itu, niscaya akan terjadi kekacauan di muka bumi dan kerusakan yang besar." (Al Anfal: 73)

Dan kepada ikhwan kami muwahhidin di Libya tercinta; sampai kapan cerai-berai dan gontok-gontokkan ini, sudah saatnya kalian menyatukan barisan-barisan kalian dan

mengumpulkan kelompok-kelompok kalian serta menyatukan kalimat kalian, serta merapatkan barisan kalian, dan mengenal siapa yang bersama kalian dan siapa yang menjadi lawan kalian, karena tafarruq kalian ini adalah berasal dari syaitan.

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُم بُنيَانٌ مَّرْصُوصٌ

“Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.” (Ash Shaff: 4)

Dan kami mengingatkan kepada muwahhidin di bumi Tunisia yang dirampas agar mereka mengikuti langkah ikhwan mereka di bumi Kinanah, wahai saudara tauhid apa yang kamu tunggu sedangkan para thaghut sudah mengharamkan dakwah atasmu dan menghalangimu dari hijrah serta mereka telah membuka di hadapanmu penjara-penjara kebebasan mereka yang dusta. Mereka menangkapi saudara-saudaramu setiap hari dan membunuh, apa yang kamu tunggu? Apakah kehidupan yang nista dan hina ataukah kamu mencintai dunia dan membenci kematian, berdirilah dan bangkit, karena muwahhid itu adalah tentara walau dia itu sendiri. Mana cucu-cucu Uqbah, Musa dan Thariq?

قَاتِلُوهُمْ يُعَذِّبْهُمُ اللّهُ بِأَيْدِيكُمْ وَيُخْزِهِمْ وَيَنصُرْكُمْ عَلَيْهِمْ وَيَشْفِ صُدُورَ قَوْمٍ مُّؤْمِنِينَ

“Perangilah mereka, niscaya Allah akan menyiksa mereka dengan (perantaraan) tangan-tanganmu dan Allah akan menghinakan mereka dan menolong kamu terhadap mereka, serta melegakan hati orang-orang yang beriman,” (At Taubah: 14)

Adapun Yaman, oh sayang sekali Yaman, oh sayang sekali, oh sayang sekali Shan’a, ia dimasuki oleh kaum Rafidhah Hautsah sedang kulit mereka tidak dibakar oleh ranjau-ranjau dan badan mereka tidak dicabik-cabik oleh rompi-rompi peledak dan bom-bom, apa di Yaman tidak ada orang yang melenyapkan dahaga kami dari Hautsah?

وَإِن تَتَوَلَّوْا يَسْتَبْدِلْ قَوْمًا غَيْرَكُمْ ثُمَّ لَا يَكُونُوا أَمْثَالَكُمْ

“Dan bila kalian berpaling, maka Allah akan mengganti kalian dengan kaum yang lain kemudian mereka tidak menjadi seperti kalian.” (Muhammad: 38)

Wahai muwahhidīn di Eropa, Amerika, Australia, dan Kanada…
Wahai muwahhidīn di Maroko dan Aljazair…
Wahai muwahhidīn di Khurasan, Kaukasus, dan Iran…
Wahai muwahhidīn di manapun di atas muka bumi…
Wahai ikhwah seaqidah…
Wahai pemilik Al-wala’ wal bara’…
Wahai Anshar Daulah Islamiyah…
Wahai orang yang telah berbai’at kepada Khalifah Ibrāhīm di manapun…
Wahai orang yang mencintai Daulah Islamiyah…
Wahai orang yang mendukung Khilafah…
Wahai orang menganggap dirinya sebagai junud dan ansharnya…

Daulah kalian sedang menghadapi kampanye Perang Salib Baru. Maka wahai muwahhid di manapun kalian berada, apa yang akan kalian lakukan untuk menolong ikhwan kalian? Apa yang kalian tunggu sedangkan orang-orang telah terbelah menjadi dua perkemahan, dan suhu perang yang terus meningkat dari hari ke hari?

Wahai muwahhid, kami memanggil kalian untuk membela Daulah Islam, puluhan negara telah berkumpul untuk menyerangnya, mereka memulai perang mereka melawan kita di segala bidang.

Maka bangkitlah wahai muwahhid. Bangkit dan belalah Daulah kalian dari tempat kalian di manapun kalian berada. Bangkit dan tolonglah saudara-saudara muslim kalian, sesungguhnya rumah, keluarga, dan kekayaan mereka terancam dan dianggap halal oleh musuh-musuh mereka. Mereka menghadapi pertempuran yang menentukan dari pertempuran penting dalam sejarah Islam. Jika umat Islam dikalahkan, mereka akan dipermalukan sedemikian rupa dengan penghinaan yang tidak ada bandingannya. Dan jika kaum muslimin menang -dan ini hanya dengan izin Allah- mereka akan dihormati dengan semua kehormatan di mana umat Islam akan kembali menjadi tuan dari dunia dan raja-raja di bumi.

Maka wahai muwahhid, jangan biarkan pertempuran ini berlalu begitu saja di manapun kalian berada. Kalian harus menyerang tentara, anshar, dan pasukan thawāghīt tersebut. Serang polisi, keamanan, dan anggota intelijen mereka, serta agen berbahaya mereka. Hancurkan tempat tidur mereka. Persulitlah kehidupan mereka dan buat mereka sibuk dengan diri mereka sendiri. Jika kalian bisa membunuh kafir Amerika atau Eropa -terutama pendengki kotor Perancis- atau Australia, atau Kanada, atau kafir harbi lainnya, termasuk warga negara yang negaranya menandatangani koalisi penyerangan terhadap Daulah Islam, maka tawakkallah kepada Allah, dan bunuhlah dengan cara atau jalan apapun juga! Janganlah meminta saran siapa pun dan janganlah mencari pendapat siapa pun.

Bunuhlah kafir itu baik dia itu sipil atau militer, karena hukum mereka sama. Keduanya (sipil dan militer) adalah orang-orang kafir. Keduanya harbi. Keduanya halal harta dan darahnya. Darah menjadi terjaga atau mubah ditumpahkan tidak dilihat dari pakaiannya. Pakaian sipil tidak membuat darah mereka haram ditumpahkan, seragam militer tidak membuat halal darah ditumpahkan. Satu-satunya hal yang membuat darah terjaga dan haram untuk ditumpahkan adalah Islam dan perjanjian (perjanjian damai, dzimmah, dll -pent). Dan menjadi mubah ditumpahkan dengan kekafiran. Barangsiapa muslim maka terjaga darah dan hartanya, dan barangsiapa kafir maka hartanya halal bagi seorang muslim untuk mengambilnya dan darahnya mubah ditumpahkan. Darahnya adalah darah anjing! Tidak berdosa (menumpahkannya), tidak ada diyat atasnya. Allah Ta'ala berfirman:

فَإِذَا انسَلَخَ الأَشْهُرُ الْحُرُمُ فَاقْتُلُواْ الْمُشْرِكِينَ حَيْثُ وَجَدتُّمُوهُمْ وَخُذُوهُمْ وَاحْصُرُوهُمْ وَاقْعُدُواْ لَهُمْ كُلَّ مَرْصَدٍ

"Apabila sudah habis bulan-bulan Haram itu, maka bunuhlah orang-orang musyrikin itu dimana saja kamu jumpai mereka, dan tangkaplah mereka. Kepunglah mereka dan intailah ditempat pengintaian." (At Taubah: 5)

Dan berfirman Ta'ala:

فَإِذا لَقِيتُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا فَضَرْبَ الرِّقَابِ

"Apabila kamu bertemu dengan orang-orang kafir (di medan perang) maka pancunglah batang leher mereka." (Muhammad: 4)

Dan Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

لَا يَجْتَمِعُ كَافِرٌ وَقَاتِلُهُ فِي النَّارِ أَبَدًا

"Orang kafir tidak akan berkumpul dengan pembunuhnya (Mukmin) dalam neraka selama-lamanya."

Dan bersabda:

مَنْ قَتَلَ كَافِرًا فَلَهُ سَلَبُهُ

"Barangsiapa membunuh orang kafir maka ia boleh mengambil hartanya."

Jadi wahai muwahhid… Hai orang yang berpegang pada al-wala' wal bara'… Apakah kalian akan membiarkan orang Amerika, Prancis, atau sekutu mereka untuk berjalan dengan aman di muka bumi sementara tentara-tentara salib menyerang negeri-negeri kaum muslimin dengan tidak membedakan antara warga sipil dan tentara? Dan 3 hari yang lalu mereka telah membunuh 9 Muslimah dengan menyerang sebuah bus yang mengangkut mereka dari Syam ke Iraq. Apakah kalian membiarkan orang kafir untuk tidur nyenyak di rumah mereka sementara para wanita dan anak-anak kaum muslim menggigil ketakutan dari raungan pesawat-pesawat tentara salib di atas kepala mereka siang dan malam hari? Bagaimana kalian bisa menikmati hidup dan tidur sementara kalian tidak membantu saudara-saudara kalian dan tidak melemparkan ketakutan ke dalam hati para penyembah salib, dan tidak membalas serangan mereka?

Maka wahai muwahhid di manapun kalian berada… Hambatlah mereka yang ingin membahayakan saudara-saudara dan Daulah kalian, semampu kalian. Usahakanlah hal terbaik yang kalian bisa dan bunuhlah orang kafir, apakah ia orang Prancis, Amerika, atau dari salah satu sekutu mereka.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُواْ خُذُواْ حِذْرَكُمْ فَانفِرُواْ ثُبَاتٍ أَوِ انفِرُواْ جَمِيعًا

"Hai orang-orang yang beriman, bersiap siagalah kamu, dan majulah (ke medan pertempuran) berkelompok-kelompok, atau majulah bersama-sama." (An-Nisa': 71)

Jika kamu tidak dapat menemukan IED atau peluru, kemudian keluar seorang kafir Amerika, Prancis, atau salah satu sekutu mereka maka pukullah kepalanya dengan batu, atau

sembelihlah dia dengan pisau, atau tabraklah dengan mobilmu, atau lemparkanlah dia dari tempat yang tinggi, atau cekiklah, atau racunilah!

Tidaklah engkau kekurangan atau terhina. Jadikanlah sloganmu (mottomu): “Saya tidak akan selamat jika penyembah salib dan Anshar thaghut selamat.”

Jika kamu tidak mampu melakukannya, maka bakarlah rumahnya atau mobilnya atau bisnisnya. Atau rusaklah tanamannya!

Jika kamu tidak mampu melakukannya, maka ludahilah wajahnya!

Jika dirimu menolak untuk melakukannya, sementara saudara-saudaramu dibombardir dan dibunuh, dan sementara darah dan harta mereka di mana-mana dihalalkan oleh musuh-musuh mereka, maka kembalilah ke agamamu. Maka kamu berada dalam kondisi yang sangat berbahaya karena dien ini tidak tegak kecuali dengan al-wala’ wal bara’…

Dan kami tidak lupa untuk menyampaikan pesan kepada keluarga dan ikhwan kami kaum muslimin suku Kurdi di Iraq, Syam dan di setiap tempat; bahwa peperangan kami dengan Kurdi itu adalah peperangan aqidah bukan nasionalisme, mana mungkin, kami tidak memerangi orang-orang Kurdi dikarenakan mereka itu suku Kurdi, akan tetapi kami hanya memerangi orang-orang yang kafir saja di antara mereka, sekutu salibis dan yahudi di dalam memerangi kaum muslimin. Adapun bangsa Kurdi yang muslim, maka mereka itu adalah keluarga kami dan ikhwan kami di mana saja mereka berada, darah kami siap melindungi darah mereka, dan sesungguhnya orang-orang muslim Kurdi yang ada di barisan Daulah Islamiyah itu sangatlah banyak, dan mereka itu tergolong orang-orang yang paling keras dalam memerangi kaum mereka yang kafir.

Ya Allah sesungguhnya Amerika, Prancis dan sekutu-sekutunya telah aniaya terhadap kami, dan mereka telah datang kepada kami dengan armada-armada perangnya untuk memerangi kami karena permusuhan mereka kepada agama-Mu, mereka menghalangi kami dari menegakkan dien-Mu, penerapan hudud-Mu dan dari pemutusan dengan apa yang telah Engkau turunkan.

Ya Allah sesungguhnya Engkau mengetahui kelemahan kami, kami tidak punya daya dengan sebab serangan pesawat-pesawat mereka.

Ya Allah Engkau telah mengatakan sedangkan perkataan-Mu adalah Al Haq.

وَلاَ تَهِنُوا وَلاَ تَحْزَنُوا وَأَنتُمُ الأَعْلَوْنَ إِن كُنتُم مُّؤْمِنِينَ

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.” (Ali ‘Imran: 139)

Ya Allah sesungguhnya kami beriman kepada-Mu, kami tawakkal kepada-Mu, Engkau-lah Pencukup kami dan Penolong terbaik.

Ya Allah sesungguhnya Amerika dan sekutu-sekutunya itu kafir terhadap-Mu dan menyekutukan-Mu.

Ya Allah Engkau telah menjadikan mereka di atas kami dengan pesawat-pesawat mereka.

Ya Allah Engkau mengetahui bahwa kami tidak memiliki daya dan kemampuan dalam menghadapinya kecuali dengan pertolongan-Mu.

Ya Allah jangan sampai mereka berada di atas kami sedangkan Engkau ada di atas mereka.

Ya Allah jangan sampai mereka ada di atas kami sedangkan kamilah orang-orang yang paling tinggi.

Ya Allah jangan sampai mereka ada di atas kami sedangkan kamilah orang-orang yang paling tinggi, Laa Ilaaha Illaa Anta Maha Suci Engkau, Engkau tidak pernah menyelisihi janji, kami meminta ampunan-Mu dan bertaubat kepada-Mu.

Ya Allah cukupkanlah kami dalam menangani mereka dengan apa yang Engkau kehendaki dan bagaimana Engkau kehendaki, Engkaulah Yang Maha Perkasa lagi Maha Kuasa.

Ya Allah turunkanlah mereka ke bumi dan jadikanlah kami di atas mereka, Engkaulah Sang Raja Yang Maha Hebat.

Ya Allah jadikanlah ini adalah akhir armada perang salib mereka, setelah itu kami menginvasi mereka dan mereka tidak menginvasi kami lagi. Laa Ilaaha Illaa Anta Maha Suci Engkau, sesungguhnya kami adalah tergolong orang-orang yang zhalim, kami meminta ampunan-Mu dan bertaubat kepada-Mu, maka janganlah Engkau berikan siksa kepada kami dengan sebab apa yang dilakukan oleh orang-orang bodoh di antara kami, Engkau-lah Pencukup kami dan sebaik-baiknya Penolong, kami bersandar kepada Engkau, dan kami serahkan urusan kami kepada Engkau, Subhaanaka Subhaanaka, Engkau sebaik-baiknya pelindung dan sebaik-baiknya Penolong.

Dan limpahkanlah ya Allah shalawat kepada Nabi kami Muhammad, kepada keluarganya dan seluruh sahabatnya.

Dan akhir seruan kami adalah segala puji bagi Rabb semesta alam.

***

KATAKANLAH: MATILAH KALIAN DENGAN KEGERAMAN KALIAN

Yayasan Media Al-Furqan Produksi Informatika

Menghadirkan

Statement Jubir Resmi Daulah Islamiyah
Asy-Syaikh Al-Mujahid Abu Muhammad Al 'Adnaniy Asy Syamiy

Dengan Judul
Katakanlah: Matilah Kalian Dengan Kegeraman Kalian

Alih Bahasa
Abu Sulaiman Al Arkhabiliy

Editor
Ebook Majelis Ilmu

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji hanya bagi Allah Yang Maha Kuat lagi Maha Perkasa, shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada orang yang diutus dengan pedang sebagai rahmat bagi sekalian alam. Amma Ba'du:

Allah Ta'ala berfirman:

...قُلِ ٱدْعُوا۟ شُرَكَآءَكُمْ ثُمَّ كِيدُونِ فَلَا تُنظِرُونِ . إِنَّ وَلِيِّۦَ ٱللَّهُ ٱلَّذِى نَزَّلَ ٱلْكِتَٰبَ ۖ وَهُوَ يَتَوَلَّى ٱلصَّٰلِحِينَ

"…Katakanlah: Panggillah berhala-berhalamu yang kamu jadikan sekutu Allah, kemudian lakukanlah tipu daya (untuk mencelakakan) ku, tanpa memberi tangguh (kepada ku). Sesungguhnya pelindungku ialah Allah yang telah menurunkan Al Kitab (Al Qur'an) dan Dia melindungi orang-orang yang shaleh." (Al A'raf: 195-196)

Bersepakatlah kalian wahai kaum salibis yang dengki, dan kumpulkanlah koalisi-koalisi kalian dari kalangan murtaddin, Rafidhah dan orang-orang atheis, berkumpullah dan berkoalisilah kalian semua serta bahu-membahulah kalian, berkumpullah kalian setiap hari, buatlah rencana, buatlah tipu daya dan buatlah makar, berkumpullah kalian dan buatlah konspirasi dan kerahkanlah kekuatan kalian, kaum muwahhidin tidak akan takut kepada kalian dan para mujahidin tidak akan silau dari kalian, karena mereka telah berlindung pada benteng yang kokoh dan telah bersandar kepada Dzat Yang Maha Perkasa, Maha Bijaksana lagi Maha Terpuji, seraya mereka penuh keyakinan lagi penuh ketentraman.

أَلَيْسَ ٱللَّهُ بِكَافٍ عَبْدَهُۥ ۖ وَيُخَوِّفُونَكَ بِٱلَّذِينَ مِن دُونِهِۦ ۚ وَمَن يُضْلِلِ ٱللَّهُ فَمَا لَهُۥ مِنْ هَادٍ . وَمَن يَهْدِ ٱللَّهُ فَمَا لَهُۥ مِن مُّضِلٍّ ۗ أَلَيْسَ ٱللَّهُ بِعَزِيزٍ ذِى ٱنتِقَامٍ

"Bukankah Allah cukup untuk melindungi hamba-hamba-Nya. Dan mereka mempertakuti kamu dengan (sembahan-sembahan) yang selain Allah? Dan siapa yang disesatkan Allah, maka tidak seorang pun pemberi petunjuk baginya. Dan barang siapa yang diberi petunjuk oleh Allah, maka tidak seorang pun yang dapat menyesatkannya. Bukankah Allah Maha Perkasa lagi mempunyai (kekuasaan untuk) mengadzab?" (Az Zumar" 36-37)

Dengan aqidah ini kami memerangi kalian wahai kaum salibis, maka mana mungkin kalian bisa menang.

Sesungguhnya setiap mujahid muwahhid merasa yakin bahwa kalian tidak akan mampu seluruhnya untuk menyakiti dia kecuali dengan izin Rabb-nya yang mengayominya.

وَهُوَ ٱلْقَاهِرُ فَوْقَ عِبَادِهِۦ ۚ وَهُوَ ٱلْحَكِيمُ ٱلْخَبِيرُ

"Dan Dialah yang berkuasa atas sekalian hamba-hamba-Nya. Dan Dialah Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui." (Al An'am: 18)

Dia-lah Dzat yang melakukan apa yang Dia kehendaki.

Wahai kaum Yahudi, wahai kaum salibis, wahai orang-orang atheis, wahai kaum Rafidhah, wahai kaum murtaddin, wahai para Shahawat, wahai para penjahat, wahai semua musuh-musuh Allah, sesungguhnya kami terus berlanjut di atas jalan kami, penuh keyakinan dengan pertolongan Rabb kami, maka matilah kalian dengan kegeraman kalian, demi Allah kalian tidak akan melihat dari kami dengan izin Allah kecuali apa yang membuat kalian muram.

Segala puji hanya bagi Allah yang telah menjadikan Daulah Islamiyah sebagai duri di dalam mata kalian, dan sedakan di tenggorokan kalian serta belati yang menghujam di dada kalian dan kedongkolan di hati kalian, matilah kalian dengan kegeraman kalian, demi Allah kalian tidak akan melihat dari kami dengan izin Allah kecuali sikap kasar dan kekerasan. Dan orang di antara kalian yang selamat dari peledakkan kami dan tidak terkena senjata kami, maka dia benar-benar akan mati penuh kecewa dengan izin Allah dari kemenangan kami.

Maka berbahagialah kalian wahai kaum muslimin di setiap tempat, karena Daulah kalian dengan karunia Allah semakin kuat dan semakin kokoh, ia eksis dengan izin Allah lagi meluas, ia terus berlalu di atas jalannya di atas kejelasan dan bashirah dari Rabb-nya, ia yakin dengan langkah-langkahnya, tidak ada keraguan dan tidak ada kebimbangan, walaupun gelombang serangan salibis semakin dahsyat dan walaupun tetap berlangsungnya persekongkolan pihak yang jauh dan yang dekat terhadap Daulah Islamiyah, serta walaupun serangan pihak yang jauh dan yang dekat terhadapnya.

Kami memberikan kabar gembira kepada para mujahidin bahwa Daulah Islamiyah telah melebar ke Khurasan, di mana para mujahidin dari Junud Khilafah di sana telah menyempurnakan syarat-syarat dan mereka telah memenuhi tuntutan-tuntutan untuk pendeklarasian Wilayah Khurasan, di mana dahulu mereka telah mendeklarasikan bai'at mereka kepada Amirul Mu'minin hafidhahullah Al Khalifah Ibrahim, dan beliau-pun telah menerimanya dan telah menunjuk Asy-Syaikh Al Fadlil Hafidh Sa'id Khan hafidhahullah sebagai Wali (Gubernur) bagi Wilayah Khurasan, dan menunjuk sebagai wakilnya Asy-Syaikh Al Fadlil Abdurrauf Khadim Aba Thalhah hafidhahullah, maka kami mengajak seluruh muwahhidin di Khurasan untuk bergabung dengan kafilah Khilafah serta untuk mencampakkan perselisihan dan perpecahan, maka marilah kalian bergabung dengan Daulah kalian wahai para mujahidin, marilah bergabung dengan Khilafah kalian, karena kalian ini adalah orang-orang yang memiliki keterdepanan (di dalam perjuangan). Kalian telah memerangi Inggris, Rusia dan Amerika, dan hari ini di depan kalian ada peperangan baru, peperangan yang mengukuhkan tauhid dan menghancurkan syirik dan tandid (penyekutuan), marilah segera kalian dengan penuh perendahan diri kepada Allah menyambutnya, tentu Allah akan menjayakan dan memenangkan kalian, marilah, karena ini adalah kesempatan bagi kaum muslimin, dan kalian masih memiliki kesempatan maka jangan kalian sia-siakan.

Dan kami menghimbau kepada seluruh junud Daulah Islamiyah di Khurasan untuk mendengar dan taat kepada Al Wali Hafidh Said Khan dan Wakilnya hafidhahumullah, dan juga untuk bersiap-siap menghadapi apa yang akan mereka jumpai berupa kejadian-kejadian besar, di mana akan bersekongkol terhadap kalian Al Ahzab (Pasukan Koalisi) dan akan banyak serangan dan hujaman terhadap kalian, sedangkan kalian adalah orang-orang

yang mampu menghadapinya dengan izin Allah, maka hunuslah pedang kalian dan genggamlah tombak-tombak kalian, teguhlah, janganlah kalian lemah dan luntur, raihlah apa itu kemenangan yang dengannya Allah menjayakan Islam dan kaum muslimin atau syahadah yang dengannya kita menjumpai Allah dalam kondisi diudzur, dan sesungguhnya kami benar-benar melihat kemenangan ini sangat dekat sekali.

Dan dalam waktu dekat dengan pertolongan dan kekuatan Allah sungguh pasukan salibis ini akan hancur, dan setelahnya kita in syaa Allah memiliki perjumpaan di Al Quds dan janji di Roma, yang sebelumnya pasukan Salib dikalahkan di Dabiq. Sesungguhnya mereka menganggap hal itu masih jauh, padahal kami menganggapnya itu sudah dekat.

Wahai kaum salibis, telah lewat beberapa bulan atas serangan sporadis kalian, namun para mujahidin malah semakin kuat, kokoh dan yakin dengan kemenangan dengan karunia Allah. Setiap hari berlalu kalian semakin dipenuhi rasa ketakutan, kecemasan dan kehilangan rasa keamanan, dan Anjing Kalian Obama karena kepengecutan dan ketakutannya masih saja menghati-hatikan dari keterseretan pada peperangan darat, dan karena kelemahan dan ketidakmampuan kalian masih saja kalian menekankan pada pentingnya peranan para penguasa Arab yang murtad, bala tentara mereka dan para tukang sihir mereka dari kalangan ulama penguasa, serta pentingnya mereka dalam gelombang serangan ini, dan mereka itu dijadikan sandaran serta dikompori untuk menyokong dan mendanai Shahawat, dan menjanjikan kepada mereka kemenangan padahal ia sudah menegaskan bahwa peperangan itu akan panjang.

يَعِدُهُمْ وَيُمَنِّيهِمْ ۖ وَمَا يَعِدُهُمُ ٱلشَّيْطَٰنُ إِلَّا غُرُورًا

“Setan itu memberikan janji-janji kepada mereka dan membangkitkan angan-angan kosong pada mereka, padahal setan itu tidak menjanjikan kepada mereka selain dari tipuan belaka.” (An Nisaa: 120)

Semua ini tidak ada manfaatnya bagi kalian dan kami akan melihat kalian turun ke tanah, dan kami akan berjumpa kalian dengan kalian di darat, serta kami benar-benar akan mengalahkan kalian dan akan menginvasi kalian, ini janji Allah, dan Allah tidak pernah menyelisihi janji-Nya.

Wahai para mujahidin, persiapkan perlengkapan kalian, bersiap-siaplah untuk menghadapi musuh-musuh kalian, serta memintalah pertolongan kepada Rabb kalian, peperangan tidak lama lagi akan bergolak panas, dan sesungguhnya urusan ini sangat besar, sangat besar lagi sangat besar, maka pujilah Allah wahai junud Daulah Islamiyah karena Dia telah menghidupkan kalian sampai hari dan telah memilih kalian untuk urusan ini, maka hendaklah masing-masing kalian menjaga tsughur (celah), jangan sampai Islam diserang dari arahnya, dan kalau tidak mampu maka tidak ada yang lebih rendah dari pengorbanan jiwa dan pemurahan nyawa.

Dan kami kembali mengajak para muwahhidin di Eropa dan negara-negara Barat yang kafir dan di setiap tempat, UNTUK mentarget orang-orang salibis di kampung halaman mereka dan di mana saja mereka berada, dan sesungguhnya kami di hadapan Allah akan menghujat setiap muslim yang mampu menumpahkan darah seorang salibis namun ia tidak

melakukannya, baik dengan ranjau atau tembakan atau pisau atau mobil atau batu atau hatta dengan tendangan atau tamparan.

Dan sungguh kalian telah melihat apa yang dilakukan oleh seorang muslim terhadap Kanada dan terhadap Parlemen syiriknya, dan apa yang dilakukan oleh ikhwan kita di Prancis, Autralia dan Belgia semoga Allah merahmati mereka semuanya dan memberikan balasan kebaikan bagi mereka atas jasanya terhadap Islam, dan orang-orang selain mereka yang sangat banyak, yang telah membunuh, memberikan pukulan, mengancam, menebar rasa takut dan membuat teror, sampai kami melihat bala tentara salib mengerahkan kekuatannya di Australia, Kanada, Prancis, Belgia dan negara-negara salib lainnya, yang kami menjanjikan kepadanya in syaa Allah bahwa kondisi siaga satu, kondisi mencekam, rasa takut serta kehilangan rasa aman akan terus berlangsung, sedangkan yang akan datang itu lebih dahsyat dan lebih pahit dengan izin Allah, dimana kalian belum melihat sesuatupun dari kami.

Dan terakhir, sungguh para muwahhidun telah berbahagia dengan kematian Thaghut Jazirah si pengkhianat dua tanah suci, kami memohon kepada Allah untuk melemparkannya ke dalam neraka Jahannam dan ia itu tempat yang paling buruk dengan disertai adzab yang paling dahsyat bersama Firaun dan Haman. Kami katakan bahwa kematiannya tidak berarti apapun bagi kami, karena si thaghut telah binasa dan telah digantikan oleh thaghut lainnya, sedang kedua-duanya adalah sama, ada dan tidak adanya sama saja, karena para penguasa sebenarnya bagi negeri Al Haramain adalah orang-orang yahudi dan salibis, bukan Salman dan bukan juga Ibnu Nayef semoga Allah membinasakan keduanya.

Kami memohon kepada Allah Ta'ala untuk membinasakan anjing-anjing Yahudi dan Salibis juga Dinasti Salul, para pembantu mereka dan Anshar mereka dari kalangan Ulama Suu' dan Para Penyeru Kesesatan, serta menyegerakan pembebasan Bilad Al Haramain dan Jazirah Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam.

Dan hanya milik Allah-lah segala urusan sebelum dan sesudahnya, wa laa haula wa laa quwwata illaa billaah.

***

MEREKA MEMBUNUH DAN MEREKA TERBUNUH

Mu-assasah Al Furqan Lil Intaj Al I'lamiy

Menghadirkan

Statemen Asy-Syaikh Al-Mujahid Abu Muhammad Al 'Adnaniy Asy Syamiy
Juru Bicara Resmi Daulah Islamiyah

Dengan Judul
Mereka Membunuh Dan Mereka Terbunuh

Alih Bahasa
Abu Sulaiman Al Arkhabily

Editor
Ebook Majelis Ilmu

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji hanya bagi Allah Yang Maha Kuat lagi Maha Perkasa, shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada orang yang diutus dengan pedang sebagai rahmat bagi sekalian alam. Amma Ba'du:

Allah Tabaraka wa Ta'ala berfirman:

وَلا تَهِنُوا وَلا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

"Janganlah kamu (merasa) lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman." (Ali 'Imran : 139)

Ya Allah Rabb kami, Engkau sajalah Ilah kami yang tidak ada sekutu bagi-Mu, kami beriman kepada-Mu dan kami kafir kepada segala yang diibadati selain Engkau.

Ya Allah Rabb kami, tidak ada kekuatan bagi kami kecuali dengan Engkau, hanya kepada Engkau kami beribadah dan hanya kepada Engkau kami meminta pertolongan, dan hanya kepada Engkau kami meminta pertolongan dari kesulitan serta hanya kepada Engkau kami bertawakkal.

Tidak ada ilah yang berhak diibadati selain Engkau saja lagi tidak ada sekutu bagi Engkau, Engkau-lah Yang Maha Kuat, Engkau-lah Yang Maha Perkasa, Engkau-lah Yang Maha Kuasa, Engkau-lah Yang Maha Mengendalikan lagi Sang Raja.

Maka demi Kejayaan-Mu dan Keagungan-Mu, kami tidak akan lemah, tidak akan kecut, tidak akan patah semangat dan tidak akan bersedih hati.

Maka demi Kejayaan-Mu dan Keagungan-Mu, sungguh Engkau akan menolong kami, Engkau benar-benar akan menolong kami selagi kami takut kepada-Mu dan takut kepada ancaman-Mu, Engkau benar-benar akan menolong kami, dan benar-benar akan menggagalkan setiap (keinginan) orang durjana lagi pembangkang.

Wahai manusia, apakah kalian terheran-heran dengan kemenangan Daulah Islamiyah? Ataukah kalian terheran-heran dari ketegarannya padahal ia itu lemah lagi tidak berdaya?

Maka apakah kalian terheran-heran dari persekongkolan semua bangsa kepadanya dan dari banyaknya pihak-pihak yang memusuhinya?

Sesungguhnya kami tidak heran, kami tidak heran, dikarenakan kami merasa yakin bahwa ia itu berada di atas Al Haq, kami merasa yakin bahwa Allah 'Azza wa Jalla bersama kami, tidak ada ilah yang berhak diibadati kecuali Dia Subhanahu wa Ta'ala, Dia-lah Pencukup kami dan Sebaik-baiknya Penolong.

Maha Suci Allah, tidak ada yang bisa menolak karunia-Nya, tidak ada yang bisa mengkoreksi Hukum-Nya, Yang Maha Kuasa atas semua hamba-hamba-Nya, Yang Maha Bijaksana lagi

Maha Mengetahui, Dia-lah Penolong kami dan Pelindung kami, Dia-lah Sebaik-baiknya Pelindung dan Sebaik-baiknya Penolong.

Daulah Islamiyah berjalan di atas jalannya di atas bashirah, teguh langkah-langkahnya di dalam parit sendirian, dan di sisi lain semua negara dunia bersatu padu menghadangnya dengan semua agama dan ideologinya, sedang lisan keadaan mereka mengatakan:

إِنَّ هَٰؤُلَاءِ لَشِرْذِمَةٌ قَلِيلُونَ (54) وَإِنَّهُمْ لَنَا لَغَائِظُونَ (55) وَإِنَّا لَجَمِيعٌ حَاذِرُونَ

“Sesungguhnya mereka (Bani Israil) benar-benar golongan kecil, dan sesungguhnya mereka membuat hal-hal yang menimbulkan amarah kita, dan sesungguhnya kita semua tanpa kecuali harus selalu waspada”. (Asy Syu’ara’: 54-56)

Semua mengamati dalam kebingungan dan ketidak-percayaan seraya bertanya-tanya: Apakah ini masuk akal, apakah Khilafah berdiri di tengah kepungan bala tentara kami, apakah syari’at Allah ditegakkan padahal di tengah kepungan rudal-rudal jarak jauh kami, pesawat-pesawat kami, tank-tank kami, misil-misil kami, kapal-kapal induk kami serta senjata-senjata pemusnah masal kami?

Apakah Daulah Islamiyah itu tetap eksis padahal telah dikerahkan untuk melumpuhkannya media-media online kami, para tukang sihir kami, para ulama kami, para syaikh kami dan fatwa-fatwa kami?

Ini mustahil. Sesungguhnya ia hanyalah awan yang akan berlalu, kabut yang akan berakhir, dan ujian yang akan lenyap.

Tidak, tidak sama sekali wahai musuh-musuh Allah, Khilafah itu akan tetap eksis dengan izin Allah sampai hari kiamat, karena kami adalah para pengikut Muhammad shallallahu ‘alaihi wasallam, sedangkan para pengikut-nya shallallahu ‘alaihi wasallam itu tidak akan dikalahkan selamanya.

Umat Muhammad shallallahu ‘alaihi wasallam ini senantiasa melahirkan, demi Allah kami benar-benar akan mengulang kembali Badar dan Uhud, kami benar-benar akan mengulang kembali Mu`tah dan Hunain, kami benar-benar akan mengulang kembali Qadisiyah dan Yarmuk, kami benar-benar akan mengulang kembali Yamamah, kami mengulang kembali Hiththin dan ‘Ain Jalut, kami akan mengulang kembali Jalaula, Zallaqah Pertama dan Zallaqah Kedua serta Bilath Syuhada, kami akan mengulang kembali Fallujah Pertama dan Kedua, kami bersumpah sungguh Nahawand benar-benar akan terulang kembali, maka waspadailah leher-leher kalian wahai Rafidhah Shafawiyun.

Bila dahulu kakek-kakek kami memerangi Romawi, Persia dan Murtaddin semuanya dalam banyak front yang berbeda lagi terpisah-pisah, maka suatu kebanggaan bagi kami adalah hari ini kami memerangi mereka di dalam satu front dan satu kepemimpinan secara bersamaan.

Maka berbahagialah wahai kaum muslimin di setiap tempat, karena sesungguhnya Daulah Khilafah itu tetap tegar dengan karunia dan nikmat Allah, dan bangunannya senantiasa

menjulang tinggi dan semakin kuat dan kokoh hari demi hari, dan hanya milik Allah segala puji dan karunia.

Ia senantiasa menang, dan sedangkan kemenangan-kemenangan yang diklaim oleh Salibis dan Rafidhah di dalam televisi-televisi mereka dan mereka membesar-besarkannya itu tidak lain adalah kemenangan-kemenangan khayalan dan palsu yang mana perebutan kembali sebagian daerah dan desa yang mereka lakukan itu tidak lebih dari sekedar apa yang biasa terjadi di dalam peperangan berupa menyerang dan lari.

Dan hari ini kami memberikan kabar gembira kepada kalian bahwa Khilafah telah meluas ke kawasan Barat Afrika, di mana Khalifah hafidhahullah telah menerima bai'at saudara-saudara kita di Jama'ah Ahlus Sunnah Wal Jihad, maka kami mengucapkan selamat kepada kaum muslimin dan kepada saudara-saudara kami mujahidin di Barat Afrika atas bai'at mereka ini, dan kami mengucapkan selamat atas bergabungnya mereka dengan barisan Khilafah.

Maka berbahagialah wahai kaum muslimin, ini adalah pintu baru yang telah dibukakan oleh Allah 'Azza wa Jalla supaya kalian berhijrah ke Darul Islam dan berjihad. Barangsiapa yang tertahan oleh para thaghut sehingga ia tidak bisa hijrah ke Iraq atau Syam atau Yaman atau Jazirah Arab atau Khurasan, maka ia bisa hijrah ke Afrika dengan izin Allah.

Marilah wahai kaum muslimin untuk berhijrah ke Daulah kalian, sesungguhnya kami menyeru kalian semua untuk berjihad, menyemangati kalian dan mengajak kalian untuk hijrah ke saudara-saudara kalian di Barat Afrika, dan kami menyerukan khusus kepada para du'at dan para pencari ilmu.

Marilah wahai kaum muslimin untuk menuju bumi Khilafah, sungguh kamu menjadi penggembala kambing di Darul Islam adalah lebih baik bagimu daripada menjadi tokoh yang ditaati di Darul Kufri.

Di sini kamu bisa merealisasikan tauhid, di sini kamu bisa mewujudkan Al-Wala wal Bara', di sini kamu bisa berjihad di jalan Allah, tidak ada syirik di sini dan tidak ada berhala, tidak ada nasionalisme dan tidak ada kebangsaan, tidak ada demokrasi syirik dan tidak ada sekulerisme kafir di sini.

Tidak ada perbedaan antara orang arab dengan orang 'ajam, antara orang berkulit putih dengan yang berkulit hitam, di sini orang Amerika bersaudara dengan orang arab, orang Afrika dengan orang Eropa, orang timur dengan orang barat.

Di sini ada Al Amru bil Ma'ruf dan An Nahyu 'Anil Munkar, di sini syari'at Allah ditegakkan, di sini ketundukkan seluruhnya kepada Allah.

Dengan karunia Allah, di sini ada penjaharan tauhid, di sini Darul Islam, di sini Darul Khilafah.

Wahai orang-orang Yahudi, wahai orang-orang salibis, kalian sudah banyak terlambat, dan kalian tidak bisa menambal apa yang telah lewat, sungguh kami telah mengagetkan kalian dan membuat kejutan tiba-tiba kepada kalian.

Inilah Daulah Islam telah tegak, dan inilah Khilafah telah tegak walau kalian tidak menginginkannya, dan hanya milik Allah segala pujian dan karunia.

Sungguh keangkuhan dan kesombongan kalian telah memperdaya kalian, dan kalian menduga bahwa dengan kedigjayaan dan kehebatan kalian, kalian bisa menghalangi kembalinya Khilafah selamanya.

Dan di saat kami mendeklarasikannya maka kalian mencemoohkannya, dan mencemoohkan juga koalisi-koalisi kalian, kaki tangan kalian, para pengikut kalian, budak-budak kalian dan anjing-anjing kalian dari kalangan Rafidhah, murtaddin, Shahawat, dan Ulama Suu' yang merupakan Anshar para thaghut.

Sebagaimana kalian mencemooh maka mereka juga dahulu telah mencemooh di saat kami mendeklarasikan berdirinya Daulah Islam, dan sebagaimana ia dahulu telah tegak walaupun kalian tidak menginginkannya, ia kokoh dan ia tegar dengan karunia Allah, ia akan terus berjalan dan eksis dan meluas walaupun kalian tidak menginginkannya dengan izin Allah, dan kalian tidak akan bisa menghadangnya in syaa Allah.

Dan dikarenakan Islam itu adalah agama rahmat (kasih sayang), maka kami akan menunjukkan kalian kepada kebaikan dan kami mengajak kalian kepadanya, MAKA dengarkanlah nasehat kami dan terimalah ajakan kami, dan kalau tidak maka kesombongan dan keangkuhan kalian akan menggiring kalian kepada penyesalan, dan di saat itu tidak berguna lagi penyesalan.

Wahai orang-orang yahudi, wahai orang-orang salibis, bila kalian ingin menjaga darah kalian dan melindungi harta kalian serta kalian hidup aman dari pedang-pedang kami, maka di hadapan kalian tidak ada kecuali dua pilihan yang tidak ada ketiganya, yaitu kalian menyerahkan wajah kalian kepada Allah dan beriman kepada-Nya sebagai Rabb dan Ilah yang Satu lagi tidak ada sekutu bagi-Nya, sehingga kalian selamat di dunia dan beruntung di akhirat serta kalian diberikan dua pahala, dan inilah yang kami ajak kalian kepadanya dan kami nasehatkan kalian untuk menerimanya.

Atau kalian membayar jizyah kepada kami secara langsung sedangkan kalian dalam posisi hina, setelah kalian keluar dari Jazirah Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam dan bala tentara kalian keluar dari Quds dan dari seluruh negeri kaum muslimin, dan sesungguhnya apa yang kalian tunaikan kepada kami berupa jizyah itu tidaklah sebanding dengan seperseribu apa yang kalian bayarkan di dalam mendanai peperangan kalian yang rugi, maka jagalah harta kalian dan angkatlah pedang kami dari leher-leher kalian.

Dan adapun bila kalian memilih yang ketiga dan kalian bersikukuh di atas keangkuhan dan kesombongan serta pembangkangan kalian, maka kalian akan mengigit jari penyesalan sebentar lagi dengan izin Allah, karena kalian tidak akan mampu menghentikan laju pasukan Khilafah in Syaa Allah, bagaimanapun kalian kerahkan segenap kemampuan, bagaimanapun kalian membuat makar dan apapun yang kalian lakukan. Di mana umat Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam itu adalah umat yang banyak melahirkan, dan tidak akan ada sesuatupun yang bisa menghadangnya selagi ia berpegang teguh dengan Kitab-Nya dan

Sunnah Nabi-Nya shallallahu ‘alaihi wasallam, dan selagi ia tetap menegakkan jihadnya, serta selagi anak-anaknya mengorbankan nyawa-nyawa dan darah-darah mereka di jalan Allah.

Dan ingatlah selalu wahai orang-orang Yahudi, wahai orang-orang salibis, wahai orang-orang Rafidhah, wahai orang-orang atheis, sesungguhnya kalian ini adalah para pengecut dan lemah seluruhnya, sedangkan orang lemah dan pengecut itu tidak akan mendapatkan kemenangan.

Kalian ini para pengecut, dikarenakan kalian ini tidak berani mengumumkan hakikat peperangan kalian, ia itu perang salib, dan ia itu perang terhadap Islam, dan ia itu perang terhadap Ahlus Sunnah. Dan kalian tidak mengumumkannya dikarenakan kalian ini lemah, di mana bila kalian menampakkan wajah kalian dan terang-terangan dengan hakikat peperangan kalian, maka kaum muslimin yang masih tidur akan terbangun dan mereka tersadar dari mabuknya, dan di saat itu tidak akan habis generasi mereka atau lenyap dengan izin Allah sampai mereka itu menjual anak istri kalian di pasar Nakhasah, oh seandainya kaumku mengetahui.

Wahai orang-orang yahudi, wahai orang-orang salibis, sesungguhnya kalian ini di hadapan pilihan yang sulit dan berada di dalam terowongan yang gelap gulita lagi panjang, di saat kalian memandang bahwa solusi itu ada pada pembunuhan para panglima dan bala tentara Khilafah, karena sesungguhnya kaum muslimin itu hanyalah hidup dengan darah orang-orang yang kalian bunuhi dan dengan darah-darah itu api jihad dinyalakan serta menjadi besar kobarannya. Apa kalian tidak mengetahui bahwa kami ini tidak peduli dengan keterbunuhan, dan apakah kalian tidak mengetahui bahwa kami ini selalu berupaya untuk meraihnya di jalan Allah dan kami mencita-citakannya. Apakah kalian tidak mendengar ucapan Haram Ibnu Malhan radhiyallahu ‘anhu? Di mana Muslim rahimahullah meriwayatkan di dalam Shahihnya:

وأتى رجل حرامًا قال أنس من خلفه فطعنه برمح حتى أنفذه، فقال حرام: ’’فزت ورب الكعبة‘‘، فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم لأصحابه:

“Seorang pria menghampiri Haram pamannya Anas dari arah belakang dan terus menusuknya dengan tombak sampai tembus, maka Haram berkata: Aku menang demi Rabb Ka’bah,” maka Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda kepada para sahabatnya:

(إن إخوانكم قد قتلوا وإنهم قالوا: اللهم بلغ عنا نبينا أنا قد لقيناك فرضينا عنك ورضيت عنا)

“Sesungguhnya saudara-saudara kalian telah terbunuh dan bahwa mereka itu berkata: Ya Allah sampaikanlah dari kami kepada Nabi kami bahwa kami telah bertemu dengan Engkau dan kami ridha dengan-Mu dan Engkau ridha dengan kami.”

Ataukah belum sampai kepada kalian doa Abdullah Ibnu Jahsy radhiyallahu ‘anhu dan cita-citanya pada perang Uhud di saat ia berkata:

اللهم ارزقني رجلاً شديدًا حرده، شديدًا بأسه، أقاتله فيك ويقاتلني ثم يأخذني فيجدع أنفي وأذني، فإذا لقيتك غدًا قلت: "يا عبد الله؛ من جدع أنفك وأذنك؟ فأقول فيك وفي رسولك، "فتقول: صدقت"، قال سعد: لقد رأيته آخر النهار وإن أنفه وأذنه لمعلقتان

"Ya Allah karuniakan kepadaku seorang pria yang perkasa lagi kuat, aku memeranginya di jalan-Mu dan dia juga memerangiku, kemudian dia membawaku dan memotong hidung dan telingaku, sehingga bila aku berjumpa dengan Engkau nanti maka Engkau berkata: "Wahai Abdullah siapa yang memotong hidung dan telingamu," maka aku berkata: "Di Jalan-Mu dan di jalan Rasul-Mu." Maka Engkau berkata: "Kamu benar". Sa'ad berkata: "Aku melihatnya di akhir siang sedangkan hidung dan telinganya tergantung"."

Dan apakah kalian tidak mengetahui kisah 'Umair radhiyallahu 'anhu yang di tangannya ada beberapa butir kurma yang ia makan; tiba-tiba ia mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menyemangati untuk berperang dan memberikan motivasi untuk berjihad serta membuat kerinduan ke surga, maka 'Umair berkata: Bakh Bakh, sesungguhnya jarak antara diriku dengan masuk surga itu tidak lain adalah aku terbunuh oleh mereka, kemudian ia membuang kurma-kurmanya dan terus berperang sampai terbunuh.

Dan apakah kalian tidak mendengar sabda Rasul kami shallallahu 'alaihi wasallam:

والذي نفس محمد بيده؛ لوددتُ أني أغزو في سبيل الله فأقتل، ثم أغزو فأقتل، ثم أغزو فأقتل)

"Demi Dzat Yang Jiwa Muhammad berada di Tangan-Nya, sungguh aku ingin beperang di jalan Allah terus aku terbunuh kemudian aku berperang dan terus terbunuh kemudian aku berperang dan terus terbunuh."

Apakah kalian tidak mendengar firman Rabb kami 'Azza wa Jalla:

وَمَن يُقَاتِلْ فِي سَبِيلِ اللَّـهِ فَيُقْتَلْ أَوْ يَغْلِبْ فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا

"Dan barangsiapa yang berperang di jalan Allah, lalu gugur atau memperoleh kemenangan maka kelak akan Kami berikan kepadanya pahala yang besar". (An Nisa': 74)

إِنَّ اللَّـهَ اشْتَرَىٰ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ أَنفُسَهُمْ وَأَمْوَالَهُم بِأَنَّ لَهُمُ الْجَنَّةَ ۚ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّـهِ فَيَقْتُلُونَ وَيُقْتَلُونَ ۖ وَعْدًا عَلَيْهِ حَقًّا فِي التَّوْرَاةِ وَالْإِنجِيلِ وَالْقُرْآنِ ۚ وَمَنْ أَوْفَىٰ بِعَهْدِهِ مِنَ اللَّـهِ ۚ فَاسْتَبْشِرُوا بِبَيْعِكُمُ الَّذِي بَايَعْتُم بِهِ ۚ وَذَٰلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ

"Sesungguhnya Allah telah membeli dari orang-orang beriman diri dan harta mereka dengan memberikan surga untuk mereka. Mereka berperang di jalan Allah; lalu mereka membunuh atau terbunuh. (Itu telah menjadi) janji yang benar dari Allah di dalam Taurat, Injil dan Al Qur'an. Dan siapakah yang lebih menepati janjinya (selain) daripada Allah? Maka bergembiralah dengan jual beli yang telah kamu lakukan itu, dan itulah kemenangan yang agung". (At Taubah : 111)

Apakah kalian tidak mengetahui wahai orang-orang salibis bahwa di antara kami ini adalah ratusan ribu keturunan Haram, Abdullah dan ‘Umair, kalian melihat kafilah-kafilah istisyhadiyin setiap hari, apa kalian tidak melihat bagaimana mereka itu maju menemui kematian dengan rasa bahagia dan tertawa, sedangkan kematian itu lari lagi ketakutan, dan mereka terus mengejarnya sampai mendapatkannya dan menceburkan diri ke dalam pangkuannya seraya berlomba-lomba untuk meraihnya, demi menoreh kembali sejarah seraya mengatakan dengan darah-darah mereka:

Di sinilah wangi surga.
Di sinilah lahan jihad.
Di sinilah Darul islam.
Di sinilah Bumi Khilafah.
Di sinilah Al-Wala’ wal Bara’.
Di sinilah ‘izzah.
Di sinilah kemuliaan.
Dan tidak ada ‘izzah dan kemuliaan bagi kaum muslimin kecuali di sini.
Maka apakah mereka itu bisa dikalahkan?!

Tidak mungkin, Demi Rabb Muhammad shallallahu ‘alaihi wasallam. Tidak mungkin umat jihad dan istisyhad itu bisa dikalahkan, mereka itu tidak mati namun mereka itu diberikan kehidupan sebenarnya.

Kami telah menang wahai kaum salibis; kami telah mengembalikan khilafah dengan karunia Allah saja, maka koreksilah diri kalian sebelum terlambat, dan segeralah masuk islam atau membayar jizyah, karena kesempatan masih ada bagi kalian.

Kami telah menang dengan karunia Allah saja, dan kami telah mempecundangi kalian wahai kaum salibis, dan kalian akan dikalahkan, sumpah demi Rabbul ‘Izzah kalian akan dikalahkan.

Kami telah menang di saat kami mengumumkan Al-Wala’ wal Bara’, menghancurkan berhala-berhala, menjaharkan tauhid di setiap mesjid, jalan dan tempat, dan kami merajam pezina, kami membunuh tukang sihir, memotong tangan pencuri dan mendera peminum khamr serta kami kembalikan bagi wanita muslimah kesucian mereka dengan hijab.

Kami telah menang di saat kami telah menghancurkan kotak-kotak Pemilu dan kami angkat Khalifah dengan kotak-kotak peluru dan pemenggalan leher. Kami dirikan shalat, kami tunaikan zakat, kami memerintahkan hal yang ma’ruf dan melarang dari yang munkar.

Kami telah menang di saat Pentagon menganggap perebutan ‘Ainul Islam atau Zammar itu sebagai kemenangan, setelah para mujahidin mundur darinya di dalam peperangan maju dan mundur, dan kalian telah melihatnya hancur dan tinggal puing-puing setelah empat bulan pengurasan 70% dari kemampuan pesawat-pesawat kalian, kapal-kapal induk kalian dan kekuatan-kekuatan kalian.

Maka selamat bagimu wahai Pentagon atas kemenangan ini!

Selamat bagi kaum salibis mendapatkan tumpukkan puing-puing bebatuan di Kobani dan Zammar.

Kami telah menang di saat kalian mengerahkan puluhan ribu orang-orang kafir untuk memasuki kota Albu ‘Ajil atau ‘Alam atau Ad Dour, atau beberapa rumah tanah di desa-desa yang berpencaran di padang pasir, sehingga di saat kalian memasuki sebagiannya maka kalian menganggap itu sebagai kemenangan!

Kami telah menang di saat Amerika dan Eropa bermimpi untuk merebut kembali rumah-rumah tanah liat di Tel Hamis atau Tel Barak atau ‘Adlil atau Jallam.

Wahai orang-orang salibis; Bila kalian mempertaruhkan diri terhadap kota Shalahuddin dan memimpikan Mosul, Sinjar, Haul, Tikrit atau Huwaijah atau memimpikan Mayadin atau Jarablus atau Karmah atau Tel Abyadl atau Al Qaim atau Darnah atau memimpikan untuk merebut kembali hutan belantara di pedalaman Nigeria atau menguasai ‘Asy’asy di padang Pasir Sinai, maka sesungguhnya kami justru menginginkan Paris in Syaa Allah sebelum Roma dan sebelum Andalusia.

Setelah kami membuat hitam kehidupan kalian dan menghancurkan Gedung Putih kalian, Jam Big Ben, Menara Eiffel in syaa Allah, sebagaimana dulu kami telah menghancurkan istana Kisra.

Kami menginginkan Kabul, Karachi, Kaukasus, Qum, Riyadh dan Teheran, kami menginginkan Baghdad, Quds, Kairo, Shan’a, Doha, Abu Dabbi, dan Oman. Dan kaum muslimin akan kembali berkuasa, memimpin dan mengendalikan di semua tempat.

Ini Dabiq dan ini Ghauthah, ini Quds dan itu Roma, kami akan memasukinya, tidak bohong, ini janji Rasul yang jujur lagi dipercaya shallallahu ‘alaihi wasallam.

Dan inilah kami sekarang, sedangkan hari-hari penentuan itu di antara kita dan peperangan besar itu akan datang.

Wahai Ahlus Sunnah di Syam, Iraq, Jazirah dan Yaman; Sering sekali kami menghati-hatikan kalian dari bahaya Rafidhah yang najis, dan apa yang kami hati-hatikan itu telah terjadi, dan kami terus menghati-hatikan kalian. Bila dahulu mereka itu berbohong kepada kalian dan menampakkan di hadapan kalian sentuhan ular yang lembut; maka ini mereka sekarang telah menampakkan taring mereka, menghembuskan bisa mereka dan mereka telah mengumumkan Imperium Shafawiyah mereka dengan terang-terangan, sedangkan ibu kotanya adalah Baghdad dan itu mereka nyatakan dengan penuh kepongahan.

Sesungguhnya mereka hari ini telah menampakkan kepada kalian wajah kedengkian mereka yang telah kalian lihat di Baghdad, Damaskus dan Shan’a, dan telah kalian liat di Doma dan Patyas, dan telah kalian lihat di Kuwait, Bahrain dan Ahsa, dan juga di Huwaijah, Sa’diyah, Miqdadiyah dan Khaliqin, dan yang kalian bisa lihat di Tikrit, di ‘Alam, Dour dan Albu ‘Ajil.

Sesungguhnya Rafidhah Shafawiyin itu pada hari ini telah memasuki fase baru di dalam perang mereka terhadap Ahlus Sunnah, di mana mereka mengira bahwa mereka bisa dengan mudah mengambil wilayah-wilayah Ahlus Sunnah dan menguasainya secara total.

Sesungguhnya mereka hari ini tidak lagi menginginkan ada satu muslim sunni-pun berada di dalam Imperium kekuasaan yang mereka impikan. Mereka tidak menginginkan seorangpun yang tidak mencela ibunda kita Aisyah dan Ummahatul Mu'minin radhiyallahu 'anhunna, dan tidak mencela kehormatan Nabi kita shallallahu 'alaihi wasallam, mereka tidak menginginkan seorang-pun yang masih mendoakan keridhaan Allah bagi Abu Bakar, Umar, Utsman dan seluruh sahabat radhiyallahu 'anhum. Dan siapa yang tidak mau melakukannya maka mereka membunuhnya dan mereka merampas rumah dan hartanya serta mereka menawan para wanita dan anak-anaknya.

Wahai Ahlus Sunnah; Pada hari ini koalisi Salibis Shafawiy itu telah nampak jelas. Ini buktinya, Iran bersama setan terbesarnya Amerika saling membagi wilayah dan daerah di dalam memerangi Islam dan Ahlus Sunnah. Di mana kaum salibis dan yahudi itu tidak merasa cukup dengan menyerahkan Baghdad, Damaskus, Berut dan San'a kepada Rafidhah, namun mereka justeru menginginkan menyerahkan Makkah dan Madinah kepada mereka, mereka menginginkan Pakistan dan Afghanistan, mereka menginginkan **Indonesia**, ya **Indonesia** seandainya kalian mengetahui.

Sesungguhnya orang-orang yahudi dan salibis menginginkan penyerahan seluruh negeri kaum muslimin kepada kaum Rafidhah yang najis, dan mereka tidak mendapatkan kaum yang lebih dahsyat kekafiran dan perusakannya di muka bumi daripada Rafidhah, di mana mereka itu memerangi tauhid dan menyebarkan perbuatan-perbuatan keji, syirik dan tandid.

Dan yang mengherankan di dalam peperangan ini adalah; Masih saja para pemuka pengkhianatan dan pengantekkan diri, dan para pemuka kebejatan dan kenistaan, semisal An Nujaifiy, Al Jabburiy dan Al 'Ubaidiy itu menjanjikan kembalinya Rafidhah ke Mosul, Shalahuddin dan Al Anbar, dan mereka mengancam para mujahidin dan menantang mereka, sedangkan panglima perangnya si Rafidhiy Shafawiy yang kotor Sulaimaniy adalah pemimpin mereka dan tuan mereka. Mereka itu masih saja berjalan di belakang Rafidhah, bagaikan anjing liar yang tersesat, dan mereka masih saja menggonggong dengan menyatakan bahwa mereka-lah para pelindung Ahlus Sunnah dan bahwa Daulah Islamiyah adalah antek Iran dan bonekanya. Subhanallah..

Wahai Ahlus Sunnah di Iraq, Syam, Jazirah dan Yaman, dan kami khususkan penduduk Iraq; Rafidhah Shafawiyin yang najis itu tidak datang dari Iran, Bashrah, Najaf, Karbala dan tempat lainnya maju menuju kematian mereka dengan dipenggal leher-leher mereka dan tercabik-cabik badan mereka dan mereka disembelih serta dibunuh seperti binatang (mereka tidak datang) untuk melindung kalian!

Dan klaim Rafidhah yang najis bahwa mereka itu membela Ahlus Sunnah dan mengamankan wilayah-wilayah mereka, klaim itu tidak lain adalah seperti klaim orang-orang salibis pendengki yang mengaku membela Islam dan melindunginya dari penyimpangan serta membela kaum tertindas.

Sungguh Rafidhah itu telah datang wahai Ahlus Sunnah untuk merampas rumah-rumah kalian, tanah-tanah kalian dan harta-harta kalian. Mereka telah datang untuk membunuhi kaum pria kalian dan memperbudak para wanita kalian. Sungguh orang-orang Iran itu telah datang dalam rangka membalas dendam kepada 80 orang warga Iraq.

Rafidhah telah datang seraya menuntut balas dendam dari Ahlus Sunnah atas kematian Husain radhiyallahu 'anhu yang mereka (Rafidhah) bunuh sendiri, mereka ratapi dan mereka tampar beratus-ratus tahun.

Maka bangunlah wahai kaum muslimin;
Wahai Ahlus Sunnah di Iraq, Syam, Jazirah dan Yaman;
Wahai Ahlus Sunnah di Mesir, Maroko dan Afrika;
Wahai Ahlus Sunnah di Afghanistan dan India;
Wahai Ahlus Sunnah di **Indonesia**, Malaysia, Filipina, Turki dan Kaukasus;
Wahai kaum muslimin di Amerika, Eropa, Kanada dan Australia;
Wahai umat Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam;

Kami telah menghati-hatikan kalian sebelumnya, dan kami masih terus menghati-hatikan kalian.

Sesungguhnya peperangan ini adalah perang salib shafawiy, perang terhadap Islam, perang terhadap tauhid, perang terhadap Ahlus Sunnah.

Bila Daulah Islamiyah hancur -semoga Allah tidak mentaqdirkannya- maka tidak ada Makkah dan Madinah lagi bagi kalian wahai Ahlus Sunnah!

Dan sungguh benar-benar kaum Rafidhah itu akan menggali kuburan para sahabat Nabi kalian shallallahu 'alaihi wasallam, terutama kuburan Al Khulafa Ar Rasyidin radhiyallahu 'anhum, dan kalian benar-benar akan hidup sebagai budak dan pelayan bagi kaum Rafidhah.

Marilah wahai kaum muslimin ikut di dalam peperangan kalian; Sesungguhnya kami mengajak kalian semua untuk bergabung dari seluruh belahan bumi, untuk hijrah ke Daulah kalian dan membelanya, meninggikan bangunannya dan menyertai bala tentaranya, dan kami lebih khusus menyebutkan saudara-saudara kami kaum muslimin dari suku Kurdi di Turki, Utara Iraq dan Iran, marilah kalian bergabung untuk memerangi orang-orang komunis yang berasal dari bangsa kalian, dan supaya kalian membuktikan bahwa peperangan kita ini adalah peperangan aqidah, bukan peperangan iman dan kufur, dan bukan juga kebangsaan dan nasionalisme.

Wahai bala tentara khilafah;

Teguhlah kalian, dikarenakan kalian itu di atas Al Haq.
Teguhlah, karena sesungguhnya Allah bersama kita.
Teguhlah, dikarenakan Allah itu Penolong kita.

Teguhlah, demi Rabb langit dan bumi, tidak mungkin kemusyrikan Rafidhah itu bisa mengalahkan tauhid kalian, mana mungkin! Kekafiran komunis Kurdi itu tidak akan menguasai dosa-dosa dan maksiat kalian, mana mungkin bisa, demi Allah. Shahawat murtad itu tidak akan mengalahkan keislaman kalian in syaa Allah. Dan koalisi salibis itu tidak akan bisa mematahkan keimanan kalian dengan izin Allah.

Berjalanlah, karena sesungguhnya Makkah, Madinah, Quds, dan Roma menunggu kalian. Berjalanlah menuju Badar, Uhud dan Petang Ahzab Baru. Berjalanlah menuju Mu-tah, Yamamah, Yarmuk, Qadisiyah dan Nahwand baru. Berjalanlah menuju 'Ain Jalut, Zallaqah dan Hiththin Baru. Berjalanlah menuju Dabiq dan Ghauthah.

Wahai bala tentara Daulah Islamiyah; Sesungguhnya ia itu adalah Khilafah dengan izin Allah, dan bila kalian menginginkannya di atas manhaj kenabian in syaa Allah, maka hindarilah kezhaliman, keangkuhan dan bangga diri. Tuluskan niat kalian karena Allah dan perbaharuilah niat itu selalu, dan perbanyaklah dari melakukan taubat, istighfar dan mengucapkan La haula wa laa quwwata illa billah. Berlepas dirilah dari kekuatan dan daya kalian kepada Daya dan Kekuatan Allah. Dan bila kalian bertemu dengan musuh maka ingatlah selalu ketauhidan dan dien kalian dan ingatlah selalu kemusyrikan dan kekafiran mereka. Bila kalian melakukan hal ini maka perhatikanlah betapa kuatnya kalian, dan kalian melihat betapa lemah dan pengecutnya mereka itu.

Ingatlah wahai mujahid di saat kamu bertemu dengan musuhmu; Ingatlah bahwa kamu ini memerangi Rafidhah yang musyrik lagi kotor yang berperang di jalan manusia dan demi Ali, Husain dan Ahli Bait mereka -itu klaimnya-. Dia berperang di jalan Khumainiy (Khameini), Khaminaiy (Khamenei) dan As Sistaniy, semoga Allah melaknat mereka semua. Dia sujud kepada kuburan, thawaf dan tabarruk dengannya, sumpah dengan nama manusia, meminta pertolongan dan perlindungan kepada manusia yang sudah mati, bernadzar dan menyembelih untuk manusia, dan bertawakkal kepada manusia. Dan bila ia ingin bertaqarrub kepada Allah -sesuai klaimnya-, maka dengan zina (mut'ah), maka selalu ingatlah hal itu wahai mujahid-muwahhid.

Ingatlah selalu bahwa kamu ini memerangi orang kafir mulhid dan orang murtad yang busuk, dia kafir kepada Allah dan iman kepada demokrasi dan sekulerisme serta bersaudara dengan kaum musyrikin, berkoalisi dengan mereka, serta memusuhi agama dan hukum Allah, dia berupaya dan berperang untuk melenyapkan syari'at Allah, dan dia telah menghalalkan darah para wali Allah dari kalangan muwahhidin mujahidin, dan dia menghabiskan hari-harinya dengan mabuk, cabul, dansa, musik dan berbagai maksiat dan kemungkaran, dan dia telah mengganti Al Qur'anul Karim dengan alat musik dan gendang.

Ingat selalu hal itu wahai mujahid di saat kamu bertemu dengan musuhmu, dan ingat selalu ketauhidanmu kepada Allah, tawakkalmu kepada-Nya saja, serta permintaanmu terhadap pertolongan dan perlindungan dari Allah saja. Ingat selalu sujud dan ruku'mu kepada-Nya saja, doamu dan ketundukanmu di hadapan-Nya. Ingatlah selalu bahwa kamu ini berperang di jalan Allah Subhanahu. Bila kalian melakukan hal itu wahai para mujahidin, maka seranglah musuh-musuh kalian dan terobos barisan mereka, maka mereka tidak akan tegar dan teguh di hadapan kalian dengan izin Allah.

Wahai para mujahidin; Janganlah sekali-kali orang jahil mengira bahwa para mujahidin di jalan Allah itu tidak mengalami kerugian satu pertempuran-pun! Tidak, karena sesungguhnya peperangan itu sepadan dan hari-hari itu berputar. Dan sesungguhnya mujahidin di jalan Allah kadang mengalami kerugian dalam satu pertempuran atau kehilangan satu kota atau daerah, akan tetapi mereka itu tidak dikalahkan selamanya. Dan pada ujungnya dan kemenangan akhirnya adalah bagi mereka selamanya. Maka teguhlah kalian wahai bala tentara Khilafah dan memintalah kepada Allah agar menjadikannya di atas minhaj kenabian.

Bila ia itu di atas manhaj kenabian, sedangkan ia itu seperti itu dengan izin Allah, maka Amerika, Eropa, Rusia, Cina dan Iran semuanya tidak akan bisa membendung aliran pasukannya, dan ia benar-benar akan menggedor singgasana mereka dan bala tentaranya, akan tetapi mesti terus mengalami goncangan dan ujian dari waktu ke waktu.

Ya Allah sesungguhnya dien ini adalah dien Engkau, dan kami adalah bala tentara-Mu, kami berperang di jalan-Mu.

Ya Allah Engkau telah menolong kami dengan karunia dan keutamaan-Mu, bukan dengan sebab daya dan kekuatan dari kami, dan kami ini bukan orang yang berhak mendapatkan pertolongan itu.

Ya Allah jangan sampai kemusyrikan mereka itu mengalahkan ketauhidan kami. Dan jangan sampai maksiat-maksiat kami mengalahkan kekafiran mereka.

Ya Allah ampunilah dosa-dosa kami, sesungguhnya kami memohon ampunan-Mu dan bertaubat kepada-Mu, kami beriman kepada-Mu dan kami bertawakkal kepada-Mu, serta jangan berikan kepada kami sangsi dengan sebab apa yang dilakukan orang-orang bodoh di antara kami.

Ya Rabb kami, jangan Engkau jadikan kami sebagai fitnah bagi orang-orang kafir.

Ya Rabb kami ampunilah dosa-dosa kami, teguhkanlah pendirian kami dan menangkanlah kami terhadap orang-orang kafir dengan rahmat-Mu ya Rabb.

Semoga shalawat dan salam dilimpahkan Allah kepada Nabi kami Muhammad, keluarganya dan para sahabatnya.

Dan akhir seruan kami adalah Alhamdulillahi Rabbil ‘Alamin.

***

WAHAI KAUM KAMI, PENUHILAH SERUAN ORANG YANG MENYERU KEPADA ALLAH

Yayasan Media Al-Furqan Produksi Informatika

Menghadirkan

Statement Audio Juru Bicara Resmi Daulah Islamiyah
Asy-Syaikh Al-Mujahid Abu Muhammad Al-'Adnani

Dengan Judul
Wahai Kaum Kami, Penuhilah Seruan Orang Yang Menyeru Kepada Allah

Alih Bahasa
Usdul Wagha

Editor
Ebook Majelis Ilmu

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Yang Maha Kuat dan Maha Perkasa, shalawat serta salam tercurah kepada Nabi yang diutus dengan pedang sebagai rahmat semesta alam. Amma ba'du;

Allah 'Azza wa Jalla berfirman:

يَاأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا مَنْ يَرْتَدَّ مِنْكُمْ عَنْ دِينِهِ فَسَوْفَ يَأْتِي اللَّهُ بِقَوْمٍ يُحِبُّهُمْ وَيُحِبُّونَهُ أَذِلَّةٍ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ أَعِزَّةٍ عَلَى الْكَافِرِينَ يُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا يَخَافُونَ لَوْمَةَ لَائِمٍ ذَلِكَ فَضْلُ اللَّهِ يُؤْتِيهِ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

"Wahai orang-orang yang beriman! Barangsiapa di antara kamu yang murtad (keluar) dari agamanya, maka kelak Allah akan mendatangkan suatu kaum, Dia mencintai mereka dan mereka pun mencintai-Nya, dan bersikap lemah lembut terhadap orang-orang yang beriman, tetapi bersikap keras terhadap orang-orang kafir, yang berjihad di jalan Allah, dan yang tidak takut kepada celaan orang yang suka mencela. Itulah karunia Allah yang diberikan-Nya kepada siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Mahaluas (pemberian-Nya), Maha Mengetahui." (Al-Maidah: 54)

Allah Yang Maha Suci berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قَاتِلُوا الَّذِينَ يَلُونَكُم مِّنَ الْكُفَّارِ وَلْيَجِدُوا فِيكُمْ غِلْظَةً ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُتَّقِينَ

"Wahai orang-orang yang beriman! Perangilah orang-orang kafir yang di sekitar kamu, dan hendaklah mereka merasakan sikap keras darimu, dan ketahuilah bahwa Allah bersama orang yang bertaqwa." (At-Taubah: 123)

مُّحَمَّدٌ رَّسُولُ اللَّهِ ۚ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ

"Muhammad adalah utusan Allah, dan orang-orang yang bersama dengan dia bersikap keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka." (Al-Fath: 29)

قَدْ كَانَتْ لَكُمْ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ فِي إِبْرَاهِيمَ وَالَّذِينَ مَعَهُ إِذْ قَالُوا لِقَوْمِهِمْ إِنَّا بُرَاء مِنكُمْ وَمِمَّا تَعْبُدُونَ مِن دُونِ اللَّهِ كَفَرْنَا بِكُمْ وَبَدَا بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةُ وَالْبَغْضَاء أَبَداً حَتَّى تُؤْمِنُوا بِاللَّهِ وَحْدَهُ

"Sungguh, telah ada suri teladan yang baik bagimu pada Ibrahim dan orang-orang yang bersama dengannya, ketika mereka berkata kepada kaumnya, "Sesungguhnya kami berlepas diri dari kamu dan dari apa yang kamu sembah selain Allah, kami mengingkari (kekafiran)mu dan telah nyata antara kami dan kamu ada permusuhan dan kebencian buat selama-lamanya sampai kamu beriman kepada Allah saja," (Al-Mumtahanah: 4)

Sesungguhnya di antara sifat hamba Allah yang mukmin dan mujahid di jalan-Nya yang mereka dimuliakan dengan kecintaan mereka kepada-Nya dan cinta-Nya kepada mereka,

dan memilih mereka dari sekian makhluknya untuk menegakkan kekuasaan-Nya dan menghukumi dengan syari'at-Nya, adalah keras kepada orang-orang kafir, gagah dan merasa tinggi, tinggi dengan aqidah dan tauhid mereka, dan bukan dengan diri mereka, dengan keyakinan bahwa kemenangan, tamkin dan kejayaan adalah milik mereka – dengan karunia Allah, bukan dengan senjata mereka atau jumlah mereka, mereka tetap melakukan apa yang Allah perintahkan kepada mereka tanpa peduli dengan celaan manusia, karena Rabb manusia mencintai mereka, mereka tidak peduli demi melaksanakan perintah Allah walau harus menyelisihi hukum-hukum manusia, adat kebiasaan mereka dan pandangan mereka, mereka tidak takut dengan akibatnya, walau seluruh manusia bersatu padu untuk melawannya, karena Allah bersama mereka, tegas kepada orang-orang kafir, keras seperti binatang buas terhadap buruannya.

Sesungguhnya siapa yang Allah Tabaraka wa Ta'ala pilih dan mengaruniakan kepadanya kemuliaan untuk menegakkan dien-Nya dan menjalankan hukum-hukum-Nya, mereka berlepas diri (bara`) dari orang-orang kafir, memisahkan diri dari mereka, mengumumkan permusuhan dan kebencian kepada mereka, tidak berkoalisi dengan mereka, tidak bermudahanah, tidak membuat mereka tenang, tidak tinggal bersama-sama mereka, atau duduk-duduk di pangkuan mereka, walau mereka itu adalah keluarga mereka atau kerabat mereka atau kaum mereka, ini adalah keadaan orang-orang yang menegakkan syari'at Allah, tidak akan berubah dan berganti, walau harus menghadapi berbagai rintangan dan ujian di jalan panjang mereka. Dan di tahun-tahun pengkhianatan ini kami telah melihat, orang-orang yang mengaku jihad, ingin berusaha menolong agama Allah dan menegakkan syari'at-Nya, namun telah menyelisihi jalan para Nabi, dan telah membawa petunjuk selain petunjuk Nabi kita shallallahu alalihi wasallam dan para shahabatnya yang mulia, mereka khawatir dengan akibatnya sesudahnya, takut dengan celaan orang yang suka mencela, bermuka manis terhadap orang-orang kafir dan bernegosiasi dengan mereka, mencari perhatian dan membuat mereka tenang, bahkan berkoalisi dengan mereka, membela mereka dan bermesraan dengan mereka, engkau lihat dia berusaha keras untuk membangun hubungan dengan mereka, dengan cara mendekati dan berusaha membuka kantor perwakilan di tempat mereka dan di bawah kekuasaan mereka, mengharap agar mendapatkan manfaat dari mereka dan menolak bahaya dari mereka, engkau lihat dia memohon kepada mereka dengan meminta pasukan dan bantuan dari mereka.

Adapun Daulah Islamiyah, maka dia telah mengenal jalan kemuliaan, jalan Nabi kita Shallallahu alaihi wasallam, dia meniti jejaknya, berpegang teguh dengan petunjuknya, dan tidak akan berubah –insya Allah– dan tidak akan melenceng, kami akan tetap melangkah di ajas jalan ini dengan izin Allah, kami tidak takut terhadap celaan para pencela, dan sama sekali tidak akan peduli, walau seluruh manusia menembak kami dari satu busur, walau seluruh umat manusia mengeroyok kami atau pedang-pedang menebas kami, kami tidak peduli walau keledai ilmu tergelincir di tanah, dengan izin Allah itu tidak akan mendatangkan bahaya atas kami, karena kami berada di atas bashirah Rabb kami, kami sama sekali tidak mendatangkan sesuatu dari diri kami sendiri, dan kami tidak melebihi apa yang harus kami pegang erat dari Kitabullah dan Sunnah Nabi kita shallallahu alaihi wasallam.

Wahai kaum muslimin di seluruh tempat, kami mengucapkan selamat kepada kalian atas datangnya bulan Ramadhan yang diberkahi, kami memuji Allah Yang Maha Suci Yang telah

menyampaikan kami hingga di bulan mulia ini, maka ambillah kebaikannya wahai hamba-hamba Allah, bersegaralah melakukan amal-amal shalih dan raihlah kemuliaannya, dan sesungguhnya pendekataan diri kepada Allah yang terbaik adalah jihad, maka bersegeralah melakukannya dan semangatlah dalam berperang di bulan yang mulia ini dan carilah kesyahidan di dalamnya, karena amalan sunnah pada bulan ini dihitung seperti amalan wajib, dan amalan wajib dilipatgandakan sepuluh kali lipat, dan sesungguhnya orang yang berakal dan cerdas adalah orang yang bersemangat untuk tetap berjihad dan berperang pada bulan Ramadhan, dan tidak ada ibadah yang menyamai jihad, dan tidak akan meyamai jihad di bulan Ramadhan jihad di bulan lainnya, maka berbahagialah siapa yang mengisi Ramadhan dengan berjihad di jalan Allah, dan berbahagialah bagi siapa yang Allah pilih di bulan mulia ini dan menjadikannya sebagai syuhada, dan semoga saja Allah melipatgandakan pahala orang yang syahid di bulan Ramadhan sepuluh kali lipat dari bulan lainnya, maka bersegeralah wahai kaum muslimin untuk berjihad, dan bergeraklah wahai mujahidin di seluruh penjuru, majulah dan jadikanlah bulan Ramadhan –dengan izin Allah– sebagai bulan kesengsaraan bagi kaum kafir.

Wahai Ahlus Sunnah di seluruh tempat, dan kami khususkan para penduduk Iraq, kalian hari ini hidup bersama orang-orang Rafidhah benar-benar seperti apa yang telah kami peringatkan tidak lama sebelum ini, kalian sekarang benar-benar telah menjalaninya dan melihatnya dengan mata keyakinan, di Baghdad, Diyala, Al-Anbar, Kirkuk dan Shalahuddin, tidak lagi rahasia bagi kalian apa yang terjadi dari penculikan, pembunuhan, pengusiran terhadap Ahlus Sunnah di Baghdad, dan seorang sunni tidak berani untuk menampakkan diennya di tempat itu, dan tidak lagi bisa kembali untuk memasukinya, siapa dari kalian hari ini yang berada di Baghdad bisa memberi nama anaknya dengan nama Umar atau Utsman atau Mu'awiyah? Siapa dari kalian hari ini yang bisa memasuki Baghdad? Rafidhah hari ini tidak akan membiarkan Ahlus Sunnah untuk memasuki Baghdad, bahkan walau dia tidak terhitung dari Ahlus Sunnah, mereka tidak akan membiarkan walau dia adalah pembantunya, ekornya, anjingnya dari kalangan murtadin shahawat, polisi dan tentara untuk memasukinya, hanya karena mereka terhitung dengan nama Ahlus Sunnah, dan walaupun mereka telah memberikan pelayanan bertahun-tahun lamanya, mati-matian membela mereka, dan walau mereka terkadang lebih shafawi dari orang shafawi sendiri.

Maka tanyakanlah tentang seorang polisi sunni murtad dari penduduk Al-Anbar yang dahulu adalah sepatu di kaki-kaki orang shafawi, yang melindungi mereka dari mujahidin, namun itu tidak bermanfaat di sisi orang-orang Rafidhah, ketika dia kabur dari mujahidin menuju Baghdad, maka dia dihentikan oleh orang-orang Rafidhah di pintu perbatasan dan dilarang untuk masuk, lalu mereka bernegosiasi dengan imbalan dua anak wanitanya, dan itu ibarat petir yang menyadarkan dirinya dari kekeliruannya, dan dia menyadari kesesatannya, kemudian dia lari kembali menuju Al-Anbar, lalu datang menemui mujahidin dalam keadaan bertaubat.

Sekali-kali orang Rafidhah tidak akan mengasihi Ahlus Sunnah ketika mereka telah menguasainya, bagaimana akan mengasihi, sedangkan mereka meyakini bahwa membunuh orang sunni merupakan bentuk pendekatan diri untuk tuhan-tuhan mereka, bahkan walau sebenarnya dia telah lepas dari agamanya dan tidak ada yang tersisa kecuali nama, dan walau dia adalah pembantu atau budak yang pernah mati-matian membela mereka.

Kami tidak berbicara kepada kalian tentang masa depan yang akan terjadi, tetapi kami berbicara tentang hakikat kenyataan yang hari ini kalian telah menjalaninya dan lihat secara nyata, pertama kali yang dilakukan Hasyad Rafidhah ketika memasuki Amuriah adalah menggerebek markas-markas shahawat, para shahawat yang dayuts dan menjadi agen, pertama kali Hasyad Rafidhah masuk ke Dhulu'iyah maka dilaranglah shalat Jum'at, dan sungguh kalian telah melihat apa yang mereka lakukan di Diyala, Shalahuddin dan Al-Anbar, dari membakar masjid-masjid dan meledakkannya, membunuh, menyembelih dan mengusir Ahlus Sunnah, merampas harta mereka dan mengambil kekayaan mereka. Kalian hari ini telah menemui kenyataan ini dan melihatnya dengan nyata wahai Ahlus Sunnah, tidakkah kalian mendengar tentang berita tukang emas dan orang-orang di bank yang diculik di Samarra kemudian kembali dengan jasad mati yang telah membeku? Apakah kalian lupa dengan kejadian Al-A'zhamiah terakhir ini dan perbuataan orang-orang Rafidhah di sana? Dan apa yang mereka lakukan dengan terang-terangan kepada kalian ketika membakar rumah-rumah kalian dan kendaraan kalian? Atau apakah kalian belum mendengar ancaman mereka setiap hari kepada kalian wahai penduduk Al-Anbar? Mereka menyebut kalian seperti kepala ular dan mengancam kalian, atau apakah kalian tidak melihat wahai Ahlus Sunnah ribuan orang dari kalian yang ditahan di penjara Al-Janub, atau apakah kalian tidak tahu bahwa di antara mereka ada seribu tiga ratus kaum wanita yang suci? Dan ini adalah jumlah yang mereka sebutkan, dan tentu ini tidak bisa dipercaya.

Wahai Ahlus Sunnah di mana saja kalian berada, sesungguhnya kaum salibis telah menetapkan untuk membersihkan Iraq secara total dari Ahlus Sunnah dan menjadikannya rafidhah secara murni, bangunlah kalian wahai Ahlus Sunnah di semua tempat, sesungguhnya bahaya telah jelas, dan sungguh Rafidhah telah membuka kedoknya dan memperlihatkan wajah sesungguhnya, dan telah terang permusuhan dan kedengkian mereka terhadap kalian. Dan permusuhan orang-orang Rafidhah kepada kalian tidaklah kurang seperti permusuhan salibis kepada kalian, dan tidak kurang kedengkian mereka kepada kalian.

مَا يَوَدُّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَلَا الْمُشْرِكِينَ أَنْ يُنَزَّلَ عَلَيْكُمْ مِنْ خَيْرٍ مِنْ رَبِّكُمْ...

"Orang-orang kafir dari Ahli Kitab dan orang-orang musyrik tidak menginginkan diturunkannya kepadamu suatu kebaikan dari Rabbmu..." (Al-Baqarah: 105)

...وَلَا يَزَالُونَ يُقَاتِلُونَكُمْ حَتَّىٰ يَرُدُّوكُمْ عَنْ دِينِكُمْ إِنِ اسْتَطَاعُوا ...

"...Mereka tidak akan berhenti memerangi kamu sampai kamu murtad (keluar) dari agamamu, jika mereka sanggup..." (Al-Baqarah: 217)

Dengan karunia Allah kaum Salibis telah putus asa untuk memadamkan jihad di bumi Iraq, dan mereka tidak sanggup untuk menjauhkan Ahlus Sunnah dari mujahidin dan menundukkan mereka dengan apa yang mereka sebut sebagai proses politik, dan kaum Salibis telah rugi dalam perang ini, dan Ahlus Sunnah telah memulai tahunnya dengan merengkuh di sekitar para mujahidin, kaum Yahudi menggigil dan ketakutan melihat bai'at para syaikh dan pembesar suku-suku kepada mujahidin, sehingga mereka memutuskan untuk menjual Iraq kepada kaum Rafidhah, Iran dan atheis Kurdi, supaya mereka

membunuh Ahlus Sunnah dan memenjarakan mereka dan mengusir mereka, dan ini adalah kenyataan yang sangat terang bak mentari di tengah hari. Dan ini adalah strategi sesungguhnya kaum Salibis dalam melawan Khilafah.

Dan sempurnalah dengan fatwa dari As-Sistani najis terlaknat, si mufti Salibis, untuk membentuk Al-Hasyad Ar-Rafidhi, melatihnya dan mempersenjatainya dengan singkat dan dengan peralatan maksimal, dilindungi dengan pasukan udara Salibis, lalu dibukalah pintu untuk kaum Rafidhah terhadap medan perangnya untuk segera masuk dari berbagai negara, membentuk brigade-brigade, milisi-milisi, partai-partai dan kelompok-kelompok, hingga dibukalah bagi setiap partai, bahkan bagi setiap brigade channel satelit yang menjual nama mereka. Sedangkan kaum murtad Ahlus Sunnah kita lihat kebalikannya, mereka menangis di depan pintu salibis, mencium kaki-kaki mereka agar mereka diberi senjata, namun semua tidak bermanfaat, dan secara bertahap selesailah pembersihan daerah-daerah yang dikuasai oleh Rafidhah dari Ahlus Sunnah, melalui cara membunuh, menculik atau mengusir mereka.

Dan inilah dia penculikan mereka setiap hari terjadi ratusan kali, dan pengungsi Ahlus Sunnah dilarang untuk kembali ke rumah-rumah mereka yang berada di daerah yang dikuasai Rafidhah, maka siapa yang kembali ke Diyala atau Tikrit, siapa yang kembali ke Jurf Ash-shakhr atau Karaghur atau Al-'Uwaisat atau selainnya, maka tidak diperbolehkan bagi para pengungsi Ahlus Sunnah untuk pergi ke daerah-daerah yang dikuasai Rafidhah, terutama penduduk Al-Anbar, maka siapa dari mereka yang bisa masuk ke Baghdad, maka pastilah dia akan disergap untuk dibunuh, ditahan atau diusir.

Atau tidakkah kalian membaca selebaran di Baghdad yang di dalamnya tertulis "Siapa yang meminta tolong sebagai pengungsi dan dia dari Al-Anbar maka dia adalah teroris", maka para pengungsi dari Al-Anbar dibiarkan begitu saja terlunta-lunta terbakar panasnya gurun. Dan sebagian dari mereka masih ada hingga sekarang, yang enggan untuk kembali kepada keluarga mereka dan dien mereka, menenggak pahitnya siksa dan kehinaan, laa haula walaa quwwata illa billah. Dan kami tidaklah menzhalimi mereka tetapi mereka sendiri yang menzhalimi diri mereka.

Dan itu semua (terjadi) tidak lain karena mereka telah meninggalkan jihad, dan berwala'nya sebagian anak-anak mereka kepada rafidhah dan salibis, dan masuknya mereka ke dalam (barisan) shahawat atau tentara shafawi, demi mengharap kemuliaan dari mereka, maka Allah menghinakan mereka.

... وَمَنْ يُهِنِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ مُكْرِمٍ ...

"...Barangsiapa dihinakan Allah, tidak seorang pun yang akan memuliakannya..." (al-Hajj: 18)

Dan bukti kebenaran dari sabda Rasulullah shallallahu alaihi wasallam,

"Apabila kalian telah berjual beli dengan sistem 'inah, dan kalian telah mengambil ekor-ekor sapi dan senang dengan bercocok tanam dan meninggalkan jihad, maka Allah akan menguasakan atas kalian kehinaan yang tidak akan dicabut hingga kalian kembali kepada agama kalian".

Maka kembalilah wahai penduduk Al-Anbar kepada negeri kalian, kembalilah kepada keluarga kalian, kembalilah ke rumah kalian, dan walau pun keadaan telah seperti sekarang, semoga orang-orang murtad yang berasal dari kulit kita akan mengetahui hakikat rafidhah, dan kami telah mendengar bahwa banyak dari mereka yang berniat lari meninggalkan benteng-benteng rafidhah, akan tetapi tidak menemukan jalan karena takut dari palu kami.

Maka untuk mendapatkan udzur di hadapan Allah kemudian di hadapan kaum muslimin, dan sebagai jawaban dari seruan Amirul Mu'minin untuk mengajak para tetua suku-suku dan pembesar mereka, maka kami memberikan kesempatan terakhir kepada shahawat dan orang-orang yang masih bersama Rafidhah dari para tentara dan polisi, dan kami kembali menyeru mereka untuk bertaubat, dan tanpa ada pengecualian, kami tidak membedakan antara komandan dan pelaku kriminal, dan kami tidak memberikan syarat apa pun kepada mereka kecuali mereka harus menyerahkan senjata mereka, sebagai bukti kejujuran mereka, dan kami tidak mengecualikan dalam menerima taubat mereka satu orang pun, bahkan para Jagha`ifah di Haditsa, yang telah berulang kali melakukan kemurtadan, dan kami mengatakan ini tidak lain karena landasan kekuatan, dan kami sekarang telah mengepung Haditsa, dan kami bisa saja memasukinya dalam sekejap, maka ini adalah kesempatan berharga bagi kalian.

Dan bagi seluruh orang-orang murtad, maka gunakanlah dia dan bertaubatlah di bulan mulia ini, semoga saja Allah akan menerima taubat kalian, dan jika seandainya Allah memberikan karunia kepada kami dan kami memasuki Haditsa sebelum kalian bertaubat, maka kami bersumpah, kami pasti akan menjadikan kalian sebagai pelajaran bagi generasi selanjutnya – dengan izin Allah– sehingga kelak akan ada orang-orang yang melewati Haditsa dan mengatakan; "dulu di sini ada Jagha`ifah dan rumah-rumah milik Jagha`ifah".

Dan kami juga mengulangi seruan kami kepada para tentara kelompok-kelompok di Syam dan Libya, kami mengajak mereka untuk berfikir berulang kali sebelum maju memerangi Daulah Islamiyah, yang telah berhukum dengan apa yang Allah turunkan. Ingatlah wahai engkau yang terkena fitnah sebelum engkau maju memeranginya, sesungguhnya tidak ada di muka bumi ini satu jengkal tanah pun yang ditegakkan di atasnya syari'at Allah kecuali daerah-daerah yang berada di bawah kekuasaan Daulah Islam. Ingatlah jika engkau berhasil merebut satu jengkal tanah darinya atau satu kota atau satu desa, maka hukum Allah di dalamnya akan diganti dengan hukum manusia, maka tanyakanlah kepada dirimu, apa hukum bagi orang yang mengganti atau menyebabkan hukum Allah berganti dengan hukum manusia? Ya, engkau menjadi kafir dengan hal itu.

Maka berhati-hatilah sesungguhnya engkau dengan memerangi Daulah Islamiyah engkau akan terjatuh ke dalam kekafiran baik engkau sadar atau tidak, kemudian fikirkanlah seluruh alasan bahaya yang dianggap bahaya oleh para da'i yang menyeru kepada pintu jahannam supaya engkau memerangi Daulah Islamiyah, maka engkau dapati bahwa itu semua adalah bathil, maka renungkan dan fikirkanlah wahai jundi yang terkena fitnah, lihatlah dengan mata inshaf (adil) tidak dengan mata golongan, lihatlah dengan pandangan syari'at dan dalil, kemudian janganlah engkau menoleh kepada fatwa-fatwa keledai ilmu yang tergelincir dan terjatuh ke dalam kotoran, jangalah engkau tertipu dengan suara-suara mereka yang disiarkan dan walau mereka memiliki tulisan dan karangan yang hebat dan laris, mereka

tidak mau meninggalkan pelukan thaghut, tidak juga mau berangkat untuk berjihad, mereka habiskan umur dengan duduk-duduk di balik tabir bersama para wanita, memperhatikan mujahidin untuk mencari kesalahan dan kekeliruannya, jika mereka ribath mereka hanya ribath di twiter, jika mereka berperang perang mereka hanya pertemuan-pertemuan di channel televisi, salah seorang dari mereka belum pernah menembak di jalan Allah walau hanya sekali, tidak pernah ikut serta berperang dengan mujahidin walau hanya sekali, bahkan bisa jadi jika salah satu dari mereka ingin masuk ke salah satu faksi mereka tidak akan menerimanya, dan jika diterima maka dia pasti tidak akan bertahan kecuali sejenak sebelum mereka mengusirnya atau dia meninggalkan mereka, jika salah satu dari mereka mau merenunginya mungkin mereka dapati bahwa rasa sombong itulah yang menghalanginya mengapa dia tidak ikut berperang, hawa nafsunya tidak membuatnya nyaman untuk tunduk di bawah perintah seorang amir, bahkan bisa jadi salah seorang dari mereka belum pernah berniat untuk berperang sebelumnya dan tidak pernah berniat sepanjang hidupnya. Dan setelah ini semua, dia yang hanya duduk-duduk dari jihad serta fasik ingin menjadikan dirinya penasihat bagi jihad dan mujahidin?! Sungguh tidak!

Sesungguhnya aku manusia yang paling tidak butuh kepada orang yang membuat-buat
Yang melihat manusia lain tersesat padahal dia sendiri tidak mendapat petunjuk

Kapan saja engkau memimpin dengan kebathilan maka kebenaran akan menolaknya
Dan jika engkau memimpin dengan kebenaran maka gunung pun akan tertunduk

Maka lihatlah wahai jundi yang terkena fitnah dari mana engkau mengambil agamamu, bertaubatlah kepada Rabbmu semoga Dia merahmati dan memberimu petunjuk, kemudian tidakkah kalian mengambil pelajaran wahai faksi-faksi dan shahawat, tidakkah engkau mengambil pelajaran dari peperangan orang-orang sebelum kalian kepada Daulah Islamiyah sejak sepuluh tahun? Di manakah faksi-faksi yang memerangi Daulah? Di manakah shahawat? Apakah kalian belum mengambil pelajaran wahai faksi-faksi di Libya, apakah kalian belum mengambil pelajaran wahai shahawat Derna? Apakah kalian belum mengambil pelajaran wahai faksi-faksi Khurasan?

Apalah kalian dengan peperangan Daulah? Apakah salah satu dari kalian ingin menggali liang kuburnya dengan tangannya sendiri? Atau ingin terpotong kepalanya atau hancur rumahnya? Apalah kalian dengan memerangi Daulah wahai faksi-faksi, apakah kalian mengira sanggup menghabisinya? Apakah kalian merasa lebih perkasa dibanding shahawat Iraq dan Amerika yang ada di belakangnya serta sekutunya? Tidakkah kalian mengambil pelajaran dengan faksi-faksi Syam dan shahawatnya? Berhentilah wahai faksi-faksi di seluruh tempat dari memerangi Daulah, taubatlah kalian kepada Rabb kalian, biarkanlah urusan kami terhadap orang-orang Yahudi, Salibis dan para thaghut.

Adapun dia yang bersikeras ingin memerangi kami, maka janganlah dia meratapi di kesudahannya dan janganlah dia menampar atau mencela kecuali terhadap dirinya sendiri.

Wahai Ahlus Sunnah di setiap tempat, dan kami khususkan keluarga kami di Yordania, al-Haramain dan Lebanon, jika kalian tidak mengalami apa yang terjadi di Iraq dan Syam maka kenalilah diri kalian, jangan sampai keadaan kalian seperti keadaan orang yang mengatakan “Aku dimakan di hari dimakannya sapi putih”, jika iman kalian lemah dan agama kalian telah

sedikit, azzam kalian runtuh dan kalian meninggalkan jihad dan menjauhinya, maka janganlah sekali-kali kecemburuan dan harga diri kalian mati, bagaimana hidup kalian terasa nikmat dan kalian merasa nyaman di rumah kalian, sedangkan saudara-saudara kalian sesama Ahlus Sunnah dibunuh dan diusir, rumah mereka dihancurkan dan harta mereka dirampas serta kehormatan mereka dilecehkan, dan itu semua tidak terjadi kecuali karena pesawat-pesawat salibis yang berangkat dari tengah-tengah kalian, dibiayai dengan harta-harta kalian dan disuplai dengan minyak dan bahan bakar kalian, sungguh laknat Allah atas pemimpin-pemimpin kalian, dan laknat Allah atas orang-orang yang berwala' dan menolong mereka dari kalangan kalian, laknat Allah atas para Bul'am si keledai ilmu yang telah menipu kalian dengan fatwa-fatwa mereka demi menolong para thaghut dan melanggengkan singgasana mereka.

Maka bangunlah wahai Ahlus Sunnah di Lebanon, bangunlah wahai keluarga kami di Haramain, bangkit lawanlah pemerintah kalian yang kafir dan fajir, bangkitlah kalian sebelum kalian menyesal karena penyesalan tidaklah bermanfaat, janganlah tertidur sebagaimana penduduk Yaman tertidur, hingga ketika thaghut telah menyalakan api rafidhah di setiap jengkal tanahnya, kemudian kalian kaget dan akan memadamkannya tapi ketika itu kalian telah terkepung api sehingga kalian tidak sanggup melakukannya.

Aku melihat api berkobar dari kejauhan
Di setiap arah terpancar kobarannya

Namun Bani Abbas tertidur darinya
Sehingga api itu membesar dan aman terjaga

Sebagaimana Bani Umayah tertidur kemudian terjaga
Mereka ingin memadamkannya namun mereka tidak lagi sanggup melakukannya

Wahai keluarga kami di Lebanon, Yordania dan negeri Haramain, kami telah memperingatkan kalian sejak bertahun-tahun, sungguh orang-orang Rafidhah telah benar-benar bergerak menuju kalian, perang kalian melawan mereka pasti benar-benar akan terjadi, apakah kalian akan berperang melawan hingga bisa menghalau mereka, atau kalian akan tetap dalam tidur kalian lalu kalian terbangun sebagaimana penduduk Iraq, Syam dan Yaman terbangun karena pembunuhan, penahanan dan pengusiran, penghancuran rumah, perampasan harta dan pelecehan kehormatan.

Wahai engkau yang memperhatikan keadaan Syam dan mencucurkan air mata
Apa yang terjadi padamu dan apa yang kalian harapkan

Apabila orang-orang kaget dengan apa yang terjadi di Barada
Maka di Furat dan di tepian Dijlah ada yang lebih menakutkan

Sesungguhnya aku melihat darah mengalir di tepiannya
Dan tanahnya antara basah dan lembab

Baghdad menanti dan jiwa menggigil
Mata berdenyut dan jantung mengharap

Di manakah Ar-Rasyid dan hari-hari yang telah berlalu
Di manakah para penjaga dan di manakan para pemuda hebat

Apa yang ditakuti dan diharapkan lagi oleh seseorang
Ketika jiwa-jiwa telah terusik dengan hidup yang seluruhnya menakutkan

Curahkanlah ketakutan harapan menjadi api yang menyala di hatiku
Dan biarkanlah hatiku bergemuruh dengan hal lain di dalamnya

Tidak ada udzur bagi kaum yang diperintah untuk berperang namun enggan
Tekad dicurahkan dan pandangan dikerahkan

Apa lagi yang diharapkan dari keamanan dan ketentraman
Sementara harta dirampas dan kekayaan direbut

Wahai umat perwira, dimana keperwiraan yang melindungi kalian
Wahai umat yang mulia di mana kemuliaan itu dan keagungan

Jangan kalian terima ketidak adilan dan belalah kemuliaan
Karena kemuliaan adalah hal yang dilindungi orang-orang Arab

Sesungguhnya aku melihat umat-umat terdahulu yang disibukkan
Oleh kesungguhan sehingga tidak ada kesia-siaan dan main-main

Entah itu dengan hidup untuk melindungi kemuliaan yang jauh dari kehinaan
Atau memilih kematian dan kehancuran

Lindungilah negeri kalian dan jadilah manusia-manusia tangguh
Yang tidak merundukkan sayap kehinaan jika terkena bencana

Apa yang kalian fikirkan ketika kalian disergap
Sehingga tidak ada lagi tempat berlindung dan tempat berlari

Adapun kepada Obama si keledai Yahudi yang gagal, dan partainya yang lemah, sekutunya yang lemah, dan pasukannya yang kalah, kami katakan: sepanjang sejarah kami belum pernah mendengar taktik mundur, akan tetapi kami janjikan kepada kalian di masa yang akan datang –insya Allah– kemunduran demi kemunduran, kejutan demi kejutan, maka tunggulah sesungguhnya kami juga menunggu.

Dan kami ucapkan selamat kepada para junud Daulah Islamiyah di Kaukasus yang telah mendeklarasikan wilayah, kami menerima bai'at mereka dan bergabungnya mereka ke dalam barisan Khilafah. Amirul Mu'minin telah menerima bai'at mereka dan menunjuk syaikh yang mulia Abu Muhammad Al-Qadari sebagai Wali (Gubernur) di Kaukasus, dan mewasiatkan kepadanya untuk bertaqwa kepada Allah baik di dalam kesendirian atau bersama-sama, untuk bersikap lembut dan santun kepada orang yang bersamanya.

Dan kami wasiatkan kepada seluruh mujahidin di Kaukasus untuk segera bergabung kepada barisannya, untuk mendengar dan taat kepadanya selama bukan dalam maksiat. Dan kami memohon kepada Allah agar meneguhkan kalian, menolong dan memberikan kemenangan.

Dan kami menyeru kepada seluruh mujahidin di Khurasan, untuk berusaha dengan jujur dalam menegakkan syari'at Allah, kami seru supaya segera bergabung ke dalam barisan khilafah, dan kami seru mereka untuk menyudahi perselisihan, perselisihan faksi-faksi, kelompok-kelompok dan jama'ah-jama'ah.

Dan Khilafah akan menyatukan seluruh kaum muslimin, menyatukan antara orang Syam, Iraq, Yaman, Mesir, Eropa, Amerika dan Afrika, menyatukan antara orang Arab dan 'Ajam, menyatukan antara pengikut Hanafi, Maliki, Syafi'I dan Hanbali.

Maka segeralah menuju Khilafah kalian, telah bertahun-tahun kalian berperang demi mengembalikannya dan menegakkan syari'at Allah, dan ini dia telah kembali, maka segeralah kalian bergabung, janganlah menjadi seperti orang-orang Yahudi ketika Allah menceritakan tentang mereka;

...فَلَمَّا جَاءَهُمْ مَا عَرَفُوا كَفَرُوا بِهِ...

"...Maka setelah datang kepada mereka apa yang telah mereka ketahui, mereka lalu ingkar kepadanya..." (Al-Baqarah: 89)

Bersegeralah, dan jadikanlah wala' kalian hanya kepada dien dan Rabb kalian, bukan untuk kaum, bangsa, negara, atau kelompok kalian, karena di Khurasan ada yang mengaku bahwa mereka adalah mujahid di jalan Allah, namun dia adalah sekutu intelijen Pakistan dan lainnya, maka kita peringatkan mereka dan menyeru mereka supaya bertaubat. Siapa yang tidak bertaubat dan mengumumkan taubatnya, maka janganlah dia mencela kecuali diri mereka sendiri, dan janganlah kalian kasihan kepada mereka dan janganlah menyayangi mereka wahai para mujahidin.

Wahai junud Daulah Islamiyah di setiap tempat, medan ini ada di hadapan kalian, dan ini senjata kalian, dan ini adalah Ramadhan, perbaharuilah niat kalian kepada Allah 'Azza wa Jalla, ikhlaskanlah niat kalian hanya untuk-Nya, dan terus meneruslah memperbaharuinya, bertaubatlah kepada Allah dalam kesendirian kalian dan kebersamaan kalian dan beristighfarlah, perbanyaklah taubat dan istighfar, dan ketahuilah bahwa Allah tidak memberikan janji kemenangan bagi mujahidin pada setiap saat, namun termasuk sunnatullah adalah Dia menjadikan hari-hari itu dipergilirkan dan perang itu bergulir.

Allah berfirman;

إِنْ يَمْسَسْكُمْ قَرْحٌ فَقَدْ مَسَّ الْقَوْمَ قَرْحٌ مِثْلُهُ ۚ وَتِلْكَ الْأَيَّامُ نُدَاوِلُهَا بَيْنَ النَّاسِ...

"Jika kamu mendapat luka (perang Uhud), maka sesungguhnya kaum (kafir) itu pun mendapat luka yang serupa (di Perang Badar). Dan masa (kejayaan dan kehancuran) itu, Kami pergilirkan di antara manusia..." (QS. Ali 'Imran : 140)

Dan terkadang mujahidin fi sabilillah mendapatkan kekalahan dalam satu peperangan bahkan dalam banyak peperangan, terkadang mereka tertimpa kekalahan sehingga menderita kerugian dengan lepasnya beberapa kota atau daerah, akan tetapi mereka tidak akan hancur selamanya. Sesungguhnya Allah telah menjadikan akhir urusan dan kemenangan bagi mereka selama mereka bertaqwa dan bersabar, namun sebelum itu semua haruslah terdapat tamhish (penyaringan) dan ujian. Jika kalian mendapat kerugian dengan lepasnya satu wilayah maka kalian akan dapat merebutnya kembali –insya Allah– bahkan mendapat yang lebih, walau dalam waktu yang lama, karena akhir urusan ini adalah bagi kalian dan juga tamkin, maka lawanlah musuh-musuh kalian dan seranglah mereka di setiap tempat, goncanglah bumi tempat mereka berpijak dan bersabar serta teguhlah, karena sesungguhnya Allah bersama kalian.

Wahai kaum muslimin, ini adalah saat-saat penuh berkah di hari-hari kemuliaan, aku akan berdoa maka aminkanlah;

Ya Allah, tolonglah para mujahidin di jalan-Mu di seluruh tempat.
Ya Allah, tolonglah para mujahidin di jalan-Mu di seluruh tempat.
Ya Allah, tolonglah para mujahidin di jalan-Mu di seluruh tempat.

Ya Allah, kuatkanlah hati mereka, teguhkanlah pijakan mereka, tolonglah mereka dengan pertolongan yang kuat, dan berikanlah kemenangan dengan kemenangan yang nyata.

Ya Allah, jadikanlah bulan ini sebagai bulan futuhat (penaklukan) kaum muslimin di setiap tempat. Dan jadikanlah dia bulan kemalangan, kehancuran dan kehinaan bagi seluruh kaum kafir di setiap tempat.

Ya Allah, kami serahkan kepada-Mu setiap orang yang memerangi mujahidin di jalan-Mu dan menumpahkan darah mereka dengan hujjah mereka adalah khawarij.

Ya Allah, cerai beraikanlah kesatuan mereka, pisahkanlah perpaduan mereka, hancurkanlah pelindung-pelindung mereka semua.

Ya Allah, kami serahkan kepada-Mu setiap orang yang mendorong orang-orang untuk memerangi mujahidin di jalan-Mu dan berfatwa untuk membunuh mereka dengan alasan mereka adalah khawarij.

Ya Allah, timpakanlah kepada mereka kematian dan musibah, dan jadikanlah mereka sebagai pelajaran bagi manusia, tidak ada ilah yang berhak disembah melainkan Engkau, Engkau Maha Suci, sesungguhnya kami termasuk orang-orang yang zhalim.

Shalawat Allah atas Muhammad, keluarga dan para shahabat seluruhnya, dan segala puji bagi Allah Rabb semesta alam.

***

KATAKANLAH KEPADA ORANG-ORANG KAFIR BAHWA KALIAN PASTI AKAN DIKALAHKAN

Yayasan Media Al-Furqan Produksi Informatika

Menghadirkan

Pidato Asy-Syaikh Al-Mujahid Abu Muhammad Al-Adnani Asy-Syami
Juru Bicara Resmi Daulah Islamiyah

Dengan Judul
Katakanlah Kepada Orang-Orang Kafir Bahwa Kalian Pasti Akan Dikalahkan

Alih Bahasa
Usdul Wagha

Muraja'ah
Ust. Abu Sulaiman al-Arkhabiliy

Editor
Ebook Majelis Ilmu

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji bagi Allah yang Maha Kuat lagi Maha Perkasa, shalawat serta salam semoga tercurah kepada yang telah diutus dengan pedang sebagai rahmat semesta alam, amma ba'du:

Allah Ta'ala berfirman:

قُل لِّلَّذِينَ كَفَرُوا سَتُغْلَبُونَ وَتُحْشَرُونَ إِلَىٰ جَهَنَّمَ ۚ وَبِئْسَ الْمِهَادُ. قَدْ كَانَ لَكُمْ آيَةٌ فِي فِئَتَيْنِ الْتَقَتَا ۖ فِئَةٌ تُقَاتِلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأُخْرَىٰ كَافِرَةٌ يَرَوْنَهُم مِّثْلَيْهِمْ رَأْيَ الْعَيْنِ ۚ وَاللَّهُ يُؤَيِّدُ بِنَصْرِهِ مَن يَشَاءُ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَعِبْرَةً لِّأُولِي الْأَبْصَارِ

"Katakanlah kepada orang-orang yang kafir, "Kamu (pasti) akan dikalahkan dan digiring ke dalam neraka Jahanam. Dan itulah seburuk-buruk tempat tinggal." Sungguh, telah ada tanda bagi kamu pada dua golongan yang berhadap-hadapan. Satu golongan berperang di jalan Allah dan yang lain (golongan) kafir yang melihat dengan mata kepala, bahwa mereka (golongan muslim) dua kali lipat mereka. Allah menguatkan dengan pertolongan-Nya bagi siapa yang Dia kehendaki. Sungguh, pada yang demikian itu terdapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai penglihatan (mata hati)." (Ali Imran: 12-13)

Wahai kaum salibis, wahai orang-orang rafidhah, wahai orang-orang sekuler, wahai orang-orang murtad dan juga orang-orang Yahudi, hai orang-orang kafir seluruhnya…

Silahkan bentuklah koalisi semau yang kalian inginkan untuk melawan kaum muslimin, bentuklah! Berhimpunlah semau kalian, berhimpunlah! Buatlah rencana, buatlah makar, kerahkanlah kemampuan kalian, tapi ketahuilah sesungguhnya kalian akan dikalahkan, kemudian ke dalam neraka jahannam kalian akan digiring.

Kalian akan dikalahkan wahai para salibis, kalian akan dikalahkan wahai orang-orang Rafidhah, kalian akan dikalahkan wahai orang-orang murtad, kalian akan dikalahkan wahai orang-orang Yahudi, ini adalah sunnatullah yang telah terjadi kepada kaum terdahulu, sebagaimana yang terjadi kepada kaum Fir'aun, kaum Nabi Nuh dan kaum Nabi Hud, maka kalian akan dikalahkan, sebagaimana yang terjadi di perang Badar, Ahzab dan Khaibar. Maka kalian akan dikalahkan, sebagaimana yang terjadi di Yamamah dan Yarmuk, sebagaimana yang terjadi di Nahawand dan Qadisiyah maka kalian akan dikalahkan, sebagaimana yang terjadi di Hiththin dan Ain jalut, seperti itu kalian akan dikalahkan.

Kalian akan dikalahkan wahai orang-orang kafir seluruhnya, dan tidaklah Raqqah, Fallujah, Mosul, Tadmur, Ramadi jauh dari kalian.

Kalian akan dikalahkan dengan izin Allah wahai orang-orang Rusia, kalian akan dikalahkan wahai orang-orang Amerika, kamu akan digiring, beserta tentara dan sekutumu ke dalam jahannam, dan itu adalah tempat kembali yang paling buruk.

Amerika mengira akan menang melawan Mujahidin! Alangkah malang Amerika dan malangnya para sekutunya…

Maka ketahuilah hai Amerika, bahwa Daulah Islamiyah hari ini bukanlah seperti apa yang kamu kira, dan tidaklah seperti apa yang kamu inginkan.

Sesungguhnya para komandannya dan para tentaranya yang jujur enggan untuk mencari keridhaan siapapun dengan kemurkaan Allah, mereka tidak mengharap kecuali kepada maaf dan ridha-Nya semata! Mereka tidak akan memberikan kerendahan di dalam dien selamanya, dan tidak akan takut kepada siapa pun kecuali kepada Rabbnya saja! Meminta tolong hanya kepada-Nya, meminta bantuan hanya kepada-nya, meminta perlindungan hanya kepada-Nya, berserah diri hanya kepada-Nya saja yang tidak ada sekutu bagi-Nya, yakin dengan pertolongan-Nya dan tidak ragu dengan bantuan-Nya, karena itulah mereka kufur kepada seluruh berhala, baik itu berbentuk simbol, para syaikh atau para mentor.

Mereka campakkan kata-kata mereka yang kontradiktif ke arah tembok dan tidak peduli, dan tidak akan mundur dalam urusan agama mereka untuk mengikuti pendapat orang-orang yang hanya diam saja, karena itu hanyalah buih, karena itulah Daulah Islamiyah berjalan di atas jalan yang jelas dan petunjuk yang terang.

Jalan yang telah digariskan para komandan Daulah dengan serpihan daging dan tulang mereka, disinari dengan darah mereka, sehingga dengan izin Allah tidak akan tersesat orang-orang yang datang setelahnya, maka siapa yang bergabung ke dalam barisan Daulah maka dia akan ditarik oleh cahaya itu, dan akan diteguhkan di atas manhaj yang kuat yang telah dititi oleh para komandan Daulah dan dipikul oleh para junudnya di dalam dada, hingga manhaj itu menjadi seperti katup pengaman, sehingga siapa yang memangku jabatan tanpa memiliki hal ini maka dia pasti akan ditolak oleh Junud Daulah dan orang-orang akan pergi meninggalkannya lalu menggantinya, siapa pun dia orangnya…

Maka ketahuilah hai Amerika, bahwa bendera Daulah Islamiyah hari ini direngkuh oleh generasi baru dengan penuh kesempurnaannya, dan akan dilanjutkan setelahnya – dengan izin Allah oleh banyak generasi, maka bergembiralah dengan kabar buruk yang akan membuatmu bersedih hai Amerika…

Sesungguhnya Daulah Islamiyah hari ini –dengan karunia Allah– lebih kuat dari sebelumnya, dan dia akan terus berubah dari kuat menjadi lebih kuat, segala puji bagi Allah, dan sesungguhnya Amerika dan sekutunya hari ini lebih lemah dari hari-hari sebelumnya, dan akan terus berubah dari lemah –dengan karunia Allah– menjadi bertambah lemah…

Sesungguhnya Amerika hari ini lemah, bahkan telah renta, karena kelemahannya untuk memerangi Daulah Islamiyah, dia meminta bantuan kepada Australia, memohon kepada Turki, meminta kepada Rusia dan meminta keridhaan Iran, dan berkata sepenuh mulutnya: Bersiap untuk berkoalisi dengan setan.

Maka dengarkanlah dan perhatikanlah hai Amerika, setiap berlalu hari di mana kamu memerangi mujahidin, maka kami bertambah kuat sedang kamu bertambah lemah, dan sesungguhnya perang terus berjalan –dengan karunia Allah– sebagaimana yang telah kami rencanakan, kami telah menyeretmu kepada dua perang di Khurasan dan di Iraq, yang dengannya engkau lupa kengerian perang Vietnam. Dan ini adalah perang ketiga yang

terulur hingga Syam, dan di sanalah akhir darimu, kehancuran dan kebinasaanmu dengan izin Allah.

Jika kamu menginginkan kerugian paling sedikit, maka kamu harus membayar jizyah kepada kami dan menyerah. Si keledai dungu Obama mengira bahwa dia sanggup untuk menyelesaikan perang dari udara melalui para proxy, agen dan shahawat budak. Maka perang semakin berjalan lama sebagaimana yang kami inginkan. Dan si dungu ini harus bersegera dan tidak membuang-buang waktu untuk melakukan percobaan solusi, dan si dungu ini pasti akan turun ke daratan, meski dia pasti gagal dan tidak memiliki jalan keluar.

Kalian pasti akan turun ke daratan hai Amerika dalam waktu dekat ini, sehingga itu akan menjadi kehancuranmu, kebinasaanmu, dan akhir darimu, tidak diragukan lagi. Sehingga kamu hai Obama, tidak berbeda seperti si dungu kecil Rafidhah Nuri. Amerika akan melaknatmu selagi dia masih ada hai Obama.

Ya, hai Amerika; kamu akan terkejut, karena Daulah Islamiyah hari ini tidak seperti apa yang kamu kira dan tidak seperti apa yang dinginkan.

Ya, hai Amerika; kamu akan hancur dan akan kalah, dan akan merasakan kengerian, dan di Beiji, al-Anbar, Tadmur dan al-Khair ada bukti terbaik. Amerika telah mengerahkan seluruh kemampuan dan kekuatannya untuk merebut Beiji dan mengambil ladang minyaknya, dan inilah dia setelah delapan bulan dari peperangan dahsyat yang terus menerus, dia hancur di Beiji dan terusir darinya dengan penuh kehinaan dan rasa malu. Sudah lebih dari sepuluh kali dia mengumumkan dengan penuh dusta dan menipu, bahwa dia berhasil menguasainya. Amerika telah lemah untuk bisa mengambil Beiji walau berusaha sekeras mungkin, dan lemah untuk bisa melindungi ladang minyaknya dan kami telah mengambilnya –dengan karunia Allah– secara paksa dan menundukkannya walau dia tidak suka dan juga para sekutunya.

Amerika mengira bahwa Daulah Islamiyah telah melemah dan tidak sanggup untuk membela diri dan melakukan ekspansi, dan akan kembali menyusut. Namun Allah mengaruniakan kepada kami Ramadi dan merampasnya dari Amerika, dan kami terus meluas hingga ke Sukhnah, Tadmur dan Qaryatain, sehingga jelaslah kedustaan Amerika secara telak dan runtuhlah mitos keperkasaan Amerika yang tak terkalahkan, dan terlihatlah kelemahan dan kerentaannya.

Sesungguhnya kemenangan yang berhasil digapai Amerika dari Mujahidin yang terbesar adalah: keberhasilan mereka mengusir mujahidin dari komplek ini atau desa ini, atau membunuh satu orang dari kalangan muslim, kemudian Amerika kegirangan hingga seolah mereka terbang lantaran berhasil membunuh Syaikh Abu Mu'taz al-Qurasyi rahimahullah, dan dia mengira bahwa itu adalah kemenangan besar. Semoga Allah merahmatimu wahai Abu Mu'taz.

Tidaklah engkau melainkan hanya seorang dari kalangan kaum muslimin. Kami tidak berkabung dan sekali-kali aku tidak berkabung. Aku tidak berkabung karena kami tidak menganggapmu wafat. Dia adalah laki-laki yang telah mendidik para ksatria dan meninggalkan para pahlawan, Amerika kini sedang menanti –dengan izin Allah– dari tangan-

tangan mereka keburukan yang akan menimpanya. Kami tidak berkabung karena dia sesungguhnya telah meraih apa yang diimpikannya. Dia telah terbunuh sedangkan tidak ada cita-cita yang dia harapkan di dunia ini kecuali ingin dibunuh, tidak berubah dan tidak tergantikan. Telah banyak doa dipanjatkan di hari-hari terakhirnya. Bahkan orang-orang yang ada di sekitarnya mengatakan bahwa di hari-hari terakhirnya beliau melepas kewaspadaan, seolah dia melihat ajalnya. Dan tidaklah dia –rahimahullah– mengharapkan kematian dan berdoa kepada Allah untuk meraihnya, karena sikap putus asa dan bosan, tidak juga karena rasa takut, lemah dan letih, namun tidak lain karena rasa rindu untuk bertemu Rabbnya, dan rindu untuk bertemu dengan orang-orang yang telah mendahuluinya menapaki jalan ini.

Aku tidak akan berkabung untuknya, karena Amerika dan sekutunya bergembira dengan kematiannya, agen-agen dan anjingnya mencacinya, mereka gembira dan senang dengan kematian seorang laki-laki muslim yang cita-cita satu-satunya di dunia ini adalah terbunuh di jalan Allah. Dahulu Abu Mu'taz pernah berkata sambil memegang jenggotnya yang berwarna putih; "Demi Allah, ini pasti akan berlumuran darah, demi Allah ini pasti akan berlumuran darah!" dan Allah telah mengabulkan doanya dan menjawab sumpahnya, dan aku melihat jenggotnya berlumuran darah, maka lantaran apa aku berkabung?

Dan seandainya mata ini berlinang air mata karena kesedihan berpisah dengan Abu Mu'taz yang demi Allah aku menyayanginya, namun hati yang terbiasa dengan cobaan maka dia tidak akan peduli.

*Hati ini terus tertimpa musibah hingga * hatiku seolah tertutup penuh anak panah*

Sehingga jika aku terkena panah maka panah itu akan patah di atas mata panah

Itu adalah remeh dan aku tidak peduli dengan musibah karena tidak ada manfaatnya jika seandainya aku peduli*

Aku tidak akan berkabung dengan Abu Mu'taz, namun aku hanya mengharap kepada Allah Ta'ala semoga Dia menerimanya dalam keadaan hidup sebagai syuhada, menempatkannya di Firdaus Al-A'la bersama para shiddiqin dan para nabi. Dan semoga Dia meneguhkan kami sepeninggalnya di atas jalannya dan memberikan husnul khatimah, dan kami merasakan lebih dari apa yang telah dia rasakan.

Maka janganlah bergembira hai Amerika, kamu harus terus mengumpulkan pasukanmu, dan menggalang kekuatan dengan para sekutu salibmu hingga kalian turun di Dabiq, yang mana dengan izin Allah kalian akan hancur, lari dan dikalahkan. {Sesungguhnya Allah tidak menyalahi janji}.

Diriwayatkan dari Abu Hurairah radhiyallahu anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda;

"Tidak akan terjadi kiamat hingga orang-orang Romawi turun di A'maq atau Dabiq, lalu keluarlah kepadanya pasukan dari Madinah, mereka adalah dari golongan terbaik penduduk bumi ketika itu, di saat mereka telah saling berbaris, orang-orang Romawi mengatakan;

‘Biarkanlah antara kami dan orang-orang yang telah menawan (segolongan) dari kami, kami akan memeranginya’. Kaum muslimin menjawab; ‘Tidak, demi Allah kami tidak akan membiarkan kalian dan saudara-saudara kami’, hingga kemudian mereka memerangi orang-orang Romawi tersebut, sepertiga dari mereka akan lari, Allah tidak akan menerima taubat mereka selamanya, sepertiga lagi terbunuh, mereka adalah para syuhada terbaik di sisi Allah, seperti terakhir mendapatkan kemenangan, mereka tidak akan mendapatkan fitnah selamanya, dan lewat mereka akan ditaklukkan Konstantinopel”.

Ya, ini adalah janji Allah, kalian pasti akan turun hai kaum salibis, dan sesungguhnya kami menanti kalian.

Adapun kalian para kelompok murtad dan agen-agen musuh; hai kelompok-kelompok hina di setiap tempat, hai manusia-manusia sampah, tidakkah kalian mengambil pelajaran dengan para pendahulu kalian dari berbagai kelompok di Iraq sepanjang tahun? Atau kalian tidak mengambil pelajaran dari apa yang kalian dapatkan di Syam?

Maka dengarkanlah hai para jabhah, gerakan dan tanzhim! Dengarkanlah hai para liwa, katibah, pasukan, jama’ah dan perkumpulan! Dengarkanlah hai partai-partai dan kelompok-kelompok, suku-suku dan kabilah-kabilah. Dengarkanlah wahai manusia seluruhnya, dengarkanlah dan perhatikanlah;

Sesungguhnya Islam adalah tinggi dan tidak ada yang melebihi tingginya, dan tidaklah pernah satu hari pun pemeluknya itu sebagai orang-orang yang penakut. Rabb kami telah mengajarkan kepada kami; bahwa kekuatan hanya milik Allah seluruhnya, bahwa kemuliaan hanya milik Allah seluruhnya, dan bahwa kaum mu’minin itulah yang tinggi derajatnya, dan orang-orang kafir itulah yang rendah hina.

Dan sesungguhnya hubungan kami dengan Allah, kami berjalan dengan perintah Allah, kami tidak melangkah satu langkah pun kecuali di atas petunjuk dari Allah. Berkatalah semau kalian tentang kami, kami tidak peduli.

Aku orang yang sudah tenggelam maka aku tidak takut lagi untuk basah

Buatlah kedustaan, syubhat dan cacilah! Kobarkanlah, dustakanlah, palsukanlah, itu semua sama sekali tidak bermanfaat bagi kalian dan kalian pasti akan terhina dengan izin Allah. Itu semua tidak membahayakan kami kecuali gangguan kecil saja yang Allah akan membebaskan kami dari tuduhan-tuduhan itu. Kami akan terus berjalan dan tidak akan berpaling sama sekali dan kami tidak peduli, lakukanlah apa saja yang kalian ingin lakukan, buatlah sekutu, bergabunglah, buatlah rencana dan makar, bentuklah pasukan dan kerahkanlah, kalian sama sekali tidak akan menang dan tidak akan berhasil, kalian akan hancur dan kalah dengan izin Allah, sama sekali tidak membuat kami takut, dan cukuplah bagi kami Allah, kami akan terus berjalan tidak melemah dan tidak peduli.

Dan aku katakan kepada para pemimpin dan komandan kelompok-kelompok, jama’ah, partai, firqah dan tanzhim, yang memerangi Khilafah, sedang mereka mengaku melakukan itu untuk mengembalikan khilafah! Kepada mereka dan orang-orang yang menyepakatinya, aku katakan:

Kami akan terus berjalan di atas jalan kami dengan izin Allah, dan sungguh itu benar-benar Khilafah. Jika itu memikat kalian, maka bertaubatlah dan kembalilah, bergabunglah ke dalam barisannya, tolonglah dia karena itu benar-benar Khilafah. Kami telah menegakkannya dengan ketajaman pedang, meski dengan kebencian Amerika dan sekutunya, menundukkan para thaghut di muka bumi dan pemerintahannya. Dan sesungguhnya kami akan terus berjalan sesuai dengan perintah Rabb kami demi meninggikan menaranya dan mengembalikan kejayaannya. Dan jika itu tidak memikat kalian, maka kami juga akan tetap berjalan, dan kami akan melakukan apa yang kami inginkan sesuai dengan syari'at Rabb kami.

Jika fatwa para mentor kalian tidak tidak mampu menghentikan kami, arahan orang-orang bodoh kalian –yakni para pemimpin kalian– gagal untuk menahan dan menghalangi kami, maka bersandarlah ke dewan kemananan atau ke PBB, mungkin dia akan membuat resolusi untuk menghentikan kami atau melarang kami!

Atau jika kalian mau mintalah bantuan kepada sekutu salibis atau thaghut mana pun, orang Rafidhah, Nushairiyah atau dengan setan! Semoga saja dia akan mengirimkan bantuan dukungan dari udara atau bantuan pasukan darat.

Jika itu tidak memikat kalian juga, maka tanduklah gunung atau hancurkanlah, cangkulilah lautan atau minumlah jika kalian mau! Jika itu tidak memikat kalian hai orang-orang yang malang, maka buatlah terowongan di dalam bumi atau buatlah tangga ke langit. Jika itu tidak memikat kalian, maka matilah dengan kegeraman kalian, maka matilah dengan kegeraman kalian! Kami akan melakukan apa yang kami suka dan kapan kami suka.

Tidak ada garis merah bagi kami setelah al-Qur'an dan Sunnah, dan undang-undang manusia ada di bawah telapak kaki kami. Ya, tidak akan membuat kami gentar pasukan Arab dan 'ajam. Kami akan kafirkan siapa saja yang dikafirkan oleh syari'at Allah, dan kami akan terus berjalan dengan izin Allah dan melanjutkan: menyerang, meledakkan, menghancurkan dan meruntuhkan. Walaupun para pengklaim dan orang-orang dungu membuat kedustaan atas kami, walau para ulama dan pemerintah menyebut kami dengan penuh kebohongan. Biarkanlah mereka berdusta semau yang mereka inginkan, biarkanlah mereka memalsukan semau yang mereka ingin lakukan.

*Kami menyeru kepada tauhid sepanjang hayat kami * di setiap waktu ketika sendiri atau bersama*

*Dan kami memerangi kesyirikan dan pelakunya * dengan perang yang keras lewat lisan dan tangan*

*Dan juga bid'ah tercela seluruhnya * akan kami habisi hingga di pintu-pintu masjid*

*Inilah jalan kami dan inilah manhaj kami * maka karena apa kalian mengawasi kami*

Banyak dari para ikhwan yang meminta kami untuk membuat bantahan terhadap berbagai tulisan, ceramah yang memenuhi penjuru dengan kedustaan dan kepalsuan, maka kami jawab dengan meminta pertolongan kepada Allah dan penuh ketundukan:

*Sesungguhnya kedunguan orang tua tidak ada kebaikan setelahnya * sedangkan pemuda setelah kedunguan dia akan menjadi lembut setelahnya*

*Aku diam terhadap orang bodoh sehingga dia mengira bahwa aku * tidak mampu untuk menjawab padahal aku bukannya tidak mampu*

Apakah orang yang berbai'at kepada orang mati dan mengajak umat untuk membaiatnya harus diberikan bantahan?

Akan kami pisahkan jama'ah-jama'ah dan barisan para tanzhim. Ya, karena tidak boleh ada jama'ah-jama'ah setelah adanya Al Jama'ah, dan enyahlah bagi tanzhim-tanzhim itu! Kami akan perangi gerakan-gerakan, kelompok-kelompok dan front-front. Kami akan robek katibah-katibah, liwa-liwa dan hingga kami akan habisi regu-regu. Ya, kami akan bebaskan tanah yang telah dibebaskan, karena jika tidak dihukumi dengan syari'at Allah maka itu belumlah dibebaskan.

Maka kembalilah kalian kepada petunjuk kalian wahai kaum muslimin. Kembalilah kepada petunjuk kalian, sungguh dia adalah Khilafah. Dia adalah kejayaan kalian, dia adalah kemenangan kalian, dia adalah kebanggaan kalian.

Adapun kepada para tentara kelompok-kelompok, maka kami katakan: kalian telah mendengar risalah kami kepada para komandan kalian dan pemimpin kalian, maka dengarkanlah dan perhatikanlah apa yang aku katakan:

Sesungguhnya kami dengan izin Allah akan mendatangi kalian, dan sesungguhnya kami kasihan kepada kalian. Maka ambillah kata-kata kami dan renungkanlah, jika kalian tidak mendapatinya sebagai kebenaran, maka tinggalkanlah; kami tahu bahwa niat kalian beragam, keadaan dan tujuan kalian beragam: ada dari kalian yang memerangi kami karena agama kami dan tidak menginginkan Daulah Islamiyah, karena benci dengan syari'at Allah dan untuk menolong thaghut, dan ridha dengan undang-undang buatan, dan golongan ini sedikit, alhamdulillah.

Dan banyak dari kalian yang memerangi kami walau dia ingin menerapkan syari'at Allah, akan tetapi dia tersesat dan tidak mendapatkan petunjuk.

Ada juga dari kalian yang memerangi kami karena mengira kami adalah musuh yang menyerang, ada juga karena ingin mendapat sebagian keuntungan dunia dan gaji dari kelompoknya, ada juga dari kalian yang berperang karena semangat kesukuan atau ingin dibilang berani atau niatan lainnya dan perdagangan yang buruk, maka ketahuilah bahwa kami tidak membeda-bedakan kelompok dan tujuan-tujuan ini; hukumnya bagi kami setelah dia tertangkap adalah satu: tembakan di kepala atau pisau tajam di leher.

Ketahuilah hai mereka yang memerangi kami karena dien kami: kami bersumpah kalian pasti akan kalah. Jika kalian ingin selamat maka larilah dan menghindarlah atau bertaubatlah sebelum kami menangkap kalian.

Ketahuilah, hai mereka yang memerangi kami karena anggapan melawan musuh yang menyerang! Tahanlah diri kalian dari kami. Kami tidaklah berperang dan mengorbankan nyawa kami demi meraih kekayaan yang fana dan harta, tenangkan diri kalian dan janganlah risau, kami bersumpah bukan untuk hartamu dan kekayaanmu kami datang.

Wahai mereka yang memerangi kami dengan tujuan untuk melaksanakan syari'at Allah: Tidakkah kalian tahu bahwa kami berhukum dengan syari'at Allah?! Tidakkah engkau melihat bahwa Islam meninggi dan dien ditegakkan di setiap jengkal tanah yang dibebaskan oleh Daulah Islamiyah?! Ketahuilah, sesungguhnya engkau dengan memerangi mujahidin maka engkau menjadi musuh dan lawan dari syari'at Allah! Jika engkau tertipu oleh fatwa para keledai dan bighal ilmu, aku akan tunjukkan sesuatu yang jika engkau merenunginya dengan tulus maka engkau akan mendapati kebenaran melaluinya:

Perhatikanlah individu-individu yang meninggalkan kelompok-kelompok itu dan bergabung ke dalam barisan Khilafah setiap hari, kalian akan dapati mereka adalah orang-orang terbaik dan tokoh-tokoh kaum, perhatikanlah terutama yang meninggalkan kelompokmu. Kemudian tanyakanlah pada dirimu: Lantaran apa orang-orang terbaik ini bergabung ke dalam Daulah Islamiyah? Jika dia menjawab bahwa mereka tersesat, seperti apa yang dikatakan oleh apa yang disebut para mentor dan ulama besar, maka katakan padanya dan pada mereka: tidak, demi Allah, mereka tidak akan meninggalkan kelompok-kelompok itu, tanzhim-tanzhim itu jika memang di atas kebenaran, kemudian disatukan oleh Daulah di atas kesesatan, karena tidaklah mereka berkumpul kecuali di atas al-haq.

Tidak, demi Allah, jika mereka adalah mujahidin maka mereka tidak akan berpecah belah dalam al-haq, atau bersatu di atas kesesatan, karena mujahidin tidak akan bersatu di atas kesesatan, maka perhatikanlah ini, dan tanyakanlah pada dirimu juga: kenapa tidak menjadi sebaliknya jika Daulah di atas kebathilan? Kenapa dia tidak ditinggalkan oleh orang-orang terbaiknya dan kemudian bergabung dengan kelompok-kelompok itu? Maka engkau akan mendapati jawabannya di dalam percakapan Abu Sufyan dengan Heraklius.

Sungguh telah bergabung bersama kami ribuan orang dari kelompok-kelompok di Halab (Aleppo) saja, setelah kalian memerangi kami. Dan supaya hatimu tenang dan hilang keraguannya maka hubungilah, hubungilah mereka yang telah bergabung dengannya dari kelompokmu dan tanyakanlah tentang kebenarannya, di manakah apa yang selama ini dituduhkan oleh lawan-lawan dan musuh-musuhnya?

Wahai siapa yang memerangi karena ingin menegakkan syari'at Allah, kebenaran bersama jama'ah jika engkau jujur dan tinggalkanlah kelompok-kelompok itu. Masih terus ada di hadapan kemenangan mujahidin dan kejayaan kaum muslimin penghalang terbesar, dan kami akan menghilangkannya dengan izin Allah. Sesungguhnya kami akan datang dengan izin Allah wahai para prajurit kelompok-kelompok di mana saja kalian berada walau dalam tempo lama. Bukan kalian yang kami inginkan, maka janganlah berdiri menghadang mujahidin. Maka siapa yang menyerahkan senjata dan bertaubat maka dia aman. Maka

siapa yang duduk di masjid karena bertaubat maka dia aman. Siapa yang masuk ke dalam rumahnya dan mengunci pintunya karena taubat maka dia aman. Siapa yang memisah dirinya dari fashilah atau katibah yang memerangi kami dan bertaubat maka dia aman. Dia aman terhadap jiwa dan hartanya, bagaimanapun permusuhannya terdahulu kepada mujahidin dan kejahatannya. Ya Allah, bukankah kami telah memberi udzur? Ya Allah saksikanlah.

Wahai kaum muslimin, telah datang masanya bagi kalian untuk tahu bahwa Khilafah adalah jalan keluar satu-satunya bagi kalian, dan sesungguhnya pemimpin negeri kalian adalah pengikut dan budak Yahudi dan Salibis. Mereka tidak memutuskan perkara kecuali sesuai perintah mereka, dan tidak meniti jalan kecuali jalan mereka. Jika kalian tidak mengetahui ini dari perang Iraq dan Afghanistan terdahulu, maka ini dia medan Syam yang akan membeberkannya kepada kalian.

Sesungguhnya penyakit kalian wahai kaum muslimin, dan sebab kelemahan dan kehinaan kalian, tidak lain adalah runtuhnya Khilafah dan terpecah belahnya kalian setelah itu. Benar wahai kaum muslimin, sesungguhnya runtuhnya Khilafah adalah penyakit kalian dan tegaknya kembali adalah obat kalian. Maka berhimpunlah di sekitarnya, dan bergantunglah kepadanya – setelah kepada Allah, buanglah fashilah-fashilah, katibah-katibah dan tanzhim-tanzhim itu. Jika kalian melakukannya maka itulah obat kalian, jika kalian enggan maka itu adalah penyakit kalian.

Wahai kaum muslimin; jika kalian menginginkan keamanan maka tidak ada keamanan kecuali di bawah naungan Daulah Islamiyah, yang akan melindungi kalian dan membela kalian dari orang-orang yang menyerang kalian, melindungi benteng kalian, menjaga harta dan kehormatan kalian.

Wahai kaum muslimin; jika kalian menginginkan syari'at Allah maka dia tidak ditegakkan kecuali di bawah naungan Daulah Islamiyah, tidak akan ditegakkan syari'at Allah kecuali dengan besi dan api, dengan tusukan dan sabetan, menyerang orang-orang kafir di pagi dan sore hari, siang dan malam hari. Tidak akan tegak syari'at Allah kecuali di atas tengkorak, serpihan daging dan darah kaum mujahidin, muwahhidin, orang-orang jujur dan ikhlas.

Bodoh, ceroboh, dungu dan tolol; Orang yang mengira bahwa Amerika dan sekutunya menggelar peperangannya dengan tujuan membantu orang-orang yang tertindas dan membela orang-orang lemah, atau menolong orang-orang yang disakiti, dan bukan perang terhadap Islam dan kaum Muslimin.

Bodoh, ceroboh, dungu dan tolol; Orang yang mengira bahwa penegakan syari'at bisa dilakukan dengan kesepakatan bersama Amerika dan sekutunya, atau dengan ridha bangsa-bangsa kafir atau melalui ketetapan mereka. Tidak akan tegak syari'at Allah kecuali dengan kebencian seluruh bangsa-bangsa kafir. Tidak akan tegak syari'at Allah kecuali dengan menyerang bala tentara kafir, menghancurkan mereka dan mengalahkan mereka seluruhnya.

Bodoh, ceroboh, dungu dan tolol; Orang yang mengira bahwa kaum muslimin itu lemah atau renta. Tidak wahai kaum muslimin, sesungguhnya kalian adalah orang-orang kuat, selama

kalian menegakkan dien kalian dan merealisasikan tauhid kalian, menyandarkan diri kepada Rabb kalian dan bertawakkal kepada-Nya, meminta pertolongan dan bantuan hanya kepada-Nya saja yang tidak ada sekutu bagi-Nya.

أَلَيْسَ اللَّهُ بِكَافٍ عَبْدَهُ ۖ وَيُخَوِّفُونَكَ بِالَّذِينَ مِنْ دُونِهِ ...
... أَلَيْسَ اللَّهُ بِعَزِيزٍ ذِي انْتِقَامٍ

“Bukankah Allah yang mencukupi hamba-Nya? Mereka menakut-nakutimu dengan sesembahan yang selain Dia. … Bukankah Allah Mahaperkasa dan mempunyai (kekuasaan untuk) menghukum.” (Az-Zumar: 36-37)

Alangkah mengherankan orang yang telah membaca ayat-ayat ini bagaimana dia merasa takut atau hina atau lemah?

Wahai kaum muslimin, sesungguhnya kalian kuat. Dan sesungguhnya Amerika dan sekutunya, Rusia dan seluruh bangsa-bangsa kufur adalah lemah di hadapan para mujahidin. Tidakkah Rabb kalian telah berfirman kepada kalian:

...فَقَاتِلُوا أَوْلِيَاءَ الشَّيْطَانِ ۖ إِنَّ كَيْدَ الشَّيْطَانِ كَانَ ضَعِيفًا

“...Maka perangilah kawan-kawan setan itu, (karena) sesungguhnya tipu daya setan itu lemah.” (An-Nisa: 76)

Ataukah Rabb kalian tidak menjanjikan kepada kalian kehancuran mereka dan kemenangan kalian jika kalian memerangi mereka?

قَاتِلُوهُمْ يُعَذِّبْهُمُ اللَّهُ بِأَيْدِيكُمْ وَيُخْزِهِمْ وَيَنْصُرْكُمْ عَلَيْهِمْ وَيَشْفِ صُدُورَ قَوْمٍ مُؤْمِنِينَ

“Perangilah mereka, niscaya Allah akan menyiksa mereka dengan (perantaraan) tanganmu dan Dia akan menghina mereka dan menolongmu (dengan kemenangan) atas mereka, serta melegakan hati orang-orang yang beriman.” (At-Taubah: 14)

Maka mengherankan dan sungguh mengherankan bagi seorang mukmin yang membaca ayat-ayat ini, bagaimana dia lemah atau pengecut atau lemah dan terhina? Sangat mengherankan bagi seseorang, bagaimana dia rela dengan kehinaan dan tawar menawar? Mengherankan bagi siapa yang beriman dengannya kemudian dia berbasa-basi dengan kekafiran atau berdamai? Sangat mengherankan kalian wahai kaum muslimin! Sangat mengherankan kenapa engkau takut? Atau tidakkah bersamamu Rabb yang memiliki kejayaan? Atau belumkah Dia mengatakan bahwa kalian memiliki ‘izzah?

...وَلِلَّهِ الْعِزَّةُ وَلِرَسُولِهِ وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَلَٰكِنَّ الْمُنَافِقِينَ لَا يَعْلَمُونَ

“...Padahal kemuliaan itu hanyalah bagi Allah, Rasul-Nya dan bagi orang-orang mukmin, tetapi orang-orang munafiq itu tidak mengetahui.” (al-Munafiqun: 8)

Bukankah Dia mengatakan bahwa kalian memiliki ketinggian, tidakkah kalian membacanya? Tidakkah kalian mengimaninya? Wahai kaum muslimin, sesungguhnya yang telah menenggelamkan Fir'aun, yang telah membinasakan kaum 'Aad dan Tsamud, dan yang telah menghancurkan pasukan Ahzab, Dialah yang akan menghancurkan Rusia dan Amerika serta sekutu-sekutu mereka, dan akan menimpakan kepada mereka adzab yang keras lewat tangan-tangan mujahidin. Ini adalah janji Allah selama kalian berperang di jalan-Nya. Maka berangkatlah kalian baik dalam keadaan berat maupun ringan dan penuhilah para penyeru Allah.

Hai orang-orang yang meninggalkan bumi jihad dan lari ke belakang, melarikan diri menuju negeri-negeri kafir, kemanakah kalian akan lari dari Allah pada hari perhimpunan? Apakah kalian akan menjadikan orang-orang kafir sebagai penolong selain orang-orang mukmin? Atau apakah kalian mengharapkan kejayaan dari kaum yang hina dan rendah?

...أَيَبْتَغُونَ عِنْدَهُمُ الْعِزَّةَ فَإِنَّ الْعِزَّةَ لِلَّهِ جَمِيعًا

"...Apakah mereka mencari kekuatan di sisi orang kafir itu? Ketahuilah bahwa semua kekuatan itu milik Allah." (An-Nisa: 139)

Demi Allah, tidak akan hidup seorang muslim di negeri Kafir kecuali dalam keadaan rendah dan dihinakan, demi Allah tidak ada keamanan bagi kaum muslimin, dan tidak ada kejayaan dan kemuliaan jika mereka tidak mampu untuk berperang dan tidak menjadikan senjata sebagai teman.

Ada apa denganmu hai pemuda Islam? Atau apakah nenek moyangmu tidak pernah menguasai dunia dan memimpin umat manusia? Atau tidakkah pernah raja-raja dunia itu merendah kepada mereka dan negeri-negeri itu tunduk? Tidakkah mereka meraih kemuliaan dan kepemimpinan kecuali dengan jihad?

Wahai pemuda Islam, bergabunglah dengan barisan mujahidin, karena sesungguhnya kalian adalah orang-orang mulia, raja-raja bumi dan pemimpin-pemimpin dunia jika kalian mau melakukannya. Dan kalian adalah orang-orang rendah, hina, dan merugi jika kalian mengabaikannya.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَجِيبُوا لِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ إِذَا دَعَاكُمْ لِمَا يُحْيِيكُمْ ۖ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَحُولُ بَيْنَ الْمَرْءِ وَقَلْبِهِ وَأَنَّهُ إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ
وَاتَّقُوا فِتْنَةً لَا تُصِيبَنَّ الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْكُمْ خَاصَّةً ۖ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

"Wahai orang-orang yang beriman! Penuhilah seruan Allah dan Rasul apabila dia menyerumu kepada sesuatu yang memberi kehidupan kepadamu, dan ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah membatasi antara manusia dan hatinya dan sesungguhnya kepada-Nyalah kamu akan dikumpulkan. Dan peliharalah dirimu dari siksaan yang tidak hanya menimpa orang-orang yang zhalim saja di antara kamu. Dan ketahuilah bahwa Allah sangat keras siksaan-Nya." (Al-Anfal: 24-25)

Wahai keluarga kami di negeri dua tanah suci, wahai anak cucu Sa'ad dan al-'Ala`, anak cucu Majza'ah dan al-Bara`. Hingga kapan kalian akan ridha dengan pemerintahan thaghut Alu Salul yang kafir dan celaka? Hingga kapan kalian akan tertipu dengan para penyihir mereka di Hai`ah Kibaril Munafiqin dan 'Umala (agen-agen) (maksudnya Hai'ah Kibar Ulama, pent)?

Inilah dia Rusia yang komunis menyerang negeri Syam benteng kaum Mu'minin! Gereja mereka telah mengumumkan perang sucinya kepada kaum Muslimin! Di manakah fatwa Hai'ah Kibar Syayatin? Bukankah dahulu mereka telah memerintahkan kalian untuk Jihad melawan Rusia di Afghanistan? Atau apakah dahulu fatwa-fatwa itu bersumber dari majikan mereka Amerika? Atau apakah dahulu jumlah Kaum Muslimin tidak cukup di Khurasan? Atau apakah penduduk Syam lebih kuat dari pada orang Afghan?

Ada apa dengan kalian wahai Kaum muslimin? Apakah di setiap saat kalian tidak memperhatikan? Ada apa dengan kalian, bagaimana kalian menghukuminya? Ada apa dengan kalian, tidakkah kalian mendengar? Atau tidakkah kalian melihat? Atau tidakkah kalian mendengar permintaan tolong kaum muslimin dan orang-orang lemah di Syam? Dan melihat keadaan mereka yang telak dikeroyok musuh?

Atau apakah dunia telah membutakan mata kalian dan syahwat telah menutup pendengaran kalian atau telah mati al-wala` wal bara`? Atau apakah kalian menunggu fatwa dari setan buta hati dan penglihatan, mufti Amerika? Sekali-kali tidak! Kalian telah disihir oleh para ulama penguasa, sehingga kalian terkena fitnah dan tertipu!

Sadar dan bangkitlah wahai putra-putra al-Haramain! Sesungguhnya di tangan kalian itu ada penentuan kemenangan, di mana dari tempat kalianlah sumber penyakit itu, dan pada kalian juga ada obatnya. Bangunlah melawan Alu Salul dan Hai`ah Umala mereka tentu berantakkanlah untaian kalung Amerika dan sekutunya.

Dari arah kalian mereka bertolak, dengan harta minyak kalian mereka berbekal, dan dengan fatwa setan-setan kalian mereka menghinakan kaum muslimin dan menyerahkan mereka, mengusir dan membunuh mereka, maka bangkitlah wahai putra-putra al-Haramain, tidak ada udzur bagi kalian di Hari Pembalasan, kami meminta kalian untuk berangkat berperang, kami meminta pertolongan dari kalian, maka tidak ada udzur bagi kalian jika kalian tidak melakukannya. Sesungguhnya kami berlepas diri di hadapan Allah dari penelantaran siapa saja yang menelantarkan kami dan condong kepada kemewahan dan kesenangan hidup. Cukup bagi kami sebagai hujjah atas kalian, Sa'ad dan Abdul Aziz al-'Ayasy, alangkah hebat keduanya

*Dua singa yang bercakar merah yang menyelamatkan * seperti dua lautan di zaman yang penuh noda kemarahan*

Dua orang ini telah memenuhi (kewajibannya), mendapat udzur (di hadapan Allah) dan telah menepati (janjinya). Cukuplah bagi keduanya simpanan bekal karena telah memasukkan rasa gembira di hati kaum mu'minin, ghibthah (rasa iri dalam kebaikan) dan bahagia dengan perbuatan keduanya yang hebat, dan apa yang telah mereka berikan kepada orang-orang kafir dari kehinaan, rasa takut, kemurkaan dan marah. Mereka berdua bagian dari kami dan kami bagian dari mereka. Kami berharap semoga Allah meninggikan

kedudukan mereka di Firdaus, dan apa yang telah keduanya lakukan lebih kami sukai dari pada puluhan bom.

Dua singa yang tidak tunduk dan tidak dilanggar daerah kekuasaannya
Dua tombak yang menancap di jantung langit kalian melihat keduanya

Memimpin tanpa menuntut, rasa maaf memenuhi seruannya
Ya demi Allah, rasa maaf memenuhi kedua seruannya

Bangkit dan ambillah teladan dari keduanya wahai putra-putra al-Haramain, jika kalian tidak memiliki senjata maka kalian tidak kehabisan tali dan pisau, sedang di hadapanmu tentara thaghut, di hadapanmu, entah engkau yang akan mengalahkannya atau engkau akan mati.

*Pencari kemuliaan adalah teman bagi kematian * dan orang yang panjang angan-angan sangat cinta kepada dirinya*

*Jika kehidupan ini tidak menjadi mulia * maka untuk apa rindu untuk hidup berlama-lama*

*Ketahuilah, takut mati itu pahit seperti rasa mati itu sendiri * dan rasa takut pemuda seperti pedang tajam di atasnya*

*Dan jika engkau merasakan hidup dalam kehinaan * rasa kematian terasa manis ketika engkau merasakannya*

Maka bangunlah wahai pemuda Islam di setiap tempat. Bangunlah untuk berjihad melawan Rusia dan Amerika. Karena itu adalah perang Salib atas kaum muslimin, perang kaum musyrikin dan atheis kepada orang-orang mukmin.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا مَا لَكُمْ إِذَا قِيلَ لَكُمُ انْفِرُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ اثَّاقَلْتُمْ إِلَى الْأَرْضِ ۚ أَرَضِيتُمْ بِالْحَيَاةِ الدُّنْيَا مِنَ الْآخِرَةِ ۚ فَمَا مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا فِي الْآخِرَةِ إِلَّا قَلِيلٌ
إِلَّا تَنْفِرُوا يُعَذِّبْكُمْ عَذَابًا أَلِيمًا وَيَسْتَبْدِلْ قَوْمًا غَيْرَكُمْ وَلَا تَضُرُّوهُ شَيْئًا ۗ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman! Mengapa apabila dikatakan kepada kamu, “Berangkatlah (untuk berperang) di jalan Allah,” kamu merasa berat dan ingin tinggal di tempatmu? Apakah kamu lebih menyenangi kehidupan di dunia daripada kehidupan di akhirat? Padahal kenikmatan hidup di dunia ini (dibandingkan dengan kehidupan) di akhirat hanyalah sedikit. Jika kamu tidak berangkat (untuk berperang), niscaya Allah akan menghukum kamu dengan adzab yang pedih dan menggantikan kamu dengan kaum yang lain, dan kamu tidak akan merugikan-Nya sedikit pun. Dan Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.” (At-Taubah: 38-39)

Wahai tentara Daulah Islamiyah. perhatikanlah kalimat-kalimat ini: Janganlah kalian khawatir terhadap Khilafah, sesungguhnya Allah Tabaraka wa Ta’ala akan menjaganya, dan menyiapkan baginya orang yang menegakkannya. Namun khawatirlah terhadap diri kalian sendiri, muhasabahlah, bertaubat dan kembalilah kalian kepada Rabb kalian. Takutlah wahai

mujahid, jangan sampai keadaan kalian di hari Kiamat seperti keadaan orang yang Allah firmankan:

يُنَادُونَهُمْ أَلَمْ نَكُنْ مَعَكُمْ ۖ قَالُوا بَلَىٰ وَلَٰكِنَّكُمْ فَتَنْتُمْ أَنْفُسَكُمْ وَتَرَبَّصْتُمْ وَارْتَبْتُمْ وَغَرَّتْكُمُ الْأَمَانِيُّ حَتَّىٰ جَاءَ أَمْرُ اللَّهِ وَغَرَّكُمْ بِاللَّهِ الْغَرُورُ

“Orang-orang munafiq memanggil orang-orang mukmin, “Bukankah kami dahulu bersama kamu?” Mereka menjawab, “Benar, tetapi kamu mencelakakan dirimu sendiri, dan kamu hanya menunggu, meragukan (janji Allah) dan ditipu oleh angan-angan kosong sampai datang ketetapan Allah; dan penipu (setan) datang memperdaya kamu tentang Allah.” (al-Hadid: 14)

Jangan sampai salah seorang dari kalian mengira akan selamat hanya dengan sekedar membawa senjata dan masuk ke dalam barisan mujahidn.

Allah Ta’ala berfirman:

...مِنْكُمْ مَنْ يُرِيدُ الدُّنْيَا وَمِنْكُمْ مَنْ يُرِيدُ الْآخِرَةَ ۚ...

“...Sebagian dari kalian menginginkan dunia dan sebagian dari kalian menginginkan akhirat...” (Ali Imran : 152)

Seorang laki-laki datang menemui Nabi shallallahu alaihi wasallam dan bertanya; “Wahai Rasulullah, bagaimanakah menurutmu seorang laki-laki yang berperang karena keberanian, dan berperang karena kesukuan, dan berpedang karena riya`, manakah yang berada di jalan Allah?” Maka Nabi shallallahu alaihi wasallam menjawab; “Siapa yang berperang untuk menjadikan kalimat Allah tertinggi maka dia di jalan Allah”.

Pernah disebutkan di sisi Nabi bahwa fulan terbunuh sebagai syuhada, maka Nabi shallallahu alaihi wasallam menjawab; “Tidak, sungguh aku melihatnya di neraka bersama pakaian yang dia curi (dari ghanimah)”.

Nabi Shallallahu alaihi wasallam bersabda: “Perang itu ada dua; Maka siapa yang mengharap wajah Allah, menaati Imam, bermudah-mudah dengan kawan, dan menjauhi perbuatan merusak, maka tidur dan terjaganya adalah pahala seluruhnya. Adapun siapa yang berperang karena kebanggaan, riya dan sum’ah, bermaksiat kepada imam dan membuat kerusakan di muka bumi maka dia tidak kembali dengan pahala”.

Maka lihatlah betapa banyak orang yang menyimpang, sesat, berguguran, yang berbelok dan kembali ke belakang!

Janganlah kalian khawatir terhadap Khilafah; sesungguhnya Allah menjaga dien-Nya dan hamba-Nya. Telah berlalu atas Daulah Islamiyah, sejak dibangun pertama kali lebih dari sepuluh tahun hingga hari ini, dari berbagai fitnah, ujian, musibah dan kegoncangan yang bisa meruntuhkan gunung, dari gugurnya para komandan, terbunuhnya para pasukan, banyaknya yang ditawan, kekurangan dalam jiwa, buah-buahan dan harta. Namun dia tetap

kokoh dengan karunia Allah semata, dari keras bertambah keras, dari musibah demi musibah, dari fitnah dan ujian hingga ujian dan musibah. Tidak ada angin topan yang menghantam Daulah kecuali orang yang mengerti keadaannya akan mengatakan; "Dia pasti akan binasa". Namun ternyata dia tetap ada, dan hanya Allah saja yang tahu bagaimana dia masih tetap ada. Jika tidak hancur, maka ketika sebuah bencana mengenainya kembali orang yang mengerti itu akan mengatakan; "Tidak ada yang bisa mengangkatnya" tapi kemudian Allah mengangkatnya. Kemudian datang lagi yang sesudahnya, hingga kita mengatakan; "Sekarang dan sekarang".

Dan begitulah, tidaklah turun suatu musibah atau kedukaan kecuali akan datang jalan keluar dari arah yang tidak kita sangka dan perhitungkan. Kita tidak kehilangan seorang pemimpin, atau terbunuhnya seorang amir, kecuali Allah telah menyiapkan pengganti di posisinya orang yang bagus pengelolaannya, dan melanjutkan perjalanannya, sampai-sampai kami terkejut dengan bagusnya pekerjaannya, besarnya cobaannya, keras dan ahlinya dia dalam pekerjaannya, lebih menyakitkan dan lebih membuat murka musuh dari orang yang sebelumnya, padahal sebelumnya kami mengira kita tidak akan mendapati orang yang dapat menggantikan tempatnya. Segala puji bagi Allah yang telah membuktikan janji-Nya, menolong tentara-Nya, dan menegakkan khilafah ini sendirian.

Maka bergembiralah wahai junud khilafah; sesungguhnya Daulah kalian insya Allah akan tetap ada (baqiyah) hingga hari kiamat, karena Allah Tabaraka wa Ta'ala yang menjaganya, mengatur urusannya, menolong dan membantu, serta menjadi walinya. Takutlah kepada diri kalian sendiri dan janganlah khawatir terhadapnya. Janganlah berbuat zhalim, janganlah berkhianat, janganlah pengecut atau melemah atau patah semangat. Larilah dari dunia yang hina, menuju Rabb seluruh manusia.

اعْلَمُوا أَنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهْوٌ وَزِينَةٌ وَتَفَاخُرٌ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِي الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ ۖ كَمَثَلِ غَيْثٍ أَعْجَبَ الْكُفَّارَ نَبَاتُهُ ثُمَّ يَهِيجُ فَتَرَاهُ مُصْفَرًّا ثُمَّ يَكُونُ حُطَامًا ۖ وَفِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ شَدِيدٌ وَمَغْفِرَةٌ مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانٌ ۚ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ

"Ketahuilah, sesungguhnya kehidupan dunia itu hanyalah permainan dan senda gurauan, perhiasan dan saling berbangga di antara kamu serta berlomba dalam kekayaan dan anak keturunan, seperti hujan yang tanaman-tanamannya mengagumkan para petani; kemudian (tanaman) itu menjadi kering dan kamu lihat warnanya kuning kemudian menjadi hancur. Dan di akhirat (nanti) ada adzab yang keras dan ampunan dari Allah serta keridaan-Nya. Dan kehidupan dunia tidak lain hanyalah kesenangan yang palsu." (al-Hadid: 20)

Wahai putra-putra Daulah Islamiyah; peperangan belumlah memuncak, dan apa yang akan datang akan lebih dahsyat, lebih pahit dan lebih keras; maka bulatkanlah tekad kalian dan songsonglah ke hadapan karena kejayaan ada di hadapan kalian:

*Maka siapa yang mengharap apa yang kami harap dari keagungan dan kejayaan * maka sama baginya antara hidup dan terbunuh*

Maka jauhilah dunia, dan tuntutlah ketinggian, berbuat baiklah, saling memaafkanlah, taatlah dan janganlah bercerai berai. Dan berusahalah agar supaya kalian menjadi orang

yang dicintai Allah yang berada di tsughur, dan bukan di rumah atau kamar. Dalam medan ribat dan bukan di pasar atau taman. Kusut berdebu, berlumuran darah dan sebagai pejuang, bukan penuh kenikmatan dan foya-foya. Berfikir cerdaslah ketika kalian memangku kedudukan berat, dan sadarilah tentang beratnya beban amanah. Rasakanlah oleh kalian besarnya urusan dan beratnya musibah.

*Ilahi, di dalam diriku terdapat detakaan cinta * dan sesungguhnya kepada-Mu aku kembali dan merasa takut*

*Dan di negeri ini terdapat bencana yang terjadi dan fitnah yang berputar * sehingga air mata mengalir karenanya*

*Darah tertumpah dan korban berserakan * kegoncangan mengepung kami dan juga halilintar*

*Dunia mengeroyok kami dan datanglah * gerombolan yang masuk ke rumah seperti binatang melata*

*Seolah mereka sedang berebut makanan mereka * hingga berdesak-desakkanlah gerombolan ini dan kelompok-kelompok lain*

*Ilahi, dan inilah umatku yang tercabik oleh hawa nafsu * dikalahkan dan diselimuti keinginan dan kesenang-senangan*

*Digiring langkahnya di tengah malam oleh orang-orang hina * lalu mendorongnya ke tengah topan yang menghancurkan*

*Dan di setiap tanah terdapat fitnah demi fitnah * dan hari yang kelam dan kengerian yang mencekam*

*Kejadian-kejadian itu berlalu atas kami hingga seakan * itu semua obrolan ringan yang berlalu dan dilupakan*

*Ilahi, kaum Muslimin telah tertidur maka siapakah yang dapat membangunkannya * ketika ayat dan mushaf tidak lagi dapat melakukan*

*Ilahi, tolonglah kami dan pancarkanlah cahaya ke tengah kami * dengan hati yang telah sempit karena berbagai cobaan*

*Satukanlah hati yang telah dipisahkan oleh rasa dengki * karena terkadang di suatu hari dapat bersatu orang yang telah bermusuhan*

*Karuniakanlah keyakinan ke dalam hati semoga saja * kami akan bangkit menuju medan jihad dan melawan*

*Dan turunkanlah rahmat kepada kami yang akan membersihkan * apa yang membuat kami sedih dari dosa dan kesalahan*

*Dan selamatkanlah kami dari dosa kami dengan taubat * yang akan membuat sadar orang yang lalai dari besarnya urusan*

*Hingga meluncurlah di medan juang kami pasukan * orang yang ragu akan tersapu senjata dan juga kelembutan*

*Dan kami akan mengemban risalah Rabb kami ke penjuru dunia * kami melawan dan berdamai dalam pancaran petunjuknya*

*Kami berjalan dengannya dalam satu barisan seakan tentaranya * pondasi bangunan yang sebagian menyeru dan sebagian menyerang*

*Dan turunkanlah kemenangan dan juga rahmat ya Ilahi * apabila telah benar tekad dan juga ibadah di medan perang*

***

DAN AGAR ORANG YANG HIDUP ITU HIDUP DI ATAS KETERANGAN YANG NYATA

Yayasan Media Al-Furqan Produksi Informatika

Mempersembahkan

Pidato Asy-Syaikh Al-Mujahid Abu Muhammad al-'Adnani asy-Syami
Juru Bicara Resmi Daulah Islamiyah

Dengan Judul
Dan Agar Orang Yang Hidup Itu Hidup Di Atas Keterangan Yang Nyata

Alih Bahasa
Usdul Wagha

Editor
Ebook Majelis Ilmu

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji bagi Allah Yang Maha Kuat Maha Perkasa, shalawat serta salam tercurah kepada yang telah diutus dengan membawa pedang untuk menjadi rahmat bagi semesta alam. Amma ba'du;

Allah Ta'ala berfirman:

إِنَّ الَّذِينَ يُحَادُّونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَٰئِكَ فِي الْأَذَلِّينَ
كَتَبَ اللَّهُ لَأَغْلِبَنَّ أَنَا وَرُسُلِي ۚ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ

"Sesungguhnya orang-orang yang menentang Allah dan Rasul-Nya, mereka termasuk orang-orang yang sangat hina. Allah telah menetapkan: "Aku dan rasul-rasul-Ku pasti menang". Sesungguhnya Allah Maha Kuat lagi Maha Perkasa." (Al-Mujadilah: 20-21)

Allah juga berfirman tentang kaum Yahudi :

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكَ لَيَبْعَثَنَّ عَلَيْهِمْ إِلَىٰ يَوْمِ الْقِيَامَةِ مَنْ يَسُومُهُمْ سُوءَ الْعَذَابِ ۗ إِنَّ رَبَّكَ لَسَرِيعُ الْعِقَابِ ۖ
وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ

"Dan (ingatlah), ketika Rabbmu memberitahukan bahwa sesungguhnya Dia akan mengirim kepada mereka (orang-orang Yahudi) sampai hari kiamat orang-orang yang akan menimpakan kepada mereka adzab yang seburuk-buruknya. Sesungguhnya Rabbmu amat cepat siksa-Nya dan sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (Al-A'raf: 167)

Dan dari Abu Hurairah radhiyallahu anhu, bahwasanya Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda:

"Tidak akan terjadi hari Kiamat hingga kaum muslimin memerangi kaum Yahudi, maka kaum muslimin memerangi mereka, hingga ada seorang Yahudi yang bersembunyi di balik batu dan pohon, maka berkatalah batu atau pohon itu; 'Hai Muslim, hai hamba Allah, ini di belakangku ada orang Yahudi, kemari dan bunuhlah dia."

Dan juga diriwayatkan olehnya bahwa Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda:

"Tidak akan terjadi hari Kiamat hingga orang-orang Romawi akan singgah di A'maq, maka keluarlah kepada mereka sekelompok orang dari Madinah yang termasuk penduduk bumi terbaik ketika itu, ketika mereka telah berbaris saling berhadap-hadapan, orang Romawi berkata; 'Tinggalkanlah kita dan orang-orang yang telah menjadikan di antara kita budak, biar kami memerangi mereka'. Maka kaum muslimin menjawab; "Tidak, Demi Allah kami tidak akan membiarkan kalian dan saudara-saudara kami." Maka kaum muslimin pun memerangi mereka (orang Romawi) hingga sepertiga dari kaum muslimin hancur (lari), Allah tidak menerima taubat mereka selamanya. Sepertiga lagi gugur, mereka adalah sebaik-baik syuhada di sisi Allah. Dan sepertiga sisanya tidak akan mendapat fitnah selamanya, mereka akan mencapai Konstantinopel dan menaklukkannya."

Maka celakalah kalian hai orang-orang salib!
Kemudian celakalah kalian hai orang-orang Yahudi!

Setiap kali kalian merasa hebat dan tinggi, kemudian kalian berlebih-lebihan dan melebihi batas, maka Allah datangkan dari arah yang tidak kalian duga, datanglah hamba-hamba-Nya yang menimpakan kepada kalian siksaan yang sangat buruk. Inilah yang dijanjikan oleh Rabb kami kepada kami, dan Dia tidak pernah menyalahi janji.

Amerika yang lemah dan sekutu-sekutunya mengira bahwa mereka telah berhasil membuat takut kaum mu'minin, atau menang atas mujahidin.

Tidak!

Persekutuan Salibis telah datang 13 tahun yang lalu ke Iraq, mengira bahwa mereka tidak dapat dikalahkan siapapun, dan mengira bahwa kekuatan ada pada jumlah dan senjata, kemudian tidak berjalan kecuali beberapa hari hingga si bodoh Bush mengumumkan penghentian operasi militer dan menyatakan perang telah selesai dan mereka telah menang. Dia mengkhayal, berdusta dengan penuh keangkuhan dan kesombongan!

Maka kami beritahukan bahwa perangnya belum juga dimulai!
Dan tidak perlu waktu lama hingga terlihatlah kedustaan Bush dan kebenaran para Mujahidin.

Maka penggilingan perang mulai berputar atas Amerika dan sekutunya, hingga tentaranya menjadi tepung di seluruh penjuru bumi Rafidain (Iraq), hingga dia terjatuh ke dalam rawa kekalahan, yang mereka tidak akan pernah dapat keluar darinya dengan izin Allah.

Kemudian setelah 8 tahun perang sengit yang meruntuhkan ekonomi Amerika dan menghancurkan tentaranya, si keledai Obama mengumumkan ditariknya pasukan Salib dari Iraq dengan menang menurut pengakuan dustanya, dan saat itu kami katakan bahwa perang belum sampai puncaknya, dan kami bersumpah kepada mereka jika kalian keluar kalian pasti akan kembali. Maka berdustalah si keledai Yahudi (Obama) dan berdustalah Amerika dan benarlah mujahidin.

Dan inilah dia Daulah Islamiyah! Tetap ada (baqiyah) dengan karunia Allah dan menguat. Dan inilah dia si pelindung Yahudi dan Salib Amerika kembali dengan pasukannya, mendorong buah hatinya untuk memerangi mujahidin, dan merasa dirinya bersama sekutunya mampu menghabisi Daulah Islamiyah, dan memadamkan Jihad.

Maka dengarkanlah Amerika!
Dengarkanlah wahai para Salibis!
Dengarkanlah hai orang-orang Yahudi!

Rabb kami 'Azza wa Jalla berfirman:

وَلَقَدْ سَبَقَتْ كَلِمَتُنَا لِعِبَادِنَا الْمُرْسَلِينَ

إِنَّهُمْ لَهُمُ الْمَنْصُورُونَ
وَإِنَّ جُنْدَنَا لَهُمُ الْغَالِبُونَ

“Dan sesungguhnya telah tetap janji Kami kepada hamba-hamba Kami yang menjadi rasul. (yaitu) sesungguhnya mereka itulah yang pasti mendapat pertolongan. Dan sesungguhnya tentara Kami itulah yang pasti menang.” (ash-Shaffat: 171-173)

قَاتِلُوهُمْ يُعَذِّبْهُمُ اللَّهُ بِأَيْدِيكُمْ وَيُخْزِهِمْ وَيَنْصُرْكُمْ عَلَيْهِمْ وَيَشْفِ صُدُورَ قَوْمٍ مُؤْمِنِينَ
وَيُذْهِبْ غَيْظَ قُلُوبِهِمْ ۗ وَيَتُوبُ اللَّهُ عَلَىٰ مَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

“Perangilah mereka, niscaya Allah akan menghancurkan mereka dengan (perantaraan) tangan-tanganmu, dan Allah akan menghinakan mereka dan menolong kamu terhadap mereka, serta melegakan hati orang-orang yang beriman. Dan menghilangkan panas hati orang-orang mukmin.” (At-Taubah: 14-15)

Sesungguhnya kami menunggu janji-Nya dan sesungguhnya kami yakin akan hal itu.

Maka tidak akan pernah membuat kami takut tentara kalian dan jumlah kalian, tidak akan membuat kami mundur ancaman-ancaman kalian dan kampanye perang kalian. Kalian tidak akan pernah menang selamanya, dan sesungguhnya kalian akan hancur!

Ataukah Amerika mengira bahwa kemenangan itu dengan berhasil membunuh seorang komandan atau lebih? Jika begitu maka itu adalah kemenangan palsu!

Apakah dia telah menang ketika berhasil membunuh Abu Mush’ab atau Abu Hamzah, atau Abu Umar atau Usamah?

Atau apakah dia telah menang ketika berhasil membunuh Syisyani atau Abu Bakr, atau Abu Zaid atau Abu Amr?

Sekali-kali tidak!

Kemenangan adalah dengan hancurnya lawan.

Ataukah Amerika mengira bahwa kehancuran itu dengan hilangnya satu kota atau kerugian wilayah?

Apakah kita kalah ketika kami kehilangan kota-kota di Iraq dan kami tinggal di gurun tanpa kota tanpa wilayah?

Ataukah kami kalah dan kamu menang ketika kamu berhasil merebut Mosul atau Sirte atau Raqqah, atau seluruh kota lalu kami kembali sebagaimana keadaan kami dahulu?

TIDAK!

Sesungguhnya kekalahan adalah hilangnya kehendak dan keinginan dalam berperang.

Dan kalian Amerika akan menang dan mujahidin akan kalah dalam satu keadaan, kami akan hancur dan kalian akan menang; ketika kalian dapat mencabut Al-Qur'an dari dada kaum Muslimin.

*Jauh dan jauh *** Alangkah jauh dari kalian apa yang terlewat*

*Namun kami adalah Ahlul-Qur'an *** kami jual jiwa kami untuk surga*

*Kami adalah orang-orang yang kudanya *** mencapai Kisra dengan angin yang kencang*

*Dan kami rampas dengan tongkat, mahkota Kaisar *** dan kami seret pintu langkah menuju Bani Ashfar*

*Berapa banyak kita telah dilahirkan oleh manusia baik dan mulia *** yang jemarinya mengalirkan darah atau musim semi yang menurunkan hujan*

*Jemarinya diciptakan untuk menggenggam pedang *** dan melakukan kedermawanan dan di puncak minbar*

*Dia hadapi tombak dengan wajah dan dadanya *** dan menegakkan tekadnya sebagai pelindung kepalanya*

Maka dengarkanlah hai orang-orang Amerika dan perhatikanlah!

Apa yang telah kalian peroleh dari perang selama 13 tahun melawan mujahidin di negeri Rafidain dan apa yang mereka peroleh?!

Kalian datang ke Iraq dengan membawa puluhan bahkan ratusan ribu pasukan, sedangkan kami hanya sekian ratus bahkan hanya puluhan, kurang dan lebih, dan tidak kurang dari tiga tahun hingga Rumsfeld mengumkan pengunduran diri, kelemahan dan kekalahan, sedangkan mujahidin mengumumkan tegaknya Daulah Islam.

...كَمْ مِنْ فِئَةٍ قَلِيلَةٍ غَلَبَتْ فِئَةً كَثِيرَةً بِإِذْنِ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ مَعَ الصَّابِرِينَ

"...Berapa banyak terjadi golongan yang sedikit dapat mengalahkan golongan yang banyak dengan izin Allah, dan Allah bersama orang-orang yang sabar." (Al-Baqarah: 249)

Maka Amerika pun hancur dan tentaranya mengalami kekalahan, dan mereka mulai runtuh, jika saja tidak diselamatkan oleh para Shahawat hina dan khianat. Maka datanglah sunnatullah untuk menyaring dan menguji mujahidin, hingga fitnah membesar dan ujian mengeras, hingga kami kehilangan tamkin di kota-kota, namun mujahidin tidak bertambah kecuali sabar dan yakin.

Dan Amerika mendapat kesempatan emas untuk lari, maka Obama mengumumkan kemenangan dan penarikan pasukan, dan dia dusta!

Hai keledai gagal dan kalah, di manakah kemenangan yang kamu klaim itu? Di manakah peta baru Timur Tengah yang dibawa oleh Amerika? Ataukah kamu lupa atau pura-pura lupa atau memang kami yang menggariskannya? Sedangkan kebinasaan dan kehancuran kalian semakin mendekat?

Di manakah Iraq bersatu yang merdeka dan di manakah demokrasi? Apakah kamu menipu dirimu sendiri, rakyatmu dan seluruh dunia, atau apakah kamu mengakui Daulah Islamiyah?

Di manakah keamanan, pembangunan, dan kesejahteraan yang dijanjikan? Apakah kamu berdusta hai Amerika atau karena kamu memang tidak sanggup memenuhi janji? Apakah kamu menjadikan dunia lebih aman dengan memerangi kami hai Amerika? Atau apakah ketakutan dan kehancuran semakin meluas dan disaksikan oleh Kanada, Perancis, Tunisia, Turki dan Belgia? Apakah engkau berhasil menghabisi terorisme dan mematikan api jihad? Atau apakah justru dia menyebar, meninggi, dan meluas ke seluruh penjuru negeri? Apakah kamu telah menang atas mujahidin atau justru kami umumkan Khilafah dan kami mendapat nikmat tamkin?

Perlahan hai Amerika, perang belum selesai dan kamu belum menang! Dan dengan izin Allah kamu akan hancur, maka tunggulah!

Tunggulah, pedang-pedang kami tidak akan meleset!
Lengan-lengan kami tidak akan lelah!
Tekad-tekad kami tidak akan padam!
Kami tidak akan bosan dan tidak akan melemah!

Bahkan kami, dengan karunia Allah semakin kuat berkali-kali lipat dibanding saat pertama perangmu dimulai hai Amerika. Setiap kali hari berlalu maka kami semakin menjadi kuat – dengan karunia Allah– dan kamu semakin lemah. Kami berjalan dengan langkah pasti dan jelas, sedangkan kalian kebingungan mengikuti strategi Obama yang gagal.

Wahai Kaum Muslimin!
Wahai Umat Muhammad shallallahu alaihi wasallam!

Sesungguhnya inilah Syam yang penuh skandal, kini telah jelas bagi kalian kebenaran hingga seperti matahari yang terang. Maka siapa yang binasa, binasalah di atas kejelasan. Dan siapa yang hidup maka dia hiduplah di atas kejelasan.

Inilah seluruh dunia kafir dengan anggotanya berkumpul, bersekutu, dan berpadu untuk memerangi Daulah Islamiyah. Dan memeranginya, menghancurkan dan memusnahkannya menjadi prioritas paling utama.

Maka apalah keperluan mereka dan apa tujuan orang-orang kafir? Apa hakikatnya dan apa syi'arnya? Mengapa puluhan negara kufur bergabung untuk memerangi Daulah Islamiyah? Mengapa Amerika dan sekutunya menjatuhkan dua puluh ribu lebih serangan udara atas kita?

Ya! dua puluh ribu lebih serangan udara.

Mengapa mereka membelanjakan milyaran dana untuk memerangi kami? Mengapa mereka melatih pasukan, gerilyawan dan milisi-milisi? Mengapa mereka mengirimkan putra-putranya dari ujung samudra untuk memerangi kami tanpa peduli? Kenapa mereka tidak melatih, mempersenjatai, menolong atau membantu para pejuang kecuali pengikutnya saja?

Tanyakanlah kepada mereka jika mereka (mau) menjawab!
Atau jawablah oleh kalian jika kalian mengetahui!

Maka tidaklah seluruh dunia berkumpul untuk memerangi kami kecuali karena kami memerintah untuk beribadah kepada Allah, kepada-Nya saja, tidak ada sekutu bagi-Nya, kami mendorong hal itu dan berwala karenanya, dan mengkafirkan siapa yang meninggalkannya. Dan kami memperingatkan dari perbuatan syirik dalam ibadah kepada Allah, kami bersikap keras dalam hal ini dan bermusuhan karenanya, dan mengkafirkan siapa yang melakukannya.

Ini adalah seruan kami, dan inilah dien kami!
Hanya karena ini sajalah kami memerangi dunia dan kami diperangi.

Dan bukan hal yang menjijikkan jika Amerika mengaku memerangi kita untuk menolong orang-orang yang dizhalimi, atau menyelamatkan orang-orang lemah, atau membela hak-hak rakyat atau warga negara. Namun yang menjijikkan adalah jika para binatang yang menisbatkan diri terhadap Islam dan dien, mereka mempercayainya, setelah melihat apa yang terjadi di Syam terhadap kaum muslimin.

Dan bukan hal yang memalukan atau hinaan jika Amerika mengklaim memerangi kita karena membela Islam, atau melindunginya dari kesesatan orang-orang ekstrim, atau kepalsuan orang-orang jahat dan pemikiran orang-orang bodoh, akan tetapi yang memalukan dan kehinaan, dan buruknya pemikiran, adalah ketika keledai ilmu memberikan fatwa palsu terhadap mujahidin, yang menganggap bahwa orang-orang murtad dan pengekor itu adalah para mujahidin yang berperang dijalan Allah memerangi para khawarij yang keluar dari dien.

“Sungguh laknat Allah atas orang-orang yang zhalim.”

Wahai kaum muslimin! Sesungguhnya mujahidin akan menang, menang dengan senjata dan pedang, dengan hujjah dan burhan. Dan inilah dia kelompok kecil itu, yang menggedor tentara dan negara-negara dunia dan tetap bertahan dalam tahun-tahun yang panjang.

Tidaklah dia memasuki suatu negara kecuali thaghut tidak sanggup menghancurkanya atau menghapusnya dari sana. Tidaklah dia diperangi oleh tentara kecuali dia akan menyakitinya, melemahkannya, membuatnya berdarah-darah dan membuatnya menangis!

Para mujahid telah melawan seluruh syubhat, meskipun seluruh ulama suu’ memerintahkan untuk menyerangnya dan menggunakan seluruh channel siaran. Maka tidak ada lagi udzur

bagi seorang pun setelah perang Syam, kebenaran kini telah jelas dan terang, baik bagi orang tertentu maupun kaum awam.

Dua kubu, dua pasukan, dua parit. Perang antara kekufuran dan keimanan! Perang al-Wala' wal Bara'. Dan seluruh perang selainnya adalah omong kosong! Walaupun orang-orang kafir mengangkat berbagai slogan dalam perangnya, dan walaupun mereka mengklaim berbagai tujuan di dalamnya.

Manakah klaim barat yang katanya melindungi warga sipil dan membela hak asasi manusia dan kemerdekaan? Telah terjatuh topeng palsu kedustaan dan terbukalah wajah buruk di bawah siraman bom kematian dan kehancuran, serta gas Nushairiyah!

Tidaklah Amerika dan sekutunya merasa pedih dan sakit, kecuali jika mujahidin berhasil maju dan meraih kemenangan!

Dunia tidak pernah menangisi apa yang terjadi dari pembantaian Rusia dan Nushairiyah setiap hari terhadap kaum muslimin. Perasaan Eropa, Amerika dan negara-negara kafir tidak pernah terguncang atau tergerak karena diusirnya jutaan orang. Mereka tidak merasa terganggu dengan kelaparan, penyakit, kesusahan dan kematian ribuan kaum lemah, dari anak-anak, wanita, orang tua yang terkepung.

Amerika dan sekutunya tidak pernah melihat mereka yang ada di Ghauthah, Zabdaniyah, Madhaya dan Mu'addimiyah, mereka tidak pernah melihat pengepungan kecuali di kota Al-Khair, lalu mereka segera menyelamatkannya dan mengirimkan bantuan logistik setiap hari untuk Nushairiyah.

Tidak pernah tergerak tubuh Eropa dan negara-negara kafir karena Rusia yang menghancurkan rumah sakit dan komplek pemukiman!

Namun mereka akan stress dan gila, apabila Daulah Islamiyah memotong beberapa kepala orang kafir dan mereka pun merinding, bergetar, berbuih-buih, mengebom dan menyerang!

Begitulah, padahal telinga mereka telah tuli dan mata mereka telah buta, dari apa yang dilakukan oleh salibis, orang hindu, atheis, dari pembantaian dan kejahatan terhadap kaum muslimin, di Burma, Turkistan, **Indonesia**, Kashmir dan Filipina, di Palestina, Bosnia, Afrika Tengah, Chechnya dan Iran, dan tempat lainnya.

Tidak ada permusuhan, tidak ada kejahatan, tidak ada terorisme, jika pelakunya bukan seorang muslim. Dan tidak ada permusuhan, tidak ada kejahatan, tidak ada terorisme, jika yang menjadi sasaran adalah kaum muslimin. Benar wahai kaum muslimin!

...لِيَهْلِكَ مَنْ هَلَكَ عَنْ بَيِّنَةٍ وَيَحْيَىٰ مَنْ حَيَّ عَنْ بَيِّنَةٍ ...ﷺ

"...Agar siapa yang binasa, binasa di atas kejelasan. Dan siapa yang hidup, hidup di atas kejelasan..." (Al-Anfal : 42)

Adapun para ulama suu', para da'i dan syaikh dinar dan dollar, lembaga penyihir dan munafiq dan agen-agen senior, telah jelas kepalsuan fatwa yang mereka muntahkan, telah tersingkap dan batal syubhat-syubhat yang mereka sebarkan, tidak akan lagi memberi manfaat bagi mereka para majikan mereka dan akan segera mengakui kegagalan, walau mereka berusaha keras dan mengusir segala kemalasan.

Semua telah mengetahui hakikat mereka.

Maka apabila majikan mereka menguasai dan mencengkeram leher-leher hamba, mereka akan mengeluarkan fatwa wajibnya ketaatan pada mereka, dan haramnya menyelisihi perintah mereka dan haramnya jihad, walaupun mereka telah kufur, melampau batas, berkhianat, dan menyebarkan kerusakan.

Namun ketika mujahidin berhasil menguasai suatu kota dan berhukum dengan hukum Allah, maka darah mereka mendidih, amarah mereka memuncak, mereka kembali muntah dan mengeluarkan fatwa mereka untuk tidak taat kepada mujahidin dan wajib memerangi mereka, mencabut kekuatan mereka ke akar-akarnya, walau kaum muslimin harus menanggung darah dan kehancuran, sekaligus membolehkan bahkan menganjurkan meminta tolong dalam hal ini kepada kaum kuffar.

Dan meskipun kaum kuffar melakukan berbagai hal kepada kaum muslimin, dari pembantaian, penghancuran dan pengusiran, mereka akan bisu, tuli dan buta. Tidak ada fatwa, pengingkaran atau kecaman!

Namun jika ada seorang mujahidin membunuh satu orang kafir di ujung bumi sana atau membalas dengan perbuatan apa pun, maka keledai ilmu ini akan berguncang dan lari tanpa rasa malu, lalu dia akan berlepas diri, mengingkari, mengecam, berbela sungkawa, sedih dan mengaduh.

Dan para thaghut pemimpin negeri-negeri kaum Muslimin yang terampas, tidaklah ada pembatal kecuali mereka melakukannya, dan tidak ada satu dalil pun yang bisa digunakan untuk membela mereka kecuali ulama suu' akan menggunakannya dan memolesnya.

Dan tidaklah mujahidin menjalankan satu syiar, atau menghidupkan satu sunnah, atau menegakkan satu hukum, atau mempraktekkan satu had, kecuali para ulama sulthan ini akan menyalahkan mereka, memburukkannya, mengingkarinya, dan menyebarkan syubhat agar menghalangi manusia dari jalan Allah!

Maka celakalah kalian Hai Ulama suu' di hari mahsyar, hari ditampakkannya rahasia dan kalian tidak lagi memiliki udzur! Celaka kalian! Kalian telah menyelewengkan kata-kata dan menggantinya. Kalian jadikan toleransi Islam sebagai loyalitas kepada kaum kuffar, thaghut dan musyrikin. Kalian jadikan musuh yang merampas dan berada di barak militernya di tengah negri kaum muslimin sebagai ahlu dzimmah dan musta`man (orang yang mendapat jaminan keamanan).

Kalian jadikan demokrasi yang kafir dan syirik, sebagai syura yang syar'i. Kalian jadikan diam dari kebenaran dan tenang terhadap kebathilan sebagai kesabaran yang terpuji. Kalian

jadikan loyal terhadap pemimpin murtad dan condong kepada orang zhalim sebagai hikmah, kehati-hatian dan pandangan yang benar. Kalian jadikan berkata yang benar di hadapan pemimpin jahat dan kafir sebagai sikap khawarij dan menyelisihi ulil amri.

Kalian tutupi kebenaran yang Allah turunkan dan kalian haramkan jihad, dan kalian jadikan dorongan kepadanya sebagai fitnah dan melakukannya adalah kerusakan yang besar. Kalian jadikan serangan kepada musuh kafir, sebagai penumpahan darah yang dilindungi. Kalian jadikan mujahidin yang menegakkan keadilan sebagai khawarij yang keluar dari dien, sedangkan kaum murtad, sekuler, nasionalis, demokratis, agen Amerika dan anjing-anjingnya sebagai mujahidin.

Kalian jadikan kufur kepada thaghut sebagai fitnah yang besar, al-wala' wal bara' sebagai kejahatan. Kalian jadikan para pemimpin thaghut, kufur dan murtad, sebagai imam dalam petunjuk, pemimpin yang adil, dan penguasa kaum muslimin. Kalian telah campakkan Kitabullah ke belakang punggung kalian, dan kalian telah menjual ayat-ayat Allah dengan harga yang murah, kalian telah tercabut dari ayat-ayat Allah dan dienullah.

Permisalan kalian wahai orang-orang murtad, seperti anjing, dan seperti keledai yang membawa kitab tebal, kalian telah membeli kesesatan dengan petunjuk dan siksaan dengan ampunan, atas kalian laknat Allah, malaikat, dan seluruh manusia.

*Kepada perhitungan hari kiamat kita menuju *** dan di sisi Allah akan dikumpulkan persengketaan*

*Kamu akan tahu di dalam hisab ketika kita bertemu *** esok hari di sisi Ilah siapa yang terhina*

Wahai kaum muslimin! Sesungguhnya kami tidak berjihad untuk melindungi tanah, tidak juga untuk menguasai atau membebaskan tanah, kami tidak berperang untuk kekuasaan atau kedudukan yang akan hilang dan hancur, atau untuk reruntuhan dunia yang hina dan fana. Jika tujuan kami adalah puing dan reruntuhan ini, tentu kami tidak akan memerangi seluruh dunia secara menyeluruh dengan segala agama, aliran dan bangsa.

Andai kami bisa mewakilkan kepada satu orang pejuang saja tentu telah kami lakukan daripada kami harus berlelah-lelah. Hanya saja Al-Qur'an telah memastikan kepada kami akan memerangi seluruh alam tanpa terkecuali!

Dan tidak lebih kami hanya ingin menegakkan syari'at Rabb kami, andai kami memiliki pilihan, tentu kami telah memilih dan merubah. Andai yang kita ikuti atau alasan kita berperang adalah suatu pendapat, tentu kami telah mengoreksinya. Andaikan itu adalah ambisi, tentu kami telah menggantinya. Andai itu adalah konstitusi, tentu kami telah merubahnya. Andai itu adalah sebuah jatah, tentu kami telah tawar menawar. Andai itu adalah sebuah bagian, tentu kami telah ridha. Akan tetapi itu adalah Al-Qur'an dan petunjuk dari Nabi bangsa Adnan, shallallahu alaihi wasallam.

أَفَمَنْ كَانَ عَلَىٰ بَيِّنَةٍ مِنْ رَبِّهِ كَمَنْ زُيِّنَ لَهُ سُوءُ عَمَلِهِ وَاتَّبَعُوا أَهْوَاءَهُمْ

“Maka apakah orang yang di atas keterangan dari Rabbnya sama seperti orang yang dihiasi amal buruknya dan mengikuti hawa nafsunya.” (Muhammad: 14)

Sesungguhnya pendorong kami adalah apa yang datang dari Rabb kami.

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ...

“Telah diwajibkan atas kalian perang...” (Al-Baqarah : 216)

انْفِرُوا خِفَافًا وَثِقَالًا...

“Berangkatlah kalian berperang baik dalam keadaan ringan maupun berat...” (At-Taubah : 41)

...اسْتَجِيبُوا لِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ إِذَا دَعَاكُمْ لِمَا يُحْيِيكُمْ...

“...Penuhilah Allah dan Rasul-Nya apabila menyerumu terhadap apa yang menghidupkanmu...” (Al-Anfal : 24)

وَمَا لَكُمْ لَا تُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ...

“Mengapakah kalian tidak berangkat berperang di jalan Allah?...” (An-Nisa : 75)

إِلَّا تَنْفِرُوا يُعَذِّبْكُمْ عَذَابًا أَلِيمًا...

“Jika kalian tidak berangkat berperang maka Dia akan menimpakan siksa yang pedih atas kalian...” (At-Taubah : 39)

...فَلَا تُوَلُّوهُمُ الْأَدْبَارَ

“...Dan janganlah kalian mundur ke belakang.” (Al-Anfal : 15)

وَقَاتِلُوا الْمُشْرِكِينَ كَافَّةً...

“Perangilah orang-orang musyrik secara menyeluruh...” (At-Taubah : 36)

...فَاللَّهُ أَحَقُّ أَنْ تَخْشَوْهُ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“...Apakah kalian takut kepada mereka, padahal Allah yang lebih pantas kalian takuti jika kalian orang yang beriman.” (At-Taubah : 13)

قَاتِلُوهُمْ يُعَذِّبْهُمُ اللَّهُ بِأَيْدِيكُمْ

“Perangilah mereka, maka Allah akan timpakan siksaan kepada mereka melalui tangan-tangan kalian...” (At-Taubah : 14)

قَاتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّىٰ يُعْطُوا الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ

“Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan hari Akhir, dan tidak mengharamkan apa yang Allah dan Rasul-Nya haramkan, dan tidak beragama dengan agama yang benar, dari kalangan Ahlul-Kitab sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk.” (At-Taubah : 29)

فَإِذَا لَقِيتُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا فَضَرْبَ الرِّقَابِ...

“Jika kalian bertemu dengan orang-orang kafir maka penggallah leher-leher mereka...” (Muhammad :)

وَقَاتِلُوهُمْ حَتَّىٰ لَا تَكُونَ فِتْنَةٌ وَيَكُونَ الدِّينُ كُلُّهُ لِلَّهِ...

“Dan perangilah mereka hingga tidak ada lagi fitnah, dan dien itu seluruhnya untuk Allah.” (Al-Anfal : 39)

Kami akan berperang, terus berperang dan berperang, hingga dien ini seluruhnya hanya untuk Allah.

Kami tidak akan pernah merayu-rayu manusia agar mau menerima dienullah dan menegakkan hukum dengan syari’at Allah. Maka siapa yang ridha, maka inilah syari’at Allah, dan siapa yang benci, murka dan enggan, maka kami tidak peduli dan inilah dienullah. Kami akan kafirkan orang-orang murtad dan bara’ dari mereka, kami musuhi orang-orang kafir dan musyrik dan membenci mereka.

قَدْ كَانَتْ لَكُمْ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ فِي إِبْرَاهِيمَ وَالَّذِينَ مَعَهُ إِذْ قَالُوا لِقَوْمِهِمْ إِنَّا بُرَآءُ مِنْكُمْ وَمِمَّا تَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ كَفَرْنَا بِكُمْ وَبَدَا بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةُ وَالْبَغْضَاءُ أَبَدًا حَتَّىٰ تُؤْمِنُوا بِاللَّهِ وَحْدَهُ...

“Sesungguhnya telah ada suri tauladan yang baik bagimu pada Ibrahim dan orang-orang yang bersama dengan dia ketika mereka berkata kepada kaum mereka: “Sesungguhnya kami berlepas diri dari kalian dan dari apa yang kalian sembah selain Allah, kami kafirkan kalian dan telah nyata antara kami dan kalian permusuhan dan kebencian buat selama-lamanya sampai kamu beriman kepada Allah saja...” (al-Mumtahanah: 4)

Kami tidak bisa berwala kepada orang-orang kafir dan murtad dari majlis militer nasional, atau kelompok-kelompok demokrasi atau sekuler, sebagaimana orang-orang murtad dari Jama’ah yang disebut Islamis bisa loyal kepada mereka, lalu kami bersekutu dan membantu mereka!?

...وَمَنْ يَتَوَلَّهُمْ مِنْكُمْ فَإِنَّهُ مِنْهُمْ...

"...Maka siapa di antara kamu mengambil mereka sebagai pemimpin, maka sesungguhnya dia termasuk golongan mereka..." (al-Maa`idah: 51)

وَقَدْ نَزَّلَ عَلَيْكُمْ فِي الْكِتَابِ أَنْ إِذَا سَمِعْتُمْ آيَاتِ اللَّهِ يُكْفَرُ بِهَا وَيُسْتَهْزَأُ بِهَا فَلَا تَقْعُدُوا مَعَهُمْ حَتَّىٰ يَخُوضُوا فِي حَدِيثٍ غَيْرِهِ ۚ إِنَّكُمْ إِذًا مِثْلُهُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ جَامِعُ الْمُنَافِقِينَ وَالْكَافِرِينَ فِي جَهَنَّمَ جَمِيعًا

"Dan sungguh Allah telah menurunkan kepadamu di dalam Al Qur'an, bahwa apabila kamu mendengar ayat-ayat Allah diingkari dan diperolok-olokkan, maka janganlah kamu duduk beserta mereka, sehingga mereka memasuki pembicaraan yang lain, Karena sesungguhnya (kalau kamu berbuat demikian), tentulah kamu serupa dengan mereka. Sesungguhnya Allah akan mengumpulkan semua orang-orang munafiq dan orang-orang kafir di dalam Jahannam." (An-Nisa: 140)

Maka tidak mungkin bagi kami untuk bermudahanah (berkompromi) dengan mereka dalam masalah ini dan tidak mengkafirkan kesyirikan mereka, tidak mengumumkan permusuhan dan kebencian terhadap mereka, atau menjalin persaudaraan, cinta kasih dan wala' dengan mereka, sebagaimana yang dilakukan al-Qaeda Syam, Jabhah Riddah yang merugi. Jika kami tidak memperlihatkan permusuhan dan kebencian kepada orang-orang kafir, maka hilanglah al-Wala' wal Bara', dan hilanglah bersamanya dien, dan bercampurlah orang-orang kafir dan kaum mu'minin.

*Kalian mengira bahwa dien itu adalah ucapan Labbaik di keramaian manusia *** atau mengerjakan shalat dan berperang bersama manusia*

*Atau mengucapkan salam dan berbaur dengan mereka yang benci agama *** dan tidaklah dien itu melainkan cinta, benci dan wala*

Juga bara' dari setiap pelaku keburukan dan pendosa.

وَالَّذِينَ كَفَرُوا بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ ۚ إِلَّا تَفْعَلُوهُ تَكُنْ فِتْنَةٌ فِي الْأَرْضِ وَفَسَادٌ كَبِيرٌ

"Adapun orang-orang yang kafir, sebagian mereka menjadi pelindung bagi sebagian yang lain, Jika kalian tidak melaksanakan itu semua, niscaya akan terjadi kekacauan di muka bumi dan kerusakan yang besar." (Al-Anfal: 73)

Seandainya kami tahu, jika ada salafush shalih yang pernah menyerahkan sejengkal tanah kepada orang-orang kafir, dengan alasan pengakuan masyarakat atau menjaga bangunan dari kehancuran, atau menjaga pertumpahan darah atau maslahat palsu lainnya, tentu kami telah melakukannya sebagaimana telah dilakukan al-Qa'idah pembodoh umat. Akan tetapi ini adalah Al-Qur'an yang mulia, sunnah yang suci dan manhaj yang lurus, dien yang hanif yang tidak mengenal sikap mundur atau penyimpangan.

Kita akan bertempur hingga mati, walau kebun-kebun rusak dan rumah-rumah hancur, walau harga diri harus dikorbankan, nyawa melayang, dan darah ditumpahkan. Antara hidup dengan kemuliaan dien kita sebagai pemimpin mulia, atau mati di atasnya dengan penuh kemuliaan.

Wahai para tentara Daulah Islamiyah, tidak samar bagi kalian bahwa Amerika Salibis dan sekutunya, dan bangsa-bangsa kufur di belakangnya, dan orang-orang murtad dari anak bangsa kalian di depannya, mereka telah bersatu, berpadu dan mengancam kalian, dan setiap hari mereka mengira bahwa berakhirnya Daulah Islamiyah telah dekat, dan bahwa perang ini tidak diragukan lagi akan sengit, mengancam kalian dan menakut-nakuti kalian, dan sungguh Allah Ta'ala telah berfirman:

أَلَيْسَ اللَّهُ بِكَافٍ عَبْدَهُ ۖ وَيُخَوِّفُونَكَ بِالَّذِينَ مِنْ دُونِهِ ۚ وَمَنْ يُضْلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ
وَمَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ مُضِلٍّ ۗ أَلَيْسَ اللَّهُ بِعَزِيزٍ ذِي انْتِقَامٍ

"Bukankah Allah cukup untuk melindungi hamba-hamba-Nya. Dan mereka mempertakuti kamu dengan (sembahan-sembahan) yang selain Allah? Dan siapa yang disesatkan Allah maka tidak seorangpun pemberi petunjuk baginya. Dan barangsiapa yang diberi petunjuk oleh Allah, maka tidak seorangpun yang dapat menyesatkannya. Bukankah Allah Maha Perkasa lagi mempunyai (kekuasaan untuk) mengadzab?" (Az-Zumar: 36-37)

Tentu, sesungguhnya Allah cukup bagi hamba-Nya, dan Allah berkuasa untuk menurunkan siksaan, dan sesungguhnya kekuatan hanya milik Allah semata.

Jika kalian beriman kepada Allah, dan beramal untuk-Nya, maka tidak akan pernah ada yang membuat kalian takut kecuali Allah, apapun yang terjadi. Segala sesuatu selain Allah adalah ringan, segala sesuatu selain Allah adalah kekuatan yang lemah, lemah lagi remeh. Dan semenjak setelah kita deklarasikan tegaknya Daulah Islam, maka kaum murtaddin, salibis dan atheis berharap diri mereka dapat menghabisinya dalam hitungan hari, maka mereka kobarkan perang demi perang, dan mereka susul serangan demi serangan dan gempuran demi gempuran, namun mereka gagal, surut, dan dihinakan Allah setiap saat.

Ancaman mereka bukan hal baru, kekalahan mereka juga tidak jauh, sedangkan hari-hari itu dipergantikan dan perang itu selau berputar. Maka siapa yang mengira bahwa kita berperang karena melindungi tanah atau kekuasaan atau kemenangan adalah dengan itu, maka sungguh dia telah jauh keliru.

Kita berperang karena ingin taat kepada Allah dan ingin mendekatkan diri kepada-Nya, dan kemenangan adalah jika kita hidup dengan kemuliaan dien kita atau mati di atasnya.

Sama saja apakah Allah karuniakan kepada kita tamkin. Atau kita bermalam di gurun dan sahara, terusir dan terlunta-lunta, sama saja apakah salah seorang dari kami dijebloskan ke penjara sebagai tahanan, atau bermalam di rumahnya dengan penuh aman dan kebahagiaan, sama saja apakah kita selamat dan mendapat ghanimah, atau kami terluka dan terbunuh, dan kemenangan bagi kami adalah ketika kami hidup sebagai muwahhid, kufur kepada thaghut dan merealisasikan al-wala' wal bara' dan menegakkan dien. Jika kami meraih itu maka kami menang, apa pun keadaannya kita tetap menang. Ini adalah kenyataan, demi Allah, dan bukan sekedar slogan, telah digariskan dengan darah oleh orang-orang jujur dari tentara dan pemimpin Daulah Islamiyah.

Maka siapa yang tidak seperti ini keadaannya walau berada di barisan kami, maka dia bukan bagian dari kami, dia pasti akan terlihat atau keluar dari kami walau setelah waktu lama.

فَلْيُقَاتِلْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ الَّذِينَ يَشْرُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا بِالْآخِرَةِ ۚ وَمَنْ يُقَاتِلْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَيُقْتَلْ أَوْ يَغْلِبْ فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا

“Maka hendaknya berperang di jalan Allah orang-orang yang telah menukar kehidupan dunia dengan Akhirat, maka siapa yang berperang di jalan Allah lalu dia terbunuh atau menang maka Kami akan memberikan kepada mereka pahala yang besar.” (An-Nisa : 74)

Dan dari Abdullah ibn Umar radhiyallahu anhuma, bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda;

“Tidaklah seorang prajurit atau sekelompok pasukan yang berhasil mendapatkan ghanimah dan mereka selamat, melainkan mereka telah menyegerakan duapertiga dari pahalanya. Dan tidaklah seorang prajurit atau sekelompok pasukan yang gagal dan tertimpa musibah, melainkan mereka akan mendapat pahalanya secara penuh”. (HR. Muslim)

Wahai junud Daulah Islamiyah, periksalah dan kuatkanlah niat kalian, perbaikilah hati, karena kalian akan menang demi Allah, karena sesungguhnya kita di atas kejelasan dan kita tidak dibohongi!

Demi Allah kita tidak dibohongi.

Dan berikanlah kabar kepada Alu Salul (Saudi) dengan berita menyakitkan yang sebentar lagi dengan izin Allah, karena mereka yang pertama kali akan dihancurkan, insya Allah.

Diriwayatkan oleh Muslim dari Nafi’ ibnu Utbah radhiyallahu anhu dia berkata; Aku mendengar Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda;

“Kalian akan memerangi jazirah Arab dan Allah akan menaklukkannya, kemudian kalian memerangi Romawi dan Allah menaklukkannya, kemudian kalian memerangi Persia dan Allah menaklukkannya, kemudian kalian memerangi Dajjal dan Allah mengalahkannya.”

Walau dahulu para fuqaha berbeda pendapat mengenai makna menaklukkan jazirah Arab, namun kini semuanya telah menjadi jelas dan benarlah nabi kita Muhammad shallallahu alaihi wasallam dan tidak berdusta.

Maka semangatlah dan semangatlah! Sesungguhnya kalian tidak lain hanya berundi dengan umat-umat dari umat, jika kalian bertahan maka kalian menang, jika kalian mundur maka kalian kalah dan merugi, dan di hadapan kalian terdapat peperangan yang tidak bisa dilakukan oleh orang yang rugi atau pengecut, dan kehendak yang tidak bersumber kecuali dengan pertarungan dan tikaman, dan untuk itu kalian semua, dengan izin Allah.

Dan inilah dia bulan Ramadhan telah datang, bulan perang dan jihad, bulan penaklukan! Maka bersiaplah dan siagalah, dan hendaknya setiap dari kalian berusaha semampu

mungkin untuk mengisinya di jalan Allah sebagai pejuang, meminta apa yang di sisi Allah dengan penuh harapan. Sehingga dengan begitu kalian menjadikannya, dengan izin Allah, sebagai bulan bencana bagi kaum kuffar di setiap tempat.

Dan kami khususkan kepada junud Khilafah dan ansharnya di Eropa dan Amerika:

Wahai Hamba-hamba Allah!
Wahai orang-orang yang bertauhid!

Jika para thaghut menutup di hadapan kalian pintu hijrah, maka bukalah di hadapan mereka pintu jihad dan jadikanlah perlakuan mereka sebagai kerugian atas mereka. Sekecil apapun tindakan yang kalian lakukan di tanah air mereka lebih utama dan kami suka daripada amal besar yang kalian lakukan di sini, karena itu lebih efektif bagi kami dan menyakitkan bagi mereka.

Jika salah seorang dari kalian berharap dan berusaha keras untuk sampai di Daulah Islam, maka kami di sini berharap bisa di tempat kalian untuk menimpakan bencana terhadap para salibis agar tidak bisa tidur siang malam, mengancam mereka, meneror mereka hingga seorang tetangga takut dengan tetangga lainnya, jika salah seorang dari kalian tidak sanggup maka janganlah dia meremehkan sebuah batu yang dilemparkan atas salibis di negeri mereka, janganlah dia meremehkan satu amalan karena manfaatnya untuk mujahidin amat besar, dan efeknya kepada kaum kuffar menyakitkan.

Dan kami mendengar bahwa salah seorang dari kalian tidak sanggup beramal karena tidak dapat mencapai target militer, sehingga dia merasa berat untuk menargetkan apa yang disebut sipil hingga dia berpaling dari mereka karena ragu tentang kebolehan dan masyru'iah. Maka ketahuilah, sesungguhnya di tanah air salibis yang memerangi tidak ada perlindungan darah, dan tidak ada yang disebut masyarakat tidak berdosa, dan tidak perlu di sini untuk menyebutkan dan merinci dalil-dalil, Karena daftarnya sangat panjang, dan minimal masuk ke dalam Bab Pembalasan dengan yang Setimpal.

Maka tidak ada bedanya bagi kami antara pesawat mereka yang bersenjata atau tidak, dan tidak beda antara laki-laki dan wanita, dan ketahuilah, target kalian terhadap apa yang disebut masyarakat sipil lebih kami suka dan lebih efektif, karena itu lebih menyakitkan bagi mereka, lebih mengena dan lebih mengerikan, maka bersiaplah kalian wahai para muwahhid di setiap tempat, semoga saja kalian memperoleh pahala yang besar atau kesyahidan di bulan Ramadhan.

*Berlari menuju Allah tanpa membawa bekal *** kecuali taqwa dan amal kebaikan*

*Dan sabar karena Allah di atas jihad *** dan seluruh bekal itu pasti akan habis jua*

Kecuali taqwa, kebaikan dan petunjuk

Ya Allah sampaikanlah kami kepada bulan Ramadhan, dan bantulah kami untuk taat kepada-Mu dan teguhkanlah kami.

Ya Allah, sesungguhnya kami tidak takut kecuali kepada Engkau dan tidak mengharap kecuali maaf-Mu dan keridhaan-Mu.

Ya Allah, sesungguhnya dunia dengan seluruh pasukannya bersatu dan mengeroyok kami ya Allah dan mereka tidak menimpakan kesusahan kepada kami kecuali karena kami mengatakan bahwa Rabb kami adalah Allah, maka lindungilah kami dari mereka wahai Engkau Yang Maha Perkasa. Hanya kepada Engkau satu-satunya kami meminta perlindungan.

Tolonglah kami wahai yang Maha Hidup dan Berdisi Sendiri. Hanya kepada-Mu lah satu-satunya kami meminta bantuan.

Ya Allah tolonglah kami atas Amerika dan sekutunya dari kalangan Yahudi dan Salibis, kaum Rafidhah dan atheis, dan dari kelompok-kelompok, front-front dan faksi-faksi murtad dan Nushairiyah dan sekutu mereka dan musuh-musuh-Mu seluruhnya.

Tiada Ilah yang berhak disembah kecuali Engkau, Maha Suci Engkau, sesungguhnya kami termasuk orang yang berbuat zhalim.

Dan shalawat atas Nabi kita Muhammad, dan juga atas keluarga dan seluruh shahabat, dan segala puji bagi Allah Rabb semesta alam.

***

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Ebook Majelis Ilmu